PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	:	26 Juni 2023
Masa Penawaran Umum	:	3 - 4 Juli 2023
Tanggal Penjatahan	:	5 Juli 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	6 Juli 2023
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	6 Juli 2023
Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	:	7 Juli 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 – Indonesia
Telepon : (+62-21) 2924 9088
Faksimili : (+62-21) 2924 9150
Website : www.trimegah.com
Email: corporate.secretary@trimegah.com

Kantor Cabang
Memiliki 13 kantor cabang yang berlokasi di Sudirman - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur dan Cirebon - Jawa Barat

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN I TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR
Rp1.100.000.000.000 (SATU TRILIUN SERATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP408.800.000.000,- (EMPAT RATUS DELAPAN MILIAR DELAPAN RATUS JUTA RUPIAH) YANG AKAN DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMMITMENT*) SEBESAR RP50.000.000.000,- (LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) DAN KESANGGUPAN TERBAIK (*BEST EFFORT*) SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP358.800.000.000,- (TIGA RATUS LIMA PULUH DELAPAN MILIAR DELAPAN RATUS JUTA RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dimana Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp308.800.000.000,- (tiga ratus delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah tanggal 16 Juli 2024 untuk Obligasi Seri A dan 6 Juli 2026 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA KEWAJIBAN PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARI PASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI ATAU UNTUK KEMUDIAN DISIMPAN DAN/ATAU DIJUAL KEMBALI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEPATUHAN YANG TERJADI AKIBAT KETIDAKPATUHAN PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KETENTUAN LAIN YANG BERLAKU, DI MANA AKAN BERPOTENSI MENIMBULKAN RISIKO SEPERTI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN PENCABUTAN IJIN USAHA PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG "FAKTOR RISIKO" DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI INI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Dalam rangka Penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"):

$_{id}$A (*Single* A)

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA
KESANGGUPAN TERBAIK (*BEST EFFORT*) OLEH PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) OLEH PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA

WALI AMANAT OBLIGASI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 3 Juli 2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DEFINISI DAN SINGKATAN ii
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN xi
RINGKASAN xii
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN 1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM 15
III. PERNYATAAN UTANG 16
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 31
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 35
VI. FAKTOR RISIKO 49
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK 52
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA DAN PERUSAHAAN ANAK 53
1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN 53
2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN 60
3. PERIZINAN 60
4. TATA KELOLA PERUSAHAAN 61
5. STRUKTUR ORGANISASI 80
6. SUMBER DAYA MANUSIA 80
7. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK 85
8. ASURANSI 85
9. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI) 86
10. INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN ANAK 86
11. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA 90
12. ASET TETAP PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN 95
13. KEGIATAN USAHA 95
A. Kegiatan Usaha 95
B. Penghargaan 98
C. Kecenderungan Yang Signifikan 99
D. Persaingan Usaha 99
E. Strategi Usaha 100
F. Pemasaran 101
G. Prospek Usaha 102
H. Ketergantungan Perseroan terhadap Kontrak Tertentu 104
I. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi 104
IX. PERPAJAKAN 106
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI 108
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 109
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT 112
XIII. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT OBLIGASI 123
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI 128
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 129
XVI. LAPORAN KEUANGAN 153

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia melalui surat No. 023/CorSec/PST-DA/III/2023.TRIM tertanggal 17 Maret 2023 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut "UUPM" atau "Undang-Undang Pasar Modal"), sebagaimana diubah dengan UU P2SK.

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa Efek") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-02871/BEI.PP3/04-2023 tanggal 6 April 2023. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Berkelanjutan akan dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, semua pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UU P2SK.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

SEMUA INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI DAN DIPERLUKAN OLEH PUBLIK TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM, TELAH DIUNGKAPKAN OLEH PERSEROAN DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 49/2020.

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	:	Berarti Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yaitu: (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. suami atau istri; 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan; (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. orang tua dan anak; 2. kakek dan nenek serta cucu; atau 3. saudara dari orang yang bersangkutan; (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsugn maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Agen Pembayaran	:	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
Bank Kustodian	:	Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Bunga Obligasi	:	Berarti tingkat bunga Obligasi untuk masing-masing Seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Bursa Efek	:	Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek di antara para pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), berkedudukan di Jakarta Selatan.
Daftar Pemegang Rekening	:	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh seluruh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Denda	:	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Dokumen Emisi	:	Berarti Pernyataan Penawaran Umum Obligasi**,** Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, Prospektus, Prospektus Ringkas, dan dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, termasuk dokumen-dokumen yang disyaratkan oleh Peraturan No. IX.A.2, POJK No. 7/2017 dan POJK No. 36/2014.
Efek	:	Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, sukuk, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek, sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.
Efektif	:	Berarti seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran yang ditetapkan dalam UU P2SK telah terpenuhi.
Force Majeure	:	Berarti kejadian yang berkaitan dengan keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, adanya suatu pandemi atau menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional, atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
FPPO	:	Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yaitu formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
Harga Penawaran	:	Berarti sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.
Hari Bursa	:	Berarti hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku di negara Republik Indonesia dan ketentuan-ketentuan BEI tersebut.

Hari Kalender	:	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender *Gregorian* tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	:	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia di Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
Jumlah Terutang	:	Berarti jumlah uang yang harus dibayar/dilunasi oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terhutang dari waktu ke waktu.
KAP	:	Berarti Kantor Akuntan Publik.
Konfirmasi Tertulis	:	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR)	:	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk keperluan menghadiri RUPO atau mengajukan permintaan diselenggarakan RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
Kustodian	:	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Obligasi dan harta lain yang berkaitan dengan Obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UU P2SK, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian yang telah mendapat persetujuan OJK.
Manajer Penjatahan	:	Berarti PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk atau Perseroan, pihak yang bertangung jawab atas penjatahan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
Masa Penawaran	:	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.
Masyarakat	:	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Hukum Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Hukum Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.

Obligasi Berkelanjutan	:	Berarti surat berharga bersifat hutang yang dikeluarkan oleh Perseroan secara bertahap kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 dan/atau obligasi tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dari masing-masing tahap Obligasi tersebut dan akan dicatatkan di BEI dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dengan target dana Obligasi Berkelanjutan sebesar Rp1.100.000.000.000,- (satu triliun seratus miliar Rupiah). Setiap Penawaran Umum Obligasi, yang dilakukan secara bertahap selama periode Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan perjanjian perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang ditandatangani untuk setiap tahun penerbitannya.
Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK"	:	Berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan juncto Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
Pasar Modal	:	Berarti kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.
Pefindo	:	Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia.
Pemegang Obligasi	:	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam Rekening Efek pada KSEI atau Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
Pemegang Rekening	:	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI, yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemeringkat	:	Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia atau perusahaan atau pemeringkat Efek lain yang terdafatar di OJK dan disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat.
Penawaran Umum	:	Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UU P2SK dan peraturan pelaksanaannya.
Penawaran Umum Berkelanjutan	:	Berarti kegiatan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan POJK No.36/2014.
Penitipan Kolektif	:	Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UU P2SK.

Penjamin Emisi Obligasi	:	Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 dalam hal ini adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	:	Berarti pihak yang bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan emisi Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 dalam hal ini adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Pengakuan Utang	:	Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 29 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
Peraturan No. IX.A.2	:	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 Tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	:	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 Tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Perjanjian Agen Pembayaran	:	Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 20 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi.
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI	:	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-048/OBL/KSEI/0323 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang	:	Berarti persetujuan prinsip dari BEI atas permohonan pencatatan Obligasi No. S-02871/BEI.PP3/04-2023 tanggal 6 April 2023.
Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi	:	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 19 tanggal 17 Maret 2023, Addendum Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 33 tanggal 14 April 2023, Addendum II Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 31 tanggal 23 Mei 2023, dan Addendum III Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 30 tanggal 22 Juni 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi	:	Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 18 tanggal 17 Maret 2023, Addendum Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 32 tanggal 14 April 2023, dan Addendum II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 28 tanggal 22 Juni 2023 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan	:	Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia No. 17 tanggal 17 Maret 2023 dan Addendum I Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia No. 27 tanggal 22 Juni 2023 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Pendaftaran	:	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 Undang-Undang Pasar Modal juncto POJK No. 7/2017 dan POJK No. 36/2014.
Perseroan	:	Berarti PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta.
Perusahaan Anak	:	Berarti perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan saham dengan jumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) sehingga laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
Perusahaan Efek	:	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UU P2SK.
POJK No. 7/2017	:	Berarti Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 9/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Utang.
POJK No.17/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No. 19/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
POJK No. 20/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

POJK No.23/2017	:	Berarti Peraturan OJK No.23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
POJK No. 30/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan.
POJK No. 33/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.
POJK No. 36/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/Atau Sukuk.
POJK No. 42/2020	:	Berarti Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No. 49/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 55/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Pokok Obligasi	:	Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu yang pada Tanggal Emisi sebanyak-banyaknya sebesar Rp408.800.000.000,- (empat ratus delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dan kesanggupan terbaik (*best effort*) sebanyak-banyaknya sebesar Rp358.800.000..000,- (tiga ratus lima puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah). Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:dengan rincian sebagai berikut: Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dimana Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp308.800.000.000,- (tiga ratus delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang dengan pelunasan Pokok Obligasi sesuai dengan Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Prospektus : Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi yang wajib disusun sesuai dengan peraturan di sektor Pasar Modal termasuk ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014 dan POJK No. 9/2017, dan memperhatikan Peraturan No. IX. A.2 sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 Undang-undang Pasar Modal dan POJK No. 9/2017 dan dengan memperhatikan POJK No. 7/2017.

Prospektus Awal : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan Harga Penawaran Obligasi, penjaminan emisi Obligasi, tingkat suku bunga Obligasi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.

Rekening Efek : Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI atau Perusahaan Efek berdasarkan kontrak pembukaaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.

RUPO : Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan : Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya di KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan : Berarti satuan jumlah Obligasi yang diperdagangkan, yaitu senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Seri Obligasi : Berarti 2 (dua) seri Obligasi, yaitu:

Seri A : Jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A.

Seri B : Jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B.

Sertifikat Jumbo Obligasi	:	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, yang terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B.
Tanggal Distribusi	:	Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI beserta kepemilikan Obligasi yang wajib dilakukan kepada pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum, yang akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi.
Tanggal Emisi	:	Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Pemegang Obligasi berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterima oleh KSEI dari Perseroan, yang juga merupakan pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yaitu tanggal sebagaimana dimuat dalam Prospektus. Kepastian Tanggal Emisi Obligasi akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	:	Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	:	Berarti tanggal saat Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Tanggal Pencatatan	:	Berarti tanggal Obligasi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yaitu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi Obligasi.
Tanggal Penjatahan	:	Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi yang wajib diselesaikan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.
Undang-undang Pasar Modal atau UUPM	:	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, sebagaimana telah diubah dengan UU P2SK.
UU P2SK	:	Berarti Undang-undang No.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
Wali Amanat	:	Berarti PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

TRAM	:	PT Trimegah Asset Management
TS	:	PT Trimegah Sekuritas
APN	:	PT Andika Properti Nusantara

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih rinci, serta laporan keuangan konsolidasian dan catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan telah memiliki persetujuan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai Arranger dan sebagai Penasihat Keuangan dari OJK. Selain itu, Perseroan juga memiliki anak usaha yaitu PT Trimegah Asset Management yang bergerak dalam bidang Manajer Investasi. Perseroan membagi kegiatan usahanya ke beberapa divisi, yaitu Divisi Equity Trading, Divisi Fixed Income Trading, dan Divisi Investment Banking. Divisi Equity Trading menyediakan layanan penjualan saham di pasar perdana dan perantara pedagang saham di pasar sekunder bagi nasabah ritel maupun institusi. Divisi Fixed Income Trading menyediakan layanan penjualan efek pendapatan tetap di pasar perdana dan Perantara Pedagang Efek pendapatan tetap di pasar sekunder seperti Surat Utang Negara, obligasi korporasi, Obligasi Negara Ritel, Savings Bond Ritel, Sukuk Ritel, dan Sukuk Tabungan. Divisi Investment Banking menyediakan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi jasa penasehat keuangan termasuk merger & acquisition, divestment, valuation, due diligence, corporate restructuring and financing, dan arranger. Mulai bulan April 2014, Perseroan juga melakukan kegiatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) bagi nasabah ritel. Untuk melengkapi layanan tersebut, Perseroan juga menyediakan fasilitas transaksi online bagi nasabah ritel untuk berinvestasi di saham dan reksa dana.

Prospek Usaha Perseroan

Outlook Perekonomian Global dan Domestik
Dunia memasuki tahun 2023 dengan kewaspadaan akibat pelambatan ekonomi di 2022 dan ketidakpastian global mengenai tahun 2023. Dalam World Economic Outlook yang diterbitkan pada Januari 2023, International Monetary Fund (IMF) mengestimasi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 sebesar 2,9%, atau 0,2% lebih tinggi dibandingkan dengan outlook yang diterbitkan pada bulan Oktober 2022. Meskipun demikian, inflasi dan kebijakan moneter yang harus diambil oleh bank sentral di banyak negara dapat berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan lebih rendah dibandingkan pada tahun 2022.

Advanced economies seperti Amerika Serikat, Eropa dan China yang menunjukkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022, diperkirakan mengalami kontraksi ekonomi, bahkan resesi di tahun 2023. The Fed Fund Rate berpotensi naik hingga mencapai 5,25% sampai 5,50% di tahun 2023 dari 4,5% per Desember 2022. Bank Sentral Eropa juga diperkirakan masih akan memperketat kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi Euro Zone yang masih berada di kisaran 10,1%. Tingginya inflasi dan ketatnya kebijakan moneter ini dikhawatirkan akan memicu resesi dunia.

Tingkat laju inflasi Indonesia di tahun 2022 berada pada level yang relatif tinggi 5%-6%, dan masih berlanjut hingga awal 2023. Sejalan dengan itu, dalam tahun 2022 Bank Indonesia telah menaikkan tingkat suku bunga acuan beberapa kali. Oleh karena itu, di tahun 2023 Bank Indonesia diperkirakan tidak akan mengambil kebijakan pengetatan yang drastis, walau diperkirakan masih berpotensi untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan sekitar 25-50 basis point. Hal ini sejalan dengan harapan bahwa tingkat laju inflasi akan mereda di paruh kedua 2023.

Likuiditas perbankan saat ini dinilai berada pada level yang baik dan sektor perbankan diharapkan tetap dapat menyalurkan pembiayaan ke masyarakat dan dunia usaha.

Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, meski banyak negara mengalami resesi, kondisi Indonesia akan tetap relatif lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain.

Pemerintah dan Bank Indonesia masih optimis terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Divisi Research Perseroan juga menilai bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 masih berpotensi mencapai lebih dari 4% dan masih di atas rata-rata pertumbuhan negara-negara lain.

Pandangan atas Pasar Modal dan Strategi Bisnis Perseroan 2023
Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2023, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan 56 IPO saham di tahun 2023. Pada obligasi korporasi, KSEI dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memperkirakan obligasi korporasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 mencapai Rp126 triliun. Penerbitan obligasi yang diperkirakan melandai di tahun 2023 mencerminkan antisipasi terhadap peningkatkan suku bunga. Meskipun demikian, Pefindo memperkirakan kebutuhan refinancing masih akan tinggi meskipun tidak setinggi tahun 2022, didorong oleh terjaganya aktivitas sektor riil seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan pandangan Divisi Investment Banking Perseroan. Untuk dapat mempertahankan posisi Perseroan dalam 10 besar Bloomberg League Table di tahun 2023, Perseroan akan terus aktif dalam kegiatan Penjamin Emisi Efek, baik saham maupun obligasi.

Pada pasar Surat Berharga Negara (SBN), Pemerintah melihat SBN Ritel tahun 2023 masih menjanjikan meskipun di tengah potensi resesi global. Melihat tingginya minat investor pada Perseroanan SBN Ritel tahun 2022, Kementerian Keuangan Republik Indonesia berencana untuk meningkatkan target Perseroanan SBN untuk investor ritel menjadi Rp130 triliun untuk tahun 2023. Untuk mendukung program tersebut, Perseroan akan berpartisipasi secara aktif sebagai Mitra Distribusi Obligasi Negara.

Di pasar sekunder, BEI menargetkan nilai perdagangan saham harian rata-rata di tahun 2023 mencapai Rp14,75 triliun atau meningkat sekitar 0,5% dari nilai perdagangan saham harian rata-rata tahun 2022 sebesar Rp14,7 triliun. Target ini mempertimbangkan perkembangan pemulihan Pasar Modal Indonesia setelah pandemi COVID-19 dan kondisi pasar sepanjang tahun 2022.

Jumlah investor di pasar modal yang tumbuh sekitar 37,7% di tahun 2022 menjadi 10,3 juta investor dan didominasi oleh kalangan millenial dan Gen Z diperkirakan masih akan berlanjut di 2023. Melanjutkan semangat ‘go retail’, di tahun 2023 Perseroan masih akan terus berupaya untuk meningkatkan kontribusi nasabah ritel terutama dari segmen online.

Di tahun 2022 dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) industri reksa dana mengalami penurunan. Per akhir tahun 2022, total AUM tercatat Rp500,6 triliun, turun sekitar 13% dari Rp574,6 triliun per akhir tahun 2021. Penurunan AUM ini sebagian besar disebabkan oleh reksa dana pendapatan tetap yang terpengaruh oleh tren suku bunga tinggi. Selain itu, penurunan AUM ini juga disebabkan oleh gelombang *redemption* oleh asuransi jiwa yang berpindah ke Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) yang diperkirakan masih akan berlanjut hingga kuartal II 2023. Meskipun demikian, pertumbuhan investor ritel reksa dana yang masih menunjukkan tren positif diharapkan dapat mendorong industri reksa dana untuk dapat bangkit di tahun 2023. Untuk memanfaatkan peluang tersebut, anak perusahaan Perseroan, Trimegah Asset Management, akan menambah kerja sama dengan kanal distribusi baru untuk memperluas distribusi produk reksa dana Perseroan, dan memanfaatkan media digital.

Selain itu, dalam bisnis Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), Perseroan akan terus melakukan dan meningkatkan edukasi literasi keuangan, menambah kerja sama dengan Manajer Investasi, serta terus mengembangkan dan menyempurnakan platform digital Perseroan agar dapat selalu mengakomodasi kebutuhan nasabah

Pemasaran

Perseroan secara aktif melakukan kegiatan pemasaran untuk memperkuat *corporate image* dan menawarkan produk dan layanannya, antara lain dengan:

1. Mengoptimalkan situs web Perseroan dan perusahaan anak Perseroan secara aktif dengan menyajikan informasi korporasi, produk dan layanan, serta program-program pemasaran;
2. Memanfaatkan media sosial Perseroan seperti Facebook, Instagram, Clubhouse, YouTube, dan TikTok untuk berinteraksi dengan nasabah dan masyarakat luas mengenai produk dan layanan, juga edukasi investasi.
3. Memasang iklan di *online media* dalam peluncuran Trimegah Investment App (Trima).

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Nama Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 (“Obligasi”).
Jenis Obligasi	:	Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.
Target Dana Penawaran Umum Berkelanjutan yang akan dihimpun	:	Sebesar Rp1.100.000.000.000,- (satu triliun seratus miliar Rupiah)
Jumlah Pokok Obligasi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp408.800.000.000,- (empat ratus delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri: a. Obligasi Seri A sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dimana Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*); b. Obligasi Seri B sebanyak-banyaknya sebesar Rp308.800.000.000,- (tiga ratus delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).
Seri dan Jangka Waktu Obligasi	:	a. Obligasi Seri A: selama 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender, sejak Tanggal Emisi. b. Obligasi Seri B: selama 3 (tiga) tahun, sejak Tanggal Emisi.
Tingkat Bunga Obligasi	:	Seri A : 6,75% (enam koma tujuh lima persen); dan Seri B : 9,25% (sembilan koma dua lima persen);
Harga Penawaran	:	100% dari Jumlah Pokok Obligasi.

Satuan Perdagangan Obligasi	:	Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Periode Pembayaran Bunga	:	Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Jaminan	:	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun, serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa, termasuk Obligasi secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab Undang-undang Hukum Perdata.
Penyisihan Dana (*Sinking Fund*)	:	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.
Pembelian Kembali (*Buy Back*)	:	Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan sebagian atau seluruhnya dimana pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek, dan baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahans. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan sebagian atau seluruh Obligasi atau untuk kemudian disimpan dan/atau dijual kembali dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Hasil Pemeringkatan	:	$_{id}$A (*Single A*) dari Pefindo.

3. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI HINGGA PROSPEKTUS DITERBITKAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Efek bersifat utang yang belum dilunasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

MTN

Nama Efek	Tanggal Penerbitan	Total Emisi (Rp)	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Jumlah Terutang (Rp)
MTN II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2021	9 Maret 2021	122.500.000.000	10,50%	3 (tiga) tahun	9 Maret 2024	122.221.627.133
Jumlah						**122.221.627.133**

Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan efek bersifat utang di atas tidak memiliki ketentuan yang membatasi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi.

4. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham 31 Mei 2023 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 95/SG-CA/LB-TRIM/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 dan berdasarkan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dari Bapak Garibaldi Thohir tanggal 12 Mei 2023 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	**13.600.000.000**	**680.000.000.000**	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir*	2.563.730.000	128.186.500.000	36,06
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	411.529.000	20.576.450.000	5,79
PT Union Sampoerna	590.000.000	29.500.000.000	8,30
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.526.241.000	176.312.050.000	49,60
Jumlah Modal Disetor	**7.109.300.000**	**355.465.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.490.700.000**	**324.535.000.000**	

*) Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 36,06% dimana 34,64% merupakan kepemilikan langsung dan 1,42% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi.

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anaknya (secara kolektif disebut ”Grup”) tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”) sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242) dan No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681). Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai: (i) penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan (ii) tujuan penerbitan laporan auditor independen.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Total Aset	2.109.833.544	1.859.546.193
Total Liabilitas	1.054.059.625	982.374.722
Total Ekuitas	1.055.773.919	877.171.471

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Usaha	704.772.993	461.176.090
Beban Usaha	(448.071.656)	(350.146.790)
Laba Usaha	256.701.337	111.029.300
Laba Neto	177.534.161	51.932.954
Penghasilan Komprehensif Neto	178.642.448	54.867.988

RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Pendapatan Usaha	52,8	8,8
Laba Tahun Berjalan	241,9	83,6
Total Aset	13,5	(31,4)
Total Liabilitas	7,3	(48,0)
Total Ekuitas	20,4	6,7
EBITDA[1)]	82,5	6,3

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
RASIO USAHA (%)		
Laba sebelum pajak/Pendapatan Usaha	30,0	16,2
Pendapatan Usaha/Total Aset	33,4	24,8
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	25,2	11,3
Laba Tahun Berjalan/Total Aset (ROA)	8,4	2,8
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas (ROE)	16,8	5,9
RASIO KEUANGAN (X)		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek[2)]	2,3	2,2
Total Liabilitas/Total Ekuitas	1,0	1,1
Total Liabilitas/Total Aset	0,5	0,5
Rasio Cakupan Bunga/ *Interest Coverage Ratio* (*EBITDA/Interest Expense*)	5,3	2,6
Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Interest Expense+Current Portion of Long Term Debt[3)]))	0,4	0,3

Catatan:

1) EBITDA = Laba Tahun Berjalan + (Biaya Keuangan, Beban Pajak Penghasilan, Beban Pajak Final, Beban Penyusutan dan Amortisasi)
2) Aset lancar, tediri dari:
   - Kas dan setara kas,
   - Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya,
   - Portofolio efek - neto,
   - Piutang usaha - neto,
   - Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto,
   - Piutang lain-lain - neto,
   - Biaya dibayar di muka,
   - Pajak dibayar di muka, dan
   - Aset lain-lain.

   Liabilitas Jangka Pendek, terdiri dari:
   - Utang usaha,
   - Utang transaksi perantara pedagang efek,
   - Utang pajak,
   - Beban akrual,
   - Utang jangka pendek,
   - Liabilitas sewa, dan
   - Utang lain-lain.

3) *Current portion of Long-Term Debt*, terdiri dari:
   - Utang jangka pendek, dan
   - Porsi surat utang jangka panjang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun (Catatan 40 atas laporan keuangan, Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, Risiko Likuiditas).

7. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Beroperasional	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Kepemilikan
1.	PT Trimegah Asset Management	2010	-	2011	Manajer Investasi	Sudah beroperasi	99,9%
2.	PT Trimegah Sekuritas	2021	-	-	Perantara Pedagang Efek	Belum Beroperasi	99,9%
3.	PT Andika Properti Nusantara	2017	-	-	Bidang perdagangan dan jasa	Belum Beroperasi	98,18%

8. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, faktor risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Utama
- Risiko Kepatuhan

2. Risiko Usaha
- Risiko Makro;
- Risiko Pasar;
- Risiko Likuiditas;
- Risiko Stratejik;
- Risiko Operasional;
- Risiko Kredit;

3. Risiko Umum
- Risiko Perekonomian;
- Risiko Tingkat Suku Bunga;
- Risiko Kepatuhan;
- Risiko Hukum.

4. Risiko Investasi yang berkaitan dengan Obligasi
- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan;
- Risiko gagal bayar

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN I TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR
Rp1.100.000.000.000 (SATU TRILIUN SERATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP408.800.000.000,-
(EMPAT RATUS DELAPAN MILIAR DELAPAN RATUS JUTA RUPIAH) YANG AKAN DIJAMIN
DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMMITMENT*) SEBESAR RP50.000.000.000,-
(LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) DAN KESANGGUPAN TERBAIK (*BEST EFFORT*)
SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP358.800.000.000,-
(TIGA RATUS LIMA PULUH DELAPAN MILIAR DELAPAN RATUS JUTA RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dimana Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp308.800.000.000,- (tiga ratus delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah tanggal 16 Juli 2024 untuk Obligasi Seri A dan 6 Juli 2026 untuk Obligasi Seri B.

1. NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023.

2. JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

3. HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

4. JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang diterbitkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp408.800.000.000 (empat ratus delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) yang terdiri dari:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dimana Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp308.800.000.000,- (tiga ratus delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah tanggal 16 Juli 2024 untuk Obligasi Seri A dan 6 Juli 2026 untuk Obligasi Seri B.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan Denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	6 Oktober 2023	6 Oktober 2023
2	6 Januari 2024	6 Januari 2024
3	6 April 2024	6 April 2024
4	16 Juli 2024	6 Juli 2024
5		6 Oktober 2024
6		6 Januari 2025
7		6 April 2025
8		6 Juli 2025
9		6 Oktober 2025
10		6 Januari 2026
11		6 April 2026
12		6 Juli 2026

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

5. SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

6. SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu Satuan Perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

7. JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun benda tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijaminkan secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

8. PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan terkait dengan Obligasi ini diuraikan dalam Bab IX Prospektus.

9. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan sebagian atau seluruhnya atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi, kecuali pada Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah Republik Indonesia;
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali Obligasi dimulai;

9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8 ini paling sedikit memuat informasi tentang:
   a. periode penawaran pembelian kembali Obligasi;
   b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
   c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
   d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
   e. tata cara penyelesaian transaksi;
   f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
   g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
   h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
   i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 9 dengan ketentuan:
   a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
   b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
   c. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
13. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
   a. jumlah Obligasi yang telah dibeli;
   b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
   c. harga pembelian kembali Obligasi yang telah terjadi; dan
   d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
   pembelian kembali Obligasi wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
14. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin;
15. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
16. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut;
17. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
   a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
   b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

10. HAK SENIORITAS DARI UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

11. PENYISIHAN DANA PELUNASAN OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi ini.

12. PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya-biaya Denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi:

1. Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, persetujuan mana tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar sebagaimana dimaksud dalam poin 2 pada bagian ini, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
   a. Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan dan sepanjang sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha Perseroan;
   b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
   c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor;
   d. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan.

2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam poin 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
   b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
   c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung yang diminta secara tertulis oleh Wali Amanat diterima oleh Wali Amanat. Jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

3. Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi Perseroan berkewajiban untuk:
   a. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi, dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
   b. Menyetorkan dana untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi kepada Agen Pembayaran berdasarkan keterangan Agen Pembayaran mengenai jumlah yang wajib dibayar oleh Perseroan, serta menyerahkan fotokopi bukti transfer kepada Wali Amanat pada hari yang sama;
   c. Jika Wali Amanat membutuhkan informasi yang wajar mengenai operasional dan keadaan keuangan Perseroan dan hal lain sepanjang terkait dengan tugas Wali Amanat dan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan wajib menyampaikan informasi yang dibutuhkan tersebut secara tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan secara tertulis dari Wali Amanat;

d. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender sejak diketahuinya hal-hal sebagai berikut:
   i. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan yang mengganggu secara material pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan/pembayaran Obligasi ini;
   ii. Setiap perubahan anggaran dasar yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diberitahukan dan diterima baik oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, pembagian dividen, pemegang saham Pengendali dan diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, setelah akta-akta/dokumen tersebut diterima oleh Perseroan;
   iii. Perkara pidana, perdata, kepailitan, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang keseluruhannya telah memiliki kekuatan hukum tetap di mana mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan dalam menjalankan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
e. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
   i. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas;
   ii. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
   iii. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
   iv. Laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
f. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya oleh Perseroan perihal timbulnya kelalaian tersebut atau diterimanya oleh Perseroan pemberitahuan tertulis dari kreditur tersebut;
g. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
h. Memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia;
i. Memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
j. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
k. Mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*), jika hasil pemeringkatan Obligasi lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*) yang diterbitkan oleh PT PEFINDO atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK, maka Perseroan berkewajiban melakukan penyisihan dana sebesar 1 (satu) kali periode Bunga Obligasi yang

ditempatkan dalam bentuk deposito pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil peringkat Obligasi tersebut yang diikat secara gadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku sampai dengan peringkat Obligasi tidak lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*). Pendapatan atas penempatan deposito tersebut menjadi milik Perseroan sepenuhnya;

- Apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, maka Wali Amanat dengan ini diberi kuasa oleh Perseroan (tanpa diperlukannya suatu kuasa khusus untuk maksud tersebut) untuk mengambil, menerima dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan deposito tersebut termasuk menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pembayaran Jumlah Terutang;
- Apabila hasil pemeringkatan Obligasi kembali ke minimal BBB- (*Triple B minus*) dari PT PEFINDO atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK maka dalam batas waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permohonan tertulis dari Perseroan kepada Wali Amanat dengan dilampiri salinan hasil pemeringkatan dari perusahaan pemeringkat, Wali Amanat berkewajiban mengembalikan penyisihan dana tersebut kepada Perseroan;

l. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan POJK No.49/2020 berikut perubahannya, dan/atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan.

13. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
2. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender;
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

14. KELALAIAN PERSEROAN

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
   a. Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/ atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
   b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Dokumen Emisi lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Dokumen Emisi (selain Poin 1.a bagian ini);
   c. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
   d. Apabila keterangan-keterangan Perseroan tentang keadaan atau status keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan yang termaktub dalam Dokumen Emisi secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, yang mana ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut disebabkan karena adanya kesengajaan atau itikad buruk dari Perseroan;
   e. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) yang adalah bank atau lembaga keuangan dalam jumlah utang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
   f. Fakta mengenai keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan;
   g. Adanya penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) berdasarkan keputusan pengadilan; atau
   h. Perseroan menyatakan secara tertulis ketidakmampuan untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan (*standstill*), maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya;
2. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:
   a. Poin 1 angka a dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
   b. Poin 1 angka b sampai dengan Poin 1 angka h dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat yang tercantum dalam teguran tertulis dari Wali Amanat paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak surat teguran dari Wali Amanat mengenai kelalaian tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukannya oleh Perseroan atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;
      maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan.
      Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan serta RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo sehingga dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus.
Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan;

3. Apabila:
   a. Pihak yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun termasuk melakukan nasionalisasi, semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam Dokumen Emisi; atau
   b. Perseroan dibubarkan karena sebab apapun; atau
   c. Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit; atau
   d. Adanya suatu Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) yang dijamin langsung oleh Perseroan yang telah memperoleh keputusan yang mempunyai kekuataan hukum tetap dari Pengadilan Niaga yang berwenang;
   maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya;
4. Perseroan berkewajiban untuk membayar ganti rugi kepada Wali Amanat dan/atau membebaskan Wali Amanat dari setiap dan semua gugatan, kerugian, biaya, yang diderita oleh Wali Amanat termasuk biaya Konsultan Hukum yang disetujui oleh Perseroan sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Dokumen Emisi kecuali yang diakibatkan oleh kelalaian Wali Amanat.

15. RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
   a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi dengan memperhatikan POJK 20/2020;
   b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
   c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
   d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam poin Kelalaian Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan dalam POJK 20/2020; dan
   e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;

2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
   a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
   b. Perseroan;
   c. Wali Amanat; atau
   d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 poin a, poin b, dan poin d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan RUPO;
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan;
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
   a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan;
   b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) satu kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedasaran nasional;
   c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
   d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
      (1) Tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
      (2) Agenda RUPO;
      (3) Pihak yang megajukan usulan RUPO;
      (4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
      (5) Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan kedua pengambilan keputusan RUPO;
   e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya;
6. Tata cara RUPO:
   a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
   b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI;
   c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerah asli KTUR kepada Wali Amanat;
   d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
   e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;

f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran;
h. Sebelum pelaksanaan RUPO:
   - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
   - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
   - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan;
i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat;
k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;
l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang diminta diadakannya RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;

7. Dengan memperhatikan ketentuan pada Poin 6.g., kuorum dan pengambilan keputusan:
   a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Poin 1 diatur sebagai berikut:
      (1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
         (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
         (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
         (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
         (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
      (2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ⅔ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
         (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;

(c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ⅔ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
(e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ⅔ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;

(3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
(a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
(c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapat, maka wajib diadakan, RUPO yang ketiga;
(e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
(1) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(2) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
(3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(4) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
(5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak;
(6) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (5) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;
(7) RUPO keempat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang dari Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat; dan
(8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan rapat umum pemegang Obligasi keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Poin 5;

8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO termasuk tetapi tidak terbatas pada pemasangan iklan untuk pengumuman dan pemanggilan RUPO, biaya notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima oleh Perseroan dari Wali Amanat;
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil;
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi;
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasiona, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan;
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO;
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

16. KETERANGAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan I, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-199/PEF-DIR/III/2023 tanggal 10 Maret 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Periode 10 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024, dengan peringkat:

$_{id}$A (*Single* A)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 ayat (1) UUPM. Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No. 49/2020.

17. PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014"), Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan, yaitu sebagai berikut :

1. telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun;
2. tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 17 Maret 2023 dan Surat Pernyataan Akuntan tanggal 17 Maret 2023;
3. memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek.

18. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Alamat Wali Amanat:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sinarmas MSIG Tower Lt.9
Jl. Jend. Sudirman Kav.21, Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12920
Telepon : (+62-21) 522 8737
Faksimili : (+62-21) 522 8738
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id
Up.: Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus ini.

TIDAK ADA PERSETUJUAN ATAU KETENTUAN LAIN YANG DITENTUKAN OLEH INSTANSI BERWENANG YANG HARUS DIPENUHI OLEH PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERBITAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP I TAHUN 2023.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 50% akan digunakan untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan;
2. Sekitar 35% akan digunakan untuk pembiayaan marjin Perseroan; dan
3. Sisanya sekitar 15% akan digunakan untuk kebutuhan Transaksi *reverse repo* Perseroan.

Warehousing adalah kegiatan Perseroan memberikan jasa pendanaan sementara dengan komitmen pembelian (*bridging*) untuk efek obligasi korporasi dari *project-project underwriting* obligasi Perseroan kepada nasabah-nasabah yang merupakan Manajer Investasi atau *asset management companies* yang membutuhkan waktu untuk mempersiapkan produk reksa dananya sampai dengan produk reksa dana tersebut siap untuk dipasarkan.

Transaksi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I tidak dilakukan dengan pihak terafiliasi dari Perseroan, sehingga rencana penggunaan dana tersebut bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**").

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan sesuai dengan tujuan penggunaan dana, dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Dalam hal Perseroan akan melakukan perubahan atas penggunaan dana, maka Perseroan wajib: i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lama 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO; dan ii) mendapatkan persetujuan dari RUPO serta menyampaikan hasil RUPO kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO, sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi wajib pula dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi telah direalisasikan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 1,063% dari nilai Emisi yang meliputi :

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi yang terdiri dari:
  - Biaya jasa manajemen (*management fee*) sebesar 0,250%;
  - Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,050%; dan
  - Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,050%.
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal yang terdiri dari:
  - Biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,281%;
  - Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar 0,055%; dan
  - Biaya jasa Notaris sekitar 0,012%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yang terdiri dari:
  - Biaya jasa Wali Amanat sekitar 0,039%; dan
  - Biaya jasa pemeringkatan efek sekitar 0,070%.
- Biaya lain-lain sekitar 0,256% termasuk biaya pendaftaran atas Pernyataan Pendaftaran di OJK, biaya pencatatan pada BEI, biaya-biaya untuk KSEI, biaya percetakan Prospektus Awal dan Prospektus, formulir, biaya iklan koran, dan audit penjatahan.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai: (i) penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan (ii) tujuan penerbitan laporan auditor independen.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp1.054.059.625 ribu dengan perincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Liabilitas	
Utang usaha	
Pihak ketiga	8.290.912
Utang transaksi perantara pedagang efek	
Pihak berelasi	189.856
Pihak ketiga	129.552.761
Utang pajak	8.293.953
Beban akrual	63.694.487
Utang jangka pendek	635.000.000
Surat utang jangka panjang	122.221.627
Liabilitas sewa	33.488.097
Liabilitas Imbalan kerja	37.388.092
Utang lain-lain	15.939.840
Total Liabilitas	**1.054.059.625**

1. Utang Usaha

Pada 31 Desember 2022, utang usaha Perseroan adalah sebesar Rp8.290.912 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Utang Usaha	
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	4.629.203
Utang biaya transaksi	2.945.837
Utang biaya jaminan	715.872
Total	**8.290.912**

Utang usaha merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

2. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

Pada 31 Desember 2022, utang transaksi perantara pedagang efek Perseroan adalah sebesar Rp129.742.617 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	
Utang nasabah (a)	
Pihak berelasi	189.856
Pihak ketiga	115.530.088
Sub-total	115.719.944
Utang lembaga kliring dan penjaminan (b)	13.998.073
Utang perusahaan efek lain (c)	24.600
Total	**129.742.617**

a. Utang nasabah

i. Berdasarkan pihak-pihak

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Pihak berelasi	
Utang nasabah kelembagaan	
Afiliasi	189.856
Pihak ketiga	
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari total	35.056.264
Masing-masing di bawah 5% dari total	80.473.824
Sub-total	115.530.088
Total	**115.719.944**

ii. Berdasarkan jenis nasabah

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Pihak berelasi	
Utang nasabah kelembagaan	
Reguler	189.856
Pihak ketiga	
Utang nasabah pemilik rekening	
Reguler	39.774.128
Marjin	3.808.751
Sub-total	43.582.879
Utang nasabah kelembagaan	
Reguler	71.947.209
Total	**115.719.944**

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Utang lembaga kliring dan penjaminan merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih (*net settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di Bursa Efek.

c. Utang perusahaan efek lain

Utang perusahaan efek lain ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan perusahaan efek dengan perusahaan efek lain.

3. Utang Pajak

Pada 31 Desember 2022, utang pajak Perseroan adalah sebesar Rp8.293.953 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Utang Pajak	
Pasal 4 (2)	1.597.782
Pasal 21	4.680.311
Pasal 23	428.266
Pasal 25	691.310
Pasal 26	241.690
Pasal 29	182.886
Bea meterai	151.210
Pajak Pertambahan nilai - neto	
Perusahaan	320.498
Perusahaan Anak	-
Total	**8.293.953**

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini (Pasal 29) Perseroan dan Perusahaan anaknya adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (2022: 19%)	
Perseroan	8.251.556
Perusahaan anak	10.710.285
Sub-total	18.961.841
Dikurangi pembayaran pajak di muka:	
Perseroan	
Pasal 23	5.797.463
Pasal 25	2.281.790
Sub-total	8.079.253
Perusahaan anak	
Pasal 23	3.402.384
Pasal 25	7.297.318
Sub-total	10.699.702
Utang pajak	
Perseroan	172.303
Perusahaan anak	10.583
Total	**182.886**

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi syarat tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Untuk tahun pajak 2022, berdasarkan Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan ("PPh") bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tariff PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan tersebut.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham tanggal 10 Januari 2023 dari Biro Administrasi Efek, Sinartama Gunita, atas kepemilikan saham Entitas Induk (Perseroan) selama tahun 2022, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas, yang diatur dalam Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, telah terpenuhi.

Tarif pajak penghasilan Perseroan telah dihitung menggunakan tarif pajak 19% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Lainnya:

Pemeriksaan tahun pajak 2017

Pada tanggal 16 April 2019, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPKB tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp210.154.

Pada tanggal 21 Juli 2019, Perseroan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2017 sebesar Rp11.351.172 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2017 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00008/206/17/054/19 yang membetulkan kesalahan perhitungan, selanjutnya pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar sebesar Rp7.464.503.

Berdasarkan pembetulan SKPB tersebut pada tanggal 5 November 2019, Perseroan menerima pengembalian pembayaran pajak
sebesar Rp7.464.503.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp7.464.503. Perseroan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan tahun pajak 2016

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB, dinyatakan bahwa Perseroan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp3.471.932.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perseroan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2016 sebesar Rp11.081.492 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perseroan.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2016 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00012/206/16/054/18.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp2.398.767. Berdasarkan surat pembetulan SKPKB dan hasil dari surat keputusan keberatan tersebut pada tanggal 12 Juli 2019, Perseroan menerima pengembalian pajak tahun 2016 sebesar Rp5.869.570. Perseroan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

4. Beban Akrual

Pada 31 Desember 2022, beban akrual Perseroan adalah sebesar Rp63.694.487 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Beban Akrual	
Bonus dan tunjangan lain-lain	39.814.863
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	7.195.595
Provisi piutang transaksi repo ditangguhkan	3.723.474
Beban pemasaran	3.293.515
Bunga dan provisi pinjaman bank	3.224.045
Komisi penjualan	2.170.653
Jasa profesional	1.171.304
Bunga atas surat utang jangka panjang	786.041
Beban jasa layanan kustodian	782.265
Beban informasi data	775.755
Lain-lain	756.977
Total	**63.694.487**

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang dan beban gaji pegawai outsourcing.

5. Utang Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2022, utang jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp635.000.000 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Utang Jangka Pendek	
Utang Bank	
PT Bank BTPN Tbk	200.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	175.000.000
PT Bank Jago Tbk	100.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	100.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	60.000.000
Total	**635.000.000**

PT Bank BTPN Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 8 Desember 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 28 November 2022, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut: (i) Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Suku bunga yang dikenakan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 5,35%-6,60% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2023. Pada tanggal 27 Januari 2023, fasilitas ini telah memperoleh perpanjangan yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2024.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2021, yang telah diubah terakhir pada tanggal 1 November 2022, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp175 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Suku bunga yang dikenakan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 5,50%-6,25%. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 1 November 2023.

PT Bank Jago Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Mei 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 11 Mei 2022, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Suku bunga yang dikenakan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 5,25%-5,70% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 11 Mei 2023.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Suku bunga yang dikenakan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 25 November 2023.

PT Bank Central Asia Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 10 Agustus 2007, yang telah diubah terakhir pada tanggal 16 Desember 2022, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut: (i) Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh), (ii) Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp112 miliar (Rupiah penuh), (iii) Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot*, *Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD3 juta (Dolar Amerika Serikat penuh). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023. Suku bunga yang dikenakan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 8,75% per tahun.

Per 31 Desember 2022, Perseroan juga mempunyai fasilitas kredit dari beberapa bank lainnya seperti diuraikan sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Agustus 2011, yang telah diubah terakhir pada tanggal 24 Agustus 2022, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (i) Fasilitas kredit "*on revolving basis*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, (ii) Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2023.

PT Bank Permata Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 2 November 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 9 Desember 2022, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 milyar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas: (i) Penerimaan dana yang berasal dari: Penerimaan dana bank kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) di Bursa Efek Indonesia, (ii) Penempatan dana tunai di Bank Permata berupa Giro valuta Rupiah. Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (i) Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" maksimum sebesar Rp215 miliar (Rupiah penuh), Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi *trading limit* KPEI dan jasa penasihat keuangan maksimum sebesar Rp80 miliar (Rupiah penuh), (iii) Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan emisi maksimum sebesar Rp215 miliar (Rupiah penuh), (iv) Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2024. Suku bunga yang dikenakan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 5,70%-6.10% per tahun.

PT Bank MNC Internasional Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Agustus 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 19 September 2022, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas: (i) Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, (ii) Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2023. Suku bunga yang dikenakan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 6.35% per tahun.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Desember 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 6 Mei 2020, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja dan pendukung pelunasan harian ekuitas atau obligasi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 19 Oktober 2022, mengenai perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit sebagai berikut: (i) Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, (ii) Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp35 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek. Fasilitas ini diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu. Suku bunga yang dikenakan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 8,56% per tahun.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 September 2017, yang telah diubah terakhir pada tanggal 21 Juni 2022, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (i) Fasilitas kredit Atas Permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap, (ii) Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2023. Suku bunga yang dikenakan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 5,90% per tahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 5 Desember 2022, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas intraday yang bersifat uncommitted dengan batasan maksimum sebesar Rp500 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas: (i) Penerimaan dana yang berasal dari: • Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI, • Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia, (ii) Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa: • Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD, • Giro valuta Rupiah dan USD. Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (i) Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh), (ii) Fasilitas bank garansi Rp70 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan *trading limit*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 25 September 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 12 September 2022, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp3 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas: (i) Penerimaan dana yang berasal dari: • Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar regular, • Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah, • Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia, (ii) Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa: • Deposito berjangka dan/atau deposit on call dalam valuta Rupiah dan/atau USD, • Giro valuta Rupiah dan USD. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp750 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas: (i) Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah, (ii) Penerimaan dana Bank BNI kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 11 November 2023.

Hal lain:
Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada dan/atau persetujuan dari bank, tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual aset, dan perubahan modal; (e) melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan pemegang saham; (g) memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usaha; (h) mengadakan perjanjian dengan pihak lain yang berdampak material; (i) mengadakan transaksi di luar kegiatan usaha atau kebiasaan yang ada dengan pihak lain; dan (j) mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada pihak lain. Selain itu, Perusahaan wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada bank jika akan melakukan pembagian dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sebesar, nilai yang lebih tinggi antara Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh) atau sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) total pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar total modal; dan (d) pinjaman dari satu kreditur bank maksimum sebesar 25% modal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen Perseroan juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

6. Surat Utang Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2022, surat utang jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp122.221.627 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Surat Utang Jangka Panjang	
MTN II Tahap I	
Nilai Nominal	122.500.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(278.373)
Total	**122.221.627**

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perseroan menerbitkan efek bersifat utang Tanpa Penawaran Umum *Medium Term Notes* II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2021 senilai Rp122.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) ("MTN II Tahap I"). Penerbitan efek tersebut rencananya merupakan bagian dari penerbitan efek bersifat utang Tanpa Penawaran Umum yang dilakukan secara bertahap - MTN II Perseroan Tahun 2021 - dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp250.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Kepastian penerbitan MTN II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan diinformasikan lebih lanjut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perseroan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai agen pemantau *medium-term notes*. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pembatasan berdasarkan perjanjian MTN mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum MTN diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum MTN diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas Pasar Modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari MTN tersebut. MTN ini tidak dijamin dengan suatu agunan.

7. Liabilitas Sewa

Pada 31 Desember 2022, Liabilitas sewa Perseroan adalah sebesar Rp33.488.097 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Liabilitas Sewa	
Masa jatuh tempo:	
1 tahun	4.588.303
Lebih dari 1 tahun	28.899.794
Total	**33.488.097**

Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada tahun 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.520.143.

8. Liabilitas Imbalan Kerja

Pensiun iuran pasti

Perseroan dan Perusahaan Anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial. Nilai kontribusi Perseroan dan perusahaan anaknya untuk dana pensiun adalah sebesar 3% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai kontribusi Perseroan dan Perusahaan Anaknya adalah sebesar Rp2.132.483 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Selain di atas, Perseroan dan Perusahaan Anaknya juga menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh pegawai tetapnya sebagai berikut:

Pada 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja Perseroan adalah sebesar Rp37.388.092 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Liabilitas imbalan pasca kerja	
Perusahaan	21.981.802
Perusahaan Anaknya	8.512.214
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	
Perusahaan	4.777.647
Perusahaan Anaknya	2.116.429
Total	**37.388.092**

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuaria) dan PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2023 dengan Metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2022
Perusahaan	
Tingkat diskonto	5,52%-7,43%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)
Tingkat cacat	10% dari *Mortality Rate*
Usia pensiun	55 tahun
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata	12,39 tahun
Perusahaan Anak	
Tingkat diskonto	5,52%-7,43%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)
Tingkat cacat	10% dari *Mortality Rate*
Usia pensiun	55 tahun
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata	13,95 tahun

a. **Perusahaan**

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Total
Saldo awal	21.595.292	4.897.146	26.492.438
Beban tahun berjalan	2.545.565	776.513	3.322.078
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	24.458	-	24.458
Pembayaran manfaat	(2.183.513)	(896.012)	(3.079.525)
Saldo liabilitas imbalan kerja	**21.981.802**	**4.777.647**	**26.759.449**

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

(Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Total
Saldo awal nilai kini imbalan kerja	21.595.292	4.897.146	26.492.438
Transfer liabilitas awal tahun manfaat cacat	153.461	(153.461)	-
Biaya jasa kini	2.407.268	740.190	3.147.458
Beban bunga	1.360.862	250.180	1.611.042
Biaya jasa lalu	(1.376.026)	-	(1.376.026)
Pembayaran manfaat	(2.183.513)	(896.012)	(3.079.525)
Pengukuran kembali:			
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	3.561.983	340.848	3.902.831
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(3.537.525)	(401.244)	(3.938.769)
Saldo liabilitas imbalan kerja	**21.981.802**	**4.777.647**	**26.759.449**

Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

(31 Desember 2022, dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Alokasi	Pengembalian
Dana saham	70%	1,34%
Dana tetap	20%	2,65%
Dana pasar uang	10%	2,16%
	100%	

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja Perseroan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp12.856.800 ribu untuk tanggal 31 Desember 2022.

b. Perusahaan Anak

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Total
Saldo awal	8.514.783	1.866.336	10.381.119
Beban tahun berjalan	476.748	394.891	871.639
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(411.873)	-	(411.873)
Pembayaran manfaat	(67.444)	(144.798)	(212.242)
Saldo liabilitas imbalan kerja	**8.512.214**	**2.116.429**	**10.628.643**

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

(Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Total
Saldo awal nilai kini imbalan kerja	8.514.783	1.866.336	10.381.119
Transfer liabilitas awal tahun manfaat cacat	54.320	(54.320)	-
Biaya jasa kini	1.245.199	332.079	1.577.278
Beban bunga	550.525	103.481	654.006
Biaya jasa lalu	(1.373.296)	-	(1.373.296)
Pembayaran manfaat	(67.444)	(144.798)	(212.242)
Pengukuran kembali:			
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(82.975)	(42.207)	(125.182)
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(328.898)	55.858	(273.040)
Saldo liabilitas imbalan kerja	**8.512.214**	**2.116.429**	**10.628.643**

Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

(31 Desember 2022, dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Alokasi	Pengembalian
Dana saham	70%	1,34%
Dana tetap	20%	2,65%
Dana pasar uang	10%	2,16%
	100%	

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja Perusahaan Anak untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp2.701.234 ribu untuk tanggal 31 Desember 2022.

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

(31 Desember 2022, dalam ribuan Rupiah)

Perubahan persentase	Pengaruh terhadap nilai kini
-1%	1.318.476
+1%	(5.601.831)

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dan biaya jasa kini konsolidasian dengan asumsi perubahan atas biaya gaji (tidak diaudit):

(31 Desember 2022, dalam ribuan Rupiah)

Perubahan persentase	Pengaruh terhadap nilai kini
-1%	(5.593.143)
+1%	1.238.920

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

(31 Desember 2022, dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Selama 12 bulan ke depan	Selama 1-2 tahun	Selama 2-5 tahun	Selama 5-10 tahun	Di atas 10 tahun
Perseroan	1.782.215	3.576.490	6.731.033	21.167.625	153.190.072
Perusahaan Anak	1.379.750	1.856.226	2.100.178	7.144.730	63.409.791
Total	**3.161.965**	**5.432.716**	**8.831.211**	**28.312.355**	**216.599.863**

9. Utang Lain-lain

Pada 31 Desember 2022, utang lain-lain Perseroan adalah sebesar Rp15.939.840 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Utang kepada vendor	5.321.340
Pendapatan bunga diterima di muka	4.075.271
Utang bunga dan deviden kepada nasabah	2.573.981
Utang retensi atas pembelian aset	273.485
Lain-lain	3.695.763
Total	**15.939.840**

Utang kepada vendor sebagian besar merupakan utang kepada pihak ketiga penyedia jasa untuk operasional digital Perseroan dan Perusahaan Anaknya.

Pendapatan bunga diterima di muka merupakan penerimaan bunga di muka atas piutang transaksi repo yang belum jatuh tempo.

Lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada nasabah atas kelebihan pembayaran bunga.

10. Utang Yang Akan Jatuh Tempo Dalam 3 (Tiga) Bulan

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perseroan dan Perusahaan anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan tanggal jatuh tempo:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Utang Jangka Pendek (Utang Bank)	
PT Bank BTPN Tbk	150.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	100.000.000
PT Bank Jago Tbk	100.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000
PT Bank Permata Tbk	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000
Subtotal	660.000.000
Surat Utang Jangka Panjang	
MTN II Perseroan Tahun 2021 (bagian bunga yang jatuh tempo dalam 3 bulan)	3.180.673
Total	**663.180.673**

11. Komitmen dan Kontinjensi

Perseroan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam surat utang jangka pendek/utang bank dengan ringkasan sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Fasilitas modal kerja	
Belum digunakan	1.012.000.000
Digunakan	635.000.000
Fasilitas intraday	
Belum digunakan	4.345.000.000
Digunakan	155.000.000
***Foreign exchange line* dan *fixed income trading* (USD)**	
Belum digunakan	1.000.000
Fasilitas jasa pelayanan transaksi *treasury line* (USD)	
Belum digunakan	500.000
Bank garansi	
Belum digunakan	670.000.000
Digunakan	100.000.000

Perusahaan Anak memiliki perjanjian kerjasama dengan berbagai bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana di mana Perusahaan Anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola aset reksa dana dengan memperoleh imbalan jasa kegiatan manajer investasi berkisar antara 2,00% - 5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksa dana terkait.

Perusahaan Anak mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai agen penjual untuk memasarkan berbagai macam produk reksa dana milik Perusahaan Anak dengan memperoleh imbalan jasa agen penjual sebesar persentase tertentu dari Nilai Aset Bersih yang dikontribusi.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL DALAM PROSPEKTUS. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT PINJAMAN PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO TETAPI BELUM DILUNASI.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL KECUALI SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN DIDALAM PROSPEKTUS INI YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL POSISI KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEJADIAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anaknya (secara kolektif disebut ”Grup”) tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”) sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242) dan No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681). Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai: (i) penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan (ii) tujuan penerbitan laporan auditor independen.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset		
Kas dan setara kas	574.343.048	414.235.404
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	30.000.000	30.000.000
Portfolio efek - neto	374.742.638	296.664.683
Piutang usaha - neto		
Pihak berelasi	16.898.787	13.469.727
Pihak ketiga	130.632	987.116
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto		
Pihak ketiga	445.740.218	581.658.242
Piutang transaksi repo - neto	511.091.059	325.010.001
Piutang lain-lain - neto	4.126.831	38.585.882
Biaya dibayar di muka	44.520.125	31.560.282
Pajak dibayar di muka	2.373.087	2.178.900
Aset takberwujud - neto	22.521.760	26.444.287
Aset hak guna - neto	30.731.280	37.709.338
Aset tetap - neto	9.942.646	11.974.236
Aset pajak tangguhan	36.004.476	44.548.154
Aset lain-lain	6.666.957	4.519.941
Total Aset	**2.109.833.544**	**1.859.546.193**
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Utang usaha		
Pihak ketiga	8.290.912	7.714.940
Utang transaksi perantara pedagang efek		
Pihak berelasi	189.856	2.419.589
Pihak ketiga	129.552.761	290.604.621
Utang pajak	8.293.953	16.815.790
Beban akrual	63.694.487	60.232.917
Utang jangka pendek	635.000.000	392.400.000
Surat utang jangka panjang	122.221.627	122.012.976

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Liabilitas sewa	33.488.097	37.368.343
Liabilitas Imbalan kerja	37.388.092	36.873.557
Utang lain-lain	15.939.840	15.931.989
Total Liabilitas	**1.054.059.625**	**982.374.722**
Ekuitas		
Modal saham	355.465.000	355.465.000
Tambahan modal disetor	123.828.834	123.828.834
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	9.575.000	8.475.000
Belum ditentukan penggunaannya	539.062.582	362.661.626
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	27.605.446	26.497.480
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.055.536.862	876.927.940
Kepentingan non-pengendali	237.057	243.531
Total Ekuitas	**1.055.773.919**	**877.171.471**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**2.109.833.544**	**1.859.546.193**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Pendapatan Usaha		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		
Jasa kegiatan manajer investasi	182.900.015	146.608.821
Komisi perantara efek	143.345.126	130.142.312
Jasa penjamin emisi efek	108.432.300	31.398.854
Jasa penasihat keuangan	25.430.990	10.445.929
Lain-lain	6.900.906	683.470
Pendapatan dari hasil investasi		
Keuntungan dari efek - neto	153.367.147	58.601.690
Pendapatan dividen dan bunga	84.396.509	83.295.014
Total Pendapatan Usaha	**704.772.993**	**461.176.090**
Beban Usaha		
Gaji dan tunjangan karyawan	(208.562.273)	(189.441.934)
Beban pemasaran	(55.303.732)	(40.111.812)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(38.200.887)	(8.450.696)
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(28.283.216)	(6.869.817)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(20.497.408)	(15.352.380)
Penyusutan dan amortisasi	(19.548.834)	(20.530.677)
Jasa profesional	(14.841.667)	(8.163.976)
Iklan dan promosi	(12.423.906)	(6.655.639)
Telekomunikasi	(11.015.162)	(9.184.278)
Kustodian	(10.145.301)	(10.977.948)
Umum dan administrasi	(10.077.548)	(11.569.867)
Jamuan dan sumbangan	(6.678.594)	(4.780.325)
Beban pajak final	(4.060.883)	(10.198.490)
Sewa kantor	(3.798.065)	(3.680.252)
Pelatihan dan seminar	(1.647.437)	(697.510)
Perjalanan dinas	(1.219.051)	(347.075)
Beban lain-lain	(1.767.692)	(3.134.114)
Total Beban Usaha	**(448.071.656)**	**(350.146.790)**
Laba Usaha	**256.701.337**	**111.029.300**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		
Pendapatan lainnya	15.196.033	17.681.804
Beban lainnya	(11.746.501)	(5.308.167)
Biaya keuangan	(54.390.316)	(61.183.482)
Beban lain-lain - neto	**(50.940.784)**	**(48.809.845)**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**205.760.553**	**62.219.455**
Beban Pajak Penghasilan	(28.226.392)	(10.286.501)
Laba Tahun Berjalan	**177.534.161**	**51.932.954**
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	387.415	4.518.249
Pajak penghasilan yang terkait	720.872	(1.583.215)
Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak	**1.108.287**	**2.935.034**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**178.642.448**	**54.867.988**
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	177.500.956	51.892.895
Kepentingan Non-Pengendali	33.205	40.059
Total	**177.534.161**	**51.932.954**
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	178.608.922	54.826.971
Kepentingan Non-Pengendali	33.526	41.017
Total	**178.642.448**	**54.867.988**
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh)		
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Dasar	**24,97**	**7,30**

RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember	31 Desember
	2022	2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Pendapatan Usaha	52,8	8,8
Laba Tahun Berjalan	241,9	83,6
Total Aset	13,5	(31,4)
Total Liabilitas	7,3	(48,0)
Total Ekuitas	20,4	6,7
EBITDA[1)]	82,5	6,3
RASIO USAHA (%)		
Laba sebelum pajak/Pendapatan usaha	30,0	16,2
Pendapatan usaha/Total aset	33,4	24,8
Laba tahun berjalan/Pendapatan usaha	25,2	11,3
Laba tahun berjalan/Total aset (ROA)	8,4	2,8
Laba tahun berjalan/Total ekuitas (ROE)	16,8	5,9

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
RASIO KEUANGAN (X)		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek[2)]	2,3	2,2
Total Liabilitas/Total Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)	1,0	1,1
Total Liabilitas/Total Aset (*Debt to Asset Ratio*)	0,5	0,5
Rasio Cakupan Bunga/ *Interest Coverage Ratio* (*EBITDA/Interest Expense*)	5,3	2,6
Debt Service Coverage Ratio (*EBITDA/(Interest Expense+Current Portion of Long Term Debt[3)])*)	0,4	0,3

Catatan:
1) EBITDA = Laba Tahun Berjalan + (Biaya Keuangan, Beban Pajak Penghasilan, Beban Pajak Final, Beban Penyusutan dan Amortisasi)
2) Aset lancar, terdiri dari:
   - Kas dan setara kas,
   - Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya,
   - Portofolio efek - neto,
   - Piutang usaha - neto,
   - Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto,
   - Piutang lain-lain - neto,
   - Biaya dibayar di muka,
   - Pajak dibayar di muka, dan
   - Aset lain-lain.

   Liabilitas jangka pendek, terdiri dari:
   - Utang usaha,
   - Utang transaksi perantara pedagang efek,
   - Utang pajak,
   - Beban akrual,
   - Utang jangka pendek,
   - Liabilitas sewa, dan
   - Utang lain-lain.
3) *Current portion of Long-Term Debt*, terdiri dari:
   - Utang jangka pendek, dan
   - Porsi surat utang jangka panjang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun (Catatan 40 atas laporan keuangan, Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, Risiko Likuiditas).

RASIO-RASIO DALAM PERJANJIAN PINJAMAN

Pembatasan (*financial covenant*), antara lain:

Keterangan	Persyaratan keuangan	31 Desember 2022
Utang jangka pendek (utang bank)		
Current ratio	minimal 1x	2,3
Debt to Equity Ratio	1x - 2,7x	1,0
Outstanding fasilitas *money market* dari setiap Bank terhadap total ekuitas Perseroan:	maksimal 25%	
PT Bank BTPN Tbk		18,9%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		16,6%
PT Bank Jago Tbk		9,5%
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk		9,5%
PT Bank Central Asia Tbk		5,7%
MKBD	minimal Rp100.000.000.000,-	Rp569.094.022.825,06

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242) dan No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681). Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai: (i) penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan (ii) tujuan penerbitan laporan auditor independen.

1. UMUM

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, sebagaimana diubah dengan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832. Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09, tanggal 17 September 2020, dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H, M.Kn Notaris di Kota Tangerang Selatan ("**Akta 9/2020**"). Akta 9/2020 juga telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatatkan pada Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0390649 tanggal 24 September 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan AHU-0160722.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 24 September 2020. Namun Akta 9/2020 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

(a) Kegiatan usaha utama, yaitu:
    i. Penjamin Emisi Efek; dan
    ii. Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi.
(b) Kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek dapat menjalan kegiatan usaha utama, yaitu:
    i. Transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain dan/atau
    ii. Pemasaran efek untuk kepentingan Perusahaan Efek lain.

(c) Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu:
   i. Sebagai Penjamin Emisi Efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan
   ii. Sebagai Perantara Pedagang Efek dapat menjalakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 dengan 13 kantor cabang sampai dengan saat ini berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai – Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung – Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur dan Cirebon - Jawa Barat.

Perseroan telah memiliki beberapa izin usaha sebagai berikut:
1. Perantara Pedagang Efek berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992 dari Ketua Bapepam dan LK;
2. Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dari Ketua Bapepam dan LK; dan
3. Persetujuan Kegiatan Lain Perusahaan Efek sebagai *Arranger* MTN, PN, NCD, Obligasi Konversi dan Obligasi Wajib Konversi yang tidak melalui Penawaran Umum berdasarkan Surat OJK Nomor S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017.
4. Persetujuan Kegiatan Lain Perusahaan Efek sebagai Penasehat Keuangan (*Financial Advisory)* berdasarkan surat OJK Nomor S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN

Kegiatan usaha dan keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, serta persaingan dalam industri pasar modal.

Kondisi ekonomi merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Laju pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, serta nilai tukar Rupiah menjadi acuan Perseroan dalam menentukan arah kebijakan dan langkah strategis yang akan diambil. Industri pasar modal cukup terpengaruh oleh tingkat suku bunga. Perubahan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal dibandingkan dengan instrumen investasi lain seperti melalui perbankan, emas, dan lain sebagainya. Di sisi lain, perubahan tingkat suku bunga ini juga mempengaruhi minat perusahaan-perusahaan yang akan mencari sumber pendanaan melalui pasar modal. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan dan/atau beban bunga yang ditanggung Perseroan.

Persaingan dalam industri pasar modal yang cukup ketat memaksa Perseroan untuk terus berinovasi dalam menyediakan produk dan layanan keuangan yang berkualitas tinggi dan aman secara cepat dan mudah, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan telah secara aktif melakukan pengembangan produk dan layanan yang ditawarkan salah satunya transformasi digital melalui pengembangan aplikasi online trading Perseroan (Trima). Perseroan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan stabilitas, kapabilitas, maupun *user experience* Trima, baik untuk transaksi saham, reksa dana, maupun obligasi ritel, untuk meningkatkan komposisi dan kontribusi dari nasabah ritel. Selain melalui transformasi digital, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kehadiran Perseroan melalui peningkatan edukasi literasi keuangan dan perluasan kemitraan dengan berbagai institusi maupun komunitas investor. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan mampu memperkuat posisi Perseroan dalam memenangkan persaingan di pasar.

Hingga saat ini tidak terdapat kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan dan Perusahaan Anak yang tercermin di laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" untuk 31 Desember 2022, serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" untuk 31 Desember 2021.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

a) Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual." Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

b) Amendemen PSAK No. 57, "Provisi Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

c) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendement tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

d) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa". Penyesuaian ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

e) POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahan Efek (PAPE)".

PAPE memberikan pedoman mengenai penyajian Laporan Keuangan termasuk kebijakan akuntansi dan pengungkapan di laporan keuangan. PAPE tidak mengatur secara spesifik terkait penyajian piutang dan utang nasabah yang berasal dari aktifitas Perantara Pedagang Efek, oleh karena itu mengacu kepada PSAK 50 "Penyajian Instrumen Keuangan", yaitu akan disajikan saling hapus jika memenuhi kriteria saling hapus sesuai dengan PSAK 50 "Penyajian Instrumen Keuangan", dimana sebelumnya sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek", piutang dan utang nasabah yang berasal dari transaksi efek disajikan secara neto (Catatan 2i atas laporan keuangan konsolidasian).

Dampak dari penerapan PAPE ini adalah terdapat reklasifikasi terhadap akun - akun di laporan keuangan konsolidasian dan entitas induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir di tanggal tersebut serta di laporan posisi keuangan konsolidasian dan Perusahaan Anak pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020. Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian dan Catatan 4 atas laporan keuangan entitas induk untuk penjelasan lebih lanjut mengenai reklasifikasi.

f) Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa", Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Implementasi dari standar-standar tersebut selain poin e, tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Perusahaan Anaknya, dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan beserta seluruh Perusahaan Anak yang berada di bawah pengendalian Perseroan. Perusahaan Anak adalah entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Perusahaan Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Perusahaan Anak.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan beserta seluruh Perusahaan Anak yang berada di bawah pengendalian Perseroan. Perusahaan Anak adalah entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Perusahaan Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Perusahaan Anak.

Laporan keuangan dari Perusahaan Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Perusahaan Anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Perusahaan Anak tersebut.

Ringkasan Dari Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Material

Pada tahun 2022 Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan ketentuan pelaksanaannya, yaitu Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE 2022) beserta lampirannya telah berlaku efektif.

Dengan berlakunya Peraturan OJK tersebut maka Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE 2011) beserta Peraturan No. VIII.G.17 yang merupakan lampirannya, dan Peraturan OJK No. 1/POJK.04/2020 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6452), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perubahan atas ketentuan mengenai penyusunan laporan keuangan Perusahaan Efek ini dilatarbelakangi oleh konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ke International Financial Reporting Standards, dimana pengaturan akuntansi tidak lagi terbatas secara mekanikal (berbasis peraturan/rule based), namun menjadi berbasis prinsip (principle based).

Oleh karena itu, ketentuan dalam PAPE 2011, yang masih menggunakan PSAK sebelumnya, menjadi tidak relevan dan tidak fleksibel terhadap perkembangan SAK yang dinamis, dan kemudian digantikan dengan PAPE 2022, yang menggunakan pengaturan yang berfokus pada laporan keuangan bertujuan umum yang tidak bersifat mekanikal (principle based).

Salah satu PSAK yang menjadi dasar penyusunan PAPE 2022, yaitu PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55 (revisi 2015): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Selain itu juga terdapat 2 PSAK lainnya yang juga disahkan pada tahun 2017, yaitu PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73 tentang Sewa yang wajib diterapkan oleh seluruh entitas (termasuk Perusahaan Efek) pada 1 Januari 2020.

Oleh karena laporan keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anaknya telah menerapkan PSAK baru tersebut sejak tahun 2020, berlaku efektifnya PAPE 2022 ini tidak memberi dampak signifikan terhadap laporan keuangan tahun 2022.

4. ANALISA KEUANGAN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Pendapatan Usaha		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		
Jasa Kegiatan Manajer Investasi	182.900.015	146.608.821
Komisi perantara efek	143.345.126	130.142.312
Jasa Penjamin emisi efek	108.432.300	31.398.854
Jasa penasihat keuangan	25.430.990	10.445.929
Lain-lain	6.900.906	683.470
Pendapatan dari hasil investasi		
Keuntungan dari efek - neto	153.367.147	58.601.690
Pendapatan dividen dan bunga	84.396.509	83.295.014
Total Pendapatan Usaha	**704.772.993**	**461.176.090**

Pendapatan Usaha

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 30 Desember 2021

Pada tahun 2022, total pendapatan Perseroan tumbuh 52,8% dari Rp461.176.090 ribu pada 2021 menjadi Rp704.772.993 ribu. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan di seluruh segmen pendapatan Perseroan dengan kontribusi terbesar berasal dari jasa kegiatan manajer investasi (26,0%), keuntungan dari efek - neto (21,8%), dan komisi perantara efek (20,3%).

Pendapatan dari jasa kegiatan manajer investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp182.900.015 ribu, naik 24,8% dari Rp146.608.821 ribu pada tahun sebelumnya, sejalan dengan meningkatnya Dana Kelolaan (AUM) Perusahaan Anak Perseroan dari Rp26,5 triliun di akhir 2021 ke Rp30,0 triliun. Dengan kenaikan AUM tersebut, peringkat Perusahaan Anak Perseroan meningkat dari 8 pada akhir 2021 menjadi 5 pada akhir 2022.

Sementara itu, keuntungan dari efek - neto di tahun 2022 tumbuh 161,7% dari Rp58.601.690 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp153.367.147 ribu pada tahun 2022 karena kenaikan harga pasar efek berupa saham yang dimiliki Perseroan.

Sejalan dengan meningkatnya nilai perdagangan saham harian yang dibukukan Divisi Equity Trading dari Rp411,5 miliar pada tahun 2021 ke Rp507,0 miliar pada tahun 2022, komisi perantara efek Perseroan pada 2022 mencatat pertumbuhan 10,1% dari Rp130.142.312 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp143.345.126 ribu pada tahun 2022.

Pendapatan usaha dari jasa penjamin emisi efek mencatat kenaikan yang cukup tinggi di tahun 2022, yaitu dari Rp31.398.854 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp108.432.300 ribu pada tahun 2022, atau naik 245,3%. Kenaikan ini disumbang oleh beberapa transaksi IPO saham, yaitu ASLC, BIKE, ELPI, dan landmark project GOTO.

Pendapatan usaha dari pendapatan dividen dan bunga meningkat Rp1.101.495 ribu atau hanya tumbuh 1,3%. Sedangkan, pendapatan lain-lain meningkat Rp6.217.436 ribu, berasal dari tagihan jasa penyimpanan efek, yang baru mulai dibebankan kepada nasabah pada tahun 2022.

Beban Usaha

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Beban Usaha		
Gaji dan tunjangan karyawan	(208.562.273)	(189.441.934)
Beban pemasaran	(55.303.732)	(40.111.812)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(38.200.887)	(8.450.696)
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(28.283.216)	(6.869.817)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(20.497.408)	(15.352.380)
Penyusutan dan amortisasi	(19.548.834)	(20.530.677)
Jasa profesional	(14.841.667)	(8.163.976)
Iklan dan promosi	(12.423.906)	(6.655.639)
Telekomunikasi	(11.015.162)	(9.184.278)
Kustodian	(10.145.301)	(10.977.948)
Umum dan administrasi	(10.077.548)	(11.569.867)
Jamuan dan sumbangan	(6.678.594)	(4.780.325)
Beban pajak final	(4.060.883)	(10.198.490)
Sewa kantor	(3.798.065)	(3.680.252)
Pelatihan dan seminar	(1.647.437)	(697.510)
Perjalanan dinas	(1.219.051)	(347.075)
Beban lain-lain	(1.767.692)	(3.134.114)
Total Beban Usaha	**(448.071.656)**	**(350.146.790)**

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Beban usaha Perseroan pada 2022 mencapai Rp448,1 miliar, meningkat 28,0% dari Rp350,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:

- kenaikan gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp19.120.339 ribu terutama disebabkan oleh peningkatan biaya komisi tenaga pemasaran atas kenaikan nilai perdagangan saham, dan kenaikan jumlah karyawan terutama di Divisi Digital Team untuk mendukung digitalisasi bisnis Perseroan.
- kenaikan beban pemasaran sebesar Rp15.191.920 ribu terutama disebabkan oleh kenaikan *sharing management fee* dengan agen penjual produk reksa dana Perusahaan Anak Perseroan.
- kenaikan beban pemeliharaan gedung dan peralatan kantor sebesar Rp21.413.399 ribu, dan
- kenaikan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar Rp29.750.191 ribu yang disebabkan oleh pengukuran kembali kecukupan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian.

Laba Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	205.760.553	62.219.455
Laba Tahun Berjalan	177.534.161	51.932.954
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto setelah Pajak	1.108.287	2.935.034
Total Laba Komprehensif	178.642.448	54.867.988

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Laba usaha tahun 2022 meningkat 131,2% dari Rp111.029.300 ribu pada 2021 menjadi Rp256.701.337 ribu di tahun 2022. Beban lain-lain - neto meningkat Rp2.130.939 ribu dari Rp48.809.845 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp50.940.784 ribu pada tahun 2022. Oleh karena itu, laba sebelum beban pajak penghasilan naik secara signifikan dari Rp62.219.455 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp205.760.553 ribu pada tahun 2022.

Sejalan dengan kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan, pada tahun 2022, laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp177.534.161 ribu, melonjak 241,9% dari Rp51.932.954 ribu di tahun sebelumnya.

Perseroan mencatatkan total penghasilan komprehensif tahun 2022 sebesar Rp178.642.448 ribu, naik 225,6% dari sebesar Rp54.867.988 ribu di tahun sebelumnya.

Total Aset

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	31 Desember
	2022	2021
Aset		
Kas dan setara kas	574.343.048	414.235.404
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	30.000.000	30.000.000
Portfolio efek - neto	374.742.638	296.664.683
Piutang usaha - neto		
Pihak berelasi	16.898.787	13.469.727
Pihak ketiga	130.632	987.116
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto		
Pihak ketiga	445.740.218	581.658.242
Piutang transaksi repo - neto	511.091.059	325.010.001
Piutang lain-lain - neto	4.126.831	38.585.882
Biaya dibayar di muka	44.520.125	31.560.282
Pajak dibayar di muka	2.373.087	2.178.900

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset tidak berwujud - neto	22.521.760	26.444.287
Aset hak guna - neto	30.731.280	37.709.338
Aset tetap - neto	9.942.646	11.974.236
Aset pajak tangguhan	36.004.476	44.548.154
Aset lain-lain	6.666.957	4.519.941
Total Aset	**2.109.833.544**	**1.859.546.193**

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total aset Perseroan meningkat 13,5% dari Rp1.859.546.193 ribu per 31 Desember 2021 menjadi Rp2.109.833.544 ribu per 31 Desember 2022.

Dari kenaikan aset di tahun 2022, piutang transaksi repo - neto mencapai Rp511.091.059 ribu, meningkat 57,3% dari Rp325.010.001 ribu pada tahun sebelumnya. Sementara itu, piutang transaksi perantara pedagang efek - neto turun 23,4% dari Rp581.658.242 ribu pada akhir 2021 menjadi Rp445.740.218 ribu per 31 Desember 2022. Penurunan piutang transaksi perantara pedagang efek tersebut terkait dengan penurunan transaksi saham dan obligasi pada 2 (dua) Hari Bursa terakhir pada bulan Desember 2022 dibandingkan dengan transaksi pada 2 (dua) Hari Bursa terakhir pada bulan Desember 2021.

Total Liabilitas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Liabilitas		
Utang usaha		
Pihak ketiga	8.290.912	7.714.940
Utang transaksi perantara pedagang efek		
Pihak berelasi	189.856	2.419.589
Pihak ketiga	129.552.761	290.604.621
Utang pajak	8.293.953	16.815.790
Beban akrual	63.694.487	60.232.917
Utang jangka pendek	635.000.000	392.400.000
Surat utang jangka panjang	122.221.627	122.012.976
Liabilitas sewa	33.488.097	37.368.343
Liabilitas Imbalan kerja	37.388.092	36.873.557
Utang lain-lain	15.939.840	15.931.989
Total Liabilitas	**1.054.059.625**	**982.374.722**

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Per 31 Desember 2022, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.054.059.625 ribu, meningkat 7,3% atau Rp71.684.903 ribu dari Rp982.374.722 ribu pada akhir tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang jangka pendek sebesar 61,8% dari Rp392.400.000 ribu di akhir 2021 menjadi Rp635.000.000 ribu per akhir 2022.

Di sisi lain, utang transaksi perantara pedagang efek turun 55,7% dari Rp293.024.210 ribu pada 31 Desember 2021 menjadi Rp129.742.616 ribu di akhir tahun 2022. Penurunan pada utang transaksi perantara pedagang efek tersebut terkait dengan penurunan transaksi saham dan obligasi pada 2 (dua) Hari Bursa terakhir pada bulan Desember 2022 dibandingkan dengan transaksi pada 2 (dua) Hari Bursa terakhir pada bulan Desember 2021.

Total Ekuitas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Ekuitas		
Modal saham	355.465.000	355.465.000
Tambahan modal disetor	123.828.834	123.828.834
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	9.575.000	8.475.000
Belum ditentukan penggunaannya	539.062.582	362.661.626
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	27.605.446	26.497.480
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.055.536.862	876.927.940
Kepentingan non-pengendali	237.057	243.531
Total Ekuitas	**1.055.773.919**	**877.171.471**

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.055.773.919 ribu, meningkat Rp178.602.447 ribu atau 20,4% dari Rp877.171.471 ribu per 31 Desember 2021. Peningkatan total ekuitas ini terutama berasal dari kenaikan saldo laba sebesar Rp177.500.957 ribu atau 47,8% dari Rp371.136.615 ribu per 31 Desember 2021 menjadi Rp548.637.572 ribu per 31 Desember 2022.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	31 Desember
	2022	2021
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(36.626.964)	167.972.045
Arus Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	5.744.190	(9.536.311)
Arus Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	190.990.418	(135.248.279)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**160.107.644**	**23.187.455**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN	**414.235.404**	**391.047.949**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	**574.343.048**	**414.235.404**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi

Pada aktivitas operasi, pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan kas neto sebesar Rp36.626.964 ribu.

Penerimaan kas berasal dari, antara lain, penerimaan dari piutang transaksi repo sebesar Rp315.766.758 ribu, penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek, dan manajer investasi sebesar Rp312.748.249 ribu, dan penerimaan komisi perantara pedagang efek sebesar Rp143.345.127 ribu.

Sedangkan, penggunaan kas, antara lain, untuk pemberian piutang transaksi repo sebesar Rp463.314.161 ribu, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp206.947.153 ribu, dan pembayaran kepada pemasok - neto sebesar Rp200.660.802 ribu.

Perseroan tidak memiliki karakteristik/siklus bisnis secara khusus yang berpengaruh terhadap arus kas yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat penerimaan kas neto dari aktivitas investasi sebesar Rp5.744.190 ribu.

Perseroan menerima arus kas ini dari penerimaan bunga sebesar Rp14.987.869 ribu. Namun di sisi lain, Perseroan mencatat penggunaan kas, antara lain, untuk uang muka pembelian aset tetap Rp2.936.110 ribu, perolehan aset tetap sebesar Rp2.375.481 ribu, dan uang muka pembelian aset tak berwujud Rp2.160.041 ribu.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan

Pada aktivitas pendanaan, Perseroan mencatat penerimaan kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp190.990.418 ribu.

Penerimaan kas dari aktivitas pendanaan berasal dari pinjaman bank sebesar Rp3.195.000.000 ribu dan penerbitan surat utang jangka pendek Rp50.300.000 ribu. Sedangkan, penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan antara lain adalah untuk pembayaran utang bank sebesar Rp2.760.000.000 ribu, dan pembayaran surat utang jangka pendek sebesar Rp242.700.000 ribu.

A. Kinerja Keuangan Berdasarkan Segmen Operasi Perseroan

Keterangan	2022		2021	
	Rp juta	Kontribusi (%)	Rp juta	Kontribusi (%)
Pendapatan Usaha				
Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan:				
Jasa Kegiatan Manajer Investasi	182.900	25,95	146.609	31,79
Komisi Perantara efek	143.345	20,34	130.142	28,22
Jasa Penjamin Emisi Efek	108.432	15,39	31.399	6,81
Jasa Penasihat Keuangan	25.431	3,61	10.446	2,27
Lain-lain	6.901	0,98	0.683	0,15
Pendapatan dari Hasil Investasi:				
Keuntungan dari efek - neto	153.367	21,76	58.602	12,71
Pendapatan dividen dan bunga	84.397	11,97	83.295	18,05
Total Pendapatan Usaha	704.773	100,00	461.176	100,00

Secara umum, pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pendapatan dari hasil investasi.

Berdasarkan segmen operasinya, pada tahun 2022 dari total pendapatan usaha, pendapatan dari jasa kegiatan manajer investasi menyumbang 25,9%, komisi perantara efek menyumbang 20,3%, jasa penjamin efek menyumbang 15,4%, jasa penasihat keuangan menyumbang 3,6%. Hal ini hampir serupa dari tahun sebelumnya dimana kontribusi pendapatan usaha dari jasa kegiatan manajer investasi menyumbang porsi terbesar atas total pendapatan usaha.

Meski porsi kontribusi pendapatan dari Jasa kegiatan manager investasi berkurang dari tahun sebelumnya, Pendapatan dari jasa kegiatan manajer investasi mengalami kenaikan sebesar Rp36,3 miliar atau naik sekitar 25% dibandingkan tahun 2021 seiring dengan kenaikan dana kelolaan Perusahaan Anak. Pada tahun 2022, pendapatan dari jasa penjamin emisi efek berkontribusi lebih besar terhadap total pendapatan usaha, jasa penjamin emisi efek berkontribusi 15,3% dari total pendapatan usaha tahun 2022, naik hampir 2,5x dari pendapatan usaha di tahun 2021.

Disisi lain, pendapatan dari hasil investasi yaitu keuntungan dari efek-neto mengalami kenaikan hingga 161,7% dan pendapatan dividend dan bunga naik 1,3% dari periode yang sama di tahun 2021.

B. Likuiditas, Solvabilitas, Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Dan Imbal Hasil Rata-rata Aset

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	2,3 kali	2,2 kali
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,5 kali	0,5 kali

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Rasio lancar Perseroan mengalami kenaikan dari 2,2 kali per 31 Desember 2021 menjadi 2,3 per 31 Desember 2022. Dengan demikian, Perseroan mengalami kenaikan kemampuan untuk menutupi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya.

Peningkatan atau penurunan likuiditas Perseroan yang material dapat disebabkan oleh volatilitas Pasar Modal di Indonesia.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara eksternal berupa pinjaman maupun internal yang berasal dari aktivitas operasional Perseroan. Saat ini, sumber likuiditas material Perseroan yang belum digunakan bersumber dari kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Saat ini Perseroan menyatakan bahwa memiliki ketersediaan modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Apabila ketersediaan modal kerja Perseroan tidak mencukupi, maka Perseroan akan memanfaatkan fasilitas pinjaman bank yang dimiliki dengan tetap memastikan terpenuhinya *covenant* yang dimiliki Perseroan. Namun sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadi dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang salah satunya tercermin dari rasio liabilitas terhadap aset. Pada akhir tahun 2022, rasio liabilitas terhadap total aset tercatat 0,5 kali, stabil dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mempertahankan kemampuan dalam mengelola utangnya dengan baik dan mampu melunasi semua utang tersebut dari aset yang dimiliki.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas menunjukan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba usaha, yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Mengikuti kenaikan laba tahun berjalan di tahun ini, maka marjin laba bersih Perseroan juga meningkat dari 11,3% pada 2021 menjadi 25,2% di tahun 2022. Rasio laba bersih terhadap total ekuitas juga naik dari 5,9% pada 2021 menjadi 16,8% pada tahun 2022.

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset menunjukan kemampuan aset Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba tahun berjalan, yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset (ROA). Rasio ROA Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 8,4% dan 2,8%.

5. PEMBATASAN TERHADAP PERUSAHAAN ANAK UNTUK PENGALIHAN DANA KEPADA PERSEROAN

Perseroan tidak memiliki pembatasan terhadap Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

6. BELANJA MODAL

Perseroan tidak memiliki komitmen investasi dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi terkait investasi barang modal yang material.

Jumlah investasi barang modal pada 2022 adalah sebesar Rp8.570.697 ribu terdiri atas Rp2.130.551 ribu untuk perabot dan peralatan kantor (dengan Rp150.000 ribu masih dalam bentuk uang muka), Rp3.181.040 ribu untuk renovasi gedung sewa (dengan Rp2.786.110 ribu masih dalam bentuk uang muka), dan Rp3.259.106 untuk perolehan perangkat lunak komputer dan online trading (dengan Rp2.160.041 ribu masih dalam bentuk uang muka). Tabel berikut ini menggambarkan pembelanjaan modal Perseroan yang terjadi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Perabot dan Peralatan Kantor	2.130.551	2.606.063
Renovasi Gedung Sewa	3.181.040	2.322.028
Perangkat Lunak Komputer dan *Online Trading*	3.259.106	22.344.673
Total	**8.570.697**	**27.272.765**

Investasi ini dilakukan untuk memenuhi beberapa kebutuhan Perseroan antara lain: pembelian perabot dan peralatan kantor, serta perangkat lunak komputer ditujukan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, yang diharapkan berbanding selaras dengan peningkatan *return*/*revenue* Perseroan. Sedangkan, pengadaan perangkat lunak *online trading* ditujukan untuk mendukung ekspansi Perseroan dalam layanan bagi nasabah ritel.

Dalam memenuhi tujuan tersebut, Perseroan telah melakukan kerja sama dengan pihak vendor dalam renovasi beberapa aset bangunan, melakukan pembelian aset, dan pengadaan peralatan Teknologi Informasi termasuk perangkat lunaknya. Pelaksanaan dari penggunaan investasi barang modal ini ada yang bersifat jangka pendek (selesai dalam satu tahun) dan ada beberapa yang bersifat *multi-year* (selesai dalam waktu dua sampai dengan lima tahun) serta digunakan untuk kantor dan jaringan Perseroan di seluruh wilayah Indonesia.

Sumber pendanaan untuk belanja modal Perseroan dibiayai oleh dana internal Perseroan yang telah dianggarkan untuk keperluan belanja modal. Perseroan bergerak di bidang industri Pasar Modal sehingga investasi berupa aset tetap tidak berdampak material terhadap kinerja pendapatan Perseroan. Seluruh transaksi dan pengikatan belanja modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, maka Perseroan tidak perlu melakukan tindakan perlindungan atas risiko fluktuasi kurs mata uang asing. Prakiraan penyelesaian pembangunan dalam rangka investasi barang modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 25,00% - 80,00%.

7. INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PEMENUHAN PERSYARATAN REGULASI DAN ISU LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

8. RISIKO FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING ATAU SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki risiko fluktuasi kurs mata uang asing atau suku bunga acuan pinjaman karena tidak memiliki pinjaman dan perikatan atau komitmen dalam mata uang asing.

9. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mengalami kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

10. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Pada 31 Desember 2022, pinjaman Perseroan yang masih terutang adalah sebesar Rp757.221.627 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Utang Jangka Pendek (Utang Bank)	
PT Bank BTPN Tbk	200.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	175.000.000
PT Bank Jago Tbk	100.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	100.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	60.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-
Subtotal	635.000.000
Surat Utang Jangka Panjang	
MTN II Perseroan Tahun 2021	122.221.627
Total	**757.221.627**

11. MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku terutama POJK No. 06/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagaimana tertuang dalam kebijakan atau surat keputusan Direksi mencakup 4 (empat) komponen yaitu (a) Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, (b) Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko, (c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko, dan (d) Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh. Sepanjang tahun 2022 pengelolaan risiko di Perseroan mencakup 8 (delapan) jenis risiko inheren yang perlu diawasi, yaitu:

No.	Jenis Risiko	Keterangan	Upaya Mitigasi
1.	Risiko Kredit	Risiko yang terjadi ketika debitur atau peminjam dana tidak dapat membayar utang dan memenuhi kewajiban seperti yang tertuang dalam kesepakatan.	Memiliki kebijakan tertulis terkait pemberian limit kepada nasabah dan penanganan kepada nasabah yang tidak memenuhi kewajiban yang tertuang dalam kesepakatan.
2.	Risiko Pasar	Potensi penyimpangan hasil keuangan yang diakibatkan oleh variabel pasar selama periode likuidasi dan Perseroan harus melakukan penyesuaian nilai terhadap pasar.	Perusahaan memiliki fungsi Manajemen Risiko yang khusus mengatur kegiatan transaksi Portofolio Efek dan memiliki SOP dengan cakupan yang memuat alur pengambilan keputusan, kriteria portofolio, dan segregasi wewenang.

No.	Jenis Risiko	Keterangan	Upaya Mitigasi
3.	Risiko Likuiditas	Risiko yang dapat terjadi karena adanya ketidakpastian atau kemungkinan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan pengeluaran tak terduga. Selain itu, risiko ini juga berpotensi timbul karena adanya kemungkinan penjualan aset perusahaan dengan diskon yang tinggi karena kesulitan mencari pembeli untuk aset yang tidak likuid.	Memiliki kebijakan Aset dan Liabilitas secara tertulis yang diimplementasikan secara konsisten dan dilakukan proses monitoring dan evaluasi berkesinambungan atas kebijakan tersebut.
4.	Risiko Operasional	Risiko atas potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya suatu sistem, sumber daya manusia, teknologi atau faktor operasional lainnya.	Memiliki Approval berjenjang dalam Proses bisnis *(4 eyes)*, Memberikan *training* berkala kepada pegawai, Memiliki *Business Continuity Plan (BCP)* terkait sistem front office dan *back office, Maintenance* secara berkala dan memiliki *back up connection)*
5.	Risiko Hukum	Risiko atas potensi kerugian akibat tuntutan hukum yang dilayangkan kepada perusahaan.	Memiliki SOP dan kebijakan hukum yang memadai atas aktivitas operasional pada perusahaan dan memiliki staff hukum yang kompeten atau perusahaan dapat menunjuk kuasa hukum.
6.	Risiko Reputasi	Potensi kerugian atas hilangnya atau hancurnya reputasi perusahaan karena penerimaan lingkungan eksternal yang rendah, atau terjadi penolakan.	Terdapat *whistle blowing system* dan memiliki SOP dengan cakupan yang memuat alur penerimaan, penanganan, penyelesaian, dan segregasi wewenang.
7.	Risiko Strategis	Potensi turunnya daya saing perusahaan, unit usaha, atau produk yang bersumber dari formulasi strategis, rencana bisnis, dan implementasi rencana yang tidak konsisten dengan faktor eksternal dan internal.	Secara Umum Perusahaan memiliki sumber daya manusia yang memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen risiko stratejik.
8.	Risiko Kepatuhan	Risiko yang terjadi akibat ketidakpatuhan Perseroan dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.	Memiliki SOP dan kebijakan atas aktivitas operasional perusahaan dan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan oleh Regulator serta memiliki fungsi kepatuhan yang telah sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2022

Secara umum, Divisi Risk Management menilai bahwa penerapan manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2022 sudah mencukupi. Risiko kredit yang menjadi prioritas Perseroan juga relatif terkendali di tahun ini sehingga tidak terdapat *bad debt*. Di sisi lain, selama 2022 juga tidak ditemukan adanya deviasi atau temuan yang signifikan terkait implementasi manajemen risiko di unit-unit kerja baik di kantor pusat maupun di cabang. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang mampu mengelola risiko pada batas yang ditoleransi.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Obligasi Perseroan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Obligasi Perseroan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini antara lain:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kepatuhan

Risiko ini terjadi akibat ketidakpatuhan Perseroan dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Kegagalan atau kelalaian Perseroan dalam mengelola risiko kepatuhan akan berpotensi menimbulkan risiko seperti pengenaan Denda, hukuman, penghentian sementara dan pencabutan ijin usaha Perseroan. Perseroan wajib memenuhi peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh OJK, *Self Regulatory Organizations* ("SRO"), dan instansi-instansi terkait. Kegagalan atau kelalaian dalam mematuhi peraturan-peraturan tersebut dapat mengakibatkan penghentian sementara atau pencabutan ijin usaha Perseroan. Hal ini dapat mempengaruhi kelangsungan sebagian atau seluruh usaha Perseroan. Penghentian sementara atau pencabutan ijin usaha Perseroan akan mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dan timbulnya kerugian finansial dan nonfinansial.

B. RISIKO USAHA

Berikut merupakan risiko – risiko usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak:

1. Risiko Makro, Pasar dan Likuiditas

   Risiko Makro
   Kondisi makro baik domestik maupun global dapat mempengaruhi kinerja bisnis Perseroan. Melambatnya pertumbuhan ekonomi, perubahan tingkat suku bunga, serta peningkatan laju inflasi dapat mempengaruhi minat dan kemampuan masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal sekaligus minat perusahaan untuk mencari sumber pendanaan di Pasar Modal. Hal ini kemudian akan berpengaruh pada permintaan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

   Risiko Pasar
   Perseroan menghadapi risiko pasar yang berkaitan dengan:
   - Risiko pasar menyebabkan potensi penyimpangan hasil keuangan yang diakibatkan oleh variabel pasar selama periode likuidasi dan Perseroan harus melakukan penyesuaian nilai terhadap harga pasar dari portofolio Perseroan.
   - Tingkat Suku Bunga dapat berpengaruh pada fluktuasi harga pasar dan perilaku investasi nasabah. Tren kenaikan tingkat suku bunga berpotensi mempengaruhi imbal hasil obligasi dan menyebabkan investor cenderung akan lebih menginvestasikan dananya ke instrumen lain dengan tingkat imbal hasil yang lebih menarik. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi jumlah penerbitan obligasi baru dan volume perdagangan di pasar sekunder. Selain itu, tingkat suku bunga juga dapat menyebabkan meningkatnya beban bunga yang ditanggung Perseroan.

Risiko Likuiditas
Risiko ini dapat terjadi karena adanya ketidakpastian atau kemungkinan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan pengeluaran tak terduga. Selain itu, risiko ini juga berpotensi timbul karena adanya kemungkinan penjualan aset perusahaan dengan diskon yang tinggi karena kesulitan mencari pembeli untuk aset yang tidak likuid. Risiko ini dapat menyebabkan terganggunya aktivitas Perseroan dan menurunkan tingkat kepercayaan nasabah dan pihak-pihak lainnya yang pada gilirannya dapat menurunkan profitabilitas Perseroan.

2. Risiko Stratejik

Risiko Stratejik merupakan potensi turunnya daya saing Perseroan, unit usaha, atau produk yang bersumber dari formulasi strategis, rencana bisnis, dan implementasi rencana yang tidak konsisten dengan faktor eksternal dan internal. Perkembangan teknologi informasi dan digital di industri Pasar Modal yang semakin cepat mendorong para pelaku industri Pasar Modal untuk mengembangkan digital platform dengan ragam produk dan fitur yang lengkap. Banyaknya fasilitas transaksi online yang disediakan oleh beberapa sekuritas pesaing berdampak pada meningkatnya persaingan harga (biaya komisi transaksi) melalui penawaran biaya komisi transaksi yang relatif lebih murah dibandingkan dengan fasilitas transaksi konvensional. Strategi atas perubahan teknologi informasi menjadi potensi persaingan yang dapat menyebabkan turunnya pendapatan dan menghambat pertumbuhan Perseroan.

3. Risiko Operasional

Masalah teknis seperti kesalahan sistem, keterlambatan dalam proses kliring dan penyerahan efek, kesalahan pihak ketiga seperti keterlambatan pembayaran dan penyerahan efek dapat berakibat pada sanksi, seperti Denda, oleh regulator dan pihak ketiga lainnya.
Risiko operasional Perseroan mencakup aktivitas usaha Perseroan dalam kegiatan:
- Perantara Pedagang Efek: sebagai salah satu sumber pendapatan utama Perseroan, fasilitas pembiayaan transaksi memiliki risiko berupa tidak terpenuhinya kewajiban nasabah terhadap Perseroan;
- Penjamin Emisi Efek: Perseroan kadang harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi porsi penjaminannya. Selalu ada risiko terdapatnya sejumlah efek yang tidak terjual sehingga mengharuskan Perseroan untuk membelinya. Jika hal ini terjadi dalam jumlah yang besar, Perseroan akan menghadapi masalah likuiditas dan potensi kerugian yang diakibatkan oleh turunnya harga efek tersebut.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan counterparty memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perseroan sehingga dibutuhkan pengelolaan risiko kredit agar tidak terkonsentrasi pada satu Nasabah ataupun satu efek yang menjadi jaminan, namun untuk saat ini Perseroan tidak memiliki risiko konsentrasi yang signifikan.

C. RISIKO UMUM

a) Risiko Perekonomian
Kondisi perekonomian baik domestik maupun global dapat mempengaruhi kinerja bisnis Perseroan. Melambatnya pertumbuhan ekonomi, perubahan tingkat suku bunga, serta peningkatan laju inflasi dapat mempengaruhi minat dan kemampuan masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal sekaligus minat perusahaan untuk mencari sumber pendanaan di Pasar Modal. Hal ini kemudian akan berpengaruh pada permintaan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

b) Risiko Tingkat Suku Bunga
Perubahan tingkat suku bunga dapat berpengaruh pada fluktuasi harga pasar dan perilaku investasi nasabah. Tren kenaikan tingkat suku bunga berpotensi mempengaruhi imbal hasil obligasi dan menyebabkan investor cenderung akan lebih menginvestasikan dananya ke instrumen lain dengan tingkat imbal hasil yang lebih menarik. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi jumlah penerbitan obligasi baru dan volume perdagangan di pasar sekunder. Selain itu, risiko tingkat suku bunga ini juga dapat menyebabkan meningkatnya beban bunga yang ditanggung Perseroan.

c) Risiko Kepatuhan
Risiko ini terjadi akibat ketidakpatuhan Perseroan dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Kegagalan atau kelalaian Perseroan dalam mengelola risiko kepatuhan akan berpotensi menimbulkan risiko seperti pengenaan Denda, hukuman, atau rusaknya reputasi Perseroan.

d) Risiko Hukum
Risiko hukum merupakan risiko yang timbul atas potensi kerugian akibat tuntutan hukum yang dilayangkan kepada Perseroan. Kegagalan atau kelalaian Perseroan dalam mengelola risiko ini dapat menyebabkan kerugian berupa rusaknya reputasi Perseroan hingga adanya potensi kerugian finansial.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu:
a) risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
b) risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga, Pendapatan Bagi Hasil dan Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERBESAR SAMPAI DENGAN TERKECIL YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 8 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242 dan No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681) sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA DAN PERUSAHAAN ANAK

1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("**Perseroan**") didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, sebagaimana diubah dengan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353. HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832. Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09, tanggal 17 September 2020, dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H, M.Kn Notaris di Kota Tangerang Selatan ("**Akta 9/2020**"). Akta 9/2020 juga telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatatkan pada Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0390649 tanggal 24 September 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan AHU-0160722.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 24 September 2020. Namun Akta 9/2020 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

(a) Kegiatan usaha utama, yaitu:
   i. Penjamin Emisi Efek; dan
   ii. Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi.

(b) Kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dapat menjalan kegiatan usaha utama, yaitu:
   i. Transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain dan/atau
   ii. Pemasaran efek untuk kepentingan Perusahaan Efek lain.

(c) Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu:
   i. Sebagai Penjamin Emisi Efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan
   ii. Sebagai Perantara Pedagang Efek dapat menjalakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 dengan 13 kantor cabang sampai dengan saat ini berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai – Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung – Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur dan Cirebon - Jawa Barat.

Perseroan telah memiliki beberapa izin usaha sebagai berikut:
1. Perantara Pedagang Efek berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992 dari Ketua Bapepam dan LK;
2. Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dari Ketua Bapepam dan LK; dan
3. Persetujuan Kegiatan Lain Perusahaan Efek sebagai *Arranger* MTN, PN, NCD, Obligasi Konversi dan Obligasi Wajib Konversi yang tidak melalui Penawaran Umum berdasarkan Surat OJK Nomor S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017.
4. Persetujuan Kegiatan Lain Perusahaan Efek sebagai Penasehat Keuangan (*Financial Advisory)* berdasarkan surat OJK Nomor S-1107/PM.21/2018.

B. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham 31 Desember 2021 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 95/SG-CA/LB-TRIM/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	**13.600.000.000**	**680.000.000.000**	
Modal Disetor			
Advance Wealth Finance Ltd	3.500.000.000	175.000.000.000	49,23
PT Union Sampoerna	660.000.000	33.000.000.000	9,28
Stephanus Turangan (Direktur Utama)*	28.174.700	1.408.735.000	0,40
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Syafriandi Armand Saleh (Direktur)*	16.800.000	840.000.000	0,24
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.886.525.300	144.326.265.000	40,60
Jumlah Modal Disetor	**7.109.300.000**	**355.465.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.490.700.000**	**324.535.000.000**	

Keterangan:
**)Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022 telah menyetujui pengunduran diri Bapak Stephanus Turangan dan Bapak Syafriandi Armand Saleh sebagai anggota Direksi Perseroan.*

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham 31 Desember 2022 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 95/SG-CA/LB-TRIM/I/2023 tanggal 5 Januari 2023 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	**13.600.000.000**	**680.000.000.000**	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	123.135.000.000	34,64
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	411.529.000	20.576.450.000	5,79
PT Union Sampoerna	590.000.000	29.500.000.000	8,30
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.627.271.000	181.363.550.000	51,02
Jumlah Modal Disetor	**7.109.300.000**	**355.465.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.490.700.000**	**324.535.000.000**	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham 31 Mei 2023 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 95/SG-CA/LB-TRIM/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 dan berdasarkan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dari Bapak Garibaldi Thohir tanggal 12 Mei 2023 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	**13.600.000.000**	**680.000.000.000**	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir*	2.563.730.000	128.186.500.000	36,06
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	411.529.000	20.576.450.000	5,79
PT Union Sampoerna	590.000.000	29.500.000.000	8,30
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.526.241.000	176.312.050.000	49,60
Jumlah Modal Disetor	**7.109.300.000**	**355.465.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.490.700.000**	**324.535.000.000**	

*) Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 36,06% dimana 34,64% merupakan kepemilikan langsung dan 1,42% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi.

Berdasarkan POJK 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, pemegang saham Pengendali Perseroan adalah Garibaldi Thohir.

C. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, SH, M.Kn pengganti dari Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0382449 tanggal 4 September 2020, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0038636 tanggal 29 Juli 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0147468.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022 ("**Akta 168/2022**") susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen : Edy Sugito
Komisaris : Sunata Tjiterosampurno

Dewan Direksi

Direktur Utama : Philmon Samuel Tanuri
Direktur : David Agus

Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 168/2022 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") berdasarkan Suratnya No. S-663/PM.21.2022 tanggal 26 Juli 2022 perihal Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris. Susunan Direksi Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 168/2022 telah disetujui oleh OJK berdasarkan Suratnya S-617/PM.21/2022 tanggal 15 Juli 2022 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut adalah riwayat singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan Komisaris

Edy Sugito
Komisaris Utama/Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991.

Pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998 - 2000), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000 - 2005), dan Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005 - 2012).

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia (2013 – sekarang), Komisaris Independen pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (2012 – sekarang), PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012 – sekarang), PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013 – sekarang), dan PT Soechi Lines Tbk (2014 – sekarang).

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Maret 2013 seperti dinyatakan dalam Akta No. 51 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 6 Juni 2018 seperti dinyatakan dalam Akta No. 05. Diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juli 2022 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 168 .

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Sunata Tjiterosampurno
Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration (Distinction) dalam bidang Keuangan/ Manajemen dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, dan Gelar Master jurusan Keuangan Finance (Merit) dari London Business School.

Menjabat sebagai Assistant Vice President, Riset Ekuitas Lippo Securities-SBC Warburg (1995 - 1998), Konsultan Boston Consulting Group - Jakarta (1998 - 2004), Direktur Investment Banking PT Danareksa Sekuritas (2004 - 2006), Komisaris PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2008 – Januari 2015), Komisaris Utama PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010 - sekarang), Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk (Juni 2011 – sekarang), Komisaris Perseroan (2013 – sekarang) dan Komisaris PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015 – sekarang).

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 20 November 2013 seperti dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tentang Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 pada 6 Juni 2018 seperti dinyatakan dalam Akta No. 05.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Direksi

Philmon Samuel Tanuri
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, usia 28 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Bachelor of Arts in Economics dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada tahun 2017.

Memulai karirnya sebagai Konsultan di Bain & Company Management Consulting Firm (2017 - 2019). Bergabung di PT Modal Ventura YCAB (2019 - 2021) dengan jabatan terakhir sebagai Head of Impact Investment, pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Pedagang Aset Kripto (2021 - 2022), dan bergabung dengan Perseroan sebagai *advisor* pada Mei 2022.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022.

Membawahi Divisi *Research, Internal Audit, Legal, Digital Team, Corporate Strategy, Accounting & Tax, Operations, Human Capital & General Affairs, Finance, dan Corporate Risk Management & Compliance*.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

David Agus
Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1992; dan gelar MBA Bidang Keuangan dari University of Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Bergabung di PT Pentasena Securities (April 1995 – Desember 1998), PT Danareksa Sekuritas (Januari 1999 – Juli 2011) dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director – Head of Investment Banking*, dan PT Equator Securities (September 2011 – September 2013) dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director – Head of Investment Banking*.

Diangkat sebagai Direktur/Direktur Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2014 seperti dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 14 Mei 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ditegaskan kembali dengan Akta No. 14 tanggal 14 Agustus 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan diangkat kembali sebagai Direktur dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 pada 25 Juni 2019 seperti dinyatakan dalam Akta No. 57 tertanggal 25 Juni 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Membawahi Divisi *Investment Banking*, *Equity Trading, Fixed Income Trading*, dan Sekretaris Perusahaan.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Setiap anggota Direksi tidak mempunyai kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Obligasi atau pencatatannya di Bursa Efek dan tidak mempunyai hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak mempunyai kesepakatan atau perjanjian dengan pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan

D. Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawasan dan Pengurusan Perseroan dengan Pemegang Saham

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, berikut ini merupakan Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawasan dan Pengurusan Perseroan:

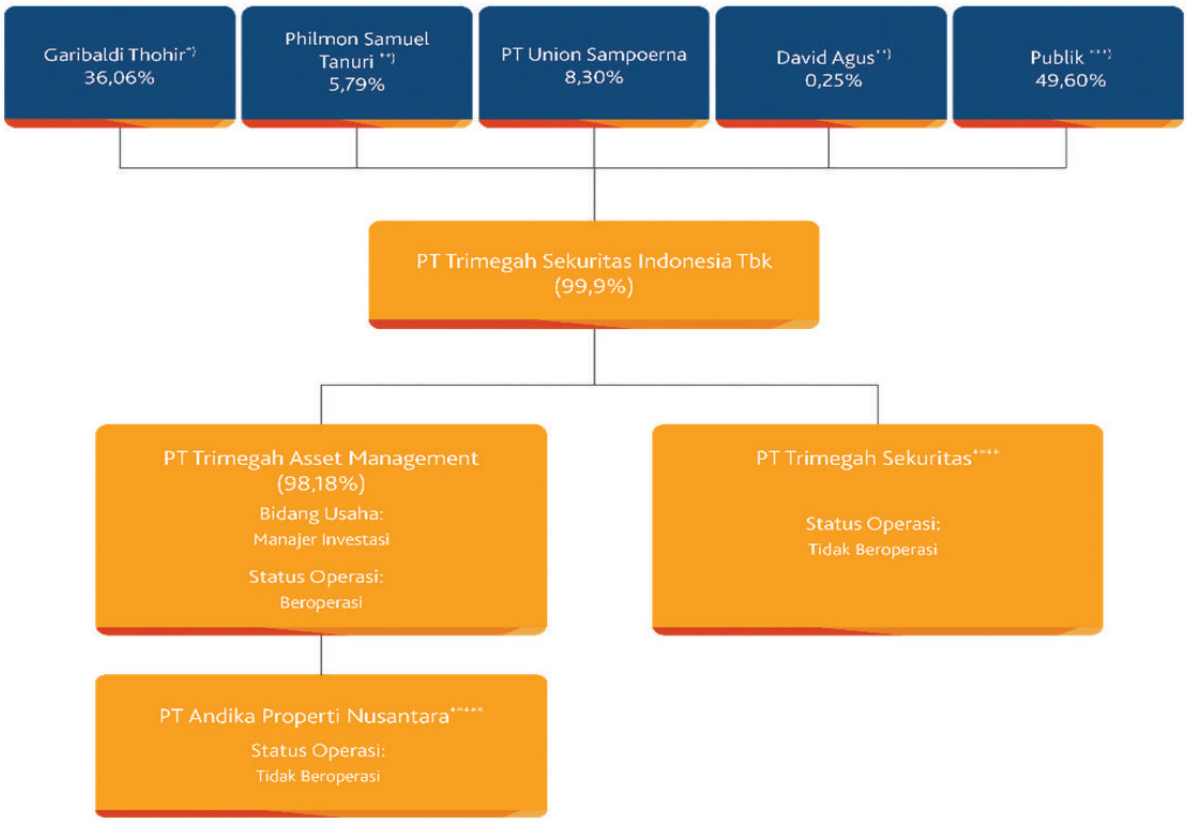

Keterangan:

*) *Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 36,06% dimana 34,64% merupakan kepemilikan langsung dan 1,42% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi*

**) *Anggota Direksi*

***) *Masing-masing di bawah 5% kepemilikan*

****) *Merujuk pada Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Status Rencana Aksi Korporasi Perseroan tertanggal 10 Februari 2023, dimana Perseroan memutuskan untuk tidak melanjutkan rencana transaksi spin-off, Perusahaan Anak tersebut belum mendapatkan izin dan masih berstatus tidak beroperasi.*

*****) *Pada awalnya APN didirikan untuk mempersiapkan produk Dana Investasi Real Estat ("DIRE") TRAM, namun dalam perkembangannya, rencana pembuatan DIRE tersebut tidak terlaksana sampai dengan saat ini dan para pemegang saham APN berencana untuk membubarkan/melikuidasi APN.*

Pihak yang menjadi Pengendali dan sekaligus pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**"), adalah Garibaldi Thohir.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Perpres No. 13 Tahun 2018. Sesuai dengan Informasi Penyampaian Data berdasarkan pelaporan pemilik manfaat yang disampaikan Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 30 Maret 2023, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah Garibaldi Thohir. Penetapan Garibaldi Thohir telah sesuai dengan definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada hubungan kekeluargaan antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, berikut ini merupakan kejadian penting dalam 2 (dua) tahun terakhir yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan:

Tahun	Keterangan
2022	Pengambilalihan Perseroan oleh Garibaldi Thohir
2022	Perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
2021	Penerbitan MTN II Trimegah Tahap I Tahun 2021
2021	Pendirian PT Trimegah Sekuritas

3. PERIZINAN

Berikut adalah perizinan-perizinan yang dimiliki oleh Perseroan, Perusahaan Anak dan Entitas Asosiasi, baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

No.	Dokumen Perizinan/Persetujuan	Masa Berlaku/ Pemeriksaan Ulang
Perseroan		
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120505783203 tanggal 30 Juli 2019 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.341.765.4-054.000 yang diterbitkan pada tanggal 30 April 2001	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
3.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-179PKP/WPJ.07/ KP.0803/2018 yang diterbitkan pada tanggal 1 Mei 2001	Tidak terdapat masa berlaku
4.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kode KBLI 66141 (Penjamin Emisi Efek/underwriter): No. 29052210213174082 yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022	Berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan (31 Maret 2025)
5.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kode KBLI 66142 (Perantara Pedagang Efek/Broker Dealer): No. 29052210213174084 yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022.	Berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan (31 Maret 2025)
6.	Izin Penjamin Emisi Efek No. Kep-27/PM/1993 yang diterbitkan tanggal 18 September 1993.	Tidak terdapat masa berlaku
7.	Izin Perantara Pedagang Efek No. Kep-252/PM/1992 yang diterbitkan tanggal 2 Mei 1992.	Tidak terdapat masa berlaku
8.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik No. 912050578320300020001 yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 5 Juli 2022.	Tidak terdapat masa berlaku
9.	Persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai *Arranger* MTN, PN, NCD, Obligasi Konversi dan Obligasi Wajib Konversi yang tidak melalui Penawaran Umum berdasarkan Surat OJK Nomor S-940/PM.21/2017 yang diberikan pada tanggal 6 Desember 2017.	Tidak terdapat masa berlaku
10.	Persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai Penasehat Keuangan (*Financial Advisory)* berdasarkan surat OJK Nomor S-1107/PM.21/2018 yang diberikan pada 21 September 2018	Tidak terdapat masa berlaku
11.	Penunjukan Dealer Utama berdasarkan surat Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-53/MK.8/2007 tanggal 28 Februari 2007	Tidak terdapat masa berlaku
TRAM		
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120502713615 tanggal 31 Juli 2019 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 03.037.375.7-012.000 yang diterbitkan pada tanggal 8 November 2010	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
3.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. PEM-01678/WPJ.04/ KP.0403/2010 yang diterbitkan pada tanggal 10 November 2010	Tidak terdapat masa berlaku
4.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang No. 18072210213174473 yang diterbitkan pada tanggal 18 Juli 2022	Berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan (18 Juli 2025)
5.	Izin Manajer Investasi No. KEP-02/BL/MI/2011 yang diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2011	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Dokumen Perizinan/Persetujuan	Masa Berlaku/ Pemeriksaan Ulang
6.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik No. 912050271361500010001 yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 18 Juli 2022.	Tidak terdapat masa berlaku
TS		
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 2601230052027 tanggal 26 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 65.841.539.3-012.000 yang diterbitkan pada tanggal 16 Juni 2022	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
3.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-1821KT/WPJ.30/ KP.0103/2022 yang diterbitkan pada tanggal 16 Juni 2022	Tidak terdapat masa berlaku
APN		
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 3005230056563 tanggal 30 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
2.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-170KT/WPJ.30/ KP.0103/2017 yang diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2017	
3.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 81.230.980.5-012.000 yang diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2017	Tidak terdapat masa berlaku

4. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Terus tumbuh dan berkembang meski dihadapkan pada berbagai tantangan, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan melainkan juga pada komitmen terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan yang berlaku di Perseroan terdiri dari organ utama dan sejumlah organ pendukung. Organ utama terdiri atas, antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara organ-organ pendukung mencakup komite-komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Saat ini, Perseroan memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan komite-komite di bawah Direksi adalah Komite Manajemen Risiko dan Komite Human Capital.

Selain itu, Perseroan juga memiliki unit-unit kerja yang mendukung penerapan GCG, antara lain Sekretaris Perusahaan, Fungsi Internal Audit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Compliance dan lain-lain. Dengan infrastruktur GCG yang memadai, Perseroan berharap dapat menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

A. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi

- **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan secara umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar, dan bertanggung jawab melakukan pengawasan atas pengurusan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten pada setiap proses bisnisnya. Keberadaan dan fungsi Dewan Komisaris di Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”).

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, baik secara umum maupun dalam kegiatan usaha yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi.

Berikut ini adalah uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan atau penunjukan dari Dewan Komisaris;
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
5. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 5) setiap akhir tahun buku;
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 7) apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya;
13. Pada setiap waktu, Dewan Komisaris, berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun terakhir:

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris secara rutin melakukan rapat dengan Direksi untuk membahas dan memberi masukan terhadap laporan berkala Direksi, dan setiap perkembangan Perseroan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan secara teratur sebanyak 6 kali selama tahun 2022. Melalui komite-komite yang berada di bawah supervisinya, Dewan Komisaris terlibat dalam penentuan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan 2022, juga dalam dalam penelahaan draft laporan keuangan setiap kuartal, dan dalam pengendalian internal melalui diskusi-diskusi dengan Divisi Internal Audit selama tahun 2022.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki prosedur penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi secara khusus sebagaimana disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep: SK/187/KOM/III/2017.TRIM tentang Gaji, Uang Jasa dan Tunjangan lainnya Anggota Direksi. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 dan Pasal 19, gaji, honorarium dan tunjangan lain anggota Direksi/Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris oleh RUPS tersebut.

Penentuan struktur remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium dan bonus bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima sejumlah komponen remunerasi yang dibayarkan secara berkala seperti gaji dan Tunjangan Hari Raya ataupun tunjangan lain seperti dana pensiun. Jenis remunerasi dan fasilitas lain yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam 1 tahun, adalah sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris	Struktur Remunerasi Direksi
• Gaji • Tunjangan Hari Raya (THR)	• Gaji • Tunjangan Kendaraan • Tunjangan Hari Raya (THR) • Tunjangan Cuti

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Dewan Komisaris setelah masa kerja berakhir.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp12.308.932.578 dan Rp18.783.139.200.

- **Direksi**

Seluruh anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan. Berikut ini adalah uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi seperti yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yaitu:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1), Direksi dapat membentuk komite;
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada butir 4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
7. Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 6), apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehatihatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

8. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam butir 9);
9. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan untuk:
    a. Mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima persen) dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
    b. Menjadikan kekayaan Perseroan jaminan utang dengan nilai 35% (tiga puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
    c. Meminjam atau meminjamkan uang Perseroan atas nama Perseroan kepada pihak ketiga yang tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka, atau tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; atau mendirikan atau turut mendirikan atau ikut serta dalam perseroan-perseroan lain (tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai 35% (tiga puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

    Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan butir 10) tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
10. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan seluruh atau sebagian besar harta Perseroan jaminan utang yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS;
11. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
12. a. Direktur Utama bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta sah mewakili Perseroan;
    b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk, dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi;
14. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih, atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan berdasarkan struktur organisasi, yaitu:

Nama	Jabatan	Ruang Lingkup Tanggung Jawab
Philmon Samuel Tanuri	Direktur Utama	Divisi Research, Divisi Internal Audit, Divisi Legal, Digital Team, Divisi Corporate Strategy, Divisi Accounting & Tax, Divisi Operations, Divisi Human Capital & General Affairs, Divisi Finance, dan Divisi Corporate Risk Management & Compliance.
David Agus	Direktur	Divisi Investment Banking, Divisi Equity Trading, Divisi Fixed Income Trading, Divisi Sekretaris Perusahaan & Investor Relations dan Marketing Communications.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Direksi setelah masa kerja berakhir.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan tidak berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan atau seminar publik.

B. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi secara berkala mengadakan rapat untuk mendiskusikan hal-hal terkait pengelolaan Perseroan, sementara Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat untuk mendiskusikan hal-hal terkait pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sesuai dengan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Rapat dapat dilakukan secara *offline*, maupun menggunakan media elektronik yang memungkinkan semua peserta Rapat saling melihat dan/atau mendengar secara langsung, serta berpartisipasi dalam Rapat.

Berikut adalah frekuensi rapat yang diselenggarakan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Rapat Komisaris

Komisaris	Jumlah Kehadiran Rapat	
	2022	2021
Edy Sugito	6	6
Sunata Tjiterosampurno	6	6
Jumlah rapat	6	6

Rapat Direksi

Direksi	Jumlah Kehadiran Rapat	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Philmon Samuel Tanuri*	4	-
David Agus	6	6
Jumlah rapat	6	6

** menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal tanggal 27 Juli 2022 sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022*

C. Sekretaris perusahaan

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik *juncto* Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, maka pada tanggal 16 Juli 2010 , Surat Keputusan Direksi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk No. Kep: SK/357/HRD-OSA/VIII/2010.TRIM Perseroan telah mengangkat Agus D. Priyambada sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut di atas.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan di Perseroan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada regulator;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose*;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Direksi;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Memelihara daftar pemegang saham dan mempersiapkan laporan kepemilikan saham 5% atau lebih dari jumlah saham Perseroan; dan
6. Menyelenggarakan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama	:	Agus D. Priyambada
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088
Faksmili	:	+62-21 2924 9150
Email	:	corporate.secretary@trimegah.com
Alamat	:	Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Pusat 12920 – Indonesia

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar atau *workshop*, antara lain sebagai berikut:

Materi	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan
"Best Practice Sharing Managing Subsidiaries by Holding Company and Current Practices by Group Legal"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	11 Januari 2022
Sosialisasi Perubahan Peraturan Pencatatan Nomor I-A dan Penambahan Notasi Khusus pada Perusahaan Tercatat	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	11 Januari 2022
Sosialisasi Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2021 tentang Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek (Mitra Pemasaran PPE)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	18 Januari 2022
Pencapaian Pasar Modal 2021 dengan Tema "Implementasi POJK mengenai Saham dengan Hak Suara Multipel (SHSM), dan Perubahan Peraturan Pencatatan Saham BEI No. I-A''	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodaian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	25 Januari 2022
Pendalaman Annual Report (Peraturan OJK 29/2016 & Surat Edaran OJK 16/2021) dan Sustainability Report (Peraturan OJK 51/2017)	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	3 Februari 2022
Pendidian dan Pelatihan Lanjutan Wakil Manajer Investasi (PPL WMI)	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII)	16 Februari 2022
Pendalaman Peraturan OJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	24 Februari 2022
Pendalaman Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	22 Maret 2022

Materi	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan
Sosialisasi Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	25 Maret 2022
Sosialisasi Easy dan AKSES KSEI untuk Penerbit Efek	PT Kustodaian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	22 April 2022
Pendalaman Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	16 Juni 2022
Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya: Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	24 Juni 2022
Sosialisasi Peraturan OJK 4/OJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	26 Juli 2022
Pendalaman Surat Edaran OJK 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	25 Agustus 2022
Sosialisasi Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	22 September 2022
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	11 Oktober 2022
Pendalaman dan Implementasi terkait Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	15 November 2022
Pendalaman Peraturan OJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	29 November 2022
Webinar “Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional Melalui Digitalisasi”	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	15 Desember 2022

E. Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 April 2014. Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memperhatikan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 (“POJK 34/2014”) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk tentang Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No. 069/ CorSec/BoC/VII/2022 susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Edy Sugito
Anggota : Sunata Tjiterosampurno
: Widya Novita

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Nama	Profil
Widya Novita	Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Sarjana Komputer dari Universitas Binus (2003). Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah bekerja di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai *Organization Development Analyst* (2013-2015), PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai *Organization Governance* & *Analytics Manager* (2015-2017), dan *HC Organization Design* (2017 – 2018) di PT Bank OCBC NISP Tbk. Hingga kemudian beliau bergabung di Perseroan pada tahun 2018 sebagai OD & *Rewards Management Head* dan menjabat sebagai sebagai *Head of Human Capital* sejak Agustus 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dilengkapi oleh Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, penyusunan Piagam merujuk pada ketentuan POJK 34/2014. Sesuai dengan isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Susunan dan jumlah anggota Direksi atau Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria untuk proses penunjukan;
   - Kebijakan pengelolaan kinerja untuk anggota Direksi atau Dewan Komisaris;
   - Program pengembangan bagi anggota Direksi atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memperoleh dan menganalisis data calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris untuk diangkat dalam RUPS;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam membuat kebijakan umum personil;
4. Menyimpan *database* calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Terkait fungsi Remunerasi, tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
   a) Struktur remunerasi;
   b) Kebijakan remunerasi;
   c) Sistem remunerasi Direksi atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 3 kali dalam setahun. Pelaksanaan rapat harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan Ketua.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite. Namun apabila Ketua Komite berhalangan hadir, maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota komite yang ditunjuk oleh anggota lain yang hadir di rapat tersebut. Rapat komite dan setiap keputusannya akan dianggap sah jika rapat dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 dari total anggota yang telah memberikan suara dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kehadiran		
			Edy Sugito**	Sunata Tjiterosampurno	Widya Novita***
1	18 Februari 2022	Pembahasan Kinerja Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan 2021	-	✔	-
2	10 Juni 2022	Nominasi Calon Anggota Direksi	-	✔	✔
3	29 Juni 2022	Nominasi Calon Komisaris Utama	-	✔	✔
4	19 Oktober 2022	Nominasi Calon Anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan	✔	✔	✔
5	6 Desember 2022	Nominasi Calon Anggoa Direksi Anak Perusahaan	✔	✔	✔
Jumlah			**2**	**5**	**4**
Tingkat Kehadiran (%)			**40%**	**100%**	**80%**

***) Menjabat sebagai anggota Komite sejak 28 Juli 2022*
****) Menjabat sebagai anggota Komite hingga 29 April 2022*

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Rencana Kerja Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi Perseroan dan anak perusahaan Perseroan Tahun 2021;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi calon Anggota Direksi;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai Calon Komisaris Utama.

F. Komite Audit

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengawasan terhadap fungsi audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan BAPEPAM No. IX.I.5 tertanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, hingga kemudian diubah menjadi POJK No. 55/POJK.04/2015 (“POJK 55/2015”) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk No 009/LGL/SPK/X/2020. TRIM pada tanggal 8 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, komposisi Komite Audit tersebut terdiri dari:

Ketua : Edy Sugito
Anggota : Ariefuddin Amas
Ida Bagus Oka Nila

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Nama	Profil
Ariefuddin Amas	Warga negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1987). Memulai kariernya sebagai Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo Mulia & Co (1975–1981), kemudian menjabat sebagai Deputy Finance Director di PT Poleko Trading Coy (1981–1983), Auditor Internal di PT ASEAM Indonesia (1983 – Mei 1984), Financial Controller (Vice President) di Bankers Trust Co (1984 – November 1989), Financial Controller (Senior Vice President) di PT JP Morgan Securities Indonesia (1989 – Juni 2001), Deputy Executive Secretary General di Asian Leasing Association (2003 – Juni 2004), Asisten Direktur – Corporate Finance di LIGO GROUP (November 2005 – Desember 2017), Anggota Komite Audit PT Surya Toto Indonesia Tbk (Agustus 2008 – sekarang). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Maret 2015 hingga sekarang. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.
Ida Bagus Oka Nila	Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila, Jakarta (1988). Memulai kariernya sebagai Pegawai Pelaksana pada Badan Pelaksana Pasar Modal (1978 - 1993), kemudian menjabat Kepala Sub Bagian Emisi Produksi Barang Non-Pabrikan II, Biro PKP II, Badan Pengawas Pasar Modal (1993 – 1997); Kepala Bagian Teknologi Informasi, Sekretariat Badan Pengawas Pasar Modal (1997 – 2001); Kepala Bagian Usaha Industri Dasar dan Kimia, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Badan Pengawas Pasar Modal (2001 – 2006); Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Pabrikan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006 – Mei 2012); Komisaris Independen PT Trada Maritime Tbk (2012 – 2017); Komisaris Independen PT Cowell Development Tbk (2012 – 2019); Komisaris Independen PT Pelita Cengkareng Paper (2013 – 2015); Komisaris Independen PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – 2017). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 – sekarang), Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang), Komisaris Independen PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017 – sekarang), dan Komisaris Independen PT Mega Perintis Tbk (2018 – sekarang). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Maret 2015 hingga sekarang. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit Perseroan wajib berpedoman pada Piagam Komite Audit, dimana penyusunan Piagam Komite Audit Perseroan telah mengindahkan ketentuan POJK 55/2015.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang:

Komite Audit Perseroan senantiasa bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagaimana tertuang di dalam Piagam Komite Audit, berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan lebih efektif, maka Komite Audit diberikan sejumlah kewenangan, antara lain untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Komite Audit, anggota Komite Audit Perseroan harus telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, dan pengalaman, sesuai dengan ketentuan Pasal 7 POJK 55/2015.

Kebijakan Rapat

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, pelaksanaan Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila mencapai kuorum, yakni dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh ketua Komite Audit. Jika yang bersangkutan berhalangan hadir, maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota lainnya yang ditunjuk. Untuk dapat mengambil keputusan, Rapat Komite Audit harus memenuhi kuorum, yaitu paling sedikit 2/3 dari seluruh anggota Komite Audit dan proses pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat.

Keputusan Rapat dianggap sah apabila disetujui lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota yang hadir. Apabila keputusan tidak dapat diambil melalui voting, maka keputusan ditetapkan oleh Ketua Komite Audit.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kehadiran		
			Edy Sugito	Ariefuddin Amas	Ida Bagus Oka Nila
1	24 Maret 2022	*Review Draft* Laporan Keuangan *Audited FY21*	✔	✔	✔
2	25-Apr-22	*Review Draft* Laporan Keuangan *1Q22*	✔	✔	✔
3	23 Agustus 2022	*Review Draft* Laporan Keuangan *1H22*	✔	✔	✔
4	25 Oktober 2022	*Review Draft* Laporan Keuangan *9M22*	✔	✔	✔
Jumlah			**4**	**4**	**4**
Tingkat Kehadiran (%)			**100%**	**100%**	**100%**

Hasil Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat. Sekretaris Perusahaan atau pihak lainnya yang ditunjuk menjadi Sekretaris Komite Audit menyiapkan notulen Rapat Komite Audit. Notulen rapat tersebut mencakup beberapa seperti, yaitu waktu dan tempat rapat, agenda rapat, peserta yang hadir, topik yang dibahas, perbedaan pendapat, dan keputusan rapat (jika ada).

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, antara lain:

1. Mengadakan rapat sebanyak 4 kali bersama dengan Manajemen dan Divisi Internal Audit termasuk menelaah draft laporan keuangan yang akan diterbitkan setiap kuartal. Selain itu, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal terkait persiapan Laporan Keuangan Auditan tahun 2022 dan dengan Divisi Internal Audit terkait dengan rencana audit tahun 2023;
2. Memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil laporan pengendalian internal dan manajemen risiko yang disiapkan oleh Divisi Internal Audit secara rutin maupun pada kasus khusus;
3. Membahas temuan-temuan yang berpotensi berisiko bagi Perseroan, serta memerlukan perhatian dan tindakan segera;
4. Membahas peraturan-peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia dan peraturan-peraturan baru lain yang berpotensi berdampak pada Perseroan;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh KAP untuk tahun buku 2021, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris melalui surat No. 001/KA/V/2022.TRIM tertanggal 13 Mei 2022;
6. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan KAP untuk tahun buku 2022 kepada Dewan Komisaris melalui surat No. 002/KA/IX/2022. TRIM tertanggal 5 September 2022.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama tahun 2022, secara umum Komite Audit tidak menemukan temuan yang bersifat signifikan, dan berpendapat bahwa Perseroan telah melaksanakan aktivitas pelaksanaan manajemen risiko maupun sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi dalam berbagai aspek yang penting.

G. Komite Manajemen Risiko

Meskipun berdasarkan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, Perseroan tidak lagi masuk dalam kriteria Konglomerasi Keuangan, dalam rangka meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan faktor-faktor risiko material, Direksi mengubah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi menjadi Komite Manajemen Risiko (KMR) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/RM/SKDEKOM/XII/2022.TRIM tentang Penonaktifan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Pembentukan Komite Manajemen Risiko PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Berikut ini adalah susunan anggota Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2022:

Ketua: Philmon Samuel Tanuri
Anggota:
- David Agus
- Albertus Indra Sasmitra
- Sunardi

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Anggota Komite Human Capital yang bukan merupakan anggota Direksi Perseroan:

Nama	Profil
Albertus Indra Sasmitra	Warga negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1996). Beberapa posisi penting sebelum bergabung dengan Perseroan antara lain sebagai Internal Auditor pada Salim Group. Pernah bergabung dengan Djarum Group di berbagai posisi dan industri serta Sinar Mas Mining. Menjabat sebagai Chief Financial Officer Perseroan sejak tahun 2022 hingga saat ini.

Sunardi	Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Kridawacana, Jakarta pada tahun 2000, dan mendapat sertifikasi Certified Risk Professional pada tahun 2022 & Certified in Risk Governance Professional pada tahun 2019. Bergabung pada KAP Thomas Iguna (2000-2004) sebagai Auditor Supervisor, Bank Global Internasional Tbk (2004-2004) sebagai internal audit, PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2005) sebagai Accountant, PT Agung Wahana Indonesia (2005-2008) sebagai Internal Audit Chief, PT Ciptadana Capital (2008 s.d. 2011) sebagai Internal Audit, dan PT Equator Securities (2011-2013) Compliance Manager. Bergabung dengan perseroan pada tahun 2013 sebagai Head of Risk Management. Menjabat sebagai Head of Corporate Risk Management & Compliance pada tahun 2018 hingga saat ini

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan dengan ruang lingkup tugas sekurang-kurangnya meliputi:
1. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
2. Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
3. Menetapkan hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Manajemen Risiko wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan 1 x rapat dengan uraian sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda	Kehadiran			
			Philmon Samuel Tanuri	David Agus	Albertus Indra Sasmitra	Sunardi
1	30 November 2022	Sosialisasi Peraturan OJK No.6/ POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek.	✓	✓	✓	✓
Jumlah			**1**	**1**	**1**	**1**
Persentase Kehadiran			**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, KMR telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko, antara lain:
a) Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
b) Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
c) Penetapan hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

H. Komite Human Capital

Untuk mendukung pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan yang optimal, Direksi membentuk Komite Human Capital yang bertugas membantu Direksi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia. Komite Human Capital bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan, dan secara rutin melaporkan kegiatannya kepada Direksi. Keanggotaan Komite Human Capital dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Philmon Samuel Tanuri
Anggota : David Agus
: Widya Novita

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Anggota Komite Human Capital yang bukan merupakan anggota Direksi Perseroan:

Nama	Profil
Widya Novita	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian E. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Prospektus ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Human Capital

Tugas utama Komite Human Capital, antara lain adalah sebagai berikut:
1. Memberikan arahan strategis di bidang sumber daya manusia, membuat kebijakan umum di bidang sumber daya manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain bidang-bidang sebagai berikut:
   - Kebijakan umum tentang Ketenagakerjaan;
   - Kompensasi dan *benefit* karyawan;
   - Manajemen penilaian kerja;
   - Manajemen talenta;
   - Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan;
   - Pelatihan dan pengembangan karyawan;
   - Pengembangan budaya perusahaan;
   - Pengembangan iklim kerja yang baik;
   - Pengembangan hubungan karyawan dan industri;
   - Penyelarasan kebijaksanaan dan sinergi sumber daya manusia dengan anak perusahaan;
   - Penunjukkan pejabat eksekutif dan perencanaan suksesi.
2. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang mungkin diberikan oleh Direksi kepada Komite Human Capital;
3. Melaporkan hasil rapat kepada Direksi.

Piagam Komite Human Capital

Piagam Tata Tertib Kerja Komite Human Capital telah disahkan oleh Direksi pada 28 November 2014. Secara garis besar, piagam ini mengatur syarat dan ketentuan Komite Human Capital yang berlaku di level Perseroan maupun Anak Perusahaan (secara kolektif disebut ”Kelompok Perusahaan”). Piagam Komite Human Capital ditinjau dan dikaji secara berkala minimal sekali dalam setahun, dan apabila diperlukan piagam ini dapat diperbarui agar tetap selaras dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan Perseroan.

Kebijakan Rapat

Komite Human Capital wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam dua bulan, dimana mekanisme pengambilan setiap keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Hasil Rapat Komite Human Capital termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan dengan baik. Risalah rapat tersebut disimpan dan dibagikan kepada semua anggota Komite, dan apabila diperlukan, kepada anggota Direksi lainnya dan Sekretaris Perusahaan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Komite Human Capital menyelenggarakan 1 rapat dengan uraian sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kehadiran		
			Philmon Samuel Tanuri**)	David Agus	Widya Novita***)
1	10 Februari 2022	Penilaian Kinerja Akhir Tahun 2021	-	1	-
Jumlah			**-**	**1**	**-**
Tingkat Kehadiran (%)			**-**	**100%**	**-**

***) Menjabat sebagai anggota Komite sejak 28 Juli 2022*
****) Menjabat sebagai anggota Komite hingga 29 April 2022*
Rapat yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2022 dihadari oleh anggota Komite Human Capital sebelumnya yaitu Bapak Stephanus Turangan, Bapak Syafriandi A. Saleh, dan Ibu Shinta Prihandini

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Human Capital Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Human Capital telah melaksanakan tugas-tugas pokoknya, antara lain menetapkan bonus karyawan untuk kinerja 2021.

I. Sistem Pengendalian Internal

Perseroan terus berupaya menyempurnakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk meminimalkan risiko Perseroan melalui pengambilan keputusan bisnis yang sehat. Agar dapat berjalan efektif, implementasi pengendalian internal di Perseroan melibatkan peran aktif seluruh pihak, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Audit Internal, Divisi Risk Management, Divisi Compliance, Divisi Operations, kepala divisi unit bisnis, serta seluruh karyawan Perseroan, baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang.

Selain mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan OJK No. 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek, kerangka sistem pengendalian internal yang diberlakukan di Perseroan juga mengacu pada pedoman internasional COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework,* yang meliputi 5 (lima) komponen utama, yaitu:
1. Pengawasan Manajemen dan Lingkungan yang Mendukung Pengendalian (*Control Environment)*
2. Proses Identifikasi, Pengukuran dan Pengelolaan Risiko (*Risk Assessment*)
3. Aktivitas Kontrol dan Pemisahan Tugas serta Tanggung Jawab (*Control Activities)*
4. Keandalan Sistem Informasi dan Komunikasi yang Efektif (*Information and Communication*)
5. Pemantauan dan Perbaikan terhadap Kelemahan (*Monitoring*)

Secara umum, pengendalian internal Perseroan berfokus pada 3 area utama, yaitu:

1. Pengendalian Operasional

   Kegiatan operasional sehari-hari di Perseroan didukung dengan kebijakan, prosedur, ketentuan limit transaksi, wewenang persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, *four-eye principle*, serta pemisahan tugas dan tanggung jawab. Pengendalian operasional juga didukung penerapan metode *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) untuk mendeteksi lebih dini kelemahan proses operasional pada suatu unit kerja. Dengan adanya RCSA, Perseroan dapat merumuskan rencana perbaikan agar potensi kerugian perusahaan dapat dihindarkan. RCSA diterapkan di unit-unit kerja termasuk pada kantor cabang, yang hasilnya dilaporkan oleh Divisi Risk Management secara regular.

Perseroan juga menerapkan *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai pendekatan identifikasi kelemahan berdasarkan analisa kuantitatif atas indikator/parameter yang mempengaruhi eksposur risiko Perseroan. Agar aktivitas pengendalian operasional berjalan efektif, Perseroan juga melakukan pengkajian dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur secara rutin untuk memastikan kecukupan aktivitas pengendalian telah sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Dalam hal pengendalian risiko operasional, Perseroan telah menyiapkan Prosedur Aktivasi *Business Continuity Plan* (BCP) yang secara rutin diperbaharui dan diuji coba secara konsisten. Laporan rutin juga disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan, permasalahan, dan risiko yang dihadapi Perseroan, beserta penanganannya. Selain itu, terhadap produk dan layanan baru, Perseroan mengharuskan kajian risiko yang menyeluruh untuk dilakukan terlebih dahulu. Setiap risiko yang melekat pada produk dan layanan baru harus memiliki mitigasi atau control yang memadai sebelum produk atau layanan diimplementasikan.

2. Pengendalian Keuangan

Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian internal untuk aspek keuangan guna meminimumkan kemungkinan penyimpangan internal dalam pengelolaan keuangan, serta untuk memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas proses pengelolaan Perseroan.

Dalam rangka mendukung tercapainya kecukupan pengendalian internal dari sisi keuangan, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif dan kebijakan yang dipandang efektif, antara lain:

a) Memiliki strategi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan;
b) Rencana Bisnis dibuat dengan memperhitungkan modal yang dimiliki, tidak hanya untuk mendukung pertumbuhan bisnis, namun juga untuk memperkuat kontrol yang efektif, seperti:
   - Pemisahan tugas dan tanggung jawab yang didukung dengan sistem dan sumber daya manusia yang handal;
   - Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Compliance maupun Internal Audit yang independen terhadap aktivitas bisnis maupun operasional;
   - Sistem informasi dan saluran komunikasi yang memperhatikan prinsip keamanan informasi, dilindungi dengan pengamanan sistem enkripsi yang andal.

3. Kepatuhan Perseroan Terhadap Peraturan Dan Perundang-Undangan yang Berlaku

Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari dituangkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi maupun Kode Etik Perseroan.

Perseroan juga selalu berupaya memantau risiko kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku melalui Divisi Compliance yang tidak terlibat dalam kegiatan bisnis maupun operasional Perseroan. Divisi ini bertugas menyusun *gap analysis* pada unit-unit kerja yang ada di Perseroan untuk memberikan gambaran kepada Manajemen tentang rencana tindak lanjut (*action plan*) yang dibutuhkan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku. Lebih lanjut, Audit Internal yang bertindak sebagai *third lines of defense* pada kerangka manajemen risiko Perseroan turut melakukan pengawasan terhadap risiko-risiko utama sebagai bentuk pengendalian internal.

Melalui organ-organ tata kelola Perseroan, Perseroan selalu berupaya mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

J. Fungsi Internal Audit

Fungsi Audit Internal di Perseroan dijalankan oleh Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dan beranggotakan sejumlah auditor internal. Divisi Internal Audit merupakan unit kerja di Perseroan yang bekerja secara independen dan objektif terutama dalam menjalankan fungsi *assurance* dan pemberian jasa konsultasi mengenai pengelolaan keuangan dan kegiatan lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap operasional Perseroan.

Selain itu, divisi ini juga bertugas melakukan pemeriksaan internal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Perseroan, pemrosesan data, pengelolaan aset, pelaksanaan ketentuan/peraturan/kebijakan dan setiap kegiatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta sudah mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin terjadi.

Pembentukan Divisi Internal Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan dilaporkan kepada OJK. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tentang Pengangkatan *Head of Internal Audit* No. 529/BoD/X/2022.TRIM dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 526/BoC/X/2022.TRIM, Sdr. Jong Ifu dipercaya sebagai *Head of Internal Audit* Perseroan efektif sejak 5 Oktober 2022.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Dalam melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Internal Audit Perseroan wajib berpedoman pada Piagam Internal Audit yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan sudah mendapat persetujuan Ketua Komite Audit. Piagam ini bersifat mengikat dan berfungsi sebagai acuan dan pedoman bekerja bagi seluruh auditor internal Perseroan.

Secara garis besar, Piagam Audit Internal Perseroan berisi hal-hal berikut ini:
1. Peranan Unit Internal audi;
2. Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Unit Audit Internal;
3. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit;
4. Wewenang Unit Internal Audit;
5. Kode Etik Unit Internal Audit;
6. Independensi;
7. Persyaratan Auditor;
8. Ruang Lingkup Pekerjaan;
9. Petunjuk tentang Ruang Lingkup Pekerjaan;
10. Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan; dan
11. Penyesuaian atas Piagam (*Charter*).

<u>Struktur dan kedudukan Internal Audit</u>

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Sementara auditor internal yang bertugas di Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit.

Direktur Utama dapat sewaktu-waktu memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit apabila yang bersangkutan gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai auditor internal Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Internal Audit.

Struktur dan kedudukan Divisi Internal Audit dalam organisasi dijelaskan pada bagan berikut ini:

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Sesuai dengan isi Piagam Internal Audit, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait aktivitas perusahaan;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan, dan Manajemen Risiko;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Wewenang Internal Audit

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan juga memberikan sejumlah kewenangan kepada Divisi Internal Audit agar mereka dapat bekerja secara optimal, antara lain sebagai berikut:

1. Mempunyai akses langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk melaporkan dan mendiskusikan berbagai persoalan yang dianggap penting untuk menjadi perhatian manajemen;
2. Bertanggung jawab untuk memberitahukan dan memberikan masukan ke manajemen atas permasalahan yang material/signifikan dan permasalahan lainnya yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan;
3. Mempunyai akses yang tidak terbatas kepada semua catatan, kepemilikan, fungsi-fungsi dan karyawan yang bertanggung jawab dibidang tugasnya. Seluruh kegiatan Divisi/Unit Kerja setingkat Divisi di lingkungan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk diperiksa secara berkala oleh Divisi Internal Audit;
4. Tidak bertanggung jawab secara langsung atau mempunyai wewenang terhadap segala aktivitas-aktivitas yang di*review*; dan
5. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

I. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*)

Perseroan menyadari bahwa kehadirannya tidak semata demi tujuan usaha, tapi juga untuk berkontribusi kepada masyarakat. Perseroan terus berupaya menciptakan pertumbuhan kinerja yang positif namun tetap diimbangi dengan pemberian manfaat yang maksimal demi tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Komitmen Perseroan akan hal ini diwujudkan melalui program yang diharapkan mampu membawa dampak manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berikut kegiatan CSR Perseroan pada tahun 2020 - 2022:

No	Program Kegiatan	Tahun	Penjelasan
1	Bantuan Kemanusiaan bagi Karyawan yang Terdampak Bencana Banjir 2020	2020	Hujan lebat yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 hingga 1 Januari 2020 menyebabkan banjir di sejumlah wilayah di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Akibatnya, banyak warga yang terpaksa mengungsi ke lokasi yang aman. Bencana banjir juga menimpa beberapa karyawan Perseroan. Untuk meringankan beban mereka, Perseroan menyumbang sebesar Rp12 juta, dan alat-alat kebersihan, serta cairan pembersih, disesuaikan dengan tingkat kerusakan yang dialami.
2	Bantuan Kemanusiaan bagi Pihak Terdampak COVID-19	2020	• Di bulan Maret 2020, Perseroan bersama anak perusahaan memberikan dana kemanusian untuk penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Yayasan Northstar Bhakti Persada. Dalam aksi kolaborasi ini, berhasil dikumpulkan dana sebesar Rp2 miliar sebagai bentuk kepedulian terhadap tenaga medis. • Selain itu, pada awal masa pandemi, dimana tenaga medis sempat kesulitan dalam mendapatkan Alat Pelindung Diri (APD), Perseroan berinisiatif untuk menyumbang 200 hazmat suit sebesar Rp17,6 juta ke 4 rumah sakit rujukan COVID-19 yaitu Rumah Sakit Umum Tangerang, Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Tegal Jawa Tengah, dan Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis • Bersama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang juga menggalang donasi bersama pelaku pasar modal, Perseroan turut serta menyumbang Rp5 juta untuk ikut berpartisipasi dalam inisiatif tersebut. • Perseroan bersama dengan anak perusahaan memberikan 600 paket sembako yang disalurkan ke beberapa pihak antara lain Sahabat Peduli, beberapa karyawan Perseroan yang membutuhkan bantuan, Sekolah Tinggi Theologi Inalta Jakarta, dan masyarakat lain yang terdampak COVID-19.
3	Bantuan untuk Karyawan Korban Bencana Banjir 2021	2021	Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan kepada karyawan yang menjadi korban banjir di awal tahun 2021. Perseroan menyalurkan dana Rp18 juta peralatan dan perlengkapan kebersihan.
4	Partisipasi dalam Penggalangan Dana Bantuan COVID-19 bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	2021	Dalam rangka menyambut HUT ke-44 Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia, bersama-sama dengan BEI, KPEI and KSEI, Perseroan memberikan dukungan dana penanggulangan COVID-19, yang diperoleh dari brokerage commission tanggal 9 Agustus 2021. Dana yang dikumpulkan digunakan untuk santunan tenaga kesehatan, bantuan kepada petugas pemakaman umum, sentra vaksinasi, Gerakan Oksigen untuk Indonesia, bantuan ke rumah sakit darurat COVID-19, dan kegiatan kemanusiaan lainnya. Perseroan menyumbangkan dana sebesar Rp150 juta dari brokerage commission, dan memperoleh apresiasi sebagai Top 15 Partisipasi terbesar dalam acara penggalangan dana tersebut.

No	Program Kegiatan	Tahun	Penjelasan
5	Donasi Kemanusiaan Peduli Korban Erupsi Gunung Semeru yang disalurkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DKI Jakarta.	2021	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bersama dengan anak perusahaannya, PT Trimegah Asset Management, menyumbangkan sejumlah dana untuk membantu meringankan penderitaan para korban. Dana tersebut disalurkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DKI Jakarta pada Rabu, 8 Desember 2021. Perseroan menyalurkan dana sebesar Rp50 juta melalui PMI Provinsi DKI Jakarta pada Rabu, 8 Desember 2021.
6	Trimegah Peduli #Hero4Edu	2022	Perseroan bersama dengan anak perusahaan Perseroan – PT Trimegah Asset Management melalui Yayasan Cinta Anak Bangsa berpartisipasi dalam program kegiatan Trimegah Peduli di bidang Pendidikan melalui kampanye #Hero4Edu. Dalam aksi kolaborasi ini, berhasil dikumpulkan dana sebesar Rp477,2 juta sebagai bentuk kepedulian Perseroan di bidang pendidikan.

5. STRUKTUR ORGANISASI

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan:

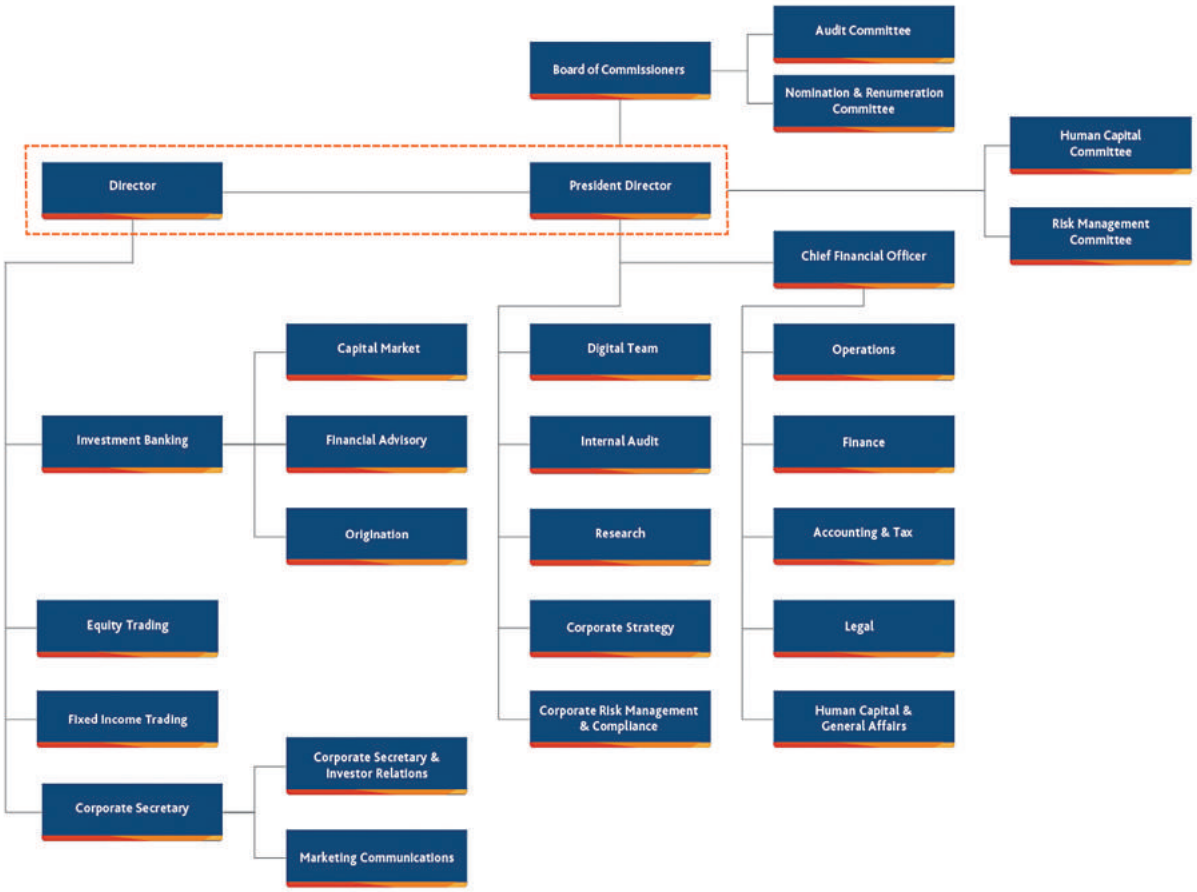

6. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Jumlah karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak per 31 Desember 2022 tercatat sejumlah 296 orang. Komposisi karyawan tetap per 31 Desember 2022 menurut jabatan, jenjang pendidikan, jenjang usia, status dan fungsinya adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
Manager	73	78
Staff & Non Staff	164	157
Perusahaan Anak		
Manajemen	27	23
Staff & Non Staff	32	29
Jumlah	**296**	**287**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
S2/ Lebih Tinggi	24	24
S1	181	177
Sarjana Muda	22	24
Lain-Lain	10	10
Perusahaan Anak		
S2/ Lebih Tinggi	3	3
S1	51	44
Sarjana Muda	4	4
Lain-Lain	1	1
Jumlah	**296**	**287**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Usia

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
> 50 tahun	12	15
> 45 – 50 tahun	19	22
> 40 – 45 tahun	38	31
> 35 – 40 tahun	38	46
> 30 – 35 tahun	50	47
> 25 – 30 tahun	66	53
< 25 tahun	14	21
Perusahaan Anak		
> 50 tahun	3	2
> 45 – 50 tahun	6	5
> 40 – 45 tahun	6	8
> 35 – 40 tahun	12	11
> 30 – 35 tahun	10	11
> 25 – 30 tahun	14	10
< 25 tahun	8	5
Jumlah	**296**	**287**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
Karyawan Tetap	219	215
Karyawan Kontrak	18	20
Perusahaan Anak		
Karyawan Tetap	57	48
Karyawan Kontrak	2	4
Jumlah	**296**	**287**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
Laki-laki	130	135
Perempuan	107	100
Perusahaan Anak		
Laki-laki	28	23
Perempuan	31	29
Jumlah	**296**	**287**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
Bali	4	4
Bandung	7	6
Bumi Serpong Damai	8	6
Cirebon	3	4
Jakarta – Kantor Pusat	166	161
Jakarta – Kelapa Gading	7	7
Jakarta - Sudirman	6	6
Jakarta – Sudirman 2	0	3
Makassar	4	5
Malang	4	5
Medan	7	7
Pekanbaru	0	2
Semarang	6	6
Solo	6	5
Surabaya	9	8
Perusahaan Anak		
Jakarta – Kantor Pusat	59	52
Jumlah	**296**	**287**

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:
- Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard UMK 2021;
- Program BPJS.

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.
- Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS *Top-Up*);
- Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
  a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
  b. Jaminan Kematian (JKM);
  c. Jaminan Hari Tua (JHT);
  d. Jaminan Pensiun (JP).

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:
- Perseroan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus di bidangnya.
- Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan.
- Tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk Perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Sarana Kesejahteraan

Transportasi
Perusahaan menyediakan fasilitas transportasi bagi karyawan untuk melakukan berbagai perjalanan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaannya dalam bentuk:
- Kendaraan operasional yang disediakan di setiap lokasi kantor perusahaan
- Penggantian biaya taxi
- Program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program*) bagi karyawan dengan pangkat tertentu, di mana karyawan yang telah mengambil fasilitas ini tidak lagi diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas trasnportasi lain dari perusahaan.

Asuransi
Perusahaan mengikutsertakan karyawan beserta anggota keluarganya dalam program asuransi kesehatan dan jiwa di luar BPJS yang dikelola oleh pihak ketiga yakni perusahaan asuransi rekanan yang ditunjuk. Asuransi kesehatan mencakup manfaat rawat jalan, rawat inap dan rawat gigi. Limit manfaat diatur sesuai pangkat karyawan yang bersangkutan.

Dana Pensiun
Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program dana pensiun yaitu Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang iuran bulanannya terdiri dari:
- Iuran karyawan yang dipotong dari gaji pokok minimal 2%
- Iuran perusahaan sebesar 3% dari gaji pokok karyawan

Karyawan yang diikutsertakan dalam program DPLK ini adalah karyawan dengan masa kerja minimal 3 (tiga) tahun.

Program Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perseroan

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan serangkaian program pelatihan yang diikuti oleh 158 peserta, dengan total waktu pelatihan sebanyak 2.063 jam.

No	Pelatihan	Tanggal	Lembaga Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)
1	Online Class Pend. Prof. Konsult. Capital Market Law	22 Januari - 19 Februari 2022	Pusat Pend. Prof. Capital Market	3
2	PPL WPPE By TICMI	26 Januari 2022	TICMI	3
3	Regis PPL TICMI	26 Januari 2022	TICMI	1
4	Member 2021-2022 & PPL PROPAMI	26 Januari 2022	PROPAMI	1
5	PPL TICMI	8 Februari 2022	TICMI	2

No	Pelatihan	Tanggal	Lembaga Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)
6	Membership & PPL	24 Februari 2022	PROPAMI	1
7	Preparation Training WPPEP Exam By TICMI	24 Februari 2022	TICMI	1
8	Regis PROPAMI & PPL	24 Februari 2022	PROPAMI	1
9	WPPE WAIVER TICMI	24 Februari 2022	TICMI	2
10	Linux Network & Fundamental	1 - 4 Maret 2022	INIXINDO	7
11	PPL WPPE	7 Maret 2022	PROPAMI	1
12	Online Internship Course Hukum PT by ET Asia (PT Adi Bersaudara Corpora)	7 - 9 Maret 2022	ET Asia (PT Adi Bersaudara Corpora)	1
13	Webinar Public Training - Online Internship Course Hukum Perseroan Terbatas	7 - 9 Maret 2022	Hukum Online	1
14	Devops Introduction & Docker,Docker Admin W/ Kubernetes, Microservice In Development	7 - 10 Maret 2022	INIXINDO	5
15	POSTGRE SQL	14 - 17 Maret 2022	INIXINDO	5
16	Member WPPEP By TICMI	25 Maret 2022	TICMI	1
17	Public Speaking Skill	9 - 16 April 2022	DJ Arie	12
18	PPL & Membership PROPAMI	11 April 2022	PROPAMI	1
19	By Member TICMI WPPE 24 Mei – 4 Juni 2022	23 Mei 2022	TICMI	1
20	Member Training WPPE By TICMI	24 Mei - 4 Juni 2022	TICMI	1
21	PPS WMI By PWMII	14 -28 Mei 2022	PWMII	1
22	PPL WPPE By PROPAMI	31 Mei 2022	PROPAMI	6
23	Training “Being Agile with Scrum Framework”	2 - 4 Juni 2022	Agile Academy	17
24	PPL PROPAMI	27 - 30 Juni 2022	PROPAMI	2
25	PPL WPPE By PROPAMI	27 - 30 Juni 2022	PROPAMI	3
26	PPL PROPAMI June 30 2022 By PROPAMI	30 Juni – Juli 2022	PROPAMI	1
27	PPL PROPAMI IN-HOUSE By PROPAMI	23 Juli 2022	PROPAMI	49
28	Leadership 1.4; Digital Skill Program	20 -27 Agustus 2022	CITAS	13
29	License WPPE By TICMI & LSPPMI	1 - 24 September 2022	TICMI	1
30	Seminar Fraud By PERSA	9 September 2022	BY PERSA	1
31	PPS UJIAN WPPEP By TICMI & LSPPMI	9 September 2022	TICMI	1
32	Change Enablement	10 - 17 September 2022	Immanuel Bhimadjaja	8
33	Optimizing tax facilities in the framework of efficiency	26 September 2022	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	1
34	Motion Graphic Professional by Dumet School	15 Oktober 2022	Dumet School	1
35	CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 1 (Corporate Legal & Action)	25 - 27 Oktober 2022	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	2
36	New Employee Orientation Training	Januari – Desember, 2022	TRIMEGAH	70

7. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan, Perusahaan Anak serta masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Perusahaan Anak baik dalam kedudukannya selaku anggota Direksi dan Dewan Komisaris maupun selaku pribadi: (i) tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja yang terdaftar di pengadilan hubungan industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di pengadilan pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam penundaan kewajiban pembayaran utang di pengadilan niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu Perseroan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa dibidang persaingan usaha, (vii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di pengadilan negeri, dan (viii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat berpengaruh atau berdampak negatif secara material terhadap: (i) kelangsungan usaha Perseroan atau Perusahaan Anak, (ii) kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Anak, (iii) operasional Perseroan atau Perusahaan Anak, dan/atau (iv) rencana Perseroan untuk melakukan dan rencana penggunaan dana dari Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023.

8. ASURANSI

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki asuransi yang mencakup aset-aset yang material bagi Perseroan dan Perusahaan Anak, yang mana asuransi tersebut telah memadai untuk mengganti kerugian terhadap aset-aset Perseroan dan Perusahaan Anak, serta jangka waktu asuransi tersebut, berikut merupakan asuransi-asuransi yang dimiliki.

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
1.	270123000628	PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan/atau semua asosiasi dan/ atau anak perusahaan yang diperoleh atau didirikan selama masa pertanggungan untuk hak dan kepentingan masing-masing	*Property All Risk*	Inventory & Equipment	Rp36.514.539.751,-	20 Februari 2023 - 31 Desember 2023
2.	G0001008	Great Eastern	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Asuransi Jiwa	Karyawan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	-	14 Juli 2022 sampai dengan 13 Juli 2023
3.	G0001009	Great Eastern	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Asuransi Kecelakaan Diri Kumpulan	Karyawan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	-	14 Juli 2022 sampai dengan 13 Juli 2023
4.	1901092200585	PT Lippo General Insurance Tbk	PT Trimegah Asset Management	Property All-Risk	Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta Selatan	Rp5.447.242.544,-	11 November 2022 – 11 November 2023

Antara Perseroan dengan perusahaan-perusahaan asuransi yang disebutkan pada tabel di atas tidak terdapat hubungan afiliasi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.

9. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

No.	Merek	Tanggal Penerimaan	Nomor Pendaftaran	Tanggal Kadaluwarsa	Kelas Barang/ Jasa
1.	Hi!trima	26 Oktober 2018	IDM000703127	26 Oktober 2028	38
2.	tell Trimegah e-Learning	11 Maret 2019	IDM000719334	11 Maret 2029	42
3.	itrimegah SYARIAH	7 Juni 2013	IDM000496592	7 Juni 2033	36
4.	itrimegah	7 Juni 2023	IDM000495603	7 Juni 2033	38
5.	trimegah ASSET MANAGEMENT	7 Juni 2013	IDM000495616	7 Juni 2033	36
6.	trimegah BROKERAGE	7 Juni 2013	IDM000495618	7 Juni 2033	36
7.	trimegah INVESTMENT BANKING	7 Juni 2013	IDM000495617	7 Juni 2033	36
8.	trimegah SECURITIES ASSET MANAGEMENT	7 Juni 2013	IDM000495604	7 Juni 2033	36
9.	trimegah SECURITIES	7 Juni 2013	IDM000495619	7 Juni 2033	36
10.	trimegah WEALTH MANAGEMENT	7 Juni 2013	IDM000495620	7 Juni 2033	36

Perseroan menyatakan bahwa Perseroan tidak memiliki keberatan terhadap penggunaan bersama atas Hak Atas kekayaan Intelektual yang terdaftar atas nama Perseroan dan pihak lain yang terafiliasi dengan Perseroan. Perseroan tidak memiliki kewajiban lain dalam bentuk apapun atas kepemilikan bersama HAKI tersebut, selain kewajban untuk bersama-sama dengan pemilik lainnya melakukan perpanjangan jangka waktu sertifikat kepemilikan atas HAKI tersebut.

10. INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total liabilitas atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

PT Trimegah Asset Management ("TRAM")

A. Riwayat Singkat Perusahaan Anak

PT Trimegah Asset Management ("**TRAM**"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 131, tanggal 28 Oktober 2010, dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut sebagai "**Akta Pendirian TRAM**"). Akta Pendirian TRAM telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Keputusannya No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 4 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079972.AH.01.09.Tahun 2010 pada tanggal 4 November 2010. Akta Pendirian TRAM telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10963 tanggal 20 Maret 2012 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 23

Anggaran dasar TRAM dalam Akta Pendirian TRAM selanjutnya telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar TRAM yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Trimegah Asset Management Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 09 tanggal 7 Februari 2022, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta 09/2022**"). Akta 09/2022 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat No. AHU-0009072.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 7 Februari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0025313.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 7 Februari. Namun, Akta 9/2022 belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara.

B. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar TRAM, maksud dan tujuan TRAM adalah berusaha dalam bidang Manajer Investasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, TRAM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Manajer Investasi (KBLI 66311) yaitu:
   Kelompok ini mencakup kegiatan usaha pihak yang mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya sebagaimana diizinkan oleh OJK dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

C. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian TRAM *juncto* Akta No. 95, tanggal 11 Oktober 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Kota Jakarta Selatan ("**Akta 95/2022**") yang telah dicatat perubahan anggaran dasarnya pada Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0065255 tanggal 13 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0205019.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 13 Oktober 2022, susunan pemegang saham TRAM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Struktur Permodalan Saat Ini (Rp50 per saham)		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**20.000.000.000**	**100.000.000.000**	**100,00**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Perseroan	499.500.000	24.975.000.000	99,90
2. Garibaldi Thohir	500.000	25.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**500.000.000**	**25.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000	**-**

D. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TRAM sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 31 tanggal 18 Oktober 2022, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Kota Jakarta Selatan ("**Akta 31/2022**") yang telah dicatat perubahan anggaran dasarnya pada Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0066495 tanggal 18 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0207751.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 18 Oktober 2022, susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris TRAM saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Ariani Widya Sofjan
Komisaris Independen	:	Togu Cornetius Simanjuntak

Direksi

Direktur Utama	:	Antony Dirga
Direktur	:	Hendra Wijaya Harahap

E. Perizinan

i. Izin Manajer Investasi ("**MI**")

TRAM telah memperoleh Izin MI berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-02/BL/MI/2011 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi Kepada PT Trimegah Asset Management yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia c.q. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan pada tanggal 31 Januari 2011. Izin MI TRAM berlaku pada tanggal ditetapkan dan tidak memiliki tanggal kadaluwarsa.

ii. Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik ("**TDPSE**")

TRAM telah terdaftar sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik sebagaimana termaktub dalam TDPSE No. 912050271361500010001 yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 18 Juli 2022 dan berlaku sejak tanggal diterbitkan.

Berdasarkan TDPSE, sektor usaha yang terdaftar adalah Sektor Keuangan, adapun Fungsi Sistem Elektronik berdasarkan TDPSE Berfungsi Untuk Sistem Elektronik Pelayanan Nasabah Dalam Transaksi Jual, Beli Dan Perpindahan Reksa Dana Serta Laporan Portofolio Nasabah

F. Ikhtisar Keuangan Penting

Dibawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perusahaan Anak (*Unaudited*):

Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Total Aset	272.879.100	299.739.710
Total Liabilitas	36.821.280	57.207.279
Total Ekuitas	236.057.820	242.532.431

Total Aset

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total Aset TRAM pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp272.879.100 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp26.860.611 ribu atau 8,96% dari Rp299.739.710 ribu pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp39.811.278 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp33.103.063 ribu atau sebesar 45,40% dari Rp72.914.278 ribu pada tanggal 31 Desember 2021.

Penurunan ini terkait dengan metode konsolidasi atas investasi TRAM yang pada tanggal 31 Desember 2021 memiliki penyertaan lebih dari 50% pada efek reksa dana, dalam hal ini adalah reksa dana TDASYAH (Reksa dana Syariah Trimegah Dana Tetap Syariah – 69,98% dari total pemegang unit) dan DANKAS (Reksa Dana Trimegah Dana Kas 1 – 71,46% dari total pemegang unit), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 sudah tidak dikonsolidasikan lagi.

Total Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas TRAM mengalami penurunan Rp20.385.999 ribu atau 35,64% dari Rp57.207.279 ribu per 31 Desember 2021 menjadi Rp36.821.280 ribu per 31 Desember 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang lain-lain menjadi saldo nol per 31 Desember 2022 dari Rp12.867.548 ribu per 31 Desember 2021. Hal ini juga terkait dengan metode konsolidasi atas investasi TRAM pada reksa dana TDASYAH dan DANKAS pada tanggal 31 Desember 2021 sehingga mengakui nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit lain sebesar Rp12.860.144.

Total Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total ekuitas TRAM tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp236.057.820 ribu, menurun sebesar Rp6.474.611 ribu atau 2,67% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah Rp242.532.431 ribu. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya saldo laba sebesar Rp6.845.872 ribu atau 3,24% dari Rp211.506.155 ribu pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp204.660.283 ribu pada tanggal 31 Desember 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Usaha	190.933.931	152.738.040
Beban Usaha	144.470.832	106.010.487
Laba (Rugi) Usaha	46.463.099	46.727.553
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	33.204.128	40.058.518
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	33.525.389	41.017.117

Pendapatan Usaha

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 30 Desember 2021

Pendapatan usaha TRAM hingga tahun 2022 tercatat sebesar Rp190.933.931 ribu, meningkat dari pendapatan usaha pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp152.738.040 ribu, atau meningkat sekitar 25,01%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari pendapatan jasa manajemen reksa dana.

Beban Usaha

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah beban usaha TRAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp144.470.832 ribu, meningkat sebesar Rp38.460.345 ribu atau setara 36,28% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp106.010.487 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban iklan dan promosi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp57.123.052 ribu, meningkat sebesar Rp23.774.210 ribu atau sebesar 71,29% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp33.348.842 ribu.

Laba Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Laba periode berjalan TRAM mengalami penurunan sebesar Rp6.854.390 ribu atau 17,11% menjadi Rp33.204.128 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari sebelumnya laba sebesar Rp40.058.518 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disebabkan oleh peningkatan beban usaha.

Jumlah laba komprehensif TRAM mengalami penurunan sebesar Rp7.491.728 ribu atau 18,26% menjadi Rp33.525.389 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari sebelumnya laba komprehensif sebesar Rp41.017.117 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disebabkan oleh penurunan laba periode berjalan Perseroan sebesar Rp6.854.391 ribu.

11. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

A. PERJANJIAN KREDIT PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Berikut seluruh fasilitas pinjaman bank yang dimiliki dan penyerapan fasilitas pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2022:

No.	Debitur	Kreditur	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (dalam ribuan)
1.	Perseroan	PT Standard Chartered Bank Indonesia	Term Loan & Bond & Guarantess:	- Fasilitas Short Term Loan sebesar Rp150.000.000.000; dan - Fasilitas Bond & Guarantees sebesar Rp35.000.000.000. Total pagu fasilitas Rp185.000.000.000	-

No.	Debitur	Kreditur	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (dalam ribuan)
2.	Perseroan	PT Bank BTPN Tbk	Fasilitas Kredit untuk modal kerja dan Fasilitas Perdagangan untuk memfasilitas penerbitan garansi kepada Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") dan aktivitas penjaminan efek.	Limit Gabungan Fasilitas Kredit dan Fasilitas Perdagangan sebesar Rp200.000.000.000.	Rp200.000.000
3.	Perseroan	PT Bank BTPN Tbk	Fasilitas Transaksi Valuta Asing	-	-
4.	Perseroan	PT Bank Central Asia Tbk	- Fasilitas Transaksi Valuta Asing; - Fasilitas Multi Uncommited yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market ("PBMM") dan Fasilitas Bank Garansi; dan Fasilitas Forex Line Uncommitted	- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp30.000.000.000; - Fasilitas Multi Uncommited yang terdiri dari Fasilitas PBMM dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp177.000.000.000; dan - Fasilitas Forex Line Uncommitted sebesar USD1.000.000.	Rp60.000.000
5.	Perseroan	PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Bank Garansi yang dipergunakan untuk Modal Kerja	- Pagu fasilitas Bank Garansi 2 adalah Rp85.000.000.000; dan - Pagu fasilitas Bank Garansi 3 adalah Rp215.000.000.000.	-
6.	Perseroan	PT Bank Permata Tbk	Intraday Pasar Modal.	Rp200.000.000.000.	-
7.	Perseroan	PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Money Market	Rp215.000.000.000	-
8.	Perseroan	PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Valuta Asing	USD500.000	-

No.	Debitur	Kreditur	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (dalam ribuan)
9.	Perseroan	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Modal kerja dalam menjalakan kegiatan usaha, *operational brokerage*, dan settlement transaksi di bursa.	- Fasilitas Pinjaman Tetap ("**Fasilitas PT**") sebesar Maksimum Rp80.000.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama (*interchangeable*) dengan Fasilitas BG dan Fasilitas Bank Garansi iB (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), dengan ketentuan penggunaan Fasilitas PT, Fasilitas BG dan Fasilitas Bank Garansi iB dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp80.000.000.000; - Fasilitas Bank Garansi ("**Fasilitas BG**") sebesar Maksimum Rp80.000.000.000 yang dapat digunakan secara bersamasama (*interchangeable*) dengan Fasilitas PT dan Fasilitas Bank Garansi iB, dengan ketentuan penggunaan Fasilitas PT, Fasilitas BG dan Fasilitas Bank Garansi iB dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp80.000.000.000; dan - Fasilitas Bank Garansi iB ("**Fasilitas BG iB**") maksimum sebesar Rp80.000.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama (*interchangeable*) dengan Fasilitas PT dan Fasilitas BG, dengan ketentuan penggunaan Fasilitas PT, Fasilitas Bank Garansi IB dan Fasilitas BG dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp80.000.000.000.	-
10.	Perseroan	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Fasilitas Intraday yang digunakan sebagai dana talangan penyelesaian transaksi pasar modal.	Rp3.000.000.000.000 atau ekuivalen valuta USD.	-
11.	Perseroan	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemberian fasilitas treasury berupa Transaksi Treasury Tomorrow,Transaksi Treasury Spot, Transaksi Treasury Forward, dan Transaksi Treasury Swap, dengan jangka waktu tertentu yang ditentukan Bank tergantung pada tingkat risiko dan penilaian Bank	Pemberian fasilitas treasury berupa Transaksi Treasury Tomorrow,Transaksi Treasury Spot, Transaksi Treasury Forward, dan Transaksi Treasury Swap, dengan jangka waktu tertentu yang ditentukan Bank tergantung pada tingkat risiko dan penilaian Bank	-

No.	Debitur	Kreditur	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (dalam ribuan)
12.	Perseroan	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	- Fasilitas Kredit Intraday; - Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek ("FPJP"); dan - Fasilitas Pinjaman Bank Garansi	- Fasilitas Intraday Rp500.000.000.000. - Fasilitas Kredit Jangka Pendek Rp120.000.000.000. - Fasilitas Bank Garansi Rp70.000.000.000.	-
13.	Perseroan	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Pemberian Fasilitas Kredit Atas Permintaan ("**Fasilitas KAP**") Omnibus with (sublimit) Bank Garansi ("**BG**").	Pagu Fasilitas disediakan oleh Bank dengan ketentuan total penarikan pokok pinjaman (outstanding) pada Fasilitas KAP dan sub-limit BG secara bersama-sama tidak dapat melebihi Rp. 50.000.000.000.	-
14.	Perseroan	PT Bank MNC Internasional Tbk	- Fasilitas Money Market Line untuk penadaan jangka pendek; - Bank Garansi untuk menjamin proses underwriting; dan - Intraday untuk pendanaan intra hari.	- Plafon Money Market Line Rp200.000.000.000 (interchangeable dengan fasilitas intraday); - Plafon Bank Garansi Rp200.000.000.000; dan - Plafon Money Market Line Rp200.000.000.000 (interchangeable dengan fasilitas intraday).	-
15.	Perseroan	PT Bank Victoria International Tbk	Fasilitas Bank Garansi untuk menjamin kegiatan Perseroan untuk menjamin emisi efek obligasi, dan efek saham dengan fasilitas Bank Garansi.	Setinggi-tingginya Rp50.000.000.000	-
16.	Perseroan	PT Bank Victoria International Tbk	Fasilitas Money Market Line untuk Perputaran Modal Kerja.	Setinggi-tingginya Rp150.000.000.000	-
17.	Perseroan	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Line	Rp175.000.000.000.	Rp175.000.000
18.	Perseroan	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pemberian Intraday Facility	Maksimum Fasilitas Intraday yang diberikan Pihak Pertama kepada Pihak Kedua sebesar Rp750.000.000.000 dan maksimum USD50.000.000,00 ekuivalen sebesar Rp750.000.000.000	-
19.	Perseroan	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	pemberi layanan Kustodi.	Sesuai tagihan	-
20.	Perseroan	PT Bank KEB Hana	Pemberian (i) Fasilitas Kredit Investasi, dan/ atau (ii) Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank kepada Debitur.	Jumlah Pokok Fasilitas Modal kerja – Money Market Line- Uncommitted yang tersedia untuk Debitur senilai Rp100.000.000.000	Rp100.000.000
21.	Perseroan	PT Bank Jago Tbk	Pemberian Pinjaman Promes Berjangka untuk modal kerja.	Rp100.000.000.000.	Rp100.000.000

B. PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA OLEH PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Berikut adalah keterangan mengenai perjanjian-perjanjian Perseroan, Perusahaan Anak dan Entitas Asosiasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang masih berlaku antara lain:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Jangka Waktu
Perseroan				
1.	Perjanjian Kerja Sama antara Dana Pensiun Telkom dengan Perseroan tentang Pelayanan Jasa Bidang Pasar Modal dan Jasa Keuangan No. 517/HK-70/DPT-002/2023 tanggal 24 Januari 2023	1. Dana Pensiun Telkom sebagai "**Pihak Pertama**"; dan 2. Perseroan sebagai "**Pihak Kedua**".	Perjanjian Pemberian jasa perdagangan pembelian/penjualan efek, yakni saham, obligasi dan surat berharga lainnya baik di pasar perdana maupun di pasar sekunder, pemberian materi riset, kepada Pihak Pertama dan Produk laiinnya yang disepakati oleh Para Pihak.	1 Januari 2023 – 31 Desember 2027
2.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 4 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rusdi Muljono, SH, Notaris di Surabaya sebagaimana diperpanjang terakhir dengan Akta Perjanjian Perpanjangan Masa Sewa No. 5 tanggal 8 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Gresik	1. PT Calindomas Agung sebagai "**Pihak Pertama**"; dan 2. Perseroan sebagai "**Pihak Kedua**".	Perjanjian sewa atas Satu Unit ruangan dalam Gedung Calindo yang terletak di Jl. Mayjen Sungkono No. 121, Surabaya.	sejak 13 Mei 2023 – 12 Mei 2026.
3.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 42 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sri Hartini Widjaja, SH, Notaris Makassar sebagaimana diperpanjang berdasarkan Akta No. 18 tanggal 23 Juni 2021	1. Perseroan sebagai "**Pihak Pertama**"; dan 2. Carlo Cutrier sebagai "**Pihak Kedua**"	Perjanjian sewa atas satu buah bangunan Ruko berlantai tiga dengan luas keseluruhan 320 m^2.	28 Juni 2018 – 15 Agustus 2024
TRAM				
1.	Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 1821/R/CRBL-KP/VVI/XI/11 tanggal 14 Februari 2012 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum IX Perjanjian Kerjasama Pemasaran Reksa Dana No. 049/DIR/AddIX.TRAM-CIMBNIAGA/X/TRAM.2022 tanggal 4 Oktober 2022 antara	1. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**Pihak Pertama**"); dan 2. TRAM ("**Pihak Kedua**").	Pihak Kedua selaku manajer investasi mengadakan kerjasama dengan Pihak Pertama untuk menjual produk Reksa Dana guna lebih memasyarakatkan dan memperluas pemasaran Reksa Dana.	21 Agustus 2022 – 20 Agustus 2025
2.	Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 002/MI/BTB/XII/2018 tanggal 22 Januari 2019 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum III Perjanjian Kerjasama Pemasaran Reksa Dana No. 008A/MI/BTB/XIII/2022 tanggal 9 Januari 2023 antara PT Bibit Tumbuh Bersama dan TRAM	1. PT Bibit Tumbuh Bersama ("**Pihak Pertama**"); dan 2. TRAM ("**Pihak Kedua**").	Pihak Kedua selaku manajer investasi mengadakan kerjasama dengan Pihak Pertama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran Reksa Dana yang dikelola oleh Pihak Kedua kepada calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan dan layanan penjualan Reksa Dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Pertama selaku Agen Penjual.	9 Januari 2023 – 9 Januari 2025
3.	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan, Penerapan dan Pemeliharaan Aplikasi Radsoft System No. PERJ-06/PSC/IV/2022 tanggal 12 April 2022 antara PT Prima Solusi Computindo dan TRAM.	1. PT Prima Solusi Computindo ("**Pihak Pertama**"); dan 2. TRAM ("**Pihak Kedua**").	Pihak Kedua bermaksud untuk menunjuk Pihak Pertama untuk memberikan Jasa dalam hal penyediaan, implementasi, penyesuaian dan pemeliharaan Radsoft System untuk Pihak Kedua.	12 April 2022 – 31 Desember 2024

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Jangka Waktu
4.	Perjanjian Sewa Gedung No. MGT.180/LA/10-2012/19-02 tanggal 5 Juli 2012 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan *5th Addendum of The Lease Agreement* tanggal 29 Juli 2022 antara PT Buanagraha Arthaprima dan TRAM.	1. PT Buanagraha Arthaprima ("**Pihak Pertama**"); dan 2. TRAM ("**Pihak Kedua**").	Pihak Kedua menyewa unit kantor milik Pihak Pertama yang berlokasi pada Gedung Artha Graha Lantai 19, unit 19-03.19-04, yang beralamat di Sudirman Central Business District, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia.	1 Januari 2023 – 31 Desember 2025

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pengikatan dan/atau perjanjian dengan syarat tertentu yang memiliki pembatasan yang dapat merugikan Pemegang Obligasi (*negative covenant*).

12. ASET TETAP PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap penting berupa bidang tanah berupa:

(a) sebidang tanah berdasarkan sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 792/III ("**HMSRS 792/III**"), yang terdaftar atas nama Perseroan dengan luas 97 M^2 yang dikenal dengan nama Rusun Non Hunian Wisma Eka Jiwa berlokasi di JL. Arteri Mangga Dua, Jakarta Pusat; dan

(b) sebidang tanah berdasarkan sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 793/III ("**HMSRS 793/III**"), yang terdaftar atas nama Perseroan dengan luas 196 M^2 yang dikenal dengan nama Rusun Non Hunian Wisma Eka Jiwa berlokasi di JL. Arteri Mangga Dua, Jakarta Pusat.

Pada saat ini kedua aset tersebut di atas sedang tidak dijaminkan oleh pihak manapun dan tidak digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

13. KEGIATAN USAHA

A. Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan telah memiliki persetujuan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai Arranger dan sebagai Penasihat Keuangan dari OJK. Selain itu, Perseroan juga memiliki anak usaha yaitu PT Trimegah Asset Management yang bergerak dalam bidang Manajer Investasi. Perseroan membagi kegiatan usahanya ke beberapa divisi, yaitu Divisi Equity Trading, Divisi Fixed Income Trading, dan Divisi Investment Banking. Divisi Equity Trading menyediakan layanan penjualan saham di pasar perdana dan perantara pedagang saham di pasar sekunder bagi nasabah ritel maupun institusi. Divisi Fixed Income Trading menyediakan layanan penjualan efek pendapatan tetap di pasar perdana dan perantara pedagang efek pendapatan tetap di pasar sekunder seperti Surat Utang Negara, obligasi korporasi, Obligasi Negara Ritel, *Savings Bond* Ritel, Sukuk Ritel, dan Sukuk Tabungan. Divisi Investment Banking menyediakan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi jasa penasehat keuangan termasuk *merger & acquisition, divestment, valuation, due diligence, corporate restructuring and financing*, dan *arranger*. Mulai bulan April 2014, Perseroan juga melakukan kegiatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana bagi nasabah ritel. Untuk melengkapi layanan tersebut, Perseroan juga menyediakan fasilitas transaksi online bagi nasabah ritel untuk berinvestasi di saham dan reksa dana.

A.1. Divisi Equity Trading

Perseroan melayani penjualan efek ekuitas pasar perdana dan melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek ekuitas di pasar sekunder untuk nasabah ritel maupun institusi, baik investor lokal maupun investor global, seperti manajer investasi, perusahaan asuransi, dan dana pensiun.

Dengan jaringan distribusi yang kuat, dealer yang berpengalaman dan trading platform yang terus disempurnakan serta didukung oleh Tim Research Perseroan yang terdiri yang terdiri dari ekonom, strategist, dan analis yang memberikan pertimbangan investasi yang luas dan mendalam, terus menopang kinerja bisnis Equity Trading untuk tumbuh.

Tabel berikut menyajikan nilai Transaksi, pangsa pasar dan peringkat Perseroan dalam transaksi perdagangan saham selama tahun 2021 dan 2022.

Uraian	2021	2022
Nilai Total Transaksi (Rp triliun)	101,6	124,7
Pangsa Pasar	1,54%	1,72%
Peringkat berdasarkan Nilai Transaksi	22	14

Seiring dengan pemulihan perekonomian domestik dan pasar modal, bisnis Equity Trading Perseroan juga menunjukkan peningkatan terutama pada paruh pertama 2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai perdagangan harian rata-rata (ADTV) dari segmen ritel dan institusional yang mencatatkan kenaikan dari Rp411,5 miliar pada 2021 menjadi Rp507,0 miliar di tahun 2022 atau naik 23,2%. Pencapaian ini membawa Perseroan ke peringkat ke-14 Perusahaan Efek dengan ADTV terbesar di tahun 2022. Peningkatan ini diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah baru dan pengguna aktif Trima yang mencapai 18.812 user pada 2022, naik 115% dibandingkan 2021.

A.2. Divisi Fixed Income Trading

Perseroan menyediakan layanan transaksi instrumen pendapatan tetap di pasar perdana dan di pasar sekunder dalam rupiah maupun valuta asing. Layanan ini ditunjang oleh peran Perseroan sebagai salah satu Dealer Utama yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (DJPPR, Kemenkeu) sebagai peserta lelang pasar perdana Surat Berharga Negara (SBN), serta Agen Penjual Surat Berharga Negara Ritel/Surat Berharga Syariah Negara Ritel. Layanan transaksi obligasi korporasi di pasar perdana juga dilakukan terkait dengan peran Perseroan sebagai penjamin emisi obligasi.

Dalam *corporate bonds*, melalui sinergi dengan Divisi Investment Banking, Divisi Fixed Income Trading (FIT) Perseroan berhasil meningkatkan posisinya dari peringkat ke-8 di tahun 2021 menjadi peringkat ke-7 di tahun 2022 pada *Indonesian Bloomberg's Bond League Table*. Untuk mendorong penjualan obligasi korporasi, Divisi FIT juga memasarkan IPO obligasi korporasi IPO kepada investor ritel, baik secara *offline* melalui kantor-kantor cabang ataupun secara *online.* Dengan strategi ini, volume pembelian obligasi korporasi IPO oleh investor ritel telah mencapai lebih dari Rp500 miliar pada 2022, dimana pembelian secara *online* menjadi metode yang paling diminati oleh nasabah. Dalam penjualan SBN Ritel, Divisi Fixed Income Trading juga menerapkan strategi *white-labelling* untuk mendorong total penjualan melalui sub-mitra distribusi.

Tabel berikut menyajikan Volume Perdagangan, pangsa pasar dan jumlah sub-mitra distribusi Perseroan selama tahun 2021 dan 2022.

Uraian	2021	2022
Volume Perdagangan *(Rp triliun)*	551,6	328,1
Pangsa Pasar	3,03%	1,95%
Jumlah Sub-midis	16	19

A.3 Divisi Investment Banking

Emisi saham dan emisi obligasi merupakan salah satu alternatif terbaik bagi perusahaan untuk memperoleh dana untuk pengembangan usaha, di luar perbankan, yaitu Pasar Modal. Penawaran saham dan obligasi ini dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum sehingga tetap harus mengikuti berbagai ketentuan pasar modal.

Dengan pengalaman Perseroan lebih dari 30 tahun dalam menangani berbagai transaksi di Pasar Modal, Divisi Investment Banking (IB) Perseroan menyediakan jasa keuangan terbaik melalui penjaminan emisi saham dan penjaminan emisi obligasi (*underwriting*) maupun jasa penasihat keuangan (*financial advisory*) sesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Didukung dengan tim yang profesional dan berpengalaman, maka layanan ini merupakan salah satu keunggulan dan nilai tambah Perseroan dibandingkan Perusahaan Efek lainnya.

Tabel berikut menyajikan volume penerbitan, pangsa pasar dan peringkat *Bloomberg League Table* Perseroan dalam transaksi perdagangan saham selama tahun 2021 dan 2022.

Uraian	2021	2022
Penerbitan Saham		
Volume Penerbitan (Rp triliun)	7,1	5,2
Pangsa Pasar	10,1%	14,5%
Peringkat Bloomberg League Table	4	1
Penerbitan Obligasi		
Volume Penerbitan (Rp triliun)	6,8	11,7
Pangsa Pasar	6,7%	7,7%
Peringkat Bloomberg League Table	8	7

Selama tahun 2022, jumlah proyek yang dikerjakan Divisi IB meningkat, 48 project lebih banyak dari 2021. Divisi IB Perseroan dipercaya untuk terlibat dalam beberapa IPO saham yaitu ASLC, BIKE, ELPI dan *landmark project* GOTO dengan nilai dana yang dihimpun mencapai sekitar Rp13,7 triliun. Transaksi-transaksi ini membawa Perseroan ke posisi pertama pada Kategori Indonesian *Equity & Rights Offering* pada Bloomberg's League Table Rankings.

Dalam penerbitan obligasi, selama 2022, Perseroan terlibat dalam beberapa proyek, antara lain PT Merdeka Cooper Gold Tbk, dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, serta mendapatkan *new pipeline* obligasi korporasi dari PT Medco Power Indonesia. Atas kinerjanya tersebut, Indonesian Bonds Bloomberg's League Table menempatkan Perseroan pada peringkat 7, naik dari 8, dengan volume mencapai Rp11,7 triliun.

A.4 Agen Penjual Efek Reksa Dana

Selain menyediakan layanan sebagai Perantara Pedagang Efek ekuitas dan efek pendapatan tetap, Perseroan juga menyediakan layanan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana. Dengan strategi ini AUM APERD Perseroan di akhir 2022 mencapai Rp2,9 triliun tumbuh lebih dari 30% dari Rp2,2 triliun pada akhir 2021, bahkan sempat menyentuh Rp3,1 triliun pada bulan November 2022. Pada tahun 2022, AUM reksa dana campuran tumbuh 144%, reksa dana pendapatan tumbuh 26%, dan reksa dana pasar uang tumbuh 40%; sedangkan AUM reksa dana saham turun 4%.

Kinerja Tim APERD di tahun 2022 ditopang oleh serangkaian strategi, antara lain diversifikasi produk yang memungkinkan Tim APERD memberikan alternatif investasi yang lebih beragam kepada nasabah, dan merekomendasikan produk (*product picking)* yang tepat sesuai profil nasabah. Tim APERD juga terus meningkatan kompetensi para *relationship manager* sehingga mereka dapat membantu nasabah melakukan investasi yang tepat di reksa dana.

B. Penghargaan

Penghargaan-penghargaan yang diterima oleh Trimegah selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Penghargaan	Lembaga
	2021	
1.	"Dealer Utama Surat Utang Negara (SUN) dengan Kinerja Terbaik Tahun 2020"	Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
2.	"Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan Kinerja Terbaik Tahun 2020"	Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
3.	"Mitra Distribusi (Midis) SBSN Ritel dengan Kinerja Terbaik Tahun 2020"	Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
4.	"TRIM Syariah Berimbang, Refinitiv Lipper Fund Awards 2021 Winner Global Islamic, Reksa Dana Campuran IDR Terbaik Periode di Atas 10 tahun"	Refinitiv.
5.	"TRIM Syariah Saham, Refinitiv Lipper Fund Awards 2021 Winner Global Islamic, Reksa Dana Saham Indonesia Terbaik Periode di Atas 10 tahun", AUM Rp100 Billion – Rp1 Trillion"	Refinitiv
6.	"TRIM Kapital Plus, Gold Champion, Reksa Dana Saham Terbaik, Periode 5 Tahun dengan AUM di Bawah Rp150 Miliar"	Bareksa
7.	"TRIM Dana Tetap 2, Gold Champion, Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik, Periode 5 Tahun dengan AUM Rp200 Miliar – Rp1 Triliun"	Bareksa
8.	"Top Sellside Firm in the Secondary Market"– Corporate Bonds– IDR-Indonesia"	The Asset
9.	"Top Arrangers - Investors' Choice for Primary Issues"– Corporate Bonds– IDR-Indonesia"	The Asset
10.	Fakhrul Fulvian, ekonom PT Trimegah Sekuritas Indonesia - "Best Individuals in Research Indonesia"–Rank 1st	The Asset
11.	Alfani Rachma, anggota Divisi Fixed Income Trading PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk - "Best Individuals in Sales Indonesia"–Highly Commended Rank	The Asset
	2022	
12.	"Reksa Dana Terbaik 2022" untuk TRAM Consumption Plus Kelas A, Kategori Reksa Dana Saham, Periode 10 Tahun, Aset di atas Rp500 Miliar - Rp1 Triliun"	Majalah Investor
13.	"Reksa Dana Terbaik 2022" untuk Trimegah Balanced Absolute Strategy, Kategori Reksa Dana Campuran Tipe Moderat, Periode 1 Tahun"	Majalah Investor
14.	"Financial Institution Non Bank With The Biggest Growth Transaction (Securities Company)"	BRI
15.	"Best Fund over 10 Years - Mixed Asset IDR Flexible" untuk TRIM Syariah Berimbang	Refinitiv
16.	"Best Fund over 10 years Equity Indonesia" untuk TRIM Syariah Saham	Refinitiv
17.	"Top Sellside Firm in the Secondary Market - Corporate Bonds – Indonesia Rupiah – Rank 1"	The Asset
18.	"Top Sellside Firm in the Secondary Market - Government Bonds - Indonesia Rupiah – Rank 2"	The Asset
19.	"Top Arranger - Investors' Choice for Primary Issues - Corporate Bonds - Indonesia Rupiah – Rank 3"	The Asset
20.	"Top Arranger - Investors' Choice for Primary Issues - Government Bonds - Indonesia Rupiah – Rank 2"	The Asset
21.	"Best Individual Research – Indonesia Rupiah Bond - Rank 1" untuk Fakhrul Fulvian, Chief Economist and Head of Fixed Income Research	The Asset
22.	"Best Individual Sales - Indonesia Rupiah Bond - Rank 1" untuk Alfani Rachma, Anggota Divisi Fixed Income Trading	The Asset
23.	"Best Sharia Balanced Fund Product", Kategori *5 Years Balanced Sharia* untuk TRIM Syariah Berimbang	Bareksa Kontan
24.	"Best Sharia Balanced Fund Product", Kategori *3 Years Balanced Sharia* untuk TRIM Syariah Berimbang	Bareksa Kontan
25.	"Best Balance Fund Product", Kategori *3 Years* untuk Trimegah Balanced Absolute Strategy	Bareksa Kontan
26.	"Sekuritas Terbaik 2022" – Kategori Lead Underwriter Saham Teraktif 2021-2022	B Universe Majalah Investor
27.	"Top Fund Manager 2022" kepada Antony Dirga, Direktur Utama PT Trimegah Asset Management	B Universe Majalah Investor
28.	"Dealer Utama Surat Utang Negara dengan Kinerja Terbaik tahun 2021"	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
29.	"Dealer Utama SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) Terbaik Tahun 2021 untuk Kategori Perusahaan Sekuritas"	Kementerian Keuangan Republik Indonesia

C. Kecenderungan Yang Signifikan

Setiap lini bisnis Perseroan sangat terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal yang harus diantisipasi agar masing-masing lini bisnis dapat berkontribusi secara maksimal. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Faktor Ekonomi
  Faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Laju pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pergerakan suku bunga, serta nilai tukar Rupiah menjadi acuan dalam menentukan arah kebijakan dan langkah strategis Perseroan. Industri pasar modal cukup terpengaruh oleh tingkat suku bunga. Perubahan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal dibandingkan dengan instrumen investasi lain seperti melalui perbankan, emas, dan lain sebagainya. Di sisi lain, perubahan tingkat suku bunga ini juga mempengaruhi perusahaan-perusahaan yang akan mencari sumber pendanaan melalui pasar modal. Hal ini juga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan Perseroan dan/atau meningkatkan beban bunga yang ditanggung Perseroan.

- Faktor Sosial dan Politik
  Faktor sosial dan politik dapat berpengaruh terhadap kelangsungan dan kinerja Perseroan apabila faktor-faktor tersebut mengganggu stabilitas ekonomi secara signifikan.

- Kejadian Luar Biasa
  Pandemi Covid-19 merupakan salah satu contoh kejadian luar biasa yang cukup berdampak pada kegiatan dan kelangsungan usaha Perseroan. untuk memitigasi risiko dari kejadian luar biasa ini, Perseroan memiliki *Business Continuity Plan* (BCP) untuk memitigasi segala risiko yang mungkin terjadi.

D. Persaingan Usaha

Pandemi Covid-19 mendorong masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah investor pasar modal sebesar 315% dalam 3 tahun terakhir dari sekitar 2,5 juta investor di akhir tahun 2019 menjadi sekitar 10,3 juta investor di akhir tahun 2022. Peningkatan jumlah investor ini juga diikuti oleh peningkatan *Average Daily Trading Value* (“ADTV”) pasar dari sekitar Rp 9,1 triliun di tahun 2019 dan 2020, menjadi sekitar Rp 14,7 triliun di tahun 2022. Hal serupa juga terjadi pada pasar obligasi. Seiring dengan pemulihan pertumbuhan ekonomi yang mana salah satunya diwujudkan melalui kebijakan penurunan tingkat suku bunga, nilai rata-rata bulanan volume perdangangan pada pasar juga mengalami peningkatan dari sebelumnya sekitar Rp 796 triliun menjadi sekitar Rp 1.300 triliun di sepanjang tahun 2020-2022.

Pencapaian industri pasar modal ini, selain didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi, juga didorong oleh transformasi digital yang dilakukan oleh banyak perusahaan sekuritas, serta semakin banyaknya generasi millenial yang sadar akan pentingnya berinvestasi. Pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak masyarakat memaksa pelaku usaha di berbagai industri, termasuk pasar modal, untuk dapat beralih ke *platform digital*. Banyaknya fasilitas transaksi *online* yang disediakan oleh beberapa sekuritas pesaing berdampak pada meningkatnya persaingan harga (biaya komisi transaksi) melalui penawaran biaya komisi transaksi yang relatif lebih murah dibandingkan dengan fasilitas transaksi konvensional. Untuk menghadapi persaingan ini, Perseroan berupaya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan stabilitas, kapabilitas, maupun *user experience* Trima, baik untuk transaksi saham, reksa dana, maupun obligasi ritel, untuk meningkatkan komposisi dan kontribusi dari nasabah ritel, sembari meningkatkan edukasi literasi keuangan dan perluasan kemitraan dengan berbagai institusi maupun komunitas investor. Berbagai inisiatif yang dilakukan Perseroan di tahun 2022 telah berhasil membawa Perseroan ke posisi 14 dari 94 perusahaan sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Dari lini bisnis Penjamin Emisi Efek, persaingan dapat terjadi antara lain dalam hal *underwriting fee*. Untuk mempertahankan posisinya, Perseroan melalui Divisi *Investment Banking* terus berupaya mengoptimalkan reputasi Perseroan sembari meningkatkan sinergi dengan Divisi *Equity Trading* maupun Divisi *Fixed Income Trading* untuk memperluas *distribution channel* dan menggali potensi *pipeline* baru untuk Perseroan. Untuk melihat posisi Perseroan, berikut data *Bloomberg League Table* Tahun 2022 untuk penerbitan saham dan obligasi.

Bloomberg Equity League Table

Perusahaan Sekuritas	Peringkat	Pangsa Pasar	Volume (Rp triliun)
Trimegah	1	14,5%	5,2
Indo Premier	2	13,5%	4,8
Mandiri	3	12,8%	4,6
Credit Suisse	4	6,9%	2,5
DBS	5	5,2%	1,9
BRI	6	5,1%	1,8
BCA	7	4,9%	1,8
Morgan Stanley	8	4,5%	1,6
UOB	9	4,4%	1,6
Ciptadana	10	3,2%	1,2

Bloomberg Bonds League Table

Perusahaan Sekuritas	Peringkat	Pangsa Pasar	Volume (Rp triliun)
Indo Premier	1	16,4%	25,1
Mandiri	2	12,6%	19,2
Aldiracita	3	11,7%	17,9
BCA	4	9,0%	13,7
BRI	5	9,0%	13,7
BNI	6	8,7%	13,3
Trimegah	7	7,7%	11,7
CIMB	8	6,2%	9,4
Sucor	9	6,1%	9,3
DBS Group	10	3,2%	4,9

Dari lini bisnis Manajemen Investasi, persaingan dapat berupa semakin banyaknya jumlah dan variasi produk dan *management fee*. Pertumbuhan jumlah investor pasar modal sebagian besar didukung oleh pertumbuhan investor reksa dana dari sekitar 1,8 juta investor di tahun 2019 menjadi sekitar 9,6 juta investor di tahun 2022. Meskipun begitu, total dana kelolaan industri hanya tumbuh sekitar 0.2% dari sekitar Rp 507 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp 508 triliun di akhir tahun 2022 dengan pencapaian tertinggi pada tingkat Rp 580 triliun di akhir tahun 2021. Berbeda dengan kinerja industri, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 59% dari Rp 19,1 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp 30,3 triliun dan menjadi pencapaian *all time high* bagi Perseroan. Pencapaian ini kemudian berhasil membawa Perseroan menjadi peringkat 5 dalam dana kelolaan. Untuk semakin mengukuhkan posisinya, Perseroan berupaya untuk mengembangkan produk-produk investasi dengan fitur yang unik dan sesuai dengan kebutuhan investor.

E. Strategi Usaha

Untuk mendukung pencapaian target, Perseroan melakukan beberapa Langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan stabilitas, kapabilitas, dan *user experience online trading platform* Perseroan (Trima), baik untuk transaksi saham, reksa dana, maupun obligasi ritel, untuk meningkatkan komposisi nasabah ritel yang menggunakan aplikasi Trima.
- Meningkatkan edukasi literasi keuangan, baik secara konvesional melalui *gathering*, maupun secara *online* melalui Trimegah Webinar dan media sosial Perseroan.

- Memperluas kanal distribusi dengan berbagai institusi termasuk perbankan, dana pension, asuransi, manajer investasi, baik untuk saham, obligasi, maupun reksa dana.
- Membangun kemitraan dengan berbagai komunitas investor saham untuk mendukung peningkatan nilai perdagangan, dan membantu mempertahankan serta meningkatkan kehadiran Perseroan di industry pasar modal.
- Mengembangkan produk investasi andalan Perusahaan Anak Perseroan.

F. Pemasaran

Perseroan secara aktif melakukan kegiatan pemasaran untuk memperkuat *corporate image* dan menawarkan produk dan layanannya, antara lain dengan:

1. Mengoptimalkan situs web Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan secara aktif dengan menyajikan informasi korporasi, produk dan layanan, serta program-program pemasaran;
2. Memanfaatkan media sosial Perseroan seperti Facebook,Instagram, club house, youtube, dan tiktok untuk berinteraksi dengan nasabah dan masyarakat luas mengenai produk dan layanan, juga edukasi investasi.
3. Memasang iklan di *online media* dalam peluncuran Trimegah Investment App (Trima).

Untuk menjaga dan meningkatkan *relationship* dengan nasabah, Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan secara berkala menyelenggarakan pertemuan dengan nasabah yang dikemas dalam acara *Investor Gathering* atau Investor Forum. Acara ini ditujukan untuk memberikan *update*, analisis dan pandangan investasi kepada nasabah. Perseroan juga secara rutin melakukan kunjungan ke nasabah, terutama nasabah institusi, dengan dukungan Tim Research Perseroan yang secara mendalam menyampaikan *update* dan analisis terbaru terkait perekonomian, pasar modal maupun maupun emiten.

Agar semakin menjangkau nasabah ritel, Perseroan dan anak perusahaan Perseroan aktif berpartisipasi dalam pameran ataupun *event*, baik yang diselenggarakan oleh regulator maupun oleh asosiasi. Dengan kehadiran dalam pameran atau *event* tersebut, Perseroan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait produk dan layanan Perseroan.

Saat ini Perseroan didukung dengan 13 kantor cabang di Indonesia menyediakan produk dan layanan pasar modal kepada nasabah ritel.

Rincian Kantor Cabang Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 13 Kantor Cabang di 12 lokasi, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kantor Cabang	Alamat
1.	Jakarta – Sudirman 1	Gedung Artha Graha Lantai 18 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
2.	Jakarta – Sudirman 2	
3.	Jakarta - Kelapa Gading	Rukan Boulevard Artha Gading Blok A 7A No. 7 Jl. Boulevard Artha Gading Jakarta 14240
4.	Tangerang Selatan	Ruko ITC BSD Blok R No. 43A Jl. Pahlawan Seribu, Serpong Tangerang Selatan 15322
5.	Medan	Jl. Diponegoro No. 14F Medan 20152
6.	Bandung	Wisma HSBC 3rd Floor Jl. Asia Afrika No. 116 Bandung 40261
7.	Cirebon	Hotel Grand Tryas Cirebon Jl. Tentara Pelajar No. 103-107 Cirebon 45123
8.	Semarang	Jl. M.H. Thamrin No. 112 Semarang 50134

No	Kantor Cabang	Alamat
9.	Solo	Hotel Novotel Jl. Slamet Riyadi No. 272 Solo 57131
10.	Surabaya	Gedung Calindo Lantai 1 Jl. Mayjen. Sungkono No. 121 Surabaya 60189
11.	Medan	Jl. Pahlawan Trip No. 23 B-2 Malang 65112
12.	Denpasar	Gedung Indovision Lantai 2 Unit M Jl. Diponegoro No. 109 Denpasar 80114
13.	Makassar	Jl. Karunrung No. 1F Makassar 90113

G. Prospek Usaha

Outlook Perekonomian Global dan Domestik

Dunia memasuki tahun 2023 dengan kewaspadaan akibat pelambatan ekonomi di 2022 dan ketidakpastian global mengenai tahun 2023. Dalam World Economic Outlook yang diterbitkan pada Januari 2023, International Monetary Fund (IMF) mengestimasi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 sebesar 2,9%, atau 0,2% lebih tinggi dibandingkan dengan outlook yang diterbitkan pada bulan Oktober 2022. Meskipun demikian, inflasi dan kebijakan moneter yang harus diambil oleh bank sentral di banyak negara dapat berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan lebih rendah dibandingkan pada tahun 2022.

Advanced economies seperti Amerika Serikat, Eropa dan China yang menunjukkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022, diperkirakan mengalami kontraksi ekonomi, bahkan resesi di tahun 2023. The Fed Fund Rate berpotensi naik hingga mencapai 5,25% sampai 5,50% di tahun 2023 dari 4,5% per Desember 2022. Bank Sentral Eropa juga diperkirakan masih akan memperketat kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi Euro Zone yang masih berada di kisaran 10,1%. Tingginya inflasi dan ketatnya kebijakan moneter ini dikhawatirkan akan memicu resesi dunia.

Tingkat laju inflasi Indonesia di tahun 2022 berada pada level yang relatif tinggi 5%-6%, dan masih berlanjut hingga awal 2023. Sejalan dengan itu, dalam tahun 2022 Bank Indonesia telah menaikkan tingkat suku bunga acuan beberapa kali. Oleh karena itu, di tahun 2023 Bank Indonesia diperkirakan tidak akan mengambil kebijakan pengetatan yang drastis, walau diperkirakan masih berpotensi untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan sekitar 25-50 basis point. Hal ini sejalan dengan harapan bahwa tingkat laju inflasi akan mereda di paruh kedua 2023.

Likuiditas perbankan saat ini dinilai berada pada level yang baik dan sektor perbankan diharapkan tetap dapat menyalurkan pembiayaan ke masyarakat dan dunia usaha.

Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, meski banyak negara mengalami resesi, kondisi Indonesia akan tetap relatif lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain. Pemerintah dan Bank Indonesia masih optimis terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Divisi Research Perseroan juga menilai bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 masih berpotensi mencapai lebih dari 4% dan masih di atas rata-rata pertumbuhan negara-negara lain.

Pandangan atas Pasar Modal dan Strategi Bisnis Perseroan 2023

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2023, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan 56 IPO saham di tahun 2023. Pada obligasi korporasi, KSEI dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memperkirakan obligasi korporasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 mencapai Rp126 triliun. Penerbitan obligasi yang diperkirakan melandai di tahun 2023 mencerminkan antisipasi terhadap peningkatkan suku bunga. Meskipun demikian, Pefindo memperkirakan kebutuhan refinancing masih akan tinggi meskipun tidak setinggi tahun 2022, didorong oleh terjaganya aktivitas sektor riil seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan pandangan Divisi Investment Banking Perseroan.

Untuk dapat mempertahankan posisi Perseroan dalam 10 besar Bloomberg League Table di tahun 2023, Perseroan akan terus aktif dalam kegiatan Penjaminan Emisi Efek, baik saham maupun obligasi.

Pada pasar Surat Berharga Negara (SBN), Pemerintah melihat SBN Ritel tahun 2023 masih menjanjikan meskipun di tengah potensi resesi global. Melihat tingginya minat investor pada penerbitan SBN Ritel tahun 2022, Kementerian Keuangan Republik Indonesia berencana untuk meningkatkan target penerbitan SBN untuk investor ritel menjadi Rp130 triliun untuk tahun 2023. Untuk mendukung program tersebut, Perseroan akan berpartisipasi secara aktif sebagai Mitra Distribusi Obligasi Negara.

Di pasar sekunder, BEI menargetkan nilai perdagangan saham harian rata-rata di tahun 2023 mencapai Rp14,75 triliun atau meningkat sekitar 0,5% dari nilai perdagangan saham harian rata-rata tahun 2022 sebesar Rp14,7 triliun. Target ini mempertimbangkan perkembangan pemulihan Pasar Modal Indonesia setelah pandemi COVID-19 dan kondisi pasar sepanjang tahun 2022.

Jumlah investor di pasar modal yang tumbuh sekitar 37,7% di tahun 2022 menjadi 10,3 juta investor dan didominasi oleh kalangan millenial dan Gen Z diperkirakan masih akan berlanjut di 2023. Melanjutkan semangat ‘go retail’, di tahun 2023 Perseroan masih akan terus berupaya untuk meningkatkan kontribusi nasabah ritel terutama dari segmen online.

Di tahun 2022 dana kelolaan atau *Asset Under Management* industri reksa dana mengalami penurunan. Per akhir tahun 2022, total AUM tercatat Rp500,6 triliun, turun sekitar 13% dari Rp574,6 triliun per akhir tahun 2021. Penurunan AUM ini sebagian besar disebabkan oleh reksa dana pendapatan tetap yang terpengaruh oleh tren suku bunga tinggi. Selain itu, penurunan AUM ini juga disebabkan oleh gelombang redemption oleh asuransi jiwa yang berpindah ke Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) yang diperkirakan masih akan berlanjut hingga kuartal II 2023. Meskipun demikian, pertumbuhan investor ritel reksa dana yang masih menunjukkan tren positif diharapkan dapat mendorong industri reksa dana untuk dapat bangkit di tahun 2023. Untuk memanfaatkan peluang tersebut, anak perusahaan Perseroan, Trimegah Asset Management, akan menambah kerja sama dengan kanal distribusi baru untuk memperluas distribusi produk reksa dana Perseroan, dan memanfaatkan media digital.

Selain itu, dalam bisnis Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), Perseroan akan terus melakukan dan meningkatkan edukasi literasi keuangan, menambah kerja sama dengan Manajer Investasi, serta terus mengembangkan dan menyempurnakan platform digital Perseroan agar dapat selalu mengakomodasi kebutuhan nasabah

Strategi Usaha

Seiring dengan optimisme prospek usaha Perseroan di tahun 2023, Perseroan menerapkan strategi bisnis sebagai berikut:

- Meningkatkan stabilitas, kapabilitas, dan *user experience online trading platform* Perseroan (Trima), baik untuk transaksi saham, reksa dana, maupun obligasi ritel, untuk meningkatkan komposisi nasabah ritel yang menggunakan aplikasi Trima.
- Meningkatkan edukasi literasi keuangan, baik secara konvesional melalui *gathering*, maupun secara *online* melalui Trimegah Webinar dan media sosial Perseroan.
- Memperluas kanal distribusi dengan berbagai institusi termasuk perbankan, dana pension, asuransi, manajer investasi, baik untuk saham, obligasi, maupun reksa dana.
- Membangun kemitraan dengan berbagai komunitas investor saham untuk mendukung peningkatan nilai perdagangan, dan membantu mempertahankan serta meningkatkan kehadiran Perseroan di industri Pasar Modal.
- Mengembangkan produk investasi andalan Perusahaan Anak Perseroan.

H. Ketergantungan Perseroan terhadap Kontrak Tertentu

Perseroan memiliki sejumlah kontrak dengan beberapa mitra distribusi untuk menyalurkan produk dan layanan Perseroan. Meskipun begitu, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap satu dan/atau lebih kontrak tertentu. Untuk menjaga independensi Perseroan terhadap kontrak tertentu, Perseroan selalu berupaya untuk memperkuat kemampuan, kapabilitas, serta sinergi tim internal Perseroan yang didukung oleh peningkatan performa *digital platform* Perseroan, yang kemudian dapat menyokong pertumbuhan organik Perseroan.

I. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

2021

- Pendirian Anak Usaha Baru
  Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perseroan bersama-sama dengan Bapak Stephanus Turangan, saat itu masih menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, telah mendirikan Perusahaan Anak baru yang diberi nama PT Trimegah Sekuritas berdasarkan Akta Pendirian No. 48 tanggal 11 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

  Pendirian Perusahaan Anak baru ini merupakan langkah awal atas pelaksanaan rencana bisnis Perseroan untuk memisahkan kegiatan usaha Perseroan sebagai Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek ("*spin off*"), dan merubah kegiatan usaha Perseroan. Merujuk pada ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf c POJK 42/2020, Perseroan dikecualikan dari kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, dan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020 apabila Perseroan melakukan transaksi dengan nilai transaksi tidak melebihi 0,5% dari modal disetor Perseroan.

  Mengingat Perseroan melakukan penyetoran modal sebesar Rp999.000.000,00 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah), maka nilai Transaksi Afiliasi ini tidak melebihi 0,5% dari modal disetor Perseroan, sehingga Perseroan hanya wajib melaporkan Transaksi Afiliasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir Hari Kerja kedua setelah tanggal Transaksi Afiliasi.

  Namun demikian, merujuk pada Laporan Informasi Fakta Material tertanggal 9 Februari 2023 Perihal Status Rencana Aksi Korporasi, Perseroan telah menginformasikan bahwa setelah berdiskusi dengan semua pihak, dan mempelajari semua aspek rencana transaksi ini secara menyeluruh, serta mempertimbangkan kesiapan Perseroan, kompleksitas transaksi dan batas waktu transaksi sesuai dengan Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, untuk saat ini Perseroan memutuskan untuk tidak melanjutkan rencana transaksi *spin off* tersebut.

- Transaksi Afiliasi yang Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha

  Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan terlibat dalam berbagai transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (telah memenuhi *arms-length principle*). Rincian tentang transaksi dengan pihak berelasi disajikan dalam Laporan Keuangan yang Diaudit, Catatan 2.d halaman 18-19 dan Catatan 36 halaman 129-132.

2022

- Transaksi Afiliasi yang Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha

  Sepanjang tahun 2022, tidak ada transaksi Afiliasi di luar ruang lingkup Perseroan dalam menjalankan Kegiatan Usaha, Rincian tentang transaksi dengan pihak berelasi disajikan dalam Laporan Keuangan yang Diaudit, Catatan 2.d halaman 18-19 dan Catatan 36 halaman 129-132.

IX. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi dari Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 Pasal 3 atas penghasilan bunga obligasi termasuk premium, diskonto, dan imbalan sehubungan dengan jaminan pengembalian utang yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap dikenakan tarif pemotongan sebesar 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10%:

a. atas bunga dari obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan obligasi;
b. atas diskonto dari obligasi dengan kupon, dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan;
c. atas diskonto dari obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*), dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi; dan

Pemotongan pajak yang bersifat final yang Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap tersebut tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:
a. dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
b. bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:
- Penerbit obligasi atau kustodian selaku Agen Pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo Bunga Obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- Perusahaan Efek, dealer, atau bank, dana pension, atau reksa dana selaku pedagang perantara dan/atau pembeli, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- Kustodian atau subregistry selaku pihak yang melakukan pencatatan mutase hak kepemilikan, atas bunga dan diskonto yang diterima penjual obligasi dalam hal transaksi penjualan dilakukan secara langsung tanpa melalui perantara dan pembeli obligasi bukan pihak yang ditunjuk sebagai pemotong sebagaimana dimaksud dalam huruf b.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Perseroan memiliki kewajiban perpajakan sebagai Wajib Pajak dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023, Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 secara kesanggupan terbaik (*best effort*) dan kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan jumlah Pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp408.800.000.000,- (empat ratus delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dan kesanggupan terbaik (*best effort*) sebanyak-banyaknya sebesar Rp358.800.000.000 (tiga ratus lima puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah).

Perjanjian tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp Miliar)		Jumlah Penjaminan (Rp Miliar)	Persentase (%)
		Seri A	Seri B		
1.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (*full commitment)*	50.00	-	50.00	12,23
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (*best effort)*	50.00	308.80	358.80	87,77
Total Penjaminan Emisi Obligasi		100.00	308.80	408.80	100,00

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UU P2SK. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Perseroan juga bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi.

Metode penentuan Tingkat Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi, dan *risk premium* (sesuai dengan *rating* dari Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah sebagai berikut :

Akuntan Publik : **KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Lt. 13
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Telepon : (+62-21) 720 2605
Faksimili: (+62-21) 7278 8954

STTD No.	:	STTD.AP-020/PM.223/2019 tanggal 17 Maret 2023 atas nama Yovita, CPA.
Keanggotaan Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 0242
Pedoman Kerja	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan	:	0029/PSS/03/2023 tertanggal 6 Maret 2023

Tugas utama Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standard *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas standar akuntansi keuangan di Indonesia yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : **Genio Atyanto & Partners**
Equity Tower Lantai 26, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon +62 21 5140 0311

STTD No.	:	STTD.KH-61/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 14 Februari 2023 atas nama Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH
Nama Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No Anggota Asosiasi	:	201209
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/ HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Surat Penunjukan	:	011/FIN-LM/II/2023.TRIM tanggal 3 Februari 2023

Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dimana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus dan Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

Wali Amanat	:	**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk** Divisi Treasury Grup Kustodian dan Wali Amanat Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 21 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12920 Telepon: (+62-21) 522 8737 Faksimili: (+62-21) 522 8738
STTD No.	:	No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 04 Januari 2016 atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)
Keanggotaan Asosiasi	:	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI)
Surat Penunjukan	:	No. 010/FIN-LM/II/2023.TRIM tanggal 3 Februari 2023

Tugas utama Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

Notaris	:	**Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH** Jl. Panglima Polim V No. 11 Jakarta 12160 - Indonesia Telepon: (+62-21) 724 4650 Faksimili: (+62-21) 726 5090
STTD No.	:	STTD.N-41/PM.22/2018 tanggal 21 Maret 2018 atas nama Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Anggota Ikatan Notaris Indonesia No.	:	205.5.041.221146
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
Surat Penunjukan	:	No. 009/FIN-LM/II/2023.TRIM tanggal 3 Februari 2023

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Pengakuan Utang Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, serta akta-akta perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Perusahaan Pemeringkat Efek	:	**PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)** Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telpon/Faksimili: (+62-21) 5096 8469/(+62-21) 5096 8468 Website : www.pefindo.com

Tugas utama Pemeringkat Efek adalah melakukan Pemeringkatan atas Obligasi dan Perseroan.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU P2SK.

Sesuai ketentuan dalam POJK No.19/2020, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat saat ini dan selama menjadi Wali Amanat Obligasi yang diterbitkan Perseroan:

1. Tidak mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati;

2. Tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023;

3. Tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. ("bank bjb") telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat dalam Penawaran Umum Obligasi ini. Dengan demikian, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk akan bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan ketentuan UU P2SK.

Berdasarkan POJK No. 19/2020, bank bjb sebagai Wali Amanat menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan dengan Surat Pernyataan No. 0953 tanggal 14 Maret 2023 dan tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari nilai jumlah Obligasi yang diwaliamanati dengan Surat Pernyataan No. 0954 tanggal 14 Maret 2023. Wali Amanat menyatakan tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 dan tidak merangkap sebagai penanggung dan/ atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan sesuai dengan POJK No. 20/2020, dan telah menandatangani Surat Pernyataan bahwa Wali Amanat telah melakukan penelahaan uji tuntas dengan Surat Pernyataan No. 0952 tanggal 14 Maret 2023.

RIWAYAT SINGKAT

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp2.500.000.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/ PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang kemudian dikenal dengan sebutan Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Jabar Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka pada tanggal 8 Agustus 2010 Bank Jabar Banten telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagaimana tertuang di Akta Pendirian No. 4 tanggal 8 April 1999 dan Perbaikan Akta Pendirian Perseroan No. 8 tanggal 15 April 1999 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 05 tanggal 04 April 2023 yang telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0024508.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 03 Mei 2023, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 154 tanggal 30 Maret 2022 yang telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0007373 tanggal 21 April 2022.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan dan Susunan Pemegang Saham bank bjb berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Dearah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 05 tertanggal 04 April 2023 Sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024508.AH.01.02.TAHUN 2023 dan Surat Keterangan Biro Administrasi Efek Nomor DE/III/22-2994

Saham Dengan Nilai Nominal

Seri A Rp.250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham & Seri B Rp.250,-
(dua ratus lima puluh Rupiah) per saham

KETERANGAN	Saham Seri A	Saham Seri B	Jumlah Saham Seri A & Seri B	%
MODAL DASAR	**9.600.000.000**	**6.400.000.000**	**16.000.000.000**	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH				
1. Pemda Provinsi Jawa Barat	**3.756.415.785**	**296.756.810**	**4.053.172.595**	**38,52**
2. Pemerintah Kota/Kabupaten seluruh Jawa Barat				
- Pemda Kota Bandung	116.000.006	8.048.569	124.048.575	1,18
- Pemda Kota Cirebon	17.837.704	1.237.655	19.075.359	0,18
- Pemda Kota Sukabumi	38.545.063	2.674.412	41.219.475	0,39
- Pemda Kota Bekasi	62.493.022	4.336.029	66.829.051	0,64
- Pemda Kota Bogor	46.737.809	3.242.866	49.980.675	0,48
- Pemda Kota Depok	93.777.672	0	93.777.672	0,89
- Pemda Kota Cimahi	104.000.000	7.215.958	111.215.958	1,06

KETERANGAN	Saham Seri A	Saham Seri B	Jumlah Saham Seri A & Seri B	%
- Pemda Kota Tasikmalaya	62.810.189	4.428.044	67.238.233	0,64
- Pemda Kota Banjar	41.000.000	2.878.228	43.878.228	0,42
- Pemda Kabupaten Bandung	712.485.914	49.435.275	761.921.189	7,24
- Pemda Kabupaten Cirebon	56.121.123	3.893.920	60.015.043	0,57
- Pemda Kabupaten Karawang	56.863.937	9.841.711	66.705.648	0,63
- Pemda Kabupaten Ciamis	32.721.097	4.059.040	36.780.137	0,35
- Pemda Kabupaten Tasikmalaya	130.953.800	9.963.099	140,916.899	1,34
- Pemda Kabupaten 5ukabumi	86.889.260	6.028.743	92.918.003	0,88
- Pemda Kabupaten Subang	44,937.610	0	44.937.610	0,43
- Pemda Kabupaten Indramayu	87.986.270	7.380.073	95.366.343	0,91
- Pemda Kabupaten Bekasi	73.550.504	5.103.243	78.653.747	0,75
- Pemda Kabupaten Sumedang	46.052.684	3.195.329	49.248.013	0,47
- Pemda Kabupaten Boger	202.523.232	14.051.915	216.575.147	2,06
- Pemda Kabupaten Cianjur	102.416.760	0	102.416.760	0,97
- Pemda Kabupaten Kuningan	28.797.110	1.845.018	30.642.128	0,29
- Pemda Kabupaten Majalengka	35.462.669	7.380.073	42.842.742	0,41
- Pemda Kabupaten Garut	26.366.698	4.428.044	30.794.742	0,29
- Pemda Kabupaten Purwakarta	51.219.171	5.904.059	57.123.230	0,54
- Pemda Kabupaten Bandung Barat	5.263.157	7.380.073	12.643.230	0,12
- Pemda Kabuoaten Panoandaran	0	2.656.826	2.656.826	0,03
Jumlah Pemda Provinsi Jawa Barat & Pemerintah Kota/Kabupaten, seluruh Jawa Barat	6.120.228.246	473.365.012	6.593.593.258	62,67
3. Pemda Provinsi Banten	**520.589.856**	**0**	**520.589.856**	**4,95**
4. PemerintahKota/Kabupaten, seluruh Banten				
- Pemda Kota Tangerang	125.117.942	8.681.210	133.799.152	1,27
- Pemda Kota Cilegon	60.631.578	4.059.041	64.690.619	0,61
- Pemda Kota Serang	151.092.304	10.332.103	161.424.407	1,53
- Pemda Kabupaten Tangerang	289.306.189	20.073.282	309.379.471	2,94
- Pemda Kabupaten Lebak	37.586.022	2.607.876	40.193.898	0,38
- Pemda Kabupaten Pandeglang	110.162.524	0	110.162.524	1,05
- Pemda Kota Tangerang Selatan	0	7.830.073	7.830.073	0,07
- Pemda Kota Serang	0	7.830.073	7.830.073	0,07
Jumlah PemerintahKota/Kabupaten, seluruh Banten	**1.294.486.415**	**60.513.658**	**1.355.000.073**	**12,88**
Masyarakat	**0**	**2.572.850.355**	**2.572.850.355**	**24,45**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**7.414.714.661**	**3.106.729.025**	**10.521.443.686**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**2.185.285.339**	**3.293.270.975**	**5.478.556.314**	

PENGURUS DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 30 Maret 2022 yang telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0007373 tanggal 21 April 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi bank bjb adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	:	Farid Rahman
Komisaris	:	DR. Ir. Setiawan Wangsaatmaja, SE, ME
Komisaris	:	Ir. H. Muhadi, MSc
Komisaris Independen	:	H. Tubagus Raditya Indrajaya*
Komisaris Independen	:	Fahlino Fauzi Sjuib, SE, MA
Komisaris Independen	:	Diding Sakri

Direksi

Direktur Utama	:	Yuddy Renaldi
Direktur Kepatuhan	:	Cecep Trisna
Direktur Operasional	:	Tedi Setiawan
Direktur Information, Technology, Treasury, dan International Banking	:	Rio Lanasier
Direktur Keuangan	:	Nia Kania
Direktur Konsumer dan Ritel	:	Suartini
Direktur Komersial dan UMKM	:	Nancy Adistyasari

* : berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar No. 153 tanggal 30 Maret 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang Aktivitas Keuangan (Perbankan). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, bank bjb dapat melaksanakan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikasi deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menerbitkan Surat Pengakuan Utang.
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan perintah nasabahnya :
   a. Surat – surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakuknya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat – surat dimaksud;
   b. Surat Pengakuan Utang dan kertas dagang lainnnya; yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat – surat dimaksud;
   c. Kertas Perbendaharaan Negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat oleh Bursa Efek.
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.
12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang di tetapkan oleh yang berwenang.
13. Melakukan kegiatan pernyertaan modal pada Bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.
15. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pensiun yang berlaku.
16. Menyelenggarakan usaha – usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik di dalam maupun di luar negeri.

Selain itu, sebagai bank pembangunan daerah, bank bjb juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten yang sebagian sahamnya dimiliki oleh bank bjb, atau bank bjb sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR dimaksud.

Selain Penghimpunan dan Penyaluran dana, bank bjb melayani jasa-jasa perbankan lainnya seperti Reksa dana, Bancasurannce, Trade Finance & Services, Produk Treasury, Kiriman Uang dan Western Union, Inkaso, BPDnet Online, bjb DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Transfer Kliring Antar Wilayah (Intercity Clearing), Jaminan Bank (Bank Garansi), Fasilitas Safe Deposit Box (SDB), Mobile Banking (M-ATM Bersama), Layanan Nasabah bjb Precious, Jasa layanan Pembayaran Biaya Penyelenggaraan, Ibadah Haji (BPIH), Layanan Weekend Banking, Layanan Mobil Edukasi dan juga Jasa Pasar Modal (Jasa Kustodian dan Jasa Wali Amanat).

Bank bjb terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar dari OJK sebagai Wali Amanat No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 4 Januari 2016. Selain itu, juga melayani Jasa Agen Jaminan, Agen Pembayar dan Jasa Agen Rekening Penampungan.

Sebagai Bank Umum yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah yang telah go public, bank bjb telah memiliki imej yang kuat sebagai bank umum yang sedang berkembang dengan pesat dan menjadi bank nasional. Saat ini bank bjb telah memiliki jaringan kantor yang menyebar di 14 provinsi, terutama Jawa Barat serta Jakarta yang merupakan pusat perekonomian Indonesia. Dari sisi produk, layanan electronic banking (bjb DIGI) telah medorong berkembangnya berbagai produk bank bjb. Untuk mengoptimalkan layanannya bagi seluruh nasabah, bank bjb telah memperluas jaringan layanan perbankan di Indonesia. Saat ini kantor-kantor cabang bank bjb juga dapat dijumpai di berbagai kota besar seperti Medan, Pekanbaru, Batam, Palembang, Lampung, Jakarta, Bandung, Tegal, Semarang, Surakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan dan Makassar. Selain itu, bank bjb juga mengembangkan jaringan di bawahnya untuk membawa dirinya semakin dekat dengan nasabah. Hingga tanggal 31 Desember 2021, bank bjb memiliki memiliki 1 kantor pusat, 5 kantor wilayah, 65 kantor cabang, 874 kantor cabang pembantu, 1.750 ATM bank bjb, 48 cash recycle machine, 18 layanan bjb Prioritas, 6 Sentra UMKM/ PESAT, 12 weekend banking.

TUGAS UTAMA WALI AMANAT

Sesuai dengan POJK No.19/2020 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:
- mewakili kepentingan para pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kontrak Perwaliamanatan Efek bersifat utang dan/atau Sukuk, dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan;
- melaksanakan ketentuan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
- memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas pokok dan tanggung jawab mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi mulai berlaku efektif pada saat obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi.

PENUNJUKAN, PENGGANTIAN DAN BERAKHIRNYA TUGAS WALI AMANAT

Berdasarkan Peraturan OJK No. 20/2020, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:
- Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan;

Penggantian Wali Amanat dilakukan dengan alasan sebagai berikut:
- Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,
- Izin usaha Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut,
- pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat,
- Wali Amanat dibubarkan oleh badan peradilan atau oleh badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan,
- Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang,
- Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya,
- Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan,
- timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah,
- timbulnya hubungan kredit pembiayaan yang melampaui -jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat; atau
- atas permintaan para Pemegang Obligasi

Tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat berakhir pada saat:
- Obligasi telah dilunasi baik pokok, bunga termasuk Denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan;
- Obligasi telah dikonversi seluruhnya menjadi saham;
- Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo pokok Obligasi;
- Setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah laporan posisi kuangan konsolidasian bank bjb pada tanggal laporan posisi kuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET		
Kas	3.300.031	3.748
Giro pada Bank Indonesia	13.032.593	11.900.072
Giro pada bank lain - pihak ketiga	1.243.695	2.691.297
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68)	(66)
	1.243.627	2.691.231
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga	7.153.807	11.428.774
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.133)	(2.268)
	7.154.674	11.426.506
Tagihan derivatif	17.388	3.967
Surat berharga - pihak ketiga	27.387.574	16.978.899
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.256)	(5.917)
	27.382.318	16.972.982
Tagihan Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.468.915	3.129.032
Wesel ekspor dan tagihan lainnya - pihak ketiga	843.826	487.912
Kredit yang diberikan		
- Pihak berelasi	466.150	278.132
- Pihak ketiga	107.873.542	95.689.939
	108.339.692	95.968.071

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.631.811)	(1.809.372)
	106.707.881	94.158.699
Pembiayaan dan piutang syariah - setelah dikurangi margin ditangguhkan - pihak ketiga	7.415.908	6.418.869
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159.875)	(129.348)
	7.256.033	6.289.521
Tagihan akseptasi	227.970	163.983
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.374)	(1.616)
	225.596	162.367
Penyertaan saham	142.093	42.124
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.303)	(1.303)
	140.790	40.821
Aset tetap dan hak guna		
Harga perolehan	6.683.040	6.375.513
Akumulasi penyusutan	(2.119.791)	(1.819.155)
Nilai buku	1.563.249	4.556.358
Aset pajak tangguhan - neto	189.749	118.601
Bunga yang masih akan diterima	1.169.105	1.029.390
Aset lain-lain - neto	2.545.516	1.640.994
TOTAL ASET	**181.241.291**	**158.356.097**
LIABILITAS. DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	2.403.981	1.804.558
Simpanan nasabah		
- Pihak berelasi	9.884.589	11.003.476
- Pihak ketiga	112.134.754	102.761.034
	122.019.343	113.764.510
Simpanan nasabah - Syariah		
- Pihak berelasi	274	183
- Pihak ketiga	795.705	614.933
	795.979	615.116
Simpanan dari bank lain		
- Pihak berelasi	96.339	98.556
- Pihak ketiga	4.365.451	1.782.921
	4.461.790	1.881.447
Liabilitas derivatif	2.207	-
Liabilitas akseptasi	227.970	163.983
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.081.103	-
Efek utang yang diterbitkan	1.871.461	2.403.547
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	17.533.761	12.161.667
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	10.747	23.756
Utang pajak	139.347	129.213
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	254.160	168.674
Liabilitas imbalan kerja pasti	291.904	203.356
Liabilitas lain-lain	1.347.965	1.647.025
Obligasi subordinasi	3.679.163	2.988.492
TOTAL LIABILITAS	**158.120.881**	**137.955.374**
Dana syirkah temporer		
Bukan bank		
- Pihak berelasi	7.148	58.009
- Pihak ketiga	8.316.448	7.205.229
	8.323.596	7.263.238
Bank		
- Pihak ketiga	50.828	53.452
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	**8.374.424**	**7.316.690**

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		
Modal saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.630.361	2.459.697
Tambahan modal disetor	1.812.876	1.058.541
Surplus dari revaluasi aset tetap	2.169.577	2.201.402
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggu-han	(420.813)	(8.577)
Pengukuran kembali program imbalan pasti		
- Setelah pajak tangguhan	(166.272)	(146.439)
Saldo laba		
-Telah ditentukan penggunaannya	4.785.382	3.813.887
- Belum ditentukan penggunaannya	3.947.964	3.657.863
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	14.759.075	13.036.374
Kepentingan non-pengendali	(13.089)	47.659
TOTAL EKUITAS	**14.745.986**	**13.084.033**
TOTAL LIABILITAS. DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	**181.241.291**	**158.356.097**

LAPORAN LABA RUGI

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH		
Pendapatan bunga	12.816.082	12.425.703
Pendapatan syariah	772.467	720.558
Pedapatan provisi dan komisi	35.228	60.720
Pendapatan provisi dan komisi syariah	12.197	7.462
	13.635.974	13.214.443
BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH	**(5.227.996)**	**(5.313.916)**
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH NETO	**8.407.978**	**7.900.527**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	1.051.115	802.774
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku	365.404	391.947
Keuntungan transaksi valuta asing - neto	23.826	58.686
Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diperdagangkan – neto	49.315	325.132
Lain-lain	150.028	139.708
	1.639.688	1.718.247
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Beban umum dan administrasi	(2.744.760)	(2.701.546)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.242.167)	(2.922.119)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - neto Kerugian	(223.976)	(626.103)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	-	(58.176)
Kerugian dari pernjualan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(92.808)	-
Pembalikan kerugian komitmen dan kontinjensi	13.192	6.010
Lain-lain	(908.289)	(718.225)
	(7.198.808)	(7.020.159)
LABA OPERASIONAL	**2.848.858**	**2.598.615**
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	**(13.240)**	**(11.033)**
LABA SEBELUM PAJAK	**2.835.618**	**2.587.582**
BEBAN PAJAK	**(590.336)**	**(568.928)**
LABA TAHUN BERJALAN	**2.245.282**	**2.018.654**

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(24.657)	(14.041)
Revaluasi aset tetap	(31.191)	120.438
Pajak penghasilan	4.824	6.262
Akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(412.236)	(125.512)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak penghasilan	(436.260)	(12.853)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.782.022**	**2.005.801**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	2.304.376	2.031.858
Kepentingan non-pengendali	(59.094)	(13.204)
TOTAL	**2.245.282**	**2.018.654**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	1.840.482	2.018.815
Kepentingan non pengendali	(58.460)	(13.014)
TOTAL	**1.782.022**	**2.005.801**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	**219.02**	

PENGALAMAN SEBAGAI PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pada 4 Januari 2016, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk telah mendapatkan izin Wali Amanat sebagai pelaku penunjang Pasar Modal. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk adalah bank pembangunan daerah pertama yang telah mendapat izin tanda terdaftar sebagai Wali Amanat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk berperan aktif sebagai Wali Amanat dan Agen Pemantau sejak tahun 2016 antara lain sebagai berikut:

Obligasi / Sukuk
Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap I Tahun 2020
Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri A
Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri B
Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri A
Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan III Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2022
Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri A
Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2022 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2022 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
Sukuk Mudharabah I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
Sukuk Mudharabah I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri B
Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri A
Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri B
Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022
Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri A
Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri B
Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri C

MTN
MTN I Asian Bulk Logistic Tahun 2022
MTN Bintang Oto Global I Tahun 2021
MTN Capital Financial Indonesia I Tahun 2021
MTN Capital Strategic Invesco I Tahun 2022
MTN Capital Strategic Invesco II Tahun 2022
MTN City Retail Developments I Tahun 2021
MTN I Gratama Finance Tahun 2022
MTN Pacific Strategic Financial I Tahun 2021
MTN Pan Pacific Investama I Tahun 2022
MTN Pan Pacific Investama II Tahun 2022
MTN II PTPN V Tahun 2021
Sukuk Mudharabah I PT PNM Ventura Syariah Tahun 2021
MTN XIV PP Properti Tbk
MTN XV PP Properti Tahun 2022
MTN XVI PP Properti Tahun 2022
MTN I Wahana Interfood Nusantara Tahun 2022 Tahap I

INFORMASI

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sinarmas MSIG Tower Lt.9
Jl. Jend. Sudirman Kav.21
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12920
Telepon : (+62-21) 522 8737
Faksimili : (+62-21) 522 8738
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id
Up.: Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

XIII. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT OBLIGASI

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus. Setelah FPPO dilengkapi dan ditandatangani oleh pemesan, scan FPPO tersebut beserta scan bukti identitas wajib disampaikan kembali melalui email dan FPPO asli dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum dalam Bab XIV Prospektus. Pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Satuan Perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 3 Juli 2023 dan ditutup pada tanggal 4 Juli 2023 mulai pukul 10.00 - 16.00 WIB setiap harinya.

5. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut :

a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;

f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/ dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui *email*.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui *email* sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. PENJATAHAN OBLIGASI

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan akan dilaksanakan mengikuti Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 5 Juli 2023.

Penjamin Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang juga Perseroan, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 5 Juli 2023 pukul 13.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang tidak bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 5 Juli 2023 pukul 15.00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Sinarmas Cabang: KFO Thamrin No. Rek: 005.5054.363 a/n: PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Bank Central Asia Cabang KH. M. Mansyur No. Rek: 179.303.0707 a/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

10. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Segera setelah Perseroan menerima pembayaran, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI pada Tanggal Emisi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke dalam Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar Denda kepada Pemegang Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender kepada Pemegang Obligasi.

Para Penjamin Emisi Obligasi yang terlambat melakukan pembayaran atas bagian penjaminan yang diambil oleh Penjamin Emisi Obligasi, tidak akan menerima alokasi Obligasi yang didistribusikan oleh KSEI sampai dengan dipenuhinya kewajiban para Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

A. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
   1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
      b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11; dan

   2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
      c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
      d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Emiten dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang pemesanan, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan wajib membayar kepada para pemesan, denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% per tahun di atas tingkat bunga Obligasi masing-masing seri obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda dikenakan pada hari ke-2 (kedua) setelah Tanggal Penjatahan. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jika terjadi penundaan Masa Penawaran atau pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek (kecuali karena pengakhiran yang disebabkan atas telah dipenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak sesuai Perjanjian Penjaminan Emisi Efek) dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka:

a. Uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaaan atau pembatalan tersebut.

b. Jika terjadi keterlambatan maka Pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi, untuk tiap hari keterlambatan. Denda dikenakan pada hari hari ke-3 (ketiga) sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

c. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan tersebut, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.

d. Pengembalian uang apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, berlaku ketentuan sebagaimana tersebut dalam huruf a, huruf b dan huruf c ayat ini, namun apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.

e. Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan yang telah diterima oleh Perseroan sesuai huruf d di atas, maka Perseroan wajib membayar kepada para pemesan Denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi, dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 bulan adalah 30 hari. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (tiga) sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum yang dihitung secara harian. Dalam hal terjadi penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi maka Para Pihak sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi setelah terpenuhinya seluruh kewajiban Perseroan dalam Pasal 17 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang hanya dapat dilakukan sesuai Peraturan IX.A.2.

13. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Formulir Pemesanan Pembelian dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi sebagai berikut :

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
Menara Tekno Lantai 9
Jl. Fachrudin No 19
Jakarta 10250
Tel.: (021) 3970 5858
Fax.: (021) 3970 5850
Website : www.aldiracita.com
Email : fixedincome@aldiracita.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18–19
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel.: (021) 2924 9088
Fax.: (021) 2924 9150
Website : www.trimegah.com
Email : FIT@trimegah.com

Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dilaksanakan bersamaan dengan dimulainya masa Penawaran Umum, yaitu tanggal 3 Juli 2023, sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, yaitu 4 Juli 2023.

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

GENIO ATYANTO
& PARTNERS

No.: 025/PSH-TRIM/GAP/VI/2023 Jakarta, 22 Juni 2023

Kepada Yang Terhormat,

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 dan 19
Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53

U.p. Direksi

Perihal : **Pendapat Dari Segi Hukum Atas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023**

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Konsultan Hukum yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-61/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 14 Februari 2023 dan telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan nomor 201209, keduanya atas nama Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH, berkantor di kantor hukum Genio Atyanto & Partners (dahulu bernama Nasoetion & Atyanto), telah ditunjuk oleh PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("**Perseroan**") berdasarkan surat Perseroan No. 011/FIN-LM/II/2023.TRIM tanggal 3 Februari 2023, untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum ("**Uji Tuntas**") dan menyusun Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum ("**Laporan Uji Tuntas**" atau "**LUT**") serta memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp1.100.000.000.000 di mana pada tahap ini Perseroan akan menerbitkan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp408.800.000.000 yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commmitment*) sebesar Rp50.000.000.000 dan kesanggupan terbaik (*best effort*) sebanyak-banyaknya sebesar Rp358.800.000.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dan terdiri dari dua seri, dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya Rp100.000.000.000 dimana Rp50.000.000.000 dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000 dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi.

Seri B : Jumlah pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp308.800.000.000 dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"), sebagai bukti utang kepada pemegang Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap tiga bulan sejak tanggal emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah tanggal 16 Juli 2024 untuk Obligasi Seri A dan 6 Juli 2026 untuk Obligasi Seri B ("**Penawaran Umum Obligasi I**").

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan para pemberi fasilitas Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I, Perseroan telah memperoleh izin maupun menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana terdapat dalam masing-masing Perjanjian sebagaimana terlampir pada Bagian A Lampiran I.

Bahwa dalam pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi I ini Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan keputusannya Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BoC-BoD/II/2023.TRIM tertanggal 13 Februari 2022 perihal Revisi Persetujuan Penerbitan Obligasi.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 50% akan digunakan untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan;
2. Sekitar 35% akan digunakan untuk pembiayaan marjin Perseroan; dan
3. Sisanya sekitar 15% akan digunakan untuk kebutuhan Transaksi *reverse repo* Perseroan.

Warehousing adalah kegiatan Perseroan memberikan jasa pendanaan sementara dengan komitmen pembelian (*bridging*) untuk efek obligasi korporasi dari *project-project underwriting* obligasi Perseroan kepada nasabah-nasabah yang merupakan Manajer Investasi atau *asset management companies* yang membutuhkan waktu untuk mempersiapkan produk reksa dananya sampai dengan produk reksa dana tersebut siap untuk dipasarkan.

Berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. RC-199/PEF-DIR/III/2023 tanggal 10 Maret 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Periode 10 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024, Perseroan memiliki peringkat $_{id}$A (Single A).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dan membuat dokumen sebagai berikut:

(a) menandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 18 tanggal 17 Maret 2023, sebagaimana diubah berdasarkan (i) Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 32 tanggal 14 April 2023 dan (ii) Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 28 tanggal 22 Juni 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat;

(b) menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 19 tanggal 17 Maret 2023 sebagaimana diubah berdasarkan: (i) Akta

Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 33 tanggal 14 April 2023; (ii) Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 31 tanggal 23 Mei 2023; dan (iii) Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 30 tanggal 22 Juni 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten, Perseroan dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi;

(c) menandatangani Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 20 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek ("**KSEI**");

(d) menandatangani Akta Pengakutan Utang Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 29 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta;

(e) menandatangani Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia No. 17 tanggal 17 Maret 2023 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia No. 27 tanggal 22 Juni 2023 yang keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta;

(f) menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI No. SP-048/OBL/KSEI/0323 tanggal 17 Maret 2023 antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Perseroan; dan

(g) membuat Prospektus.

Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-02871/BEI.PP3/04-2023 tentang Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang tanggal 6 April 2023.

Obligasi yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Obligasi I ini akan dicatatkan dalam PT Bursa Efek Indonesia dan akan diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo yang akan diterbitkan atas nama KSEI untuk diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Pendapat Hukum ini dibuat berdasarkan uji tuntas terhadap Perseroan yang hasilnya termuat dalam Laporan Uji Tuntas terhadap Perseroan atas dokumen-dokumen, konfirmasi lisan dan tertulis yang kami peroleh dari Perseroan dengan No. Ref.: 038/LUT-TRIM/GAP/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023 yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum yang kami berikan sebelumnya dalam surat kami No. 022/PSH-TRIM/GAP/VI/2023 tanggal 6 Juni 2023.

Dalam Pendapat Hukum ini, "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan-perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas yang saham-sahamnya dimiliki langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan lebih dari 50% atau laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang disusun oleh Purwanto, Sungkoro & Surja (firma

anggota dari Ernst & Young Global Limited) No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 tanggal 14 April 2023 ("**Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak**") sebagaimana terlampir pada Bagian B Lampiran I.

ASUMSI

Pendapat Hukum ini kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut (tanpa dilakukan penyelidikan dan investigasi lebih lanjut), yaitu:

(a) seluruh tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah asli, dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, serta fotokopi dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami adalah sesuai dengan aslinya;

(b) seluruh dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan yang diberikan kepada kami oleh Perseroan adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan tidak ada hal-hal lain yang berkaitan dengannya yang disembunyikan dengan sengaja atau tidak, serta tidak ada dokumen material lainnya yang tidak diberikan atau diberitahukan kepada kami;

(c) dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan tersebut tidak mengalami perubahan dan masih berlaku sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas;

(d) para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat;

(e) pihak yang bertindak mewakili pihak ketiga (di luar Perseroan dan Perusahaan Anak) di dalam membuat dan menandatangani dokumen perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan pihak yang berwenang dan berkuasa penuh untuk menandatangani dan melaksanakan dokumen perjanjian dan tidak melanggar atau bertentangan dengan ketentuan anggaran dasarnya maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

(f) pihak ketiga (di luar Perseroan dan Perusahaan Anak), yang merupakan suatu perusahaan, yang menandatangani perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak, masih tetap berdiri dan mempunyai kewenangan dan memperoleh persetujuan dan/atau perizinan perusahaan yang diperlukan untuk menandatangani perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah ditandatangani dengan benar untuk keuntungan dan/atau kepentingan pihak ketiga tersebut dan bahwa pihak ketiga itu tidak dalam keadaan pailit pada saat penandatanganan perjanjian tersebut; dan

(g) seluruh pernyataan dan keterangan baik secara tertulis maupun lisan yang disampaikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan Perusahaan Anak, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap, sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

PENDAPAT HUKUM

Dengan memperhatikan asumsi serta kualifikasi yang dimuat dalam Pendapat Hukum ini dan setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas, kami berpendapat bahwa:

(a) Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Trimulya Securindolestari, berdasarkan;

i. Akta Pendirian No. 64 tanggal 9 Mei 1990, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Kota Jakarta ("**Akta 64/1990**"); dan

ii. Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 227 tanggal 28 Mei 1990 yang dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Kota Jakarta akta tersebut merupakan Akta penegasan terhadap Akta 64/1990 ("**Akta 227/1990**").

(Akta 64/1990 dan Akta 227/1990 selanjutnya disebut "**Akta Pendirian Perseroan**").

Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Ham ("**Menkumham**") berdasarkan surat keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990, dan didaftarkan dalam register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 19 Juni 1990 di bawah No. 470/Not/1990/PN.JKT.SEL dan No. 473/Not/1990/PN.JKT.SEL, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3832 tanggal 5 Oktober 1990, dari Berita Negara Republik Indonesia No. 80.

Perseroan telah didirikan secara sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

(b) Anggaran dasar Perseroan yang berlaku adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09, tanggal 17 September 2020, dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan ("**Akta 9/2020**"), para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**") serta menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan.

Akta 9/2020 juga telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatatkan pada Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0390649 tanggal 24 September 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0r60722.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 24 September 2020. Namun Akta 9/2020 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan.

Seluruh perubahan anggaran dasar telah sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Anggaran dasar Perseroan yang berlaku pada tanggal Pendapat Hukum ini termaktub dalam Akta 9/2020 (selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar Perseroan**").

GAP

Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan Peraturan IX.J.1, POJK 15/2020 dan POJK 33/2014 sebagaimana dipersyaratkan bagi Perusahaan Terbuka.

(c) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak kecuali sebagaimana yang diungkapkan pada Bagian A Lampiran II Pendapat Hukum ini telah dilakukan secara sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan dan Perusahaan Anak telah mematuhi ketentuan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar.

(d) Maksud dan tujuan dari Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan usaha selaku perusahaan efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Kegiatan Usaha Utama, yaitu:

a. penjaminan emisi efek; dan

b. kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi.

ii. Kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dapat menjalan kegiatan usaha utama, yaitu:

a. transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau

b. pemasaran efek untuk kepentingan perusahaan efek lain.

iii. Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu:

a. sebagai penjamin emisi efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan

b. sebagai perantara perdagangan efek dapat menjalakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah menjalankan usaha di bidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha yang telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bidang usaha Perseroan juga telah sesuai dengan KBLI 2020 sebagaimana telah terdaftar dalam Nomor Induk Berusaha Perseroan pada tanggal 30 Juli 2019 dengan perubahan ke empat tanggal 29 Mei 2022.

Berdasarkan Nomor Induk Berusaha No. 9120505783203 kegiatan usaha Perseroan (i) Penjamin Emisi Efek (Kode KBLI No. 66141); dan (ii) Perantara Pedagang Efek (*Broker Dealer*) (Kode KBLI No. 66142).

GAP

(e) Kegiatan usaha utama yang dijalankan TRAM merupakan kegiatan usaha yang dapat dijalankan berdasarkan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak. Sedangkan TS dan APN sampai saat ini tidak melakukan kegiatan operasi.

(f) Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagaimana yang diuraikan dalam Akta 9/2020 sebagai berikut:

Modal dasar	:	Rp680.000.000.000,- yang terbagi atas 13.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,-.
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp355.465.000.000,- yang terbagi atas 7.109.300.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,-.

Selanjutnya, struktur pemegang saham Perseroan per 31 Mei 2023 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 95/SG-CA/LB-TRIM/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	**13.600.000.000**	**680.000.000.000**	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir*	2.563.730.000	128.186.500.000	36,06
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	411.529.000	20.576.450.000	5,79
PT Union Sampoerna	590.000.000	29.500.000.000	8,30
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.526.241.000	176.312.050.000	49,60
Jumlah Modal Disetor	**7.109.300.000**	**355.465.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.490.700.000**	**324.535.000.000**	

*Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 36,06% dimana 34,64% merupakan kepemilikan langsung dan 1,42% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari Perseroan tersebut adalah sah dan telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

(g) Sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan OJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal dan dengan mengacu pada definisi pengendali perusahaan terbuka pada Peraturan OJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, yang menyatakan bahwa Pengendali Perusahaan terbuka adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: (a) memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau (b) mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak

langsung, dengan cara apa pun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, Perseroan dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

(h) Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari masing-masing Perusahaan Anak dalam waktu dua tahun terakhir sebelum tanggal Laporan Uji Tuntas adalah sah dan tiap-tiap perubahan permodalan pada masing-masing Perusahaan Anak telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundangan yang berlaku.

(i) Pemilik manfaat Perseroan adalah Garibaldi Thohir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (f) Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pemberantasan Terorisme ("**Perpres 13/2018**"). Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Perpres 13/2018 dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi pada tanggal 30 Maret 2022.

(j) Masing-masing Perusahaan Anak telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Perpres 13/2018 dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

(k) Perseroan telah menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus untuk semua Direksi dan Dewan Komisaris.

(l) Masing-masing Perusahaan Anak telah menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang telah sesuai dengan UUPT kecuali sebagaimana yang diungkapkan pada Bagian B Lampiran II Pendapat Hukum ini.

(m) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, SH, M.Kn pengganti dari Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0382449 tanggal 4 September 2020, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0038636 tanggal 29 Juli 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0147468.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022("**Akta 168/2022**"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Philmon Samuel Tanuri
Direktur	:	David Agus

GAP

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Edy Sugito
Komisaris	:	Sunata Tjiterosampurno

Merujuk pada perjanjian-perjanjian (i) Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080 tanggal 8 Desember 2020 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup ("**Perjanjian Fasilitas BTPN**"); (ii) Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 10 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Akta Perubahan Keenambelas Atas Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 12 Januari 2023 yang di buat di hadapan Karin Christiana Basoeki S.H, Notaris di Jakarta Pusat ("**Perjanjian Fasilitas BCA**"); (iii) Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 tanggal 11 Agustus 2011 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Perubahan Ke-12 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 tanggal 11 Agustus 2011 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup ("**Perjanjian Fasilitas CIMB**"); (iv) Perjanjian Kredit No. KPO/157/B/110520/PO tanggal 11 Mei 2020 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Addendum II (Kedua) Perjanjian kredit No.0100/028B/11052022 tanggal 11 Mei 2022 ("**Fasilitas Jago**"); dan (iv) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit No. 230/PK/C.CWL/B-Link-Jak/IX/2020 tanggal 9 September 2020 sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Perubahan (Addendum) Perjanjian Fasilitas Kredit No. 106/PK.CWL/CPB-Jak/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022 ("**Fasilitas JTrust**"), Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada setiap perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi kepada Bank.

Sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana termaktub dalam Akta 168/2022, sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian-perjanjian di atas, Perseroan telah melakukan pembaharuan data kepada (i) PT Bank BTPN Tbk dengan mengisi formulir Pemberitahuan Atas Perubahan No. 002-4/CBB/NOA/2019 yang diterima oleh PT Bank BTPN Tbk tertanggal 2 September 2022; (ii) PT Bank Central Asia Tbk dengan mengisi formulir Pengkinian Data Nasabah Badan Usaha No. IDS 251/C/2010 R.A. 1B/6B/10 tanggal 3 Agustus 2022; (iii) PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan mengisi Formulir Pengkinian/Perubahan Data Nasabah-Non Individual No. Form Perubahan Data – NP – Billingual/AM/Ver 07/2020 tanggal 11 Oktober 2022; (iv) PT Bank Jago Tbk dengan mengisi Formulir Perubahan Data Nasabah No. BJ-FR-OPR-OPR-056 tanggal 14 September 2022; dan (v) PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan mengisi Formulir Data Identitas Nasabah Non Perorangan No. Form-BRC.03 Formulir Data Identitas nasabah Non Perorangan Rev.00 tanggal 1 September 2022.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 168/2022 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") berdasarkan Suratnya No. S-663/PM.21.2022 tanggal 26 Juli 2022 perihal Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris. Susunan Direksi Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 168/2022 telah disetujui oleh OJK berdasarkan Suratnya S-617/PM.21/2022 tanggal 15 Juli 2022 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi.

Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh surat pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan yang memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**") dengan telah mengangkat Edy Sugito sebagai Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta 168/2022, telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK secara elektronik melalui IDXnet pada tanggal 27 Juli 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perseroan No. No. 064/CorSec/ADP/VII/2022.TRIM.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana di atas telah diangkat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, POJK 33/2014 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(n) Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing Perusahaan Anak telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dari masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(o) Perseroan telah memenuhi (i) Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (ii) Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik, (iii) Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Komite Audit dan (iv) Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

(p) Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini.

(q) Perseroan memiliki penyertaan pada Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan pada Lampiran I. Penyertaan Perseroan pada masing-masing Perusahaan Anak adalah sah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Saham-saham yang dimiliki Perseroan pada Perusahaan Anak tidak sedang dijaminkan kepada pihak manapun dan tidak terlibat dalam sengketa atau perkara apapun.

(r) Perjanjian-perjanjian penting bagi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menjalankan kegiatan usahanya, termasuk perjanjian-perjanjian afiliasi yang dibuat oleh Perseroan maupun Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan dalam LUT adalah sah, masih berlaku dan mengikat Perseroan serta telah sesuai dengan Anggaran Dasar dari Perseroan dan Anak Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, kecuali untuk perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Victoria Internasional dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk yang saat ini masih dalam proses perpanjangan, namun para pihak masih mengikatkan diri terhadap perjanjian-perjanjian tersebut. Perjanjian dengan pihak terafiliasi yang ditandatangani oleh Perseroan atau

Perusahaan Anak telah dilakukan secara wajar dan/atau tidak mengandung benturan kepentingan.

(s) Perjanjian-perjanjian penting bagi Perseroan yang ditandatangani dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I telah sesuai dengan Anggaran Dasar dari Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang pasar modal yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

(t) Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam perjanjian-perjanjian material yang ditandatangani oleh Perseroan dan Perusahaan Anak yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi I oleh Perseroan, berikut penggunaan dananya serta pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang obligasi kecuali sebagaimana diungkapkan pada Bagian A Lampiran I.

(u) Sehubungan dengan aspek Ketenagakerjaan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memenuhi kewajiban-kewajiban aspek ketenagakerjaan, antara lain, mengikutsertakan karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dan pemenuhan upah minimum provinsi dan upah minimum sektoral, pemenuhan upah minimum, pelaporan Wajib Lapor Ketenagakerjaan ("**WLTK**").

(v) Perseroan memiliki aset berupa benda tetap dan kekayaan intelektual yang dilengkapi dengan dokumen pemilikan yang sah dan telah sesuai dengan kebiasaan yang lazim berlaku. Aset – aset tersebut tidak terlibat dalam sengketa dan tidak sedang dijaminkan. Perseroan tidak memiliki aset berupa benda bergerak yang material.

(w) Perseroan dan TRAM memiliki asuransi yang mencakup aset-aset yang material bagi Perseroan dan TRAM, yang mana asuransi tersebut telah memadai untuk mengganti kerugian terhadap aset-aset Perseroan dan TRAM, serta jangka waktu asuransi tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

(x) Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh surat pernyataan Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat, baik di dalam maupun di luar peradilan, termasuk somasi/klaim, yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan niaga, arbitrase, tata usaha negara, pajak atau peradilan lainnya; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan maupun Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; dan (v) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Obligasi I yang akan dilakukan oleh Perseroan.

(y) Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak yang sedang terlibat, baik di dalam maupun di luar peradilan, yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan niaga, arbitrase, tata usaha negara, pajak atau peradilan lainnya; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan maupun Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; dan (v) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Obligasi I yang akan dilakukan oleh Perseroan.

(z) Pengungkapan dalam Bab VIII Riwayat Singkat Perseroan dari Prospektus Penawaran Umum Obligasi I Perseroan, sepanjang merupakan hal-hal yang termasuk dalam lingkup Uji Tuntas kami, adalah benar dan sesuai dengan Laporan Uji Tuntas kami.

(aa) Transaksi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I tidak dilakukan dengan pihak terafiliasi dari Perseroan. sehingga rencana penggunaan dana tersebut bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**").

(bb) Penawaran Umum Obligasi I juga bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 yang juga ditegaskan dalam Surat OJK No. S-210/D.04/2020 tanggal 10 Agustus 2020 tentang Penegasan Ketentuan POJK No. 17/2020, yang menyatakan bahwa penerbitan efek selain efek bersifat ekuitas oleh perusahaan terbuka melalui penawaran umum yang nilainya melebihi batasan nilai material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 tidak wajib mengikuti prosedur transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, tetapi hanya wajib memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur penawaran umum.

(cc) Perseroan telah memenuhi syarat sebagai pihak yang dapat melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK 36/2014**").

Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Obligasi I telah memenuhi syarat sebagai efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang sebagaimana disyaratkan dalam POJK 36/2014.

(dd) Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I dalam setiap RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi I telah direalisasikan dan melaporkan kepada Wali Amanat dan OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum wajib paling sedikit mengungkapkan: (i) seluruh dana yang telah diperoleh; (ii) jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum; (iii) dana yang telah direalisasikan dan peruntukannya; dan (iv) dana yang masih tersisa dan alasan belum direalisasikan. Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK empat belas hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang obligasi melalui RUPO.

(ee) Perseroan tidak memiliki (i) hubungan kredit dan/atau pembiayaan; dan (ii) hubungan afiliasi dengan Wali Amanat.

(ff) Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi. Perseroan juga merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 19 tanggal 17 Maret 2023 sebagaimana diubah berdasarkan: (i) Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 33 tanggal 14 April 2023; (ii) Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 31 tanggal 23 Mei 2023; dan (iii) Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 30 tanggal 22 Juni 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten, Perseroan dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah sah dan mengikat para pihak.

KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mendasarkan pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

(a) Pendapat Hukum dilakukan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain;

(b) Penawaran Umum Obligasi I baru dapat dilaksanakan apabila Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi I telah menjadi efektif;

(c) pendapat kami sehubungan dengan "izin-izin penting" dan "perjanjian-perjanjian penting dan material" adalah sejauh izin-izin dan perjanjian-perjanjian tersebut berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan;

(d) dalam proses Uji Tuntas, kami berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang

dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Keputusan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal ("**Standar Profesi HKHPM**") dan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk. Mengacu pada Standar Profesi HKHPM, maka Uji Tuntas kami lakukan dengan memperhatikan "Prinsip Keterbukaan" dan "Prinsip Materialitas" dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut dikonsultasikan dengan Perseroan sebagai pihak yang menjalankan usaha;

(e) sesuai dengan Standar Profesi HKHPM, kami tidak diwajibkan untuk memperoleh surat keterangan perkara dari badan peradilan dan arbitrase. Kami hanya melakukan pemeriksaan terbatas terhadap perkara dan berkas perkara yang disediakan oleh Perseroan kepada kami dan melakukan pemeriksaan mandiri atas keterlibatan mereka dalam perkara hukum dalam instansi peradilan di Indonesia melalui situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait, namun kami tidak melakukan investigasi lebih lanjut atas adanya perkara-perkara perkara yang dihadapi Perseroan di lembaga peradilan atau badan arbitrase. Pemeriksaan atas perkara-perkara yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sesuai dengan cara yang ditetapkan dalam Standar Profesi HKHPM;

(f) Sehubungan dengan pemeriksaan perkara di situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait, perlu dicatat bahwa (i) tidak ada jaminan bahwa informasi dalam *website* lembaga peradilan terkait adalah informasi terkini yang secara berkala dilakukan pemutakhiran oleh peradilan terkait; dan (ii) belum ada sistem data nasional yang tersentralisasi yang dapat diandalkan untuk memperoleh informasi secara komprehensif tentang keterlibatan suatu pihak atas sengketa hukum/perselisihan pengadilan;

(g) pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia dan dalam hal perjanjian-perjanjian tersebut diatur berdasarkan hukum Republik Indonesia pendapat hukum kami dibuat sepanjang hal tersebut menyangkut daya mengikat dari perjanjian-perjanjian tersebut terhadap Perseroan sebagai badan hukum Indonesia;

(h) karena sampai saat ini belum ada sistem data nasional yang tersentralisasi yang mengumpulkan semua peraturan-peraturan daerah di Indonesia, kami tidak mempunyai akses kepada peraturan-peraturan daerah yang mungkin mempunyai relevansi dengan hal-hal yang tercantum di dalam Pendapat Hukum ini dan oleh karenanya Pendapat Hukum ini harus dibaca dengan memperhatikan kualifikasi ini;

(i) Pendapat Hukum ini dibatasi sebagai kajian dari segi hukum sesuai dengan Standar Profesi HKHPM, dan kami tidak melakukan penelaahan, mengemukakan pendapat, menganalisa ataupun memberikan penilaian atas masalah dari sudut non-hukum, baik dari segi penilaian komersial, bisnis, akuntansi, pajak maupun aspek investasi dan lain sebagainya di luar dari Standar Profesi HKHPM, sehingga dengan demikian (i) setiap informasi yang kami ungkapkan dalam Pendapat Hukum yang di luar lingkup hukum dan Standar Profesi HKHPM, dan (ii) setiap dokumen yang kami tanda tangani atau paraf sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi I yang di luar lingkup hukum dan Standar Profesi HKHPM tidak dapat diartikan sebagai perluasan ruang lingkup atau tanggung jawab kami; dan

(j) tanggung jawab kami sebagai konsultan hukum pasar modal yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan di dalam pelaksanaan Uji Tuntas, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan di dalam Pasal 80 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

GAP

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami sampaikan selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,

GENIO ATYANTO & PARTNERS

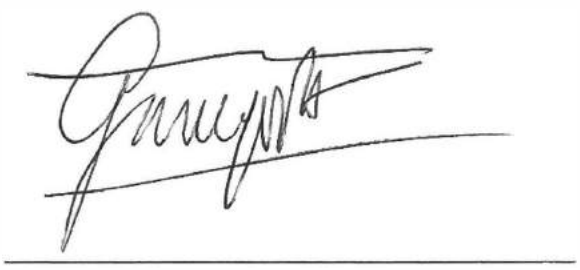

Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH

STTD: No. STTD.KH-61/PJ-1/PM.02/2023

Tembusan

- Ketua OJK
- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK
- PT Bursa Efek Indonesia u.p. Direksi

LAMPIRAN I

A. Pembatasan-Pembatasan Berkaitan Dengan Rencana Penawaran Umum Obligasi I

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
1.	**Perjanjian Fasilitas BTPN**	Berdasarkan ketentuan pasal 14.9 Perjanjian Fasilitas BTPN, Perseroan tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank BTPN Tbk ("**BTPN**") selaku pemberi pinjaman untuk menimbulkan atau mengizinkan ditimbulkannya utang pembiayaan.	Perseroan melalui suratnya No. 022/PT-BOD/DA/III/2023.TRIM tertanggal 7 Maret 2023 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah meminta izin BTPN untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I. BTPN telah menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi I oleh Perseroan berdasarkan surat No. Referensi S.055/WB/III/2020 tanggal 13 Maret 2023 perihal Surat Persetujuan.
2.	**Perjanjian Fasilitas BCA**	Berdasarkan ketentuan pasal 13 Perjanjian Fasilitas BCA, Perseroan tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Debitur sehari-hari.	Perseroan melalui suratnya No. 066/FA-PST/DA/II/2023.TRIM tertanggal 17 Februari 2023 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah meminta izin PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I. BCA telah menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi I oleh Perseroan berdasarkan surat No.

GAP

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
			40213/GBK/2023 tanggal 9 Maret 2023 perihal Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
3.	Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan Perseroan yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup sebagaimana diubah dua belas kali dan dinyatakan kembali berdasarkan Perubahan Ke-12 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 tanggal 11 Agustus 2011 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup	Berdasarkan ketentuan pasal 13 poin B.1.c Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kreditur/bank selambatnya 7 hari kalender, sebelum mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Nasabah membayar kepada pihak lain.	Perseroan melalui suratnya No. 023/PT-BOD/DA/III/2023.TRIM tertanggal 7 Maret 2023 perihal Pemberitahuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah menyampaikan rencana Penawaran Umum Obligasi I kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.
4.	Perjanjian Kredit No. 001/06/V/19 tanggal 29 Mei 2019 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup yang telah diubah berdasarkan Perubahan II Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No. 001/06/19 tanggal 26 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup	Berdasarkan ketentuan pasal 14 ayat 1 Terjamin tanpa persetujuan terlebih dahulu berkewajiban untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan harta kekayaan Terjamin kepada pihak lain di luar yang sudah ada, kecuali dalam rangka melakukan kegiatan usaha bisnis Terjamin, sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar Terjamin.	Perseroan melalui suratnya No. 070/FA-PST/DA/II/2023.TRIM tertanggal 20 Februari 2023 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah meminta izin PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("**BJB**") untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I. BJB telah menyetujui pelaksanaan Penawaran

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
			Umum Obligasi I oleh Perseroan berdasarkan surat No. 0054/ITB-FIN/2023 tanggal 27 Februari 2023 perihal Tindak Lanjut Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia.

B. Perusahaan Anak dari Perseroan, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung

No.	Nama Entitas	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT Trimegah Asset Management ("**TRAM**")	Perseroan memiliki penyertaan sebanyak 499.500.000 saham pada TRAM	99,9
2.	PT Trimegah Sekuritas ("**TS**")	Perseroan memiliki penyertaan sebanyak 19.980.000 saham pada TS	99,9
3.	PT Andika Properti Nusantara ("**APN**")	Perseroan melalu TRAM memiliki penyertaan sebanyak 54 saham pada APN	98,18

LAMPIRAN II

A. Pengumuman Pada Tambahan Berita Negara dan Daftar Perusahaan

Nama Perusahaan	Perubahan Anggaran Dasar Yang Belum Memenuhi Ketentuan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan perundang-undangan yang berlaku
Perseroan	Akta 9/2020 belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan.
TS	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 203 tanggal 29 Desember 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn Notaris di Jakarta belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara.
TRAM	1. Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat No. 09 tanggal 4 Maret 2011, dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan; dan 2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Trimegah Asset Management Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 09 tanggal 7 Februari 2022, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara.
APN	Akta Pendirian No. 13, tanggal 17 Januari 2017, dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat belum di daftarkan dalam Daftar Perusahaan.

Kewajiban Pentaatan dan Konsekuensi Hukum

1. Pengumuman pada Tambahan Berita Negara.

Merujuk pada Pasal 30 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"), pengumuman atas (i) akta pendirian beserta keputusan menteri (ii) akta perubahan anggaran dasar beserta keputusan menteri dan (iii) perubahan anggaran dasar yang telah diterima penerimaan pemberitahuan akan dilakukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada Tambahan Berita Negara.

2. Pendaftaran dalam Daftar Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 11 Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("**UU WDP**"), setiap perusahaan wajib didaftarkan dalam Daftar Perusahaan, hal-hal yang wajib didaftarkan, antara lain perubahan anggaran dasar, pengurus dan komisaris. Selanjutnya Pasal 25 ayat (1) UU WDP, setiap

perubahan atas hal-hal yang didaftarkan sebagaimana diatur pada UU WDP wajib dilaporkan pada kantor tempat pendaftaran perusahaan oleh pemilik atau pengurus perusahaan yang bersangkutan dengan menyebutkan alasan perubahan disertai tanggal perubahan dalam waktu tiga bulan setelah terjadi perubahan tersebut.

Berdasarkan Pasal 34 ayat (1) UU WDP, barang siapa yang tidak memenuhi kewajibannya menurut ketentuan UU WDP dapat dikenai pidana penjara paling lama dua bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp1.000.000.

B. Kewajiban Lain Terkait Permodalan dan Susunan Pemegang Saham dari Perusahaan Anak

Nama Perusahaan	Perubahan Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Yang Belum Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
APN	Tidak menyimpan Daftar Khusus
TRAM	Tidak menyimpan Daftar Khusus untuk Dewan Komisaris

Kewajiban Pentaatan dan Konsekuensi Hukum

Berdasarkan Pasal 50 ayat (2) UUPT direksi Perseroan wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Khusus yang memuat keterangan mengenai saham anggota direksi dan dewan komisaris beserta keluarganya dalam perseroan itu dan/atau pada Perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh. Penjelasan Pasal 50 ayat (2) UUPT menjelaskan bahwa Daftar Khusus adalah salah satu sumber informasi mengenai besarnya kepemilikan dan kepentingan anggota direksi dan dewan komisaris perseroan pada perseroan yang bersangkutan atau perseroan lain sehingga pertentangan kepentingan yang mungkin timbul dapat ditekan sekecil mungkin. Sedangkan yang dimaksud dengan "keluarganya" adalah istri atau suami dan anak-anaknya.

Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus. Anggota Direksi yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut dan menimbulkan kerugian bagi perseroan, bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian perseroan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN KEUANGAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan-laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and 2021 and
for the years then ended
with independent auditor's reports

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN-LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTS***

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Reports*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-160	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran (Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk):		*Appendices (Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity):*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	1/1	*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	1/3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	1/5	*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	1/6	*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	1/9	*Notes to the Financial Statements of the Parent Entity*

****

trimegah
SECURITIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :			:	*We, the undersigned below*
Nama	:	Philmon Samuel Tanuri	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Surya Mandala 3S No.1, RT/RW 007/002 Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Research, Internal Audit, Legal, Digital Team, Corporate Strategy, Accounting & Tax, Operations, Human Capital & General Affairs, Finance, Corporate Risk Management & Compliance / *Research, Internal Audit, Legal, Digital Team, Corporate Strategy, Accounting & Tax, Operations, Human Capital & General Affairs, Finance, Corporate Risk Management & Compliance*	:	*Scope of Responsibility*
Nama	:	David Agus	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Gd. Kirana TMR VIII G. 9 No. 42, RT/RW 009/008 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Investment Banking, Equity Trading, Fixed Income Trading, Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, Marketing Communications / *Investment Banking, Equity Trading, Fixed Income Trading, Corporate Secretary, Investor Relations, Marketing Communications*	:	*Scope of Responsibility*
Nama	:	Edy Sugito	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Janur Elok VI, QD.8/10, RT/RW 009/006 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Komisaris Utama/Komisaris Independen / *President Commissioner/Independent Commissioner*	:	*Position*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

3. a. *All information in the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

4. *We are responsible for PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 April 2023 / *April 14, 2023*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Direksi / *Board of Directors*

METERAI TEMPEL
10129AKX237837716

Philmon Samuel Tanuri
Direktur Utama / *President Director*

David Agus
Direktur /*Director*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Edy Sugito
Komisaris Utama/Komisaris Independen /
President Commissioner/Independent Commissioner

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti diuraikan dalam Catatan 7 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat piutang nasabah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan piutang transaksi repo sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah masing-masing sebesar Rp326,9 miliar dan Rp513,2 miliar.

Proses estimasi penurunan nilai piutang tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen untuk menentukan model untuk menghitung penurunan nilai, mengidentifikasi penurunan kualitas kredit yang signifikan, menentukan asumsi paling layak digunakan dalam model tersebut, termasuk faktor makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*. Dengan demikian, evaluasi penurunan nilai piutang-piutang ini adalah hal audit utama, karena piutang-piutang ini memiliki saldo yang signifikan seperti diuraikan di atas serta estimasi penurunan nilai tersebut mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions

Description of the key audit matter:

As described in Notes 7 and 8 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2022, the Group recognized receivables from customers before allowance for impairment losses and receivables from repo transactions before allowance for impairment losses amounted to Rp326.9 billion and Rp513.2 billion, respectively.

Estimation process for impairment of these receivables required significant judgement and estimation from the management to determine the model to calculate impairment, identify significant deterioration in credit quality, and determine the most reasonable assumptions in the model, including forward-looking macroeconomic factors. Accordingly, such evaluation for impairment of these receivables is a key audit matter as these receivables have significant balances as described above and such impairment estimation for these receivables required significant judgment and estimation from the management.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo (lanjutan)

Respons audit:

Kami melakukan pengujian atas pengendalian utama atas klasifikasi umur piutang dan pencatatan piutang nasabah dan piutang transaksi repo. Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi metodologi estimasi penurunan nilai terhadap standar akuntansi yang relevan. Kami melakukan validasi atas data, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam mengestimasi penurunan nilai dari piutang-piutang tersebut ke sumber data dan catatan keuangan manajemen terkait. Kami menguji asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)* yang digunakan dalam perhitungan melalui uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan menggunakan data yang tersedia bagi publik. Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas porfotofolio piutang sesuai dengan kriteria tingkatan *(staging)* yang disusun oleh Grup dan laporan umur piutang dan pengalaman historis dengan menelusuri ke dokumen pendukung terkait dan catatan keuangan serta menguji akurasi matematisnya. Kami memeriksa keakuratan perhitungan penurunan nilai piutang-piutang tersebut dengan melakukan perhitungan ulang yang disiapkan manajemen. Kami juga mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions (continued)

Audit response:

We tested key controls over classification of aging receivables and recording of receivables from customers and receivables from repo transactions. We obtained understanding and evaluated impairment estimation methodologies against the relevant accounting standards. We validated assumptions, bases, and data used by the Group in estimating the impairment for these receivables to the related data source and management financial records. We tested forward-looking information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly available information. We also tested the classification into three-stage credit quality of receivable portfolios in accordance with the staging criteria developed by the Group and aging schedule report and historical experience by tracing to the relevant supporting documents and financial records and their mathematical accuracy. We tested the accuracy of the calculation of impairment for these receivables by recalculating the impairment assessment prepared by the management. We also evaluated the related disclosures made in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounts policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statement taken as a whole.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00209/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2023 bertanggal 8 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (continued)

Other matters (continued)

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of debt securities of the Company in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditor's report No. 00209/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2023 dated March 8, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, prior to reissuance of such financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Public Offering.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report Year 2022 ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Yovita
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0242/*Public Accountant Registration No. AP. 0242*

14 April 2023/*April 14, 2023*

00779

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounts policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statement taken as a whole.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00210/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 bertanggal 8 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2023 (continued)

Other matters (continued)

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of debt securities of the Company in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditor's report No. 00210/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 dated March 8, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, prior to reissuance of such financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Public Offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1681/*Public Accountant Registration No. AP. 1681*

14 April 2023/*April 14, 2023*

00778

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021*)	1 Januari/ *January 1, 2021*/ 31 Desember/ *December 31*, 2020*)	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2g,4a	574.343.048	414.235.404	391.047.949	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya	2f,2g,4b	30.000.000	30.000.000	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	2f,2h,5,39,40	374.742.638	296.664.683	273.833.120	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto					*Account receivables - net*
Pihak berelasi	2d,2f,2l	16.898.787	13.469.727	10.446.741	*Related parties*
Pihak ketiga	6,35,39,40	130.632	987.116	-	*Third parties*
Total piutang usaha - neto		17.029.419	14.456.843	10.446.741	*Total account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	2f,2i,2l				*Receivables from brokerage activities - net*
Pihak ketiga	7,39,40	445.740.218	581.658.242	1.460.079.497	*Third parties*
Piutang transaksi repo - neto	2f,2l,8,39,40	511.091.059	325.010.001	375.952.179	*Receivables from repo transactions - net*
Piutang lain-lain - neto	2f,2l,9,39,40	4.126.831	38.585.882	44.613.597	*Other receivables - net*
Biaya dibayar di muka	2m,2p,10	44.520.125	31.560.282	13.907.494	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2q,22a	2.373.087	2.178.900	2.178.900	*Prepaid taxes*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp33.932.168, Rp32.446.515 dan Rp26.171.001 per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020/ 1 Januari 2021	2k,11	22.521.760	26.444.287	11.954.548	*Intangible assets - net of accumulated amortized of Rp33,932,168, Rp32,446,515 and Rp26,171,001 as of December 31, 2022, 2021, and 2020/January 1, 2021, respectively*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp25.109.624, Rp19.018.954 dan Rp9.633.914 per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020/ 1 Januari 2021	2m,12	30.731.280	37.709.338	40.756.469	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp25,109,624, Rp19,018,954 and Rp9,633,914 as of December 31, 2022 2021 and 2020/January 1, 2021, respectively*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp73.766.982, Rp90.159.981 dan Rp92.544.627 per per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020/ 1 Januari 2021	2j,13	9.942.646	11.974.236	11.918.815	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp73,766,982, Rp90,159,981 and Rp92,544,627 as of December 31, 2022, 2021, and 2020/January 1, 2021, respectively*
Aset pajak tangguhan	2q,22d	36.004.476	44.548.154	39.094.057	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	2f,2l,14,39,40	6.666.957	4.519.941	4.423.904	*Other assets*
TOTAL ASET		**2.109.833.544**	**1.859.546.193**	**2.710.207.270**	***TOTAL ASSETS***

*) Setelah reklasifikasi terkait Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Catatan 2e dan 45)

**) After reclassification related to POJK No. 20/POJK.04/2021 and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Notes 2e and 45)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021*)	1 Januari/ *January 1, 2021*/ 31 Desember/ *December 31*, 2020*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang usaha					*Account payables*
Pihak ketiga	2f,15,39,40	8.290.912	7.714.940	12.338.550	*Third parties*
Utang transaksi perantara pedagang efek	2d,2f,2i,16				*Payables from brokerage activities*
Pihak berelasi	35,39,40	189.856	2.419.589	56.041	*Related parties*
Pihak ketiga		129.552.761	290.604.621	1.145.875.718	*Third parties*
Utang pajak	2q,22b	8.293.953	16.815.790	15.304.154	*Taxes payable*
Beban akrual	2f,17,39,40	63.694.487	60.232.917	37.651.311	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	2f,18,39,40	635.000.000	392.400.000	336.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	2f,19,39,40	122.221.627	122.012.976	249.932.122	*Long-term notes payable*
Liabilitas sewa	2m,20	33.488.097	37.368.343	39.795.891	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2n,23	37.388.092	36.873.557	48.247.380	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	2f,21,39,40	15.939.840	15.931.989	2.662.620	*Other payables*
Total Liabilitas		1.054.059.625	982.374.722	1.887.863.787	*Total Liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 13.600.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham per 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020/1 Januari 2021	1,24	355.465.000	355.465.000	355.465.000	*Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized capital - 13,600,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares as of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020/January 1, 2021*
Tambahan modal disetor	1,25	123.828.834	123.828.834	123.828.834	*Additional paid-in capital*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	26	9.575.000	8.475.000	7.375.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya		539.062.582	362.661.626	311.868.731	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		27.605.446	26.497.480	23.563.404	*Other comprehensive income (loss) which will not be further reclassified to profit or loss*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.055.536.862	876.927.940	822.100.969	*Equity attributable to owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	27	237.057	243.531	242.514	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		1.055.773.919	877.171.471	822.343.483	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.109.833.544**	**1.859.546.193**	**2.710.207.270**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Setelah reklasifikasi terkait Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Catatan 2e dan 45)

**) After reclassification related to POJK No. 20/POJK.04/2021 and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Notes 2e and 45)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021*)**	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUES***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:		2p,28,36		*Income from contract with customers:*
Jasa kegiatan manajer investasi	182.900.015		146.608.821	*Investment manager fees*
Komisi perantara efek	143.345.126		130.142.312	*Brokerage commisions*
Jasa penjamin emisi efek	108.432.300		31.398.854	*Underwriting fees*
Jasa penasihat keuangan	25.430.990		10.445.929	*Financial advisory fees*
Lain-lain	6.900.906		683.470	*Others*
Pendapatan dari hasil investasi:		2p,29,36		*Income from investments:*
Keuntungan dari efek - neto	153.367.147		58.601.690	*Gain from marketable securities - net*
Pendapatan dividen dan bunga	84.396.509		83.295.014	*Dividend and interest income*
Total Pendapatan Usaha	704.772.993		461.176.090	*Total Revenues*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan karyawan	(208.562.273)	2p,2o,30	(189.441.934)	*Employee salaries and benefits*
Beban pemasaran	(55.303.732)		(40.111.812)	*Marketing expenses*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(38.200.887)	31	(8.450.696)	*Provision for impairment losses*
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(28.283.216)		(6.869.817)	*Office building and equipment maintenance*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(20.497.408)		(15.352.380)	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Penyusutan dan amortisasi	(19.548.834)	2j,11,12,13	(20.530.677)	*Depreciation and amortization*
Jasa profesional	(14.841.667)		(8.163.976)	*Professional fees*
Iklan dan promosi	(12.423.906)		(6.655.639)	*Advertising and promotions*
Telekomunikasi	(11.015.162)		(9.184.278)	*Telecommunication*
Kustodian	(10.145.301)		(10.977.948)	*Custodian*
Umum dan administrasi	(10.077.548)		(11.569.867)	*General and administration*
Jamuan dan sumbangan	(6.678.594)		(4.780.325)	*Representation and donation*
Beban pajak final	(4.060.883)	2p,22	(10.198.490)	*Final tax expense*
Sewa kantor	(3.798.065)	2q	(3.680.252)	*Office rental*
Pelatihan dan seminar	(1.647.437)		(697.510)	*Training and seminar*
Perjalanan dinas	(1.219.051)		(347.075)	*Business trip*
Beban lain-lain	(1.767.692)		(3.134.114)	*Other expenses*
Total Beban Usaha	(448.071.656)		(350.146.790)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	**256.701.337**		**111.029.300**	***INCOME FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan lainnya	15.196.033	32	17.681.804	*Other income*
Beban lainnya	(11.746.501)	34	(5.308.167)	*Others expense*
Biaya keuangan	(54.390.316)	33	(61.183.482)	*Finance cost*
Beban lain-lain - neto	(50.940.784)		(48.809.845)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**205.760.553**		**62.219.455**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***

*) Setelah reklasifikasi terkait Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Catatan 2e dan 45)

**) After reclassification related to POJK No. 20/POJK.04/2021 and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Notes 2e and 45)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021*)**	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**205.760.553**		**62.219.455**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(28.226.392)**	2q,22	**(10.286.501)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**177.534.161**		**51.932.954**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEM THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	387.415		4.518.249	*Remeasurement of employee benefit liabilities, after deferred of tax*
Pajak penghasilan yang terkait	720.872	22	(1.583.215)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**1.108.287**		**2.935.034**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**178.642.448**		**54.867.988**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	177.500.956		51.892.895	*Equity holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	33.205	27	40.059	*Non-controlling interests*
Total	**177.534.161**		**51.932.954**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	178.608.922		54.826.971	*Equity holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	33.526	27	41.017	*Non-controlling interests*
Total	**178.642.448**		**54.867.988**	***Total***
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				***EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah)*
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Attributable to equity holders of the parent entity*
Dasar	24,97	2r, 35	7,30	*Basic*

*) Setelah reklasifikasi terkait Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Catatan 2e dan 45)

*) *After reclassification related to POJK No. 20/POJK.04/2021 and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Notes 2e and 45)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba ditentukan kegunaannya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba tidak ditentukan kegunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Equity*	
Saldo per 31 Desember 2020		**355.465.000**	**123.828.834**	**7.375.000**	**311.868.731**	**23.563.404**	**822.100.969**	**242.514**	**822.343.483**	***Balance as of December 31, 2020***
Cadangan umum	26	-	-	1.100.000	(1.100.000)	-	-	-	-	*General reserve*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(40.000)	(40.000)	*Declaration of dividends to non controlling interest*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	27	-	-	-	-	2.934.076	2.934.076	958	2.935.034	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan 2021		-	-	-	51.892.895	-	51.892.895	40.059	51.932.954	*Income for the year 2021*
Saldo per 31 Desember 2021		**355.465.000**	**123.828.834**	**8.475.000**	**362.661.626**	**26.497.480**	**876.927.940**	**243.531**	**877.171.471**	***Balance as of December 31, 2021***
Cadangan umum	26	-	-	1.100.000	(1.100.000)	-	-	-	-	*General reserve*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(40.000)	(40.000)	*Declaration of dividends to non controlling interest*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	27	-	-	-	-	1.107.966	1.107.966	321	1.108.287	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan 2022		-	-	-	177.500.956	-	177.500.956	33.205	177.534.161	*Income for the year 2022*
Saldo per 31 Desember 2022		**355.465.000**	**123.828.834**	**9.575.000**	**539.062.582**	**27.605.446**	**1.055.536.862**	**237.057**	**1.055.773.919**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari piutang transaksi repo	315.766.758	8	173.660.207	*Receipts from receivables from repo transactions*
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek dan manajer investasi	312.748.249		184.854.396	*Receipts from financial advisory, underwriting, selling and investment manager fees*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	143.345.127	28	130.142.312	*Receipts from brokerage commissions*
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	78.267.579		94.345.736	*Receipts from dividends and interest income*
Penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	65.470.502		44.107.838	*Sale of financial assets at fair value through profit or loss - net*
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) perusahaan efek - neto	33.309.518		(27.405.701)	*Receipts from/(payments to) securities company - net*
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto	27.111.747		(68.167.831)	*Receipts from/(payments to) clearing guarantee institution - net*
Pemberian piutang transaksi repo	(463.314.161)	8	(142.236.249)	*Granting of receivables from repo transaction*
Pembayaran kepada pemasok - neto	(200.660.802)		(147.967.717)	*Payments to suppliers - net*
Pembayaran kepada karyawan	(206.947.153)		(176.752.402)	*Payments to employees*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah - neto	(90.297.986)		121.145.939	*(Payments to)/receipts from customers - net*
Pembayaran pajak penghasilan	(31.307.036)		(23.510.805)	*Payments of corporate income tax*
(Pembayaran)/penerimaan lainnya - neto	(20.119.306)		5.756.322	*Other (payments)/receipts - net*
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	**(36.626.964)**		**167.972.045**	***Net cash (used in)/provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	14.987.869		17.538.499	*Interest received*
Uang muka pembelian aset tetap	(2.936.110)	14	-	*Advances for purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(2.375.481)	13	(4.928.091)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(2.160.041)		(2.468.057)	*Advanced for purchase of intangible assets*
Perolehan aset tak berwujud	(1.099.065)	11	(19.876.617)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	(672.982)	13	197.955	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	**5.744.190**		**(9.536.311)**	***Net cash provided by/(used in) investing activities***

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	3.195.000.000	18	2.005.000.000	*Proceeds from bank loans*
Penerbitan surat utang jangka pendek	50.300.000		135.500.000	*Short-term promissory notes issuance*
Pembayaran utang bank	(2.760.000.000)	18	(2.055.000.000)	*Payments of bank loans*
Pembayaran surat utang jangka pendek	(242.700.000)		(29.100.000)	*Payments of short-term promissory notes*
Pembayaran bunga	(46.870.708)		(55.388.386)	*Interest payments*
Pembayaran liabilitas sewa	(4.738.874)		(8.759.893)	*Payment of lease liabilities*
Penerbitan surat utang jangka menengah	-		122.500.000	*Medium-term promissory notes issuance*
Pembayaran surat utang jangka menengah	-		(250.000.000)	*Payments of medium-term promissory notes*
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**190.990.418**		**(135.248.279)**	***Net cash provided by/(used in) financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**160.107.644**		**23.187.455**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**414.235.404**		**391.047.949**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**574.343.048**		**414.235.404**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2022 and 2021 and for the Years Then Ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan nama yaitu: perubahan nama dari PT Trimulya Securindolestari menjadi PT Trimegah Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta; perubahan nama dari PT Trimegah Securindolestari dan perubahan status perusahaan menjadi PT Trimegah Securities Tbk berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 1 Februari 2000 Tbn. 522; dan terakhir perubahan nama dari PT Trimegah Securities Tbk menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 dari Fathiah Helmi. S.H., notaris di Jakarta. yang disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Trimulya Securindolestari based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary. and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832.

The Company has made several name changes are: change of the name of PT Trimulya Securindolestari to PT Trimegah Securindolestari by deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta; change of the name of PT Trimegah Securindolestari and change the status of the company to PT Trimegah Securities Tbk based on Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated February 1, 2000 Tbn. 522; and the latest of change of the name of PT Trimegah Securities Tbk to PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk by Deed No. 70 dated June 20, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 30, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities. The Company started its commercial operations in 1990.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir telah diubah dengan akta No. 168 tanggal 27 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Bpk. Muhammad Muazzir. S.H., M.Kn., (berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 27 September 2022, No. 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022) sebagai pengganti dari Bpk. Jose Dima Satria. S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM dengan No. AHU-AH.01.09-0038636 tanggal 29 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bapak Garibaldi Thohir merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha. Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 12 kantor cabang yang berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur, dan Cirebon - Jawa Barat.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, *arranger* dan penasihat keuangan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994 tanggal 20 April 1994, No. S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan No. S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018. Sejak tanggal 10 Agustus 2011, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") entitas anaknya (Catatan 1b).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was amended by notarial deed No. 168 dated July 27, 2022 made before Mr. Muhammad Muazzir. S.H., M.Kn., (based on the Decree of the South Jakarta Notary Regional Supervisory Council dated September 27, 2022. No. 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022) as a replacement of Mr. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and the Company has received receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0038636 dated July 29,2022.

As of December 31, 2022, Mr. Garibaldi Thohir is the Main and Controlling Shareholder of the Company.

The Company is domiciled and located in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building. Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 with 12 branch offices which are located in Artha Graha Building - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur, and Cirebon - Jawa Barat.

The Company obtained its brokerage. underwriting, investment management, arranger, and financial advisory licenses. from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Service Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992. No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993 and No. KEP-02/PM-MI/1994 dated April 20, 1994, No. S-940/PM.21/2017 dated December 6, 2017 and No. S-1107/PM.21/2018 dated September 21, 2018, respectively. Starting August 10, 2011, the Company's investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company's business as investment manager to its subsidiaries. PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") (Note 1b).

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan surat No. Peng-356/BEJ.ANG/ 12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi marjin.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with letter No. Peng-356/ BEJ.ANG/12-1999 dated December 23, 1999 from the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")), the Company obtained its license to engage in margin trading.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Dewan Komisaris			***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Edy Sugito*)	Rizal Bambang Prasetijo	*President Commisioner*
Komisaris Independen	Sunata Tjiterosampurno	Edy Sugito	*Independent Commisioner*
Komisaris	-	SunataTjiterosampurno	*Commisioner*
Dewan Direksi			***Board of Director***
Direktur Utama	Philmon Samuel Tanuri	Stephanus Turangan**)	*President Director*
Direktur	David Agus	Syafriandi Armand Saleh ***)	*Director*
Direktur	-	David Agus	*Director*

*) Merangkap sebagai komisaris independen.

**) Mengundurkan diri per tanggal 22 Juni 2022 dan disetujui berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (akta PKR) No. 168 tanggal 27 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Bpk. Muhammad Muazzir. S.H., M.Kn., (berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 27 September 2022, No. 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022) sebagai pengganti dari Bpk. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta PKR ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0038636 tanggal 29 Juli 2022.

***) Mengundurkan diri per tanggal 13 Juni 2022 dan disetujui berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (akta PKR) No. 168 tanggal 27 Juli 2022. yang dibuat di hadapan Bpk. Muhammad Muazzir. S.H., M.Kn., (berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 27 September 2022, No. 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022) sebagai pengganti dari Bpk. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta PKR ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0038636 tanggal 29 Juli 2022.

**) Act as an independent commissioner.*

***) Resigned as of June 22, 2022 and was approved based on the deed of the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders. No. 168 dated July 27, 2022 made before Mr. Muhammad Muazzir. S.H., M.Kn., (based on the Decree of the South Jakarta Notary Regional Supervisory Council dated September 27, 2022, No. 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022) as a replacement of Mr. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law And Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0038636 dated July 29, 2022.*

****) Resigned as of June 13, 2022 and was approved based on the deed of the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders. No. 168 dated July 27, 2022 made before Mr. Muhammad Muazzir. S.H., M.Kn., (based on the Decree of the South Jakarta Notary Regional Supervisory Council dated September 27, 2022, No. 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022) as a replacement of Mr. Jose Dima Satria. S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law And Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0038636 dated July 29, 2022.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Ketua	Edy Sugito	Edy Sugito	*Chairman*
Anggota	Ariefudin Amas	Ariefudin Amas	*Member*
Anggota	Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila	*Member*
Unit Audit Internal	Jong Ifu	Sultan Hasanuddin Siregar*)	*Internal Audit Unit*

*) Mengundurkan diri per tanggal 9 September 2022.

b. Entitas anak konsolidasian

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. No. 13 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. TRIM AM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam surat keputusan No. KEP-02/BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRIM AM dan karena itu, sejak tanggal pendirian. Laporan keuangan TRIM AM dikonsolidasikan dengan Perusahaan. TRIM AM memulai operasi komersilnya pada bulan Maret 2011. Nilai aset TRIM AM sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp272.879.100 dan Rp299.739.710 per 31 Desember 2022 dan 2021.

TRIM AM memiliki 98,18% dari jumlah saham PT Andika Properti Nusantara ("APN"), entitas anak yang didirikan tanggal 17 Januari 2017 dan bergerak di bidang properti. Sejak tanggal pendirian laporan keuangan, APN dikonsolidasikan dengan TRIM AM. Total aset APN sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp53.727 dan Rp53.867 per 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

*) *Resigned as of September 9, 2022*

b. Consolidated subsidiaries

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"). which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01.Year 2010 dated November 4, 2010. TRIM AM obtained its investment management license from the Chairman of Bapepam-LK through decision letter No. KEP-02/BL/MI/2011 dated January 31, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TRIM AM, therefore since the date of establishment, the financial statements of TRIM AM have been consolidated to the Company. TRIM AM started its commercial operations in March 2011. Total assets of TRIM AM before elimination amounted to Rp272,879,100 and Rp299,739,710 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

TRIM AM owns 98.18% of the total share capital of PT Andika Properti Nusantara, a subsidiary established on January 17, 2017 and engaged in property activities. Since the date of establishment, the financial statements of APN have been consolidated to TRIM AM. Total assets of APN before elimination amounted to Rp53,727 and Rp53,867 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung dimiliki Perusahaan adalah Reksadana Trimegah Dana Kas 1 dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 71,46%. Selain itu, TRIM AM juga memiliki kendali dan/atau secara langsung dimiliki Perusahaan adalah Reksadana Trimegah Dana Tetap Syariah dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 69,98%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TRIM AM sudah tidak memiliki kendali atas Reksadana Trimegah Dana Kas 1 maupun Reksadana Trimegah Dana Tetap Syariah.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya memiliki 213 karyawan tetap per 31 Desember 2022 (2021: 203 karyawan tetap dan) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.000 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

On December 31, 2021, TRIM AM has control and/or directly owns Reksadana Trimegah Dana Kas 1 with effective ownership of 71.46%. In addition, TRIM AM also has control and/or directly owns Reksadana Trimegah Dana Tetap Syariah with effective ownership of 69.98%.

As of December 31, 2022, TRIM AM was no longer has control over Trimegah Dana Kas 1 Mutual Fund or the Trimegah Dana Fixed Syariah Mutual Fund.

The Company and its subsidiaries have a total of 213 permanent as of December 31, 2022 (2021: 203 permanent) (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares and bonds

Public offering of the Company's shares

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in decision letter No. S/2681/PM1999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp500 per share and offering price of Rp2,000 per share. The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 150 million shares with a par value of Rp500 per share.

The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000 saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi. S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham. dengan rasio 10:7 total waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006, seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-65/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 3.454.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp80 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 7.109.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.109.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana 264.000.000 saham merupakan saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's shares (continued)

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchanges. respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

Before the Company obtained the approval for its public offering, the Company issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants would be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant had the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital with ratio 10:7, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.

On March 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-65/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering I of 3,454,300,000 shares with a par value of Rp50 per share and offering price of Rp80 per share.The Company's issued and paid-up capital after Limited Public Offering I is 7,109,300,000 shares with a par value of Rp50 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

All of the Company's shares of 7,109,300,000 shares were listed on Indonesia Stock Exchange of which 264,000,000 shares represent treasury shares as of December 31, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK sesuai surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1. GENERAL (continued)

Public Offering of the Company's Bonds

On June 30, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 to conduct bond offering of Rp300 billion of PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. This bond has been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. In 2010, these bonds have been fully paid.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" untuk 31 Desember 2022, serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" untuk 31 Desember 2021.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), OJK Regulation No. 20/POJK.04/2021, regarding "Preparation of Securities Company' Financial statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company" for December 31, 2022, also Bapepam and LK regulation No. VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP- 689/BL/2011 "Accounting Guidelines for Securities Company" for December 31, 2021.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by financial assets classified at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, serta *deposit on call*.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp").

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika. Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, time deposits with maturities of three months or less and deposit on call.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to the nearest thousands Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 65, "Consolidated Financial Statements". adopted from IFRS 10, which replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c) the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas *(a majority of voting rights)* menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee.*
b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anaknya dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contranctual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
b) Rights arising from other contractual arrangements.
c) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiaries use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anaknya, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Informasi mengenai entitas anaknya yang dikonsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

If the Company losses control over its subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

Information of subsidiaries which is consolidated as of December 31, 2022 and 2021, as follows:

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun pendirian/ *Year of incorporation*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset/ *Total assets*	
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*							
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2010	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ *Investment manager and financial advisory*	99,90%	99,90%	Rp272.879.100	Rp299.739.710
Dimiliki melalui PT Trimegah Asset Management/*Held through PT Trimegah Asset Management*							
PT Andika Properti Nusantara	Jakarta	2017	*Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Real estate owned or rented*	98,18%	98,18%	Rp53.867	Rp53.867
Reksa Dana Trimegah Dana Kas 1	Jakarta	2020	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	-	71,46%	-	Rp14.687.233
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Syariah	Jakarta	2019	Reksa Dana/ *Mutual funds*	-	69,89%	-	Rp29.000.191

TRIM-AM mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini. entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

TRIM-AM has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributed to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows (in full Rupiah amount):

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	11.659	10.534	*1 Singapore Dollar*
1 Euro Eropa	16.713	16.127	*1 European Euro*

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan. atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;

d. Transactions with related parties

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiaries if:

a. the Company and its subsidiaries directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with the Company and its subsidiaries, (ii) have stake in the Company and its subsidiaries that give significant influence to the Company and its subsidiaries. or (iii) have joint control on the Company and its subsidiaries;

b. a party which is related to the Company and its subsidiaries;
c. a party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries are a venturer;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika (lanjutan):

d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
f. suatu pihak adalah suaty program imbalan paca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 36.

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Amendemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.” Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiaries if (continued):

d. a party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;
e. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, through an individual identified in point (d) or (e);

f. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or a party related to the Company and its subsidiaries.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 36.

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2022, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

a. Amendment of SFAS No. 22, “Business Combinations to a Reference Conceptual Framework”. This amendment clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, ISAK No. 30 and Financial Reporting Conceptual Framework.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

b. Amendemen PSAK No. 57, "Provisi Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

c. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendement tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

d. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa". Penyesuaian ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

On January 1, 2022, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows: (continued)

b. Amendment of SFAS No. 57, "Provisions, Contigent Liabilites and Contigent Assets regarding to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts." This amendment clarifies the cost to fulfill a contract in order to determine whether a contract is onerous contract.

c. Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71, "Financial Instrument – Fee under test "10 percent" for the derecognition of a financial liability". The amendments clarify the costs included in the entity when assesing whether the terms of the new or modified financial liabilites are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

d. Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 73 "Lease". This amendment clarifies the measurement by the lease and the recording of changes in the lease term regarding "rental properties repair".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

e. POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahan Efek (PAPE)".

PAPE memberikan pedoman mengenai penyajian Laporan Keuangan termasuk kebijakan akuntansi dan pengungkapan di laporan keuangan. PAPE tidak mengatur secara spesifik terkait penyajian piutang dan utang nasabah yang berasal dari aktifitas perantara pedagang efek, oleh karena itu mengacu kepada PSAK 50 “Penyajian Instrumen Keuangan”, yaitu akan disajikan saling hapus jika memenuhi kriteria saling hapus sesuai dengan PSAK 50 “Penyajian Instrumen Keuangan”, dimana sebelumnya sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang “Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek”, piutang dan utang nasabah yang berasal dari transaksi efek disajikan secara neto (Catatan 2i). Dampak dari penerapan PAPE ini adalah terdapat reklasifikasi terhadap akun - akun di laporan keuangan konsolidasian dan entitas induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir di tanggal tersebut serta di laporan posisi keuangan konsolidasian dan entitas anak pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020. Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian dan Catatan 4 atas laporan keuangan entitas induk untuk penjelasan lebih lanjut mengenai reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

On January 1, 2022, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows: (continued)

e. POJK No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Financial Statements for Securities Company" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company (PAPE)”.

PAPE provides guidance for Presentation of Financial Statements including accounting policies and disclosure at Financial Statements. PAPE does not specifically regulates the presentation of customer’s receivables and payables in relation to brokerage activities, therefore refer to PSAK 50 “Presentation of Financial Instruments”, it will be presented at net basis if meet the set-off criterias as required by PSAK 50 “Presentation of Financial Iinstruments”, previously in accordance with Bapepam and LK regulation No. VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK’s decree No. KEP-689/BL/2011 “Accounting Guidelines for Securities Company”, the customer’s receivables and payables are presented at net basis (Note 2i). Implementation of this PAPE resulted in reclassification of accounts in consolidated and parent entity Financial Statements as of December 31, 2021 and for the year then ended also in consolidated and parent entity Statement of Financial Position as of January 1, 2021/December 31, 2020. Refer to Note 45 to the consolidated Financial Statements and Note 4 to the parent entity Financial Statements for further explanation on the reclassification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

f. Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa", Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

On January 1, 2022, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows: (continued)

f. In April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended.

Regarding the DSAK IAI press release "Attribution of Benefits to Periods of Service", the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Law No. 11 Year 2020 regarding Labor Law and Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding Fixed Term Employment Contract. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is charged to current year consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut selain poin e, tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The implementation of the above standards except point e, did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries accounting policies, and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

f. Financial assets and financial liabilities

(i) Classification

Financial assets

The Company and its subsidiaries classify its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assess the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries apply judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at Fair Value through Profit and Loss (FVTPL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya. tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company and its subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis. but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected)*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal. aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan. dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

After initial measurement. financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities classfied in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, portofolio efek, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi repo, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya tersebut meliputi utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual, utang jangka pendek, surat utang jangka panjang, dan utang lain-lain.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities (continued)

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less any impairment.

The Company and its subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, marketable securities, account receivables, receivables from brokerage activities, receivables from repo transactions, other receivables, and other assets (guarantee deposits).

The Company and its subsidiaries' financial liabilities comprise of account payables, payables from brokerage activities, accrued expenses, short-term liabilities, long-term notes payable, and other payables.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut (lanjutan):

- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau

- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

(i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(ii) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The fair value option is only applied when the following conditions are met (continued):

- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*

- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

(i) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
(ii) the Company and its subsdiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

(iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when (continued):

(iii) without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurun nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries reclassify financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   - kegiatan bisnis normal;
   - kondisi kegagalan usaha; dan
   - kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

a. Must not be contingent on a future event, and
b. Must be legally enforceable in all of the following circumtances:
   - *The normal course of business;*
   - *The event of default; and*
   - *The event of insolvency or bankruptcy*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek *(dealer)*, perantara efek *(broker)*, kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency)*, dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liablitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas. baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya. untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 41).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiaries use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 41).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(x) Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Company and its subsidiaries immediately recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the consolidated statement of comprehensive income.

In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang dijaminkan diklasifikasikan terpisah sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and cash equivalents and restricted cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less from acquisition date. Cash and cash equivalent which used as collateral is classified separately as restricted cash and cash equivalent.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

Investments in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto, oleh karena itu sejak 1 Januari 2022 penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang transaksi repo diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company and its subsidiaries' portofolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Account owner' customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date in net basis, therefore the receivables and payables are presented in net basis.

Institutional customers without securities account settle their receivables and payables in gross basis, therefore since January 1, 2022 the receivables and payables are presented in gross amount.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Receivables from repo transactions are classified as financial assets measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Piutang transaksi repo disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

j. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities transactions (continued)

Receivables from repo transactions are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their property and equipment. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Renovasi gedung sewa	5	*Leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	5	*Office equipments*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam nilai signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Changes in the expected useful lives are accounted for by changing the depreciation period, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer dan penyertaan saham.

Perangkat lunak komputer

Perangkat lunak komputer terdiri dari biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan. ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 dan 8 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tak berwujud.

Perangkat lunak komputer terdiri dari biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan. ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 dan 8 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tak berwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakuinya aset tak berwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

Penyertaan saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets

Intangible assets pertain to computer software and investment in shares.

Computer software

Computer software contain to the acquisition cost includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 and 8 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

Computer software contain to the acquisition cost includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 and 8 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Investment in shares

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss. Investment in shares of Indonesia Central Securities Depository (ICSD) and Indonesia Stock Exchange (IDX) have unlimited useful life and its acquisition costs are deemed proximately the fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

l. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan

Penurunan nilai atas aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh piutang yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas piutang yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

Investment in shares (continued)

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiaries proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

l. Impairment losses on financial assets and non - financial assets

Impairment on financial assets

The Company and its subsidiaries have been recording the allowance for expected credit losses for all receivables and other debt financial assets not held at fair value through profit or loss, together with receivable commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 71.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2, dan *Stage 3,* sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage* 1: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

  Perusahaan dan entitas anaknya menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekpektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakira *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario. sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries calculate expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Company and its subsidiaries have established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

Based on the above process, the Company and its subsidiaries group its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.*

  The Company and its subsidiaries calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as will be explained later.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- *Stage* 2: Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list.*

- *Stage* 3: Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat suatu *penyisihan* atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual.

  Untuk aset keuangan dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak memliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau sebagian nilai terutang. nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan dan entitas anaknya berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company and its subsidiaries record an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company and its subsidiaries consider an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility to the watch list.*

- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Company and its subsidiaries recognize the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individuallly.*

  For financial assets for which the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion thereof. the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial asset.

In its expected credit loss models, the Company and its subsidiaries rely on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar dan pulih

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu *Stage* 3 (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika:

- peminjam/nasabah reguler menunggak 2 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.
- peminjam/nasabah margin memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah yang melakukan perjanjian jual dan beli kembali memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah/*counterparty* yang melakukan piutang lainnya menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.

Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari *Stage* 3 ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage* 2 atau *Stage* 1 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini. pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 71 dan klasifikasi *Stage* PSAK 71 atas eksposur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Definition of default and cure

The Company and its subsidiaries consider a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when:

- *the borrower/reguler customer becomes 2 days past due on its contractual payments.*
- *the borrower/margin customer has a receivable ratio value compared to the collateral shares value greater than 75% or the collateral shares suspended.*
- *the borrower/customer who enters into a repo agreement has a receivable ratio value compared to the collateral share value greater than 75% or the collateral shares suspended.*
- *borrowers/customers who make other receivables are 90 days in arrears from the contractual payments.*

It is the Company and its subsidiaries's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of Stage 3 when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 2 or Stage 1 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults. PDs are then used for SFAS 71 expected credit loss calculations and the SFAS 71 Stage classification of the exposure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. Tingkat *loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasikan dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali utang sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Right-of-use assets and lease liabilities

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease payable. Lease laibilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

At the inception date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and its subsidiaries and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset hak-guna dan utang sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Pencatatan sewa, kecuali sebagaimana yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya. diterapkan dengan cara sebagai berikut:

a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan

c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Right-of-use assets and lease payable (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

The Company and its subsidiaries apply recognition exemption short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets. The Company and its subsidiaries will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

Leases recording, except as stated in the preceding paragraph, are applied as follows:

a) Present right-of-use assets as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;

b) Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and

c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah. iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang

(i) Imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dimana telah diperbaharui dengan menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013). "Imbalan Kerja". Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuaria yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits and long-term employment benefits

(i) Post-employment benefits

The Company and its subsidiaries recognize an unfunded provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law") which has been updated using the Job Creation Act No. 11/2020 and the Company's employment regulations.

The Company and its subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2013). "Employee Benefits". The Company and its subsidiaries adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. ketika amandemen atau kurtailment program terjadi; dan
b. ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:
a. the date of the plan amendment or curtailment; and
b. the date that Company and its subsidiaries recognize restructuring-related costs.

therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company and its subsidiearies have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiearies as of December 31, 2021 and for the year then ended.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki dana pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Perusahaan dan entitas anaknya membebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pembayaran iuran bulanan kepada DPLK pada saat karyawan memberikan jasanya.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Nilai yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan nilai piutang dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The Company and its subsidiaries also have a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The Company and its subsidiaries record monthly contribution payment to the DPLK as expense in current year's consolidated statement of comprehensive income at the same time when the employees rendered their services.

(ii) Long-term employment benefits

For long-term employment benefits. SFAS No. 24 (Revised 2010) requires an accounting treatment similar to that of a defined benefit plan (as stated in preceding paragraphs), except that the actuarial gains and losses and past-service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Fees from investment manager and financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income from time deposits, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The Company and its subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

s. Segment information

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiaries are involved in and the economic environment where the Company and its subsidiaries operates.

The Company and its subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiaries' chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi segmen (lanjutan)

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta kegiatan manajer investasi. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

t. Modal saham diperoleh kembali

Perusahaan menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

u. Biaya emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)*, dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan total yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment information (continued)

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of brokerage and underwriting, and investment manager activities. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Treasury shares

The Company adopts cost method in recording its treasury shares.

The treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a contra equity account in the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

u. Shares issuance costs

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan yang signifikan

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

Significant judgments

a. Going concern

The management has assessed that the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue their business in the future.

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

b. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Company and its subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan

a. Penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anaknya mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

Significant accounting estimates and assumptions

a. Impairment of fair value through other comprehensive income securities

The Company and its subsidiaries reviews securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Company.

In making this judgment, the Company and its subsidiaries evaluate, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

b. Penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial. hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

b. Impairment of receivables

The Company and its subsidiaries provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivable. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

c. Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries' fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

d. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung total provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap total biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitasnya anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

Detail dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 22.

f. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan dan entitas anaknya sebagai *lessee*

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa. jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

d. Employee benefits liabilities

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the the Company and its subsidiaries' provision for employment benefit.

The details of the assumptions used in the calculation of present value of employee benefits are disclosed in Note 23.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the appropriatlely timing and level of future taxable profits. together with future tax planning strategics.

The recognized deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 22.

f. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries determine the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

f. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan dan entitas anaknya sebagai *lessee* (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah *lessee* cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

f. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company and its subsidiaries as lessee (continued)

The Company and its subsidiaries have several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Company and its subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Company and its subsidiaries reassess the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Kas kecil			***Petty cash***
Rupiah	116.965	750.965	***Rupiah***
Kas			***Cash***
Dollar Amerika Serikat			***United States Dollar***
(Nihil dan USD7.500 per 31 Desember 2022 dan 2021 - angka penuh)	-	105.788	*(Nil and USD7,500 as of December 31, 2022 and 2021, respectively - full amount)*
Total kas kecil dan kas	116.965	856.753	*Total petty cash and cash*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Kas dan setara kas (lanjutan) / *a. Cash and cash equivalents (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	342.130.831	264.309.456	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.543.535	9.103.592	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	31.549.648	20.463.227	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.378.136	5.712.296	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Jago Tbk	14.317.404	20.098	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Permata Tbk	6.726.181	4.610.716	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	10.738.839	7.143.586	*Others (each below 5% of total)*
	541.384.574	311.362.971	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD564.393,23 dan USD106.812,24 per 31 Desember 2022 dan 2021 - angka penuh)	8.595.312	1.524.113	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD564,393.23 and USD106,812.24 as of December 31, 2022 and 2021, respectively - full amount)*
PT Bank Central Asia Tbk (USD536,92 dan USD9.772,68 per 31 Desember 2022 dan 2021 - angka penuh)	8.446	138.733	*PT Bank Central Asia Tbk (USD536.92 and USD9,772.68 as of December 31, 2022 and 2021, respectively - full amount)*
PT Bank Permata Tbk (USD3.121,13 dan USD3.121,10 per 31 Desember 2022 dan 2021 - angka penuh)	49.098	44.535	*PT Bank Permata Tbk (USD3,121.13 and USD3,121.10 as of December 31, 2022 and 2021, respectively - full amount)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD844,90 dan USD962,79 per 31 Desember 2022 dan 2021 - angka penuh)	13.291	13.738	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD844.90 and USD962.79 as of December 31, 2022 and 2021, respectively - full amount)*
	8.666.147	1.721.119	
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Permata Tbk (SGD12.248,76 dan SGD12.367 per 31 Desember 2022 dan 2021 - angka penuh)	142.809	130.276	*PT Bank Permata Tbk (SGD12,248.76 and SGD12,367 as of December 31, 2022 and 2021, respectively - full amount)*
PT Bank Central Asia Tbk (Nihil dan SGD1.106 per 31 Desember 2022 dan 2021 - angka penuh)	-	11.653	*PT Bank Central Asia Tbk (Nil and SGD1,106 as of December 31, 2022 and 2021, respectively - full amount)*
	142.809	141.929	
Euro Eropa			***European Euro***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR121.618 dan EUR61.551 per 31 Desember 2022 dan 2021 - angka penuh)	2.032.553	992.632	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR121,618 and EUR61,551 as of December 31, 2022 and 2021, respectively - full amount)*
Total kas di bank	552.226.083	314.218.651	*Total cash in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Kas dan setara kas (lanjutan) / *a. Cash and cash equivalents (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank KB Bukopin Tbk	13.000.000	6.400.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.000.000	32.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000	2.800.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	36.900.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	11.400.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.400.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Jago Tbk	-	1.400.000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	1.400.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	1.300.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	1.000.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangungan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1.000.000	*PT Bank Pembangungan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangungan Daerah Riau Kepri	-	1.000.000	*PT Bank Pembangungan Daerah Riau Kepri*
PT Bank Pembangungan Daerah Sulawesi Selatan	-	1.000.000	*PT Bank Pembangungan Daerah Sulawesi Selatan*
Deutsche Bank AG	-	160.000	*Deutsche Bank AG*
Total deposito berjangka	22.000.000	99.160.000	*Total time deposits*
Total	**574.343.048**	**414.235.404**	***Total***

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Deposito	1,25% - 4,50%	2,15% - 5,00%	*Time deposits*
Giro	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%	*Current accounts*

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan tiga bulan.

Period of time deposits held by the Company and its subsidiaries range from three days up to three months.

b. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya / *b. Restricted cash and cash equivalents*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki deposito berjangka masing sebesar Rp30.000.000 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) terkait dengan transaksi efek.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had time deposits amounting to Rp30,000,000 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which used as additional collateral to The Indonesian Clearing and Guaranteee Corporation (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia/PT KPEI) related to securities transactions.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

b. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan) / *b. Restricted cash and cash equivalents (continued)*

Jangka waktu deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah tiga bulan.

Period of time restricted deposits is three months.

Tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Interest rate per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2,50%	2,90%	*Restricted time deposits*

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	374.099.330	294.277.858	*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	643.308	2.386.825	*Financial assets measured at amortized costs*
Total	**374.742.638**	**296.664.683**	***Total***

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) / *a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Efek-efek kuotasian			*Quoted securities*
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 36)	145.003.924	76.276.954	*Mutual funds - related parties (Note 36)*
Obligasi	10.878.913	95.015.460	*Bonds*
Ekuitas	218.216.493	108.925.715	*Equity*
Kontrak Pengelolaan Dana - pihak berelasi (Catatan 36)	-	14.059.729	*Discretionary Mutual Fund - related party (Note 36)*
Nilai wajar	**374.099.330**	**294.277.858**	***Fair value***

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Reksadana			*Mutual funds*
Pihak berelasi (Catatan 36):			*Related parties (Note 36):*
TRIM Kas 2	65.000.000	-	*TRIM Kas 2*
TRAM Fixed Income Plan	35.301.867	30.000.000	*TRAM Fixed Income Plan*
TRIM Terproteksi 11	18.634.000	18.634.000	*TRIM Terproteksi 11*
TRAM Balanced Absolute Strategy	10.000.000	10.000.000	*TRAM Balanced Absolute Strategy*
TRIM Dana Tetap Syariah	4.781.444	-	*TRIM Dana Tetap Syariah*
TRAM Consumption Plus	1.711.477	5.000.000	*TRAM Consumption Plus*
TRIM FTSE Indonesia Low Volatility	750.000	750.000	*TRIM FTSE Indonesia Low Volatility*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	8.825.136	11.892.954	*Increase in net assets value*
Sub-total	145.003.924	76.276.954	*Sub-total*
Obligasi			*Bonds*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Obligasi pemerintah - Rupiah			*Government bonds - Rupiah*
SR017 Tahun 2022	1.164.600	-	*SR017 Year 2022*
ORI017 Tahun 2020	297.600	-	*ORI017 Year 2020*
ORI020 Tahun 2021	129.870	2.714.274	*ORI020 Year 2021*
ORI022 Tahun 2022	116.650	-	*ORI022 Year 2022*
SR015 Tahun 2021	53.908	804.400	*SR015 Year 2021*
ORI018 Tahun 2020	49.125	1.024	*ORI018 Year 2020*
SR016 Tahun 2022	18.947	-	*SR016 Year 2022*
PBS004 Tahun 2012	-	4.450.005	*PBS004 Year 2012*
PBS017 Tahun 2018	-	4.169.067	*PBS017 Year 2018*
PBS015 Tahun 2017	-	3.171.006	*PBS015 Year 2017*
PBS022 Tahun 2019	-	2.161.384	*PBS022 Year 2019*
SR011 Tahun 2019	-	1.722.371	*SR011 Year 2019*
ORI016 Tahun 2019	-	305.145	*ORI016 Year 2019*
ORI019 Tahun 2021	-	211.239	*ORI019 Year 2021*
FR0080 Tahun 2019	-	209.200	*FR0080 Year 2019*
SR013 Tahun 2020	-	102.950	*SR013 Year 2020*
FR0081 Tahun 2019	-	94.770	FR0081 Year 2019
ORI017 Tahun 2020	-	93.418	*ORI017 Year 2020*
SR014 Tahun 2021		55.925	*SR014 Year 2021*
SR012 Tahun 2020	-	10.285	*SR012 Year 2020*
FR0087 Tahun 2020	-	5.012	*FR0087 Year 2020*
Obligasi korporasi - Rupiah			*Corporate bonds - Rupiah*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	7.300.000	6.000.000	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT SMART Tbk	1.630.978	-	*PT SMART Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani	-	50.000.000	*PT Permodalan Nasional Madani*

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Obligasi (lanjutan)			*Bonds (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan):			*Third parties (continued):*
Obligasi korporasi - Rupiah (lanjutan)			*Corporate bonds - Rupiah (continued)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	7.170.157	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Aneka Gas Industri Tbk	-	7.000.000	*PT Aneka Gas Industri Tbk*
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	-	2.371.947	*PT J Resources Asia Pasifik Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	500.000	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT PP Properti Tbk	-	390.566	*PT PP Properti Tbk*
PT Lautan Luas Tbk	-	44.471	*PT Lautan Luas Tbk*
Ditambah: kenaikan nilai - neto	117.235	1.256.844	*Add: net increase in value*
Sub-total	10.878.913	95.015.460	*Sub-total*
Kontrak Pengelolaan Dana			*Discretionary Fund*
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	14.059.729	*Related party (Note 36)*
Ekuitas			*Equity*
Pihak ketiga:			*Third party:*
Saham			*Shares*
PT Bintraco Dharma Tbk (CARS)	58.883.656	80.514.351	*PT Bintraco Dharma Tbk (CARS)*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)	24.800.100	-	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)*
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)	21.147.945	21.147.945	*PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	16.250.000	-	*PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	858.201	290.954	*Others (each bellow 5% of total)*
Ditambah: kenaikan nilai - neto	96.276.591	6.972.465	*Add: net increase in value*
Sub-total	218.216.493	108.925.715	*Sub-total*
Total	**374.099.330**	**294.277.858**	***Total***

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp91.022.447 dan Rp8.352.263 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai keuntungan dari efek - neto (Catatan 29).

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp91,022,447 and Rp8,352,263 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as gain on held for marketable securities - net (Note 29).

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan) / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)*

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan) / *a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)*

Rincian portofolio efek obligasi berdasarkan jatuh tempo: / *Details of marketable securities bonds based on its maturity date:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	10.761.678	83.762.009	*Maturity of less than 7 years*
Jatuh tempo lebih dari 7 tahun	-	9.996.607	*Maturity of more than 7 years*
Ditambah: kenaikan nilai aset - neto	117.235	1.256.844	*Add: increase in net assets value*
Total	**10.878.913**	**95.015.460**	***Total***

b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / *b. Financial assets measured at amortized cost*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Obligasi			*Bonds*
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.462.000	-	*PT Waskita Beton Precast Tbk*
PT Sumberdaya Sewatama	-	24.785.778	*PT Sumberdaya Sewatama*
Diskonto	-	(392.175)	*Discounted*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.818.692)	(22.006.778)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	**643.308**	**2.386.825**	***Carrying value***

c. Peringkat portfolio efek / *c. Rating of marketable securities*

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2022	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds*			
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	7.359.860	Pefindo
PT SMART Tbk	idAA-	1.650.681	Pefindo
Obligasi pemerintah/*government bonds*			Tidak diperingkat/
Tidak diperingkat/*unrated*	-	1.868.372	*unrated*
Sub-total		10.878.913	

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan) / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)*

c. Peringkat portfolio efek (lanjutan) / *c. Rating of marketable securities (continued)*

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2022	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada biaya perolehan diamortisasi/ *At amortized cost*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds*			
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD	643.308	Pefindo
Total		**11.522.221**	

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2021	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds*			
PT Permodalan Nasional Madani	idAA	50.118.277	Pefindo
PT Bank KB Bukopin Tbk	idAAA	7.250.490	Pefindo
PT Aneka Gas Industri Tbk	idA-	6.999.659	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	6.001.383	Pefindo
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	idBBB	2.402.914	Pefindo
PT Medco Energi Internasional Tbk	idA+	499.827	Pefindo
PT PP Properti Tbk	idBBB-	401.110	Pefindo
PT Lautan Luas Tbk	idA-	45.805	Pefindo
Obligasi pemerintah/*government bonds*			Tidak diperingkat/
Tidak diperingkat/*unrated*	-	21.295.995	*unrated*
Sub-total		95.015.460	
Pada biaya perolehan diamortisasi/ *At amortized cost*			
Obligasi korporasi/corporate bonds			
PT Sumberdaya Sewatama	idCCC	2.386.825	Pefindo
Total		**97.402.285**	

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk portofolio efek adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL not credit-impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit-impaired*	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or originated credit impaired financial assets*	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2021	**294.277.858**	**-**	**24.393.603**	**-**	**318.671.461**	***Gross carrying amount as at December 31, 2021***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	210.488.242	-	10.462.000	-	220.950.242	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(130.666.770)	-	(24.393.603)	-	(155.060.373)	*Repayment*
Penghapus bukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	*Foreign exchange and other movements*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2022	**374.099.330**	**-**	**10.462.000**	**-**	**384.561.330**	***ECL allowance as at December 31, 2022***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2021	**-**	**-**	**22.006.778**	**-**	**22.006.778**	***ECL allowance as at December 31, 2021***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pembayaran kembali	-	-	(22.006.778)	-	(22.006.778)	*Repayment*
Penghapus bukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	9.818.692	-	9.818.692	*New financial assets originated or purchased*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2022	**-**	**-**	**9.818.692**	**-**	**9.818.692**	***ECL allowance as at December 31, 2022***

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL not credit-impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit-impaired*	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or originated credit impaired financial assets*	Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2021	**270.687.177**	**-**	**25.152.721**	**-**	**295.839.898**	***Gross carrying amount as at January 1, 2021***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	97.434.411	-	-	-	97.434.411	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(154.147.205)	-	-	-	(154.147.205)	*Repayment*
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	(759.118)	-	(759.118)	*Foreign exchange and other movements*
Reklasifikasi aset keuangan	80.303.475	-	-	-	80.303.475	*Reclassification of financial assets*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2021	**294.277.858**	**-**	**24.393.603**	**-**	**318.671.461**	***Gross carrying amount as at December 31, 2021***
Penyisihan atas *ECL* 1 Januari 2021	**-**	**-**	**22.006.778**	**-**	**22.006.778**	***ECL allowance as at January 1, 2021***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya – kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2021	**-**	**-**	**22.006.778**	**-**	**22.006.778**	***ECL allowance as at December 31, 2021***

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate.

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no marketable securities pledged as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

6. PIUTANG USAHA – NETO / *6. ACCOUNT RECEIVABLES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Piutang jasa manajemen investasi	16.898.787	13.469.727	*Receivables from investment management fee*
Piutang jasa penasihat keuangan	-	1.797.500	*Receivables from financial advisory*
Piutang jasa penjaminan emisi	130.632	82.116	*Receivables from underwriting*
Total	17.029.419	15.349.343	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(892.500)	*Less : allowance for impairment losses*
Neto	**17.029.419**	**14.456.843**	***Net***

Piutang pihak berelasi adalah piutang kegiatan manajemen investasi kepada reksadana, sebagai berikut:

Receivable from related parties are receivables from investment management activities to mutual fund, as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Berdasarkan reksadana			*By mutual fund*
TRIM Kas 2	2.324.052	2.273.922	*TRIM Kas 2*
TRAM Fixed Income Plan	1.942.786	426.125	*TRAM Fixed Income Plan*
Trimegah Saham Nusantara	1.797.155	1.547.026	*Trimegah Saham Nusantara*
TRIM Kapital	1.116.778	558.105	*TRIM Kapital*
TRIM Dana Obligasi Nusantara	899.425	-	*TRIM Dana Obligasi Nusantara*
TRAM Balanced Absolute Strategy	950.770	394.529	*TRAM Balanced Absolute Strategy*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	7.867.821	8.270.020	*Others (each below 5% of total)*
Total	**16.898.787**	**13.469.727**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang jasa penasihat keuangan sebesar Rp892.500. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menghapusbukukan piutang yang telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai tersebut, yaitu sebesar Rp892.500.

As of December 31 2021, the Company have provided an allowance for impairment losses amounting Rp892,500. As of December 31, 2022, the Company wrote off receivable for which allowance for impairment losses had been provided, which amounted to Rp892,500.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO / *7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Piutang nasabah - neto (a)	325.022.522	398.157.466	*Receiveables from customers - net (a)*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (b)	120.717.696	150.215.858	*Receiveables from clearing and guarantee institution (b)*
Piutang perusahaan efek lain (c)	-	33.284.918	*Receiveables from securities (c)*
Total	**445.740.218**	**581.658.242**	***Total***

a. Piutang Nasabah - Neto / *a. Receivables from customers - Net*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang nasabah pemilik rekening			*Account owner customers receivables*
Reguler	77.192.849	87.942.658	*Regular*
Marjin	177.754.477	165.931.588	*Margin*
	254.947.326	253.874.246	
Piutang nasabah kelembagaan			*Institutional customers receivables*
Reguler	72.044.981	149.277.192	*Regular*
Sub-total pihak ketiga	326.992.307	403.151.438	*Sub-total third parties*
Total	326.992.307	403.151.438	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.969.785)	(4.993.972)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**325.022.522**	**398.157.466**	***Net***

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Account owner customers' receivables represent balances from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional receivables from customers represent balances from transactions with customers without securities account in the Company.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, within two days from the trade date.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 150% dari besarnya piutang marjin. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

The Company offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 150% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 18% per tahun.

Interest rate on margin receivables from customers for the years ended December 31, 2022 and 2021 is 18% per annum.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang nasabah adalah sebagai berikut:

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

a. Receivables from customers - Net (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from customers is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired*	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets*	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2021	**285.605.515**	**105.981.438**	**11.564.485**	**-**	**403.151.438**	***Gross carrying amount as at December 31, 2021***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(14.534.570)	14.534.570	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(533.215)	(2.541)	535.756	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	71.420.735	46.604.675	2.271.407	-	120.296.817	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(148.038.921)	(38.195.950)	(6.569.990)	-	(192.804.861)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	(3.651.087)	-	(3.651.087)	*Write-offs*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2022	**193.919.544**	**128.922.192**	**4.150.571**		**326.992.307**	***Gross carrying amount as at December 31, 2022***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2021	**9.211**	**47.961**	**4.936.800**	**-**	**4.993.972**	***ECL allowance as at December 31, 2021***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(81)	(291)	372	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	10.152	434.883	(251.082)	-	193.953	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.804	543.964	16.586	-	565.354	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(8.720)	(43.076)	(80.611)	-	(132.407)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	(3.651.087)	-	(3.651.087)	*Write-offs*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2022	**15.366**	**983.441**	**970.978**	**-**	**1.969.785**	***ECL allowance as at December 31, 2022***

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

a. Receivables from customers - Net (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired*	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets*	Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2021	**1.275.567.984**	**97.956.060**	**18.181.400**	**-**	**1.391.705.444**	***Gross carrying amount as at January 1, 2021***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(42.682.938)	42.682.938	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(3.589.141)	(513.773)	4.102.914	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	82.908.963	28.533.447	1.918.512	-	113.360.922	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(1.026.599.352)	(62.677.234)	(12.638.342)	-	(1.101.914.928)	*Repayment*
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	*Foreign exchange and other movements*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2021	**285.605.516**	**105.981.438**	**11.564.484**	**-**	**403.151.438**	***Gross carrying amount as at December 31, 2021***
Penyisihan atas *ECL* 1 Januari 2021	**5.852**	**20.825**	**5.420.584**	**-**	**5.447.261**	***ECL allowance as at January 1, 2021***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(20)	20	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(27)	(87)	114	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	802	35.320	367.791	-	403.913	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.200	12.687	37.332	-	58.219	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(5.596)	(20.804)	(889.021)	-	(915.421)	*Repayment*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2021	**9.211**	**47.961**	**4.936.800**	**-**	**4.993.972**	***ECL allowance as at December 31, 2021***

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)

b. Piutang lembaga kliring penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar senilai 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

b. Receivables from clearing and guarantee institution

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On July 23, 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months. As of December 31, 2022 and 2021, the Company met that minimum deposits.

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Uang jaminan	116.135.634	114.249.385	*Deposit*
Piutang transaksi bursa	4.582.062	35.966.473	*Receivables from securities transaction*
Total piutang	**120.717.696**	**150.215.858**	***Total receivables***

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 5,50%-7,10% pada tahun 2022 dan 2021.

Deposits consist of cash collaterals which are required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 5.50%-7.10% in 2022 and 2021, respectively.

c. Piutang pada perusahaan efek

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

c. Receivables from securities companies

This account represents receivables from to other brokers in connection with securities transactions.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET

31 Desember/*December 31*, 2022

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima di muka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	1 September/ *September 1, 2022*	3 Maret/ *March 3, 2023*	51.534.998	56.250.450	1.571.817	54.678.633
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	SIP	1 September/ *September 1, 2022*	3 Maret/ *March 3, 2023*	37.057.840	40.448.632	1.130.264	39.318.368
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	30 September/ *September 30, 2022*	31 Maret/ *March 31, 2023*	4.450.000	4.809.956	176.023	4.633.933
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	14 Oktober/ *October 14, 2022*	31 Maret/ *March 31, 2023*	33.670.000	36.184.027	1.331.836	34.852.191
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	18 November/ *November 18, 2022*	17 Mei/ *May 17, 2023*	12.852.436	13.880.631	776.859	13.103.772
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Bumi Resources. Minera, Tbk (BRMS)	BIS	12 Desember/ *December 12,* 2022	12 Desember/ *December 12,* 2023	300.000.000	360.833.333	57.499.999	303.333.334
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	HSU	23 Desember/ *December 23,* 2022	23 Juni/ *June 23,* 2023	21.500.000	23.239.111	1.653.112	21.585.999
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	MTE	28 Desember/ *December 28, 2022*	28 Juni/ *June 28, 2023*	38.618.888	41.352.247	2.673.286	38.678.961
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	PTJ	29 Desember/ *December 29, 2022*	29 Juni/ *June 29, 2023*	3.000.000	3.212.333	208.833	3.003.500
			Total	**502.684.162**	**580.210.720**	**67.022.029**	**513.188.691**
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ *Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions*							(2.097.632)
Neto/*Net*							**511.091.059**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2021

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima di muka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	30 September/ *September 30, 2021*	31 Maret/ *March 31, 2022*	5.500.000	5.986.597	237.951	5.748.646
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	15 Oktober/ *October 15, 2021*	14 April/ *April 14, 2022*	12.115.354	13.181.336	606.609	12.574.727
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	22 Oktober/ *October 22, 2021*	22 April/ *April 22, 2022*	22.804.646	24.822.224	1.230.500	23.591.724
PT Bank Jago Tbk (ARTO)	ISE	4 November/ *November 4, 2021*	3 Mei/ *May 3, 2022*	14.163.062	15.225.292	719.956	14.505.336
PT Bank Jago Tbk (ARTO)	ISE	15 November/ *November 15, 2021*	11 Maret/ *March 11, 2022*	16.381.048	17.172.799	470.955	16.701.844
PT BFI Finance Tbk (BFIN)	PTA	16 November/ *November 16, 2021*	16 Februari/ *February 16, 2022*	120.361.083	124.667.335	2.153.126	122.514.209
PT Bank Jago Tbk (ARTO)	ISE	17 November/ *November 17, 2021*	11 Maret/ *March 11, 2022*	25.000.000	26.187.500	718.750	25.468.750
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	19 November/ *November 19, 2021*	19 Mei/ *May 19, 2022*	13.352.436	14.426.565	818.949	13.607.616
PT Mahaka Media Tbk (ABBA), PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT BFI Finance Tbk (BFIN), PT Surya Eka Perkasa Tbk (ESSA), PT Indosat Tbk (ISAT), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA), PT Bank Jago Tbk (ARTO), PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI), PT Triputra Agro Pesada Tbk (TAPG)	PHI	23 November/ *November 23,* 2021	23 Mei/ *May 23,* 2022	81.905.242	88.082.262	4.846.060	83.236.202
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)	PHI	9 Desember/ *December 9, 2021*	7 Juni/ *June 7, 2022*	11.686.347	12.562.823	764.482	11.798.341
			Total	**323.269.218**	**342.314.733**	**12.567.338**	**329.747.395**
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ *Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions*							(4.737.394)
Neto/*Net*							**325.010.001**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

Rata-rata tingkat bunga piutang transaksi repo adalah 17% dan 16% per tahun untuk 2022 dan 2021.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang transaksi repo berdasarkan harga pasar kuotasi:

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

Average interest rate on receivables from repo transactions is 17% and 16% per annum in 2022 and 2021.

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for receivables from repo transactions based on quoted market prices:

Efek	31 Desember/ *December 31,* 2022 Nilai Pasar/ *Market Value*	31 Desember/ *December 31,* 2021 Nilai Pasar/ *Market Value*	*Securities*
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	383.046.068	-	*PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)*
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	310.050.000	-	*PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)*
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	258.395.777	-	*PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)*
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	104.598.872	136.815.277	*PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)*
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	56.995.350	34.787.329	*PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	19.481.610	-	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)*
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)	13.617.925	-	*PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)*
PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	9.866.492	-	*PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	5.706.500	27.000.000	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)*
PT BFI Finance Tbk (BFIN)	-	297.273.448	*PT BFI Finance Tbk (BFIN)*
PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO)	-	166.799.632	*PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO)*
PT Mahaka Radio Tbk (MARI)	-	23.094.949	*PT Mahaka Radio Tbk (MARI)*
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)	-	24.999.600	*PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)*
PT Mahaka Media Tbk (ABBA)	-	12.390.000	*PT Mahaka Media Tbk (ABBA)*
PT Indosat Tbk (ISAT)	-	9.526.300	*PT Indosat Tbk (ISAT)*
PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)	-	7.749.522	*PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)*
PT Adaro Energy Tbk (ADRO)	-	5.739.975	*PT Adaro Energy Tbk (ADRO)*
PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)	-	2.135.000	*PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)*
Total	**1.161.758.594**	**748.311.032**	***Total***

Transaksi reverse repo dijaminkan dengan saham dengan rasio agunan di atas 200% (sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak nasabah) dari nilai pembelian yang harus terus dijaga. Apabila nilai rasio agunan berada di bawah rasio yang diperjanjikan maka nasabah berkewajiban untuk melunasi sebagian piutang atau menambah jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saldo reverse repo memiliki rasio jaminan di atas 200%.

Reverse repo transactions are guaranteed with shares with collateral ratios above 200% (in accordance with the agreement between the Company and the customer) of the value of purchases that must be maintained. If the collateral ratio is below the agreed ratio, the customer is obliged to pay off a portion of the receivables or add collateral. As of December 31, 2022 and 2021, all reverse repo balances have collateral ratios above 200%.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang transaksi repo adalah sebagai berikut:

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from repo transactions is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2021	**329.747.395**	**-**	**-**		**329.747.395**	***Gross carrying amount as at December 31, 2021***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak mengalami penurunan nilai	(4.633.933)	4.633.933	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	408.590.802	63.268.461	-	-	471.859.263	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(288.417.967)	-	-	-	(288.417.967)	*Repayment*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2022	**445.286.297**	**67.902.394**	**-**	**-**	**513.188.691**	***Gross carrying amount as at December 31, 2022***
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2021	**4.737.394**	**-**	**-**	**-**	**4.737.394**	***ECL allowance as at December 31, 2021***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-		-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak mengalami penurunan nilai	(16.773)	16.773	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.470.660	371.516	-	-	1.842.176	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(4.481.938)	-	-	-	(4.481.938)	*Repayment*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2022	**1.709.343**	**388.289**	**-**	**-**	**2.097.632**	***ECL allowance as at December 31, 2022***

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2021	**197.726.760**	**201.239.699**	**52.054.309**	**-**	**451.020.768**	***Gross carrying amount as at January 1, 2021***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	315.242.058	-	-	-	315.242.058	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(183.221.423)	(94.651.812)	-	-	(277.873.235)	*Repayment*
Reklasifikasi aset keuangan	-	(106.587.887)	(52.054.309)	-	(158.642.196)	*Reclassification of financial assets*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2021	**329.747.395**	**-**	**-**	**-**	**329.747.395**	***Gross carrying amount as at December 31, 2021***
Penyisihan atas ECL 1 Januari 2021	**10.039.046**	**28.501.296**	**36.528.247**	**-**	**75.068.589**	***ECL allowance as at January 1, 2021***
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	16.774	(36.778)	-	-	(20.004)	*Lifetime ECL Credit-impaired- Not remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.889.842	-	-	-	3.889.842	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(9.208.268)	-	-	-	(9.208.268)	*Repayment*
Reklasifikasi aset keuangan	-	(28.464.518)	(36.528.247)	-	(64.992.765)	*Reclassification of financial assets*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2021	**4.737.394**	**-**	**-**	**-**	**4.737.394**	***ECL allowance as at December 31, 2021***

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believes that the allowance for impairment losses is adequate.

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO / *9. OTHER RECEIVABLES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Piutang lain-lain dari piutang transaksi repo (a)	77.493.322	109.360.861	*Other receivables from receivables from repo transactions (a)*
Piutang lain-lain pihak ketiga (b)	18.100.000	18.100.000	*Other receivable from third party (b)*
Piutang biaya penyimpanan efek	1.906.366	-	*Safekeeping fee receivables*
Piutang jasa penjualan reksa dana	1.442.480	1.089.105	*Mutual funds selling fee receivables*
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	463.736	414.277	*Interest receivable on time deposits and current accounts*
Piutang bunga portofolio efek	129.480	726.905	*Interest receivable on marketable securities*
Piutang karyawan (d) (Catatan 36)	69.222	180.403	*Employee receivables (d) (Note 36)*
Surat sanggup (c)	-	3.619.544	*Promissory notes (c)*
Lain-lain (e)	489.254	86.328	*Others (e)*
Total	100.093.860	133.577.423	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(95.967.029)	(94.991.541)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**4.126.831**	**38.585.882**	***Net***

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired*	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets*	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2021	**2.497.018**	**-**	**131.080.405**	**-**	**133.577.423**	***Gross carrying amount as at December 31, 2021***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.338.429	-	373.697	-	2.712.126	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(708.606)	-	(6.067.519)	-	(6.776.125)	*Repayment*
Penghapus bukuan	-	-	(29.419.564)	-	(29.419.564)	*Write-offs*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2022	**4.126.841**	**-**	**95.967.019**	**-**	**100.093.860**	***Gross carrying amount as at December 31, 2022***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2021	**25.870**	**-**	**94.965.671**	**-**	**94.991.541**	***ECL allowance as at December 31, 2021***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan) / *9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2022					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	347.837	-	30.047.215	-	30.395.052	*Net remeasurement of loss allowance*
Penghapus bukuan	-	-	(29.419.564)		(29.419.564)	*Write-offs*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2022	**373.707**	**-**	**95.593.322**	**-**	**95.967.029**	***ECL allowance as at December 31, 2022***

	31 Desember/*December 31,* 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2021	**2.549.368**	**-**	**56.320.590**	**-**	**58.869.958**	***Gross carrying amount as at January 1, 2021***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	108.231	-	45.871	-	154.102	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(206.452)	-	(12.744.000)	-	(12.950.452)	*Repayment*
Reklasifikasi aset keuangan	-	-	87.503.815	-	87.503.815	*Reclassification of financial assets*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2021	**2.451.147**	**-**	**131.126.276**	**-**	**133.577.423**	***Gross carrying amount as at December 31, 2021***

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan) / *9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired*	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets*	Total	
Penyisihan atas *ECL* 1 Januari 2021	**16.270**	**-**	**14.240.091**	**-**	**14.256.361**	***ECL allowance as at January 1, 2021***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(16.270)	-	16.270	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	25.870	-	15.716.545	-	15.742.415	*Net remeasurement of loss allowance*
Reklasifikasi aset keuangan	-	-	64.992.765	-	64.992.765	*Reclassification of financial assets*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2021	**25.870**	**-**	**94.965.671**	**-**	**94.991.541**	***ECL allowance as at December 31, 2021***

a. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari piutang transaksi repo. Piutang ini berasal dari reklasifikasi piutang transaksi repo yang telah jatuh tempo, namun tidak diperpanjang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa saham dan sedang dalam proses penjualan paksa sebagai penyelesaiannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menghapuskan sebagian piutang lain-lain dari piutang transaksi repo yang telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai yaitu sebesar Rp25.800.020.

b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari pihak ketiga. Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan dan pihak ketiga tersebut menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil.

a. As of December 31, 2022 and 2021, the Company had other receivables from receivables from repo transactions. These receivables originate from the reclassification of receivables from repo transactions that have matured, but are not extended. These other receivables have collateral in the form of shares and are in the process of being forced-sell as settlement.

As of December 31, 2022, the Company partially wrote off other receivables from receivables from repo transactions for which allowance for impairment losses had been provided amounting to Rp25,800,020.

b. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a receivable from a third party. On June 23, 2020, the Company and the third party signed Debt Agreement Letter. This other receivable has collateral in the form of land and building which has been binding notarized.

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

c. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset dalam bentuk surat sanggup dari PT Bango Perkasa Sinergi ("PT Bango"), pihak ketiga. Atas permohonan dari PT Bango, pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan dan PT Bango menandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang dalam rangka restrukturisasi pinjaman PT Bango yang jatuh tempo di tanggal 16 Februari 2017. Atas perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan terakhir pada tanggal 29 Agustus 2020 dimana dinyatakan bahwa jangka waktu pelunasan hutang selambat-lambatnya adalah pada tanggal 1 Oktober 2020 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020. Pinjaman ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil. Tidak ada bunga yang dikenakan untuk restrukturisasi pinjaman ini. Pada tanggal 15 Oktober 2020 telah diperoleh kesepakatan nilai bersih penjualan jaminan dari PT Balai Lelang Indonesia (Balindo) sebesar Rp4.000.000.000 (Rupiah penuh) dikurangi biaya sebesar Rp6.000.000 (Rupiah penuh). Nilai tersebut sudah diterima seluruhnya pada tanggal 29 Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menghapusbukukan piutang surat sanggup yang telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai tersebut, yaitu sebesar Rp3.619.544.

d. Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

e. Lain-lain terutama terdiri dari piutang atas *sharing cost* dari program pemasaran atas penjualan saham, obligasi, maupun reksadana.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp95.967.029 dan Rp94.991.541. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang tersebut telah memadai.

9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

c. As of December 31, 2021, the Company has an asset in the form of promissory note from PT Bango Perkasa Sinergi ("PT Bango"), a third party. Based on request from PT Bango, on December 16, 2016, the Company and PT Bango signed Debt Agreement Letter in the frame work of restructuring debt of PT Bango that was matured on February 16, 2017. Based on that agreement, the latest amendment has been made on August 29, 2020 which stated that the repayment period is not later than October 1, 2020 and already amended until October 31, 2020. This loan has collateral in the form of land and building which has been binding notarized. There is no interest charged on this restructuring debt. On October 15, 2020, an agreement was made for the net sale value of the guarantee from PT Balai Lelang Indonesia (Balindo) of Rp4,000,000,000 (full Rupiah) less cost of Rp6,000,000 (full Rupiah). This value was fully received on January 29, 2021.

As of December 31, 2022, the Company wrote off the promissory notes for which the allowance for impairment losses had been provided, which amounted to Rp3,619,544.

d. Employee receivables represent loans given to employees. which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 14% per annum.

e. Others mainly consist of cost sharing receivables from marketing programs on the sale of shares, bonds and mutual funds.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries have provided an allowance for impairment losses on other receivables amounting to Rp95,967,029 and Rp94,991,541, respectively. Management believes that the allowance for impairment losses for these receivables is adequatate.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Komisi agen penjualan	38.729.475	25.412.226	*Selling agent comission fee*
Lisensi dan jasa pemeliharaan *software*	3.950.606	4.304.125	*Software license and maintenance fee*
Asuransi	660.327	754.615	*Insurance*
Biaya layanan gedung kantor	592.529	545.189	*Office building's service charge*
Lain-lain	587.188	544.127	*Others*
Total	**44.520.125**	**31.560.282**	***Total***

Komisi agen penjualan merupakan komisi yang dibayarkan pada agen penjual atas penjualan reksadana terproteksi yang akan diamortisasi selama periode reksadana terproteksi.

Selling agent commission fee represents commission paid to selling agents for selling the protected mutual funds which will be amortized over the period of the protected mutual funds.

Biaya dibayar di muka untuk lisensi dan jasa pemeliharaan *software* merupakan biaya lisensi dan jasa pemeliharaan atas perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi nasabah institusi dan perorangan.

Prepaid software license and maintenance fee pertains to advance payment for licenses and maintenance fee related to institutional and invidual customers' transactions.

Biaya asuransi dibayar di muka merupakan biaya premi atas asuransi kerugian maupun asuransi kesehatan.

Prepaid insurance represent premium costs for loss insurance and health insurance.

Biaya layanan gedung kantor dibayar di muka adalah untuk pihak ketiga atas gedung kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan dan entitas anaknya.

Prepaid office buildings' service charge pertains to advance payment to third parties for the headquarters and branch offices buildings of the Company and its subsidiaries.

Lain-lain terutama terdiri atas biaya uang muka kegiatan operasional Perusahaan.

Others mainly consist of advances for Company's operational activities.

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO / *11. INTANGIBLE ASSETS - NET*

a. Perangkat lunak komputer / *a. Computer software*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	53.318.928	58.455.802	*Cost of computer software*
Akumulasi amortisasi	(33.932.168)	(32.446.515)	*Accumulated amortization*
Neto	**19.386.760**	**26.009.287**	***Net***

Beban amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp7.261.721 dan Rp6.275.514 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

The amortization expense of intangible assets amounted to Rp7,261,721 and Rp6,275,514 in 2022 and 2021, respectively.

11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

a. Perangkat lunak komputer (lanjutan)

Penambahan aset tak berwujud sebesar Rp1.399.065 (2021: Rp20.765.253) dilakukan melalui pembayaran selama tahun berjalan sebesar Rp1.099.065 (2021: Rp19.876.617) dan melalui uang muka Rp300.000 (2021: Rp888.636).

Pada tahun 2022, Perusahaan menghapus sejumlah aset tak berwujud, yaitu perangkat lunak komputer dengan nilai buku sebesar Rp759.871. Kerugian atas penghapusan aset tak berwujud tersebut dicatat pada pendapatan lainnya - neto.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

a. Computer software (continued)

Additional intangible assets amounting to Rp1,399,065 (2021: Rp20,765,253) made through payments during current year amounting to Rp1,099,065 (2021: Rp19,876,617) and through advance amounting to Rp300,000 (2021: Rp888,636).

In 2022, the Company disposed some intangible assets, which are computer software with net book value amounted to Rp759,871. Loss on the disposal intangible assets recorded in other income - net.

b. Penyertaan saham / *b. Investment in share*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	3.000.000	300.000	*Indonesia Central Securities Depository (ICSD)*
Bursa Efek Indonesia (BEI)	135.000	135.000	*Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Total	**3.135.000**	**435.000**	***Total***

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) saham di KSEI.

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. *S*-41/D.04/2022 tertanggal 18 Maret 2022, Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT KSEI Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022, Persetujuan OJK dengan surat No. S-720/PM.21/2022 tertanggal 18 Agustus 2022, dan Akta No. 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 perihal peningkatan modal PT KSEI dimana nilai nominal saham PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp5.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal dasar PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp60.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp300.000.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of IDX and 60 (sixty) shares of stock of ICSD.

Based on Approval Letter OJK No. S-41/D.04/2022 dated March 18, 2022, Annual General Shareholders Metting of PT KSEI on June 30, 2022, Approval Letter OJK No. S-720/PM.21/2022 dated August 18, 2022, and Notary Deed No. 9 dated August 24, 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0060490.AH.01.02 Year 2022 dated August 25, 2022 concerning capital increase of PT KSEI in which par value per share increased from Rp5,000,000 (full Rupiah) to Rp50,000,000 (full Rupiah), capital stock increased from Rp60,000,000,000 (full Rupiah) to Rp600,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp30,000,000,000 (full Rupiah) to Rp300,000,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recorded as dividend income.

12. ASET HAK GUNA - NETO / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan	55.840.904	56.728.292	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(25.109.624)	(19.018.954)	*Accumulated amortization*
Neto	**30.731.280**	**37.709.338**	***Net***

Tabel berikut menyajikan beban hak-guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The table below shows the right-of-use expenses in consolidated statement of profit or loss:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ *Depreciation of right-of-use assets*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities*	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses relating to short term lease*	
Bangunan	7.898.990	3.520.143	3.798.065	*Building*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ *Depreciation of right-of-use assets*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities*	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses relating to short term lease*	
Bangunan	9.412.493	3.737.329	3.680.252	*Building*

13. ASET TETAP - NETO / *13. FIXED ASSETS - NET*

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***At cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Building*
Renovasi gedung sewa	41.847.355	394.930	-	42.242.285	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	58.749.740	1.980.551	20.800.070	39.930.221	*Office equipment*
Sub-total	102.134.217	2.375.481	20.800.070	83.709.628	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Building*
Renovasi gedung sewa	38.168.019	1.012.583	-	39.180.602	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	50.454.840	3.375.538	20.781.120	33.049.258	*Office equipment*
Sub-total	90.159.981	4.388.121	20.781.120	73.766.982	*Sub-total*
Nilai buku neto	**11.974.236**			**9.942.646**	***Net book value***

13. ASET TETAP - NETO lanjutan) / *13. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Building*
Renovasi gedung sewa	39.525.327	2.322.028	-	41.847.355	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	63.370.993	2.606.063	7.227.316	58.749.740	*Office equipment*
Sub-total	104.433.442	4.928.091	7.227.316	102.134.217	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Building*
Renovasi gedung sewa	37.372.831	795.188	-	38.168.019	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	53.634.674	4.047.482	7.227.316	50.454.840	*Office equipment*
Sub-total	92.544.627	4.842.670	7.227.316	90.159.981	*Sub-total*
Nilai buku neto	**11.888.815**			**11.974.236**	***Net book value***

Beban penyusutan sebesar Rp4.388.121 dan Rp4.842.670 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Depreciation expense amounted to Rp4,388,121 and Rp4,842,670 in 2022 and 2021, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp49.503.565 dan Rp47.507.903 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed asset were insured against fire and other possible risks with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, for Rp49,503,565 and Rp47,507,903 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the sale of premises and equipment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Nilai perolehan	20.800.070	7.227.316	*Acquisition cost*
Akumulasi depresiasi	(20.781.120)	(7.227.316)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	18.950	-	*Book value*
Nilai jual	(86.888)	(197.955)	*Selling price*
Keuntungan penjualan	**(67.938)**	**(197.955)**	***Gain on sale***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset of December 31, 2022 and 2021.

13. ASET TETAP - NETO lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp65.667.475 dan Rp77.427.853 (tidak diaudit).

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp65,667,475 and Rp77,427,853, respectively (unaudited).

There were no fixed assets pledged as collateral by the Company and its subsidiaries.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	5.096.151	2.731.799	*Advances for purchase of fixed assets and intangible assets*
Setoran jaminan	1.534.331	1.626.813	*Guarantee deposits*
Lain-lain	36.475	161.329	*Others*
Total	**6.666.957**	**4.519.941**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud adalah uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk renovasi ruangan kantor, proses implementasi sistem departemen sumber daya manusia, dan pengadaan *software* untuk proyek *online trading*.

Advances for purchase of fixed assets and intangible assets are advances paid by the Company and its subsidiaries for office space renovation, system implementation on human resources department, and the procurement of software for online trading project.

Setoran jaminan merupakan deposit sewa gedung kantor dan telepon.

Guarantee deposits are deposits related to building rental and telephone rental.

Lain-lain merupakan uang muka untuk keperluan operasional selain untuk pembelian aset tetap dan aset tak berwujud.

Others are advances for operational other than advances for purchase of fixed assets and intangible assets.

15. UTANG USAHA / *15. ACCOUNT PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	4.629.203	4.251.575	*Selling tax payable on share transactions*
Utang biaya transaksi	2.945.837	2.711.708	*Levy payables*
Utang biaya jaminan	715.872	751.657	*Guarantee fee payables*
Total	**8.290.912**	**7.714.940**	***Total***

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

This account represents payables related to market charges from brokerage activities to PT Bursa Efek Indonesia.

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *16. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang nasabah (a)	115.719.944	278.525.972	*Payables to customers (a)*
Utang lembaga kliring dan penjaminan (b)	13.998.073	14.498.238	*Payable to clearing and guarantee institution (b)*
Utang perusahaan efek lain (c)	24.600	-	*Payable to securities companies (c)*
Total	**129.742.617**	**293.024.210**	***Total***

a. Utang nasabah / *a. Payable to customers*

i. Berdasarkan pihak-pihak / *i. By parties*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)			***Related parties (Note 36)***
Utang nasabah kelembagaan Afiliasi	189.856	2.419.589	*Institutional customers payable Affiliation*
Pihak ketiga			***Third parties***
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari total	35.056.264	75.123.612	*Each more than or equal to 5% of total*
Masing-masing di bawah 5% dari total	80.473.824	200.982.771	*Each below 5% of total*
Sub-total	115.530.088	276.106.383	*Sub-total*
Total	**115.719.944**	**278.525.972**	***Total***

ii. Berdasarkan jenis nasabah / *ii. By type of customer*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related party (Note 36)*
Utang nasabah pemilik rekening Reguler	189.856	2.419.589	*Account owner customers payable Regular*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang nasabah pemilik rekening			*Account owner customers payable*
Reguler	39.774.128	121.830.569	*Regular*
Marjin	3.808.751	8.913.758	*Margin*
Sub-total	43.582.879	130.744.327	*Sub-total*
Utang nasabah kelembagaan Reguler	71.947.209	145.362.056	*Institutional customers payable Regular*
Total	**115.719.944**	**278.525.972**	***Total***

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Utang nasabah (lanjutan)

ii. Berdasarkan jenis nasabah (lanjutan)

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih *(net settlement)* transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek.

c. Utang perusahaan efek

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan perusahaan efek dengan perusahaan efek lain.

16. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

a. Payable to customers (continued)

ii. By type of customer (continued)

Account owner customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

b. Payable to clearing and guarantee institutions

These accounts represent the Company's receivables and payables to KPEI resulting from net settlement calculation of the Company's securitites trading transaction in the stock market.

c. Payable to securities companies

These accounts represent payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Bonus dan tunjangan lain-lain	39.814.863	42.972.516	*Bonuses and other allowances*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	7.195.595	4.778.129	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Provisi piutang transaksi repo ditangguhkan	3.723.474	1.190.247	*Unearned receivables from repo transactions provision*
Beban pemasaran	3.293.515	2.545.367	*Marketing expenses*
Bunga dan provisi pinjaman bank	3.224.045	1.297.225	*Bank loan's interest and provision*
Komisi penjualan	2.170.653	2.673.464	*Sales commission*
Jasa profesional	1.171.304	880.680	*Professional fees*
Bunga atas surat utang jangka panjang	786.041	786.042	*Interest on long-term notes payables*
Beban jasa layanan kustodian	782.265	1.049.489	*Custodian service fee expenses*
Beban informasi data	775.755	1.315.350	*Data information expenses*
Lain-lain	756.977	744.408	*Others*
Total	**63.694.487**	**60.232.917**	***Total***

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, dan beban gaji pegawai *outsourcing*.

Others include are expenses which are incured from operational branch activities, and salary expense for outsource employee.

18. UTANG JANGKA PENDEK / *18. SHORT-TERM LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang Bank			***Bank Loan***
PT Bank BTPN Tbk	200.000.000	50.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	175.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Jago Tbk	100.000.000	100.000.000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	100.000.000	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	60.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	50.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub-total	**635.000.000**	**200.000.000**	***Sub-total***
Surat Utang Jangka Pendek			***Promissory Note***
TRIM Promissory Notes tahun 2021	-	192.400.000	*TRIM Promissory Notes year 2021*
Total	**635.000.000**	**392.400.000**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Suku bunga per tahun	5,25 - 8,75%	5,75% - 9,25 %	*Interest rates per annum*

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 8 Desember 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar 5,35% - 6,60% dan 6,00% - 6,75% per tahun.

Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2023. Pada tanggal 27 Januari 2023, fasilitas ini telah memperoleh perpanjangan yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2024.

PT Bank BTPN Tbk

Based on the loan agreement on December 8, 2020, which has been amended most recently on November 28, 2022, the Company obtained the extension on credit facility as follows:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are 5.35% - 6.60% and 6.00% - 6.75%, respectively.*

This facility matured on January 31, 2023. On January 27, 2023, this facility has been extended which will expire on January 31, 2024.

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2021, yang telah diubah terakhir pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp175 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5,50% - 6,25% dan Nihil% per tahun.

Fasilitas akan berakhir pada tanggal 1 November 2023.

PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Mei 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 11 Mei 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar 5,25% - 5,70% dan 5,75% - 6,80% per tahun.

Fasilitas akan berakhir pada tanggal 11 Mei 2023.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 6,25% dan Nihil% per tahun.

Fasilitas akan berakhir pada tanggal 25 November 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 10 Agustus 2007, yang telah diubah terakhir pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

18. SHORT TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2021, which has been amended most recently on November 1, 2022, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp175 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are 5.50% - 6.25% and Nil%, respectively.

These facilities will mature on November 1, 2023.

PT Bank Jago Tbk

Based on the loan agreement on May 11, 2020, which has been amended most recently on May 11, 2022, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are 5.25% - 5.70% and 5.75% - 6.80%, respectively.

These facilities will mature on May 11, 2023.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2022, the Company obtained credit facility for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are 6.25% and Nil%, respectively.

These facilities will mature on November 25, 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the loan agreement on August 10, 2007, which has been amended most recently on December 16, 2022, the Company obtained credit facility extension as follows:

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp112 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot*, *Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD3 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar 8,75% dan 9% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Agustus 2011, yang telah diubah terakhir pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit "*on revolving basis*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar Nihil% dan Nihil% per tahun.

b. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2023.

18. SHORT TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Local credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah).*
- *Omnibus time loan and bank guarantee facility for KPEI for Indonesian Stock Exchange trading transaction and/or underwriting with maximum limit of Rp112 billion (full Rupiah).*
- *Foreign exchange (FX) line credit facility for hedging requirement (for transaction of Tod/Tom/Spot, Forward and SWAP) with maximum limit of USD3 million (full US Dollar).*

These facilities bearing floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are 8.75% and 9%, respectively. These facilities will mature on December 29, 2023.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the loan agreement on August 11, 2011, which has been amended most recently on August 24, 2022, the Company obtained credit facilities as follows:

a. Credit facility "on revolving basis" for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate. These facilities bearing floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are Nil% and Nil%, respectively.

b. Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.

These facilities will matured on May 17, 2023.

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 2 November 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 milyar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

a. Penerimaan dana yang berasal dari:

- Penerimaan dana bank kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) di Bursa Efek Indonesia.

b. Penempatan dana tunai di Bank Permata berupa Giro valuta Rupiah.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" maksimum sebesar Rp215 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan jasa penasihat keuangan maksimum sebesar Rp80 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan emisi maksimum sebesar Rp215 miliar (Rupiah penuh).
- Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar 5,70% - 6,10% dan 6,75% - 7,40% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2024.

18. SHORT TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the loan agreement on November 2, 2018, which has been amended most recently on December 9, 2022, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) which covered the following:

a. Receiving fund which comes from:

- *Receiving fund from custodian bank resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") in Indonesia Stock Exchange.*

b. Placement in Bank Permata is current account in Rupiah currency.

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability with maximum limit of Rp215 billion (full Rupiah).*
- *Bank guarantee facility for KPEI trading limit and financial advisory services with maximum limit of Rp80 billion (full Rupiah).*
- *Bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp215 billion (full Rupiah).*
- *Foreign exchange (FX) line (for transaction of Spot and Forward) credit facility and fixed income trading support treasury facility maximum limit of USD500,000 (full US Dollar).*

These facilities bearing floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are 5.70% - 6.10% and 6.75% - 7.40%, respectively. These facilities and will mature on February 28, 2024.

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Agustus 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 19 September 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar 6,35% dan Nihil% per tahun.

- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2023.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Desember 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja dan pendukung pelunasan harian ekuitas atau obligasi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar 8,56% dan 6,40% - 7,21% per tahun.

Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 19 Oktober 2022, mengenai perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp35 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

18. SHORT TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the loan agreement on August 14, 2020, which has been amended most recently on September 19, 2022, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp200 billion (full Rupiah) which covered the following:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability for working capital with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are 6.00% and Nil%, respectively.*

- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah) intended for underwriting service.*

These facilities will mature on August 14, 2023.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

Based on the loan agreement on December 5, 2013, which has been amended most recently on May 6, 2020, the Company obtained short term loans facility extension for working capital financing and support daily equity or bonds settlement with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are 8.56% and 6.40% - 7.21%, respectively.

This agreement was amended on October 19, 2022, regarding the extension and addition on credit facilities as follows:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*

- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp35 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.*

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia (lanjutan)

Fasilitas ini diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 September 2017, yang telah diubah terakhir pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Atas Permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar 5,90% dan 6.50% - 7,25% per tahun.

- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

a. Penerimaan dana yang berasal dari:

   - Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI.

   - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

18. SHORT TERM LIABILITIES (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch (continued)

This facility is automatically extended for every 12-month period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on September 20, 2017, which has been amended most recently on June 21, 2022, the Company obtained credit facility as follows:

- *On Demand Credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears fixed interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are 5.90% and 6.50% - 7.25%, respectively.*

- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah) intended for underwriting service.*

These facilities will mature on June 20, 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on July 19, 2018, which has been amended most recently on December 5, 2022, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) which covered the following:

a. Receiving fund which comes from:

   - *Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market which is transferred through the KSEI's C-BEST system.*

   - *Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received and/or resulting from stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa:

- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
- Giro valuta Rupiah dan USD.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar Nihil% dan 7,50% - 7,75% per tahun.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini akan berakhir pada 19 Juli 2023.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 29 Mei 2019, yang telah diubah terakhir pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja *"Money Market Line & Line Bank Garansi"* maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar 5,50% - 6,00% dan 5,75% - 6,75% per tahun.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 25 September 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp3 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

18. SHORT TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

b. Placements in Bank BRI are follows:

- *Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.*
- *Current account in Rupiah and USD currencies.*

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- *Short-term credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are Nil% and 7.50% - 7.75%, respectively.*
- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp70 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.*

These facility will mature on July 19, 2023.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the loan agreement on May 29, 2019, which has been amended most recently on June 6, 2022, the Company obtained credit facility extensions "Money Market Line & Guarantee Bank Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are 5,50% - 6.00% and 5,75% - 6,75%, respectively.

These facilities will mature on May 29, 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on September 25, 2013, which has been amended most recently on September 12, 2022, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp3 trillion (full Rupiah) which covered the following:

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

a. Penerimaan dana yang berasal dari**:**

- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler**.**
- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:

- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
- Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar Nihil% dan Nihil% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp750 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank BNI kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar sebesar Nihil% dan Nihil% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 11 November 2023.

18. SHORT TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

a. Receiving fund which comes from:

- *Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market.*
- *Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.*
- *Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

b. Placement in Bank Mandiri, Indonesia Stock Exchange branch, are follows:

- *Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.*
- *Current account in Rupiah and USD currencies.*

These facilities bearing floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are Nil% and Nil%, respectively. These facilities will mature on September 19, 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Based on the loan agreement on October 20, 2022, the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp750 bilion (full Rupiah) which covered the following**:***

- *Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.*
- *Receiving fund from Bank BNI custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

These facilities bearing floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2022 and 2021 are Nil% and Nil%, respectively. These facilities will mature on November 11, 2023.

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *18. SHORT TERM LIABILITIES (continued)*

Hal lain:

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada dan/atau persetujuan dari bank, tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual aset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan pemegang saham; (g) memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usaha; (h) mengadakan perjanjian dengan pihak lain yang berdampak material; (i) mengadakan transaksi di luar kegiatan usaha atau kebiasaan yang ada dengan pihak lain; dan (j) mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada pihak lain. Selain itu, Perusahaan wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada bank jika akan melakukan pembagian dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sebesar, nilai yang lebih tinggi antara Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh) atau sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) total pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar total modal; dan (d) pinjaman dari satu kreditur bank maksimum sebesar 25% modal.

Other matter:

The restrictions under the terms of the agreements requires that: Company without notification to and/or approval from the banks, is restricted among others; (a) to have liens; (b) obtain additional debt; (c) payment of debt to shareholders; (d) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (e) invest or open a new business; (f) changes in the articles of association, the composition of management and shareholders; (g) provide loans to other parties except in the short term and in the context of supporting business activities; (h) enter into additional contracts entered into agreements with other parties that have a material impact; (i) enter into transactions outside of existing business activities or habits with other parties; and (j) submit a request for bankruptcy or a request for a delay in payment to another party. Other than that, the Company is required to send written notification in advance to the bank if the Company is going to distribute dividends or profit sharing in any form whatsoever on the shares issued by the Company. The Company is also required to maintain the following: (a) Adjusted Net Working Capital (NWC) at least, a higher value of Rp100,000,000,000 (full Rupiah) or according to regulation; (b) current ratio at least 150%; (c) total loans from bank creditors with maximum amount of total capital; and (d) loan from one bank creditor with maximum amount of 25% total capital.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

As of December 31, 2022 and 2021, bank loans are not secured by any collateral.

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM NOTES PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Nilai nominal MTN II Trimegah Tahap I	122.500.000	122.500.000	*Nominal value of MTN II Trimegah Phase I*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(278.373)	(487.024)	*Unamortized transaction costs*
Total	**122.221.627**	**122.012.976**	***Total***

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2021 senilai Rp122.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) ("MTN II Tahap I"). Penerbitan efek tersebut rencananya merupakan bagian dari penerbitan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum yang dilakukan secara bertahap - MTN II Perseroan Tahun 2021 - dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp250.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Kepastian penerbitan MTN II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan diinformasikan lebih lanjut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai agen pemantau medium-term notes. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pembatasan berdasarkan perjanjian MTN mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum MTN diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum MTN diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

On March 9, 2021, the Company issued debt securities through Private Placement Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Stage I Year 2021 in the amount of Rp122,500,000,000 (in full Rupiah) ("MTN II Stage I"). The securities issuance is planned to be part of the issuance of debt securities through private placement which will be carried out in stages - the Company's MTN II Year 2021 - with a target fund to be raised of Rp250,000,000,000 (in full Rupiah). The certainty of the issuance of MTN II Stage II and/or the next stages (if any) will be further informed in accordance with the prevailing regulation.

On the issuance of the MTN, the Company appointed PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as the monitoring agent of the issuance of medium-term notes, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

The restrictions under the terms of the MTN agreements requires that: without the written approval of the Monitoring Agent, the Company will not do the following: (a) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of MTN, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (b) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capitaland (c) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of MTN or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions; (d) submitted a postponement of debt payment obligations (PKPU).

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari MTN tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, surat utang jangka menengah tidak dijamin dengan suatu agunan.

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company met such terms and conditions of MTN' requirements.

As of December 31, 2022 and 2021, medium term notes are not secured by any collateral.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Masa jatuh tempo:			*Maturity dates:*
1 tahun	4.588.303	6.366.580	*1 year*
Lebih dari 1 tahun	28.899.794	31.001.763	*More than 1 year*
Total	**33.488.097**	**37.368.343**	***Total***

Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp3.520.143 dan Rp3.737.329.

Interest expense charged for the year ended December 31, 2022 and 2021 is amounted Rp3,520,143 and Rp3,737,329, respectively.

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang kepada vendor	5.321.340	50.000	*Payables to vendor*
Pendapatan bunga diterima di muka	4.075.271	-	*Unearned interest revenue*
Utang bunga dan deviden kepada nasabah	2.573.981	1.619.231	*Interest and dividend payable to customers*
Utang retensi atas pembelian aset	273.485	453.669	*Retention payable of purchasing assets*
Nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit	-	12.860.144	*Net assets value attributable to unit holders*
Utang Jamsostek dan dana pensiun	-	219.883	*Jamsostek payable and pension fund*
Lain-lain	3.695.763	729.062	*Others*
Total	**15.939.840**	**15.931.989**	***Total***

Utang kepada vendor sebagian besar merupakan utang kepada pihak ketiga penyedia jasa untuk operasional digital Perusahaan dan entitas anaknya.

Payables to vendors mostly represent payables to third party service providers for the Company's and its subsidiaries' digital operations.

Pendapatan bunga diterima di muka merupakan penerimaan bunga di muka atas piutang transaksi repo yang belum jatuh tempo.

Unearned interest revenue represents interest received in advance on receivables from repo transactions that are not yet due.

Lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada nasabah atas kelebihan pembayaran bunga.

Others mostly represent payables to customers for overpayment of interest.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid Tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Lebih bayar pajak penghasilan Badan - Perusahaan 2017	2.178.900	2.178.900	*Overpayment of corporate income tax - the Company 2017*
Pajak pertambahan nilai - neto Entitas anak	194.187	-	*Value added tax - net Subsidiary*
Total	**2.373.087**	**2.178.900**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pasal 4 (2)	1.597.782	3.446.985	*Article 4 (2)*
Pasal 21	4.680.311	4.417.202	*Article 21*
Pasal 23	428.266	322.913	*Article 23*
Pasal 25	691.310	443.970	*Article 25*
Pasal 26	241.690	163.607	*Article 26*
Pasal 29	182.886	6.844.748	*Article 29*
Bea Materai	151.210	-	*Stamp Duty*
Pajak pertambahan nilai - neto			*Value added tax - net*
Perusahaan	320.498	1.005.319	*the Company*
Entitas anak	-	171.046	*Subsidiary*
Total	**8.293.953**	**16.815.790**	***Total***

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax (expense) benefit*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban pajak final			*Final tax expense*
Beban pajak final - dari kegiatan usaha			*Final tax expense - from business activities*
Perusahaan	(3.534.623)	(8.941.900)	*Company*
Entitas anak	(526.260)	(1.256.590)	*Subsidiary*
	(4.060.883)	(10.198.490)	
Beban pajak final - dari kegiatan di luar usaha			*Final tax expense - from outside business activities*
Perusahaan	(1.591.965)	(1.630.627)	*Company*
Entitas anak	(277.826)	(747.995)	*Subsidiary*
	(1.869.791)	(2.378.622)	
Total beban pajak final	**(5.930.674)**	**(12.577.112)**	***Total final tax expense***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (expense) benefit (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	(8.251.556)	(6.639.012)	*Company*
Entitas anak	(10.710.285)	(10.684.801)	*Subsidiary*
	(18.961.841)	(17.323.813)	
(Beban)/manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax (expense)/benefit*
Perusahaan	(6.093.320)	5.398.401	*Company*
Entitas anak	(3.171.231)	1.638.911	*Subsidiary*
	(9.264.551)	7.037.312	
Total beban pajak penghasilan	**(28.226.392)**	**(10.286.501)**	***Total of income tax expense***

Beban pajak atas penghasilan final yang timbul dari kegiatan di luar usaha Perusahaan dan entitas anaknya dicatat pada pos beban lainnya pada Pendapatan (Beban) Lain-lain.

Tax expense on final income arising from activities outside the business of the Company and its subsidiaries is recorded under other expenses under Other Income (Expenses).

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	211.691.227	74.796.567	*Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(47.889.730)	(51.108.993)	*Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary*
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39.960.000	39.960.000	*Elimination of dividend of subsidiary*
Laba sebelum pajak Perusahaan	203.761.497	63.647.574	*Profit before tax of the Company*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja	242.553	(4.866.996)	*Employee benefits*
Beban akrual	199.665	14.150.000	*Accrued expenses*
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	1.403.076	1.805.672	*Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization*
Perbedaan antara kerugian pelepasan aset tetap komersial dan fiskal	766.987	-	*Difference between commercial and fiscal loss on disposal of fixed asset*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.580.957)	8.450.693	*Allowance for impairment losses*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (expense) benefit (continued)*

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiary are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			***Nondeductible expenses:***
Beban proporsional yang terkait dengan penghasilan pajak final	26.773.478	24.658.628	*Proportional expenses related to income subjected to final tax*
Jamuan dan sumbangan	6.154.085	4.595.362	*Entertainment and donation*
Beban pemasaran	3.840.890	2.788.721	*Marketing expenses*
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan	(90.138.826)	(5.609.936)	*Changes in fair value of securities held for trading*
Lain-lain	5.322.960	12.419.374	*Others*
Penghasilan yang bukan objek pajak atau sudah dikenakan pajak final:			***Non-taxable income or income already subjected to final tax:***
Keuntungan penjualan investasi	(49.896.446)	(41.788.304)	*Gain on sale of investment*
Pendapatan dividen	(42.662.779)	(39.961.144)	*Dividends income*
Pendapatan bunga kupon obligasi	(8.889.857)	(2.061.403)	*Interest coupon from bonds*
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(7.867.080)	(8.050.916)	*Interest income on time deposits and current accounts*
Laba fiskal	**43.429.246**	**30.177.325**	***Taxable income***

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiary are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku(2022: 19%; 2021: 22%)			*Current tax expense at prevailing tax rate (2022 : 19% ; 2021 : 22%)*
Perusahaan	8.251.556	6.639.012	*Company*
Entitas anak	10.710.285	10.684.801	*Subsidiary*
Sub-total	18.961.841	17.323.813	*Sub-total*
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan			*Company*
Pasal 23	5.797.463	1.953.577	*Article 23*
Pasal 25	2.281.790	1.798.841	*Article 25*
Sub-total	8.079.253	3.752.418	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pasal 23	3.402.384	2.730.921	*Article 23*
Pasal 25	7.297.318	3.995.726	*Article 25*
Sub-total	10.699.702	6.726.647	*Sub-total*

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Utang pajak:			*Taxes payable:*
Perusahaan	172.303	2.886.594	*Company*
Entitas anak	10.583	3.958.154	*Subsidiary*
Total	**182.886**	**6.844.748**	***Total***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2022 will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan SPT tahunannya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2021 conforms with the Company's annual tax returns.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi syarat tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law

Untuk tahun pajak 2022, berdasarkan Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan ("PPh") bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan tersebut.

For the fiscal year 2022, based on Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPh") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, tax payers can obtain a reduction in the PPh rate of 3% (three percent) lower than the rate of domestic corporate tax payers as regulated in the Taxation Law.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham tanggal 10 Januari 2023 dari Biro Administrasi Efek, Sinartama Gunita, atas kepemilikan saham Entitas Induk selama tahun 2022, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas, yang diatur dalam Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, telah terpenuhi.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif pajak 19% dan 22% masing-masing untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

22. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Based on the Monthly Shareholding Report dated January 10, 2023 from the Registrar, Sinartama Gunita, regarding Parent Entity's shares during the year 2022, the Parent Entity has met all criteria mentioned in Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPh") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, to obtain a facility of tax rate reduction.

The Company's income tax rate are calculated using single tax rate of 19% and 22% for the fiscal year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

d. Aset pajak tangguhan / ***d. Deferred tax assets***

	31 Desember/*December 31,* 2022						
		Penyesuaian pajak tangguhan dari pemanfaatan fasilitas penurunan tarif pajak perseroan terbuka dikreditkan (dibebankan) ke/ *Deferred tax adjustment from the utilization of the public company tax rate reduction facility credited (charged) to:*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Laba rugi/ *Profit loss*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit loss*	Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan							***Company***
Cadangan kerugian penurunan nilai	23.235.390	(3.168.462)	-	(1.060.382)	-	19.006.546	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	5.828.335	(1.601.609)	806.838	46.085	4.647	5.084.296	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	6.380.000	(870.000)	-	37.936	-	5.547.936	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(812.534)	110.800	-	412.312	-	(289.422)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**34.631.191**	**(5.529.271)**	**806.838**	**(564.049)**	**4.647**	**29.349.356**	***Sub-total***
Entitas anak							***Subsidiary***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	2.160.112	-	2.160.112	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	2.860.000	-	-	(616.000)	-	2.244.000	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	2.283.846	-	-	145.068	(90.612)	2.338.302	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(68.374)	-	-	(18.920)	-	(87.294)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**5.075.472**	**-**	**-**	**1.670.260**	**(90.612)**	**6.655.120**	***Sub-total***
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	4.841.491	-	-	(4.841.491)	-	-	*Unrecognized deferred tax assets*
Sub-total	**9.916.963**	**-**	**-**	**(3.171.231)**	**(90.612)**	**6.655.120**	***Sub-total***
Total	**44.548.154**	**(5.529.271)**	**806.838**	**(3.735.280)**	**(85.965)**	**36.004.476**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2021						
		Penyesuaian pajak tangguhan dari perubahan peraturan pajak dikreditkan (dibebankan) ke/ *Deferred tax adjustment from changes in tax regulation credited (charged) to:*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Laba rugi/ *Profit loss*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit loss*	Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan							***Company***
Cadangan kerugian penurunan nilai	21.376.237	-	-	1.859.153	-	23.235.390	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	6.900.467	1.165.079	(475.032)	(1.070.739)	(691.440)	5.828.335	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	3.267.000	-	-	3.113.000	-	6.380.000	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(1.144.442)	(65.340)		397.248	-	(812.534)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**30.399.262**	**1.099.739**	**(475.032)**	**4.298.662**	**(691.440)**	**34.631.191**	***Sub-total***
Entitas anak							***Subsidiary***
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.401.356	440.135	-	-	-	4.841.491	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	2.749.010	389.066	(114.168)	(437.487)	(302.575)	2.283.846	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	1.581.415	-	-	1.278.585	-	2.860.000	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(36.986)	(16.136)	-	(15.252)	-	(68.374)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**8.694.795**	**813.065**	**(114.168)**	**825.846**	**(302.575)**	**9.916.963**	***Sub-total***
Total	**39.094.057**	**1.912.804**	**(589.200)**	**5.124.508**	**(994.015)**	**44.548.154**	***Total***

Pengaruh pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan tidak diperhitungkan, karena pelepasan investasi ini dikenakan pajak penghasilan final dan/atau bukan objek pajak.

The deferred tax impact of the change in fair value of securities held for trading was not calculated, since the redemption of this investment is subjected to final income tax and/or non taxable income.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

e. Rekonsiliasi beban pajak / *e. Reconciliation of tax expense*

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan mengunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi beban pajak (lanjutan) / *e. Reconciliation of tax expense (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	211.691.227	74.796.567	*Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(47.889.730)	(51.108.993)	*Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary*
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39.960.000	39.960.000	*Eliminations of dividend of subsidiary*
Laba sebelum pajak Perusahaan	203.761.497	63.647.574	*Profit before tax of the Company*
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (2022: 19%; 2021: 22%)	(38.714.684)	(14.002.466)	*Tax expense computed at effective tax rate (2022: 19%; 2021: 22%)*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	12.664.143	11.418.137	*Revenues subjected to final income tax*
Pendapatan bukan objek pajak	8.105.928	8.791.452	*Non-taxable income*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	9.129.008	(8.547.473)	*Non-deductible expenses*
Dampak perubahan tarif pajak	(5.529.271)	1.099.739	*Impact of tax rate changes*
Beban pajak sebelum pajak final			*Tax expense before final income tax*
Perusahaan	(14.344.876)	(1.240.611)	*Company*
Entitas anak	(13.881.516)	(9.045.890)	*Subsidiary*
Pajak penghasilan final			*Final tax expense*
Perusahaan	(5.126.588)	(10.572.527)	*Company*
Entitas anak	(804.086)	(2.004.585)	*Subsidiary*
Total beban pajak	**(34.157.066)**	**(22.863.613)**	***Total tax expense***

f. Lainnya / *f. Others*

Pemeriksaan tahun pajak 2017

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPKB tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp210.154.

Pada tanggal 21 Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2017 sebesar Rp11.351.172 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Tax Assessment for fiscal year 2017

On April 16, 2019, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 from the Director General of Taxation for year 2017. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp210,154.

On July 21, 2019, the Company filed an objection to SKPKB stipulation where there was a correction in 2017 income tax amounting to Rp11,351,172 which resulted in reduction in the Company's tax loss carry forward.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2017 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00008/206/17/054/19 yang membetulkan kesalahan perhitungan, selanjutnya pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar sebesar Rp7.464.503.

Berdasarkan pembetulan SKPB tersebut pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan menerima pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp7.464.503.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp7.464.503. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan tahun pajak 2016

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB, dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp3.471.932.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2016 sebesar Rp11.081.492 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

22. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2017 (continued)

On September 30, 2019, the Director General Taxation issued Decision Letter No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2017 which was stated in the previous decision No. 00008/206/17/054/19 which amended the incorrect calculation, therefore the corporate income tax became a tax overpayment of Rp7,464,503.

Based on the SKPB rectification on November 5, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp7,464,503.

On July 6, 2020, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp7,464,503. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 1, 2020. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.

Tax Assessment for fiscal year 2016

On March 29, 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 from the Director General of Taxation for year 2016. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp3,471,932.

On June 26, 2018, the Company filed an objection to the SKPKB stipulation where there was a correction in 2016 income tax amounting to Rp11,081,492 which resulted in a reduction in the Company's tax loss carry forward.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 29 Mei 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2016 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00012/206/16/054/18.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp2.398.767. Berdasarkan surat pembetulan SKPKB dan hasil dari surat keputusan keberatan tersebut pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak tahun 2016 sebesar Rp5.869.570. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang pajak seluruhnya dapat dipulihkan.

22. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2016 (continued)

On May 29, 2019, Director General of Taxation issued Decision Letter No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2016 which stated in the previous decision No. 00012/206/16/054/18.

On June 26, 2019, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp2,398,767. Based on the SKPKB rectification and the results of the objection decision letter, on July 12, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp5,869,570. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2019. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.

Management believes that the prepaid tax assets are fully realizable.

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA

Pensiun iuran pasti

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya untuk dana pensiun adalah sebesar 3% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebesar Rp2.132.483 dan Rp2.114.730 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Defined contribution plan

The Company and its subsidiaries implement a defined contribution plan covering all of their permanent employees. which is managed by Pension Fund Financial Institution (DPLK) of PT AIA Financial. The Company and its subsidiaries' contribution to the pension plan retirement fund is 3% of the employees' basic salaries and is presented as part of "employee salaries and benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries' contributions amounted to Rp2,132,483 and Rp2,114,730 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit

Selain di atas, Perusahaan dan entitas anaknya juga menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh pegawai tetapnya sebagai berikut:

Aside from the above, the Company and its subsidiaries also implement post-employment benefit and other long-term employee benefits covering all of their permanent employees, as follows:

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Liability recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021, is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Liabilitas imbalan pasca kerja			*Post employment benefits liabilities*
Perusahaan	21.981.802	21.595.292	*The Company*
Entitas anaknya	8.512.214	8.514.783	*Subsidiary*
	30.494.016	30.110.075	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya			*Liabilities other long-term employee benefit*
Perusahaan	4.777.647	4.897.146	*The Company*
Entitas anaknya	2.116.429	1.866.336	*Subsidiary*
	6.894.076	6.763.482	
Total	**37.388.092**	**36.873.557**	***Total***

Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Expenses (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Beban/(Pendapatan) imbalan pasca kerja			*Post employment benefit expense/ (income)*
Perusahaan	2.545.565	(2.892.078)	*The Company*
Entitas anaknya	476.748	(511.754)	*Subsidiary*
	3.022.313	(3.403.832)	
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya			*Other long-term employee benefit expense*
Perusahaan	776.513	511.017	*The Company*
Entitas anaknya	394.891	107.740	*Subsidiary*
	1.171.404	618.757	
Total	**4.193.717**	**(2.785.075)**	***Total***

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuaria) dan PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya masing-masing tertanggal 21 Februari 2023 dan 6 April 2022 dengan Metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The computation of employee benefits as of December 31, 2022 and 2021, were prepared by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuaria) dan PT Sentra Jasa Aktuaria in its report dated February 21, 2023 and April 6, 2022, respectively, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Perusahaan			***The Company***
Tingkat diskonto	5,52%-7,43%	3,40% - 7,55%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	6%	*Annual salary increment rate*
Tingkat kematian	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% *of Mortality Rate*	10% *of Mortality Rate*	*Disability rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata	12,39 tahun/*years*	12,92 tahun/*years*	*Average future service expected*
Entitas anaknya			***Subsidiary***
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% *of Mortality Rate*	10% *of Mortality Rate*	*Disabilty rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	13,95 tahun/*years*	14,76 tahun/*years*	*Average remaining working lives*

(i) Perusahaan

(i) The Company

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other long term benefit plan recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2022*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits*	Total	
Saldo awal	21.595.292	4.897.146	26.492.438	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	2.545.565	776.513	3.322.078	*Current year income expense*
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	24.458	-	24.458	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(2.183.513)	(896.012)	(3.079.525)	*Benefits payments*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**21.981.802**	**4.777.647**	**26.759.449**	***Balance of employee benefit liabilities***

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2021*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal	29.426.849	5.075.492	34.502.341	*Beginning balance*
(Pendapatan)/beban tahun berjalan	(2.892.078)	511.017	(2.381.061)	*Current year (income)/expense*
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(3.142.907)	-	(3.142.907)	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(1.796.572)	(689.363)	(2.485.935)	*Benefits payments*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**21.595.292**	**4.897.146**	**26.492.438**	***Balance of employee benefit liabilities***

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements for the present value of employee benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2022*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.595.292	4.897.146	26.492.438	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Transfer liabilitas awal tahun manfaat cacat	153.461	(153.461)	-	*Transfer beginning liability disability*
Biaya jasa kini	2.407.268	740.190	3.147.458	*Current service cost*
Beban bunga	1.360.862	250.180	1.611.042	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.376.026)	-	(1.376.026)	*Past service cost*
Pembayaran manfaat	(2.183.513)	(896.012)	(3.079.525)	*Benefits payments*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	3.561.983	340.848	3.902.831	*Actuarial loss from changes* in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(3.537.525)	(401.244)	(3.938.769)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**21.981.802**	**4.777.647**	**26.759.449**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2021*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	29.426.849	5.075.492	34.502.341	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	2.710.232	781.379	3.491.611	*Current service cost*
Beban bunga	1.808.181	266.775	2.074.956	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(7.410.491)	(60.919)	(7.471.410)	*Past service cost*
Pembayaran manfaat	(1.796.572)	(689.363)	(2.485.935)	*Benefits payments*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(602.669)	(50.318)	(652.987)	*Actuarial loss from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(2.540.238)	(425.900)	(2.966.138)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**21.595.292**	**4.897.146**	**26.492.438**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

Beban (pendapatan) imbalan kerja

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan adalah sebagai berikut:

Employee benefit expense (income)

Long-term employee benefits expense recognized in the Company's statement of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2022*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	2.407.268	740.190	3.147.458	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1.376.026)	-	(1.376.026)	*Past service cost*
Biaya bunga	1.360.862	250.180	1.611.042	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(60.396)	(60.396)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
	2.392.104	**929.974**	**3.322.078**	

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2021*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	2.710.232	781.379	3.491.611	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(7.410.491)	(60.919)	(7.471.410)	*Past service cost*
Biaya bunga	1.808.181	266.775	2.074.956	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(476.218)	(476.218)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
	(2.892.078)	**511.017**	**(2.381.061)**	

Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan asset as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2022		31 Desember/ *December 31,* 2021		
	Alokasi/ *Allocation*	**Pengembalian/ *Return***	**Alokasi/ *Allocation***	**Pengembalian/ *Return***	
Dana saham	70%	1,34%	70%	2,48%	*Stock funding*
Dana tetap	20%	2,65%	20%	3,74%	*Fixed income funding*
Dana pasar uang	10%	2,16%	10%	2,19%	*Money market funding*
Total	**100%**		**100%**		***Total***

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja perusahaan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp12.856.800 dan Rp13.292.875 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Plan assets are used as a deduction in the calculation of employee benefit liabilities for employees who are received benefit because of termination which caused by normal pension and early retirement. Plan assets which treated as deduction in employee benefit liabilities is amounting to Rp12,856,800 and Rp13,292,875 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(ii) Entitas anaknya

(ii) Its subsidiaries

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2022*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal	8.514.783	1.866.336	10.381.119	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	476.748	394.891	871.639	*Current year expenses*
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(411.873)	-	(411.873)	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(67.444)	(144.798)	(212.242)	*Benefits payments*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**8.512.214**	**2.116.429**	**10.628.643**	***Balance of employee benefit liabilities***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2021*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal	11.788.606	1.956.433	13.745.039	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(511.754)	107.740	(404.014)	*Current year expenses*
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(1.375.342)	-	(1.375.342)	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(1.386.727)	(197.837)	(1.584.564)	*Benefits payments*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**8.514.783**	**1.866.336**	**10.381.119**	***Balance of employee benefit liabilities***

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiaries (continued)

Movement of the present value of employee benefits obligations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2022*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.514.783	1.866.336	10.381.119	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Transfer liabilitas awal tahun manfaat cacat	54.320	(54.320)	-	*Transfer beginning liability disability*
Biaya jasa kini	1.245.199	332.079	1.577.278	*Current service cost*
Beban bunga	550.525	103.481	654.006	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.373.296)	-	(1.373.296)	*Current service cost*
Pembayaran manfaat	(67.444)	(144.798)	(212.242)	*Benefits payments*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(82.975)	(42.207)	(125.182)	*Actuarial gain from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(328.898)	55.858	(273.040)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**8.512.214**	**2.116.429**	**10.628.643**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2021*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.788.606	1.956.433	13.745.039	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	1.236.908	292.038	1.528.946	*Current service cost*
Beban bunga	751.855	107.698	859.553	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(2.500.517)	(21.017)	(2.521.534)	*Current service cost*
Pembayaran manfaat	(1.386.727)	(197.837)	(1.584.564)	*Benefits payments*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(210.517)	(27.517)	(238.034)	*Actuarial gain from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(1.164.825)	(243.462)	(1.408.287)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**8.514.783**	**1.866.336**	**10.381.119**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Beban imbalan kerja

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiary (continued)

Employee benefit expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2022			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	1.245.199	332.079	1.577.278	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1.373.296)	-	(1.373.296)	*Past service cost*
Biaya bunga	550.525	103.481	654.006	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	13.651	13.651	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Total	**422.428**	**449.211**	**871.639**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2021			
	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	1.236.908	292.038	1.528.946	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(2.500.517)	(21.017)	(2.521.534)	*Past service cost*
Biaya bunga	751.855	107.698	859.553	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(270.979)	(270.979)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Total	**(511.754)**	**107.740**	**(404.014)**	***Total***

Beban imbalan kerja dicatat sebagai beban tenaga kerja (Catatan 30).

Employee benefits expense is recorded as personnel expenses (Note 30).

Kategori utama dari aset program Perusahaan sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets of the Company's as a percentage of the fair value of the total plan asset as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2022		**31 Desember/ *December 31,* 2021**		
	Alokasi/ *Allocation*	**Pengembalian/ *Return***	**Alokasi/ *Allocation***	**Pengembalian/ *Return***	
Dana saham	70%	1,34%	70%	2,48%	*Stock funding*
Dana tetap	20%	2,65%	20%	3,74%	*Fixed income funding*
Dana pasar uang	10%	2,16%	10%	2,19%	*Money market funding*
Total	**100%**		**100%**		***Total***

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Beban imbalan kerja (lanjutan)

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja perusahaan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp2.701.234 dan Rp2.216.653 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiary (continued)

Employee benefit expense (continued)

Plan assets are used as a deduction in the calculation of employee benefit liabilities for employees who are received benefit because of termination which caused by normal pension and early retirement. Plan assets which treated as deduction in employee benefit liabilities is amounting to Rp2,701,234 and Rp2,216,653 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Sensitivity analysis on changes in discount rates:

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of consolidated employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

31 Desember/ *December 31,* 2022 Tidak diaudit/*Unaudited*		31 Desember/ *December 31,* 2021 Tidak diaudit/*Unaudited*	
Pengaruh terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan persentase/ *Percentage change*
1.318.476	-1%	3.746.117	-1%
(5.601.831)	+1%	(3.236.758)	+1%

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dan biaya jasa kini konsolidasian dengan asumsi perubahan atas biaya gaji (tidak diaudit):

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of consolidated employee benefit liabilities and current service cost in the salary expenses (unaudited):

31 Desember/ *December 31,* 2022 Tidak diaudit/*Unaudited*		31 Desember/ *December 31,* 2021 Tidak diaudit/*Unaudited*	
Pengaruh terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan persentase/ *Percentage change*
(5.593.143)	-1%	(3.480.494)	-1%
1.238.920	+1%	3.925.341	+1%

23. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (lanjutan):

Sensitivity analysis on changes in discount rates (continued):

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Expected maturity analysis of undiscounted pension and and other long-term employee benefit is as follows (unaudited):

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Selama 12 bulan kedepan/ *Within next 12 months*	Selama 1 - 2 tahun/ *Within 1 – 2 years*	Selama 2 - 5 tahun/ *Within 2 - 5 years*	Selama 5 - 10 tahun/ *Within 5 - 10 years*	Diatas 10 tahun/ *Beyond 10 years*	
Perusahaan	1.782.215	3.576.490	6.731.033	21.167.625	153.190.072	*The Company*
Entitas anaknya	1.379.750	1.856.226	2.100.178	7.144.730	63.409.791	*Subsidiary*
Total	**3.161.965**	**5.432.716**	**8.831.211**	**28.312.355**	**216.599.863**	***Total***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Selama 12 bulan kedepan/ *Within next 12 months*	Selama 1 - 2 tahun/ *Within 1 – 2 years*	Selama 2 - 5 tahun/ *Within 2 - 5 years*	Selama 5 - 10 tahun/ *Within 5 - 10 years*	Diatas 10 tahun/ *Beyond 10 years*	
Perusahaan	1.660.485	1.824.028	9.631.579	23.294.663	144.163.508	*The Company*
Entitas anaknya	312.020	1.335.235	2.964.118	6.592.932	75.750.885	*Subsidiary*
Total	**1.972.505**	**3.159.263**	**12.595.697**	**29.887.595**	**219.914.393**	***Total***

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
Nama pemegang saham	**Nilai saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Nilai modal ditempatkan dan disetor/ *Subscribed and paid-up capital stock***	***Name of stockholders***
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	34.64%	123.135.000	*Garibaldi Thohir*
PT Union Sampoerna	590.000.000	8.30%	29.500.000	*PT Union Sampoerna*
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	411.529.000	5.79%	20.576.450	*Philmon Samuel Tanuri (President Director)*
David Agus (Direktur)	17.800.000	0.25%	890.000	*David Agus (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.627.271.000	51.02%	181.363.550	*Public (each below 5% of total)*
Total	**7.109.300.000**	**100.00%**	**355.465.000**	***Total***

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / *24. SHARE CAPITAL (continued)*

Nama pemegang saham / *Name of stockholders*	31 Desember 2021/*December 31, 2021*		
	Nilai saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ *Subscribed and paid-up capital stock*
Advance Wealth Finance. Ltd	3.500.000.000	49.23%	175.000.000
PT Union Sampoerna	660.000.000	9.28%	33.000.000
Stephanus Turangan (Direktur Utama)	28.174.700	0.40%	1.408.735
David Agus (Direktur)	17.800.000	0.25%	890.000
Syafriandi Armand Saleh (Direktur)	16.800.000	0.24%	840.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	2.886.525.300	40.60%	144.326.265
Total	**7.109.300.000**	**100.00%**	**355.465.000**

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi 7.109.300.000 saham. Peningkatan tersebut berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 3.454.300.000 lembar saham.

Based on notarial deed No. 51 dated May 20, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the issued and fully paid capital of the Company increased to 7,109,300,000 shares. The increase came from the Limited Right Issue I (PUT I) of 3,454,300,000 shares.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir telah menyelesaikan pembelian atas 2.462.700.000 saham (nilai penuh) milik Advance Wealth Finance Ltd yang setara dengan 34,64% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, dengan harga pembelian sebesar Rp191 per saham (nilai penuh) atau seluruhnya sebesar Rp470.375.700. Dengan demikian, sejak tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir ("Pengendali Baru") secara langsung telah menjadi Pemegang Saham Pengendali baru Perusahaan.

On March 2, 2022, Garibaldi Thohir has completed the purchase of 2,462,700,000 shares (full amount) owned by Advance Wealth Finance Ltd which is equivalent to 34.64% of the total shares that have been issued by the Company, with a purchase price of Rp191 per share (full amount) or a total of Rp470,375,700. Therefore, as of March 2, 2022, Garibaldi Thohir ("New Controller") has directly become the new Controlling Shareholder of the Company.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp80 untuk nilai nominal Rp50 per saham	103.629.000	103.629.000	*Limited Public Offering I ("PUT I") of 3.454.300.000 shares with a price of Rp80 per share and par value of Rp50 per share*
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp2.000 untuk nilai nominal Rp500 per saham	75.000.000	75.000.000	*Initial public offering of 50.000.000 shares with a price of Rp2.000 per share and par value of Rp500 per share*
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8.998.973	8.998.973	*Unexercised and expired stock option*
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70.000.000)	(70.000.000)	*Distribution of bonus shares (ratio 10 : 7)*
Biaya emisi saham	(5.602.319)	(5.602.319)	*Share issuance costs*
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp67 untuk nilai nominal Rp80 per saham	(2.609.100)	(2.609.100)	*Sale of treasury shares of 200.700.000 shares with a price of Rp67 per share and nominal value of Rp80 per share*
Pembelian saham diperoleh kembali 264.000.000 saham dengan harga rata-rata Rp70.69 per saham	2.457.898	2.457.898	*Buy back of treasury stock of 264.000.000 shares with average price of Rp70.69 per share*
Pelaksanaan opsi saham	11.954.382	11.954.382	*Excercised of stock option*
Total	**123.828.834**	**123.828.834**	***Total***

26. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan nilai tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari nilai modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp7.375.000 atau 2.07% dari nilai modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Agustus 2020, 25 Juni 2019, 6 September 2018, 8 September 2017, 20 September 2016, 27 Mei 2015, 27 September 2012, 23 September 2011, 18 September 2010, 25 September 2009, 24 September 2008, dan 28 September 2007; serta dalam Keputusan Sirkular Pemegang Saham entitas anak tanggal 27 Agustus 2020, 10 Mei 2019, 8 September 2018 dan 13 September 2017. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 167 tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company and its subsidiaries have made general reserve amounting to Rp7,375,000 or 2.07%, of its issued and paid-up capital. Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated August 26, 2020, June 25, 2019, September 6, 2018, September 8, 2017, September 20, 2016, May 27, 2015, September 27, 2012, September 23, 2011, September 18, 2010, September 25, 2009, September 24, 2008, and September 28, 2007; and in Subsidiary's Shareholders Circulation Decision dated August 27, 2020, May 10, 2019, September 8, 2018 and September 13, 2017. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 167 dated July 27, 2022, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

26. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 26 tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 1 Agustus 2022 dan 26 Juli 2021, Entitas anak telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan sebagian saldo laba sebagai cadangan umum masing-masing sebesar Rp100.000. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 26 dated July 8, 2021, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

Based on Shareholders Circulation Decision dated August 1, 2022 and July 26, 2021, the subsidiary already obtained approval to use part of their retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000, respectively. Management intends to incerase the general reserve gradually in the future periods.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Trimegah Asset Management.

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets of PT Trimegah Asset Management, consolidated subsidiaries.

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Saldo awal	243.531	242.514	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	33.205	40.059	*Profit for the year*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	(40.000)	(40.000)	*Distribution of dividends to non-controlling interests*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	321	958	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax*
Total	**237.057**	**243.531**	***Total***

28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

28. INCOME FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Komisi perantara perdagangan efek:			*Brokerage commissions:*
Pihak berelasi	4.177.842	1.948.414	*Related parties*
Pihak ketiga	139.167.284	128.193.898	*Third parties*
Jasa penjamin emisi & penjualan efek			*Underwriting & selling fees:*
Pihak ketiga	108.432.300	31.398.854	*Third parties*
Jasa penasehat keuangan - Pihak ketiga	25.430.990	10.445.929	*Financial advisory fees - Third parties*
Jasa kegiatan manajer investasi			*Investment manager activities fees:*
Pihak berelasi	161.197.575	130.567.971	*Related parties*
Pihak ketiga	21.702.440	16.040.850	*Third parties*
Lain-lain - Pihak ketiga	6.900.906	683.470	*Others - Third parties*
Total	**467.009.337**	**319.279.386**	***Total***

29. PENDAPATAN DARI HASIL INVESTASI / *29. INCOME FROM INVESTMENT*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

This account represents interest income and net gain on sale of securities and changes in fair value of securities held for trading.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
Piutang nasabah - neto	33.628.410	34.903.980	*Customer receivables - net*
Piutang transaksi repo	31.887.260	36.554.234	*Receivables from repo transactions*
Efek obligasi	14.155.655	9.156.102	*Marketable securities - bond*
Perubahan nilai wajar efek diperdagangkan yang belum direalisasi - neto	91.022.447	8.352.263	*Changes in unrealized fair value of securities held-for-trading - net*
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	62.344.700	50.249.427	*Realized gain on marketable securities held for trading - net*
Pendapatan dividen	4.725.184	2.680.698	*Income from dividends*
Total	**237.763.656**	**141.896.704**	***Total***

30. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN / *30. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Gaji dan tunjangan	112.914.915	106.338.370	*Salaries and allowances*
Bonus dan tunjangan lain-lain	57.789.435	54.478.817	*Bonus and other allowances*
Komisi	31.531.723	29.295.092	*Commissions*
Imbalan kerja selain iuran pasti (Catatan 23)	4.193.717	(2.785.075)	*Employee benefits other than defined contribution plan (Note 23)*
Pensiun iuran pasti (Catatan 23)	2.132.483	2.114.730	*Defined contribution plan (Note 23)*
Total	**208.562.273**	**189.441.934**	***Total***

31. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *31. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Piutang lain-lain (Catatan 9)	30.395.053	80.735.180	*Other receivables (Note 9)*
Portofolio efek (Catatan 5)	9.818.692	-	*Marketable securities (Note 5)*
Piutang nasabah (Catatan 7b)	626.902	(453.289)	*Receivable from customers (Note 7b)*
Piutang transaksi repo (Catatan 8)	(2.639.760)	(70.331.195)	*Receivables from repo transactions(Note 8)*
Piutang usaha (Catatan 6)	-	(1.500.000)	*Account receivables (Note 6)*
Total	**38.200.887**	**8.450.696**	***Total***

32. PENDAPATAN LAINNYA / *32. OTHER INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Deposito berjangka	6.161.813	10.233.290	*Time deposits*
Pendapatan provisi piutang transaksi repo	3.540.737	4.675.884	*Provision income for receivables from repo transactions*
Jasa giro	3.056.928	1.549.115	*Current accounts*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - neto	2.381.241	(132.265)	*Gain/(loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan penjualan aset tetap	67.938	197.955	*Gain on sale of fixed assets*
Kerugian penghapusan aset tak berwujud	(759.871)	-	*Loss on disposal of intangible assets*
Lain-lain	747.247	1.157.825	*Others*
Total	**15.196.033**	**17.681.804**	***Total***

Lain-lain sebagian besar merupakan pendapatan administrasi yang dikenakan kepada nasabah margin.

Others are mostly administration income charged to margin customers.

33. BIAYA KEUANGAN / *33. FINANCE COST*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban bunga utang bank	19.752.269	23.312.565	*Interest expense on bank loans*
Beban bunga surat utang jangka pendek	14.285.766	12.474.261	*Interest expense on promissory notes*
Beban bunga surat utang jangka menengah	12.862.500	18.579.995	*Interest expense on medium term notes*
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.509.522	3.737.329	*Interest expense on lease liabilities*
Administrasi bank dan lainnya	3.980.259	3.079.332	*Bank administration and others*
Total	**54.390.316**	**61.183.482**	***Total***

34. BEBAN LAINNYA / *34. OTHERS EXPENSE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Kerugian atas investasi	8.067.326	-	*Loss on investment*
Beban pajak final	1.869.791	2.378.571	*Final tax expense*
PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan	1.621.910	1.565.454	*Uncreditable VAT in*
Lain-lain	187.474	1.364.141	*Others*
Total	**11.746.501**	**5.308.167**	***Total***

Lain-lain sebagian besar merupakan beban terkait utilitas lainnya.

Others are mostly expenses related to other utilities.

35. LABA PER SAHAM DASAR / *35. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on following data:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk Perusahaan	177.500.956	51.892.895	*Profit for the year attributable to owners of the Parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	7.109.300.000	7.109.300.000	*Weighted average number of common shares - basic*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)			***Basic earnings per share*** *(in full Rupiah)*
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas Induk			*Attributable to equity holders of the Parent entity*
Dasar	24,97	7,30	*Basic*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI / *36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi / *Type of relationship and related parties transactions*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis hubungan/ *Type of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Nature of related party transactions*
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi/*Boards of Commissioners. Audit Committee, Directors, Investment Managers, and Head of Divisions*	Liabilitas imbalan kerja/*Employee benefits liabilities* Beban tenaga kerja/*Personnel expenses*
Berbagai reksadana/ *Various mutual funds*	Pengendalian melalui Entitas Anak/ *Control through the Subsidiary*	Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fee receivables* Jasa manajemen reksadana/*Mutual funds management fee* Jasa transaksi reksadana/*Mutual funds transaction fee*

Transaksi dengan pihak berelasi / *Transactions with related parties*

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini.

Transactions between the Company and its subsidiaries, which is the related party of the Company and its subsidiaries were eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

Perusahaan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi - transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Significant balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Aset			***Assets***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	145.003.924	76.276.954	*Financial assets at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)*
Kontrak Pengelolaan Dana - (Catatan 5)	-	14.059.729	*Discretionary Fund (Note 5)*
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	16.898.787	13.469.727	*Receivables from investment manager activities (Note 6)*
Piutang karyawan (Catatan 9)	69.222	180.403	*Loan to employee (Note 9)*
Total	**161.971.933**	**103.986.813**	***Total***
Total aset konsolidasian	**2.109.833.544**	**1.859.546.193**	***Total consolidated assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang nasabah (Catatan 16)	189.856	2.419.589	*Payables to customers (Notes 16)*
Imbalan kerja	2.058.392	3.883.759	*Employee benefits*
Total	**2.248.248**	**6.303.348**	***Total***
Total liabilitas konsolidasian	**1.054.059.625**	**982.374.722**	***Total consolidated liabilities***

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 and as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Aset (lanjutan)			***Assets (lanjutan)***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	6,87%	4,10%	*Financial assets at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)*
Kontrak Pengelolaan Dana (Catatan 5)	0,00%	0,76%	*Discretionary Fund (Note 5)*
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	0,80%	0,72%	*Receivables from investment manager activities (Note 6)*
Piutang karyawan (Catatan 9)	0,00%	0,01%	*Loan to employee (Note 9)*
Total	**7,67%**	**5,59%**	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang nasabah (Catatan 16)	0,02%	0,24%	*Payables to customers (Note 16)*
Imbalan kerja	0,20%	0,39%	*Employee benefits*
Total	**0,22%**	**0,63%**	***Total***

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksa dana dan efek utang.

Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

b. Significant transactions with related parties consist of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

Fees from investment manager's services are based on collective investment contract as described in Note 6 to the consolidated financial statements.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

The summary of significant transactions with related parties is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Jasa kegiatan manajer investasi			*Fees from Investment manager services*
TRIM Kas 2	27.661.764	21.480.733	*TRIM Kas 2*
TRIM Saham Nusantara	18.242.054	16.807.510	*TRIM Saham Nusantara*
TRAM Fixed Income Plan	13.005.730	2.549.001	*TRAM Fixed Income Plan*
TRAM Consumption Plus	12.590.001	21.898.454	*TRAM Consumption Plus*
TRIM Kapital	9.440.575	5.677.340	*TRIM Kapital*
TRAM Balanced Absolute Strategy	9.112.080	3.191.199	*TRAM Balanced Absolute Strategy*
TRIM Kapital Plus	7.751.454	3.161.707	*TRIM Kapital Plus*
TRIM Bhakti Bangsa	6.489.040	6.663.829	*TRIM Bhakti Bangsa*
TRIM Dana Tetap 2	4.674.169	4.256.017	*TRIM Dana Tetap 2*
TRIM Syariah Saham	4.258.829	4.473.532	*TRIM Syariah Saham*
TRIM Terproteksi Prima 33	4.494.726	-	*TRIM Terproteksi Prima 33*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	52.593.433	46.768.564	*Others (each below Rp2 billion)*
	170.313.855	136.927.886	
Komisi perantara perdagangan efek (Catatan 28)			*Brokerage commissions (Note 28)*
TRIM Bhakti Bangsa	900.564	-	*TRIM Bhakti Bangsa*
TRIM Balance Absolute Strategy	870.228	102.598	*TRIM Balance Absolute Strategy*
TRIM Saham Nusantara	594.435	212.347	*TRIM Saham Nusantara*
Dana Megah Kapital	412.457	519.960	*Dana Megah Kapital*
TRIM Kapital Plus	358.964	482.005	*TRIM Kapital Plus*
Reksadana Consumption Plus	299.181	216.983	*Reksadana Consumption Plus*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Komisi perantara perdagangan efek (Catatan 28) (lanjutan)			*Brokerage commissions (Note 28) (continued)*
TRIM Dana Tetap Nusantara	217.769	169.982	*TRIM Dana Tetap Nusantara*
TRIM Syariah Saham	171.079	-	*TRIM Syariah Saham*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	353.165	244.539	*Others (each below Rp100 million)*
	4.177.842	1.948.414	
Total	**174.491.697**	**138.876.300**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	**24,76%**	**30,11%**	***Percentage to total revenues***

- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai agen penjual TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan transaksi penjualan obligasi dengan reksa dana yang dikelolanya.
- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil dan TRAM Optimal Terbatas.

- *The Company and its subsidiaries acted as a selling agent of TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II.*
- *The Company and its subsidiaries rendered sales of debt securities with mutual funds under its management.*
- *The Company and its subsidiaries acted as a sponsor for the establishment of TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil and TRAM Optimal Terbatas.*

c. Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan kerja kepada manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. The Company and its subsidiaries provide employee benefits to members of key management as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi			*Directors, Investment Managers and Head of Divisions*
Imbalan kerja jangka pendek	59.255.978	47.105.889	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja pasca-kerja	9.192.291	9.362.356	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.606.394	1.187.141	*Other long-term employee benefits*
Sub-total	70.054.663	57.655.386	*Sub-total*
Komisaris dan komite audit			*Board of Commissioners and audit committee*
Imbalan kerja jangka pendek	3.364.640	3.751.402	*Short-term employee benefits*
Total	**73.419.303**	**61.406.788**	***Total***

37. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

a. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek

b. Kegiatan manajer investasi

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products and services delivered or provided. The Company's reportable segments are engaged in the following:

a. Brokerage and underwriting

b. Investment manager activities

Segmen operasi / ***Operating segment***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2022				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					***Consolidated statement of comprehensive income***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:					*Income from contract with customer:*
Jasa kegiatan manajer investasi	21.702.440	170.313.855	(9.116.280)	182.900.015	*Fees from investment manager services*
Komisi perantara perdagangan efek	143.345.126	-	-	143.345.126	*Brokerage commissions*
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	108.432.300	-	-	108.432.300	*Underwriting and selling fees*
Jasa penasehat keuangan	25.430.990	-	-	25.430.990	*Financial advisory fees*
Lain-lain	6.900.906	-	-	6.900.906	*Others*
Pendapatan dari hasil investasi:					*Income from investment:*
Keuntungan dari efek - neto	140.035.274	13.331.873	-	153.367.147	*Gains from marketable securities - net*
Pendapatan dividen dan bunga - neto	117.068.306	7.288.203	(39.960.000)	84.396.509	*Dividends and interest income - net*
Jumlah pendapatan usaha	**562.915.342**	**190.933.931**	**(49.076.280)**	**704.772.993**	***Total revenues***
Beban usaha	**(320.894.388)**	**(144.470.832)**	**17.293.564**	**(448.071.656)**	***Operating expenses***
Laba usaha	242.020.954	46.463.099	(31.782.716)	256.701.337	*Profit from operation*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(43.386.047)	622.547	(8.177.284)	(50.940.784)	*Other income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak	**198.634.907**	**47.085.646**	**(39.960.000)**	**205.760.553**	***Profit before tax***
Beban pajak - neto	(14.344.876)	(13.881.516)	-	(28.226.392)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**184.290.031**	**33.204.130**	**(39.960.000)**	**177.534.161**	***Profit for the year***

37. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *37. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen operasi (lanjutan) / *Operating segment (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					***Consolidated statement of financial position***
Portofolio efek - neto	215.953.830	158.788.808	-	374.742.638	*Marketable securities - net*
Piutang nasabah - neto	325.022.522	-	-	325.022.522	*Receivable from customers - net*
Total aset	**1.865.075.271**	**272.879.103**	**(28.120.830)**	**2.109.833.544**	***Total assets***
Utang nasabah	115.719.944	-	-	115.719.944	*Payables to customers*
Total liabilitas	**1.020.384.184**	**36.821.271**	**(3.145.830)**	**1.054.059.625**	***Total liabilities***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2021				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					***Consolidated statement of comprehensive income***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:					*Income from contract with customer:*
Jasa kegiatan manajer investasi	16.040.850	136.927.886	(6.359.915)	146.608.821	*Fees from investment manager services*
Komisi perantara perdagangan efek	130.142.312	-	-	130.142.312	*Brokerage commissions*
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	31.398.854	-	-	31.398.854	*Underwriting and selling fees*
Jasa penasehat keuangan	10.445.929	-	-	10.445.929	*Financial advisory fees*
Lain-lain	683.470	-	-	683.470	*Others*
Pendapatan dari hasil investasi:					*Income from investment:*
Keuntungan dari efek - neto	52.565.789	6.035.901	-	58.601.690	*Gains from marketable securities - net*
Pendapatan dividen dan bunga - neto	113.480.761	9.774.253	(39.960.000)	83.295.014	*Dividends and interest income - net*
Jumlah pendapatan usaha	**354.757.965**	**152.738.040**	**(46.319.915)**	**461.176.090**	***Total revenues***
Beban usaha	**(257.825.184)**	**(106.010.487)**	**13.688.881**	**(350.146.790)**	***Operating expenses***
Laba usaha	96.932.781	46.727.553	(32.631.034)	111.029.300	*Profit from operation*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(43.857.735)	2.376.856	(7.328.966)	(48.809.845)	*Other income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak	**53.075.046**	**49.104.408**	**(39.960.000)**	**62.219.455**	***Profit before tax***
Beban pajak - neto	(1.240.611)	(9.045.890)	-	(10.286.501)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**51.834.435**	**40.058.518**	**(39.960.000)**	**51.932.954**	***Profit for the year***

37. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *37. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen operasi (lanjutan) / ***Operating segment (continued)***

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					***Consolidated statement of financial position***
Portofolio efek - neto	132.357.933	164.306.750	-	296.664.683	*Marketable securities - net*
Piutang nasabah - neto	398.157.466	-	-	398.157.466	*Receivable from customers - net*
Total aset	**1.588.270.488**	**299.739.710**	**(28.464.005)**	**1.859.546.193**	***Total assets***
Utang nasabah	278.525.972	-	-	278.525.972	*Payables to customers*
Total liabilitas	**928.656.458**	**57.207.279**	**(3.489.015)**	**982.374.722**	***Total liabilities***

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 18) dengan ringkasan sebagai berikut:

a. The Company had unused credit facilities and used credit facilities from several banks as disclosed in bank loans (Note 18) with the summary as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Fasilitas modal kerja			*Working capital facilities*
Belum digunakan	1.012.000.000	495.000.000	*Unused*
Digunakan	635.000.000	200.000.000	*Used*
Fasilitas *intraday*			*Intraday facility*
Belum digunakan	4.345.000.000	4.050.000.000	*Unused*
Digunakan	155.000.000	-	*Used*
Foreign *exchange line* dan *fixed income trading*			*Foreign exchange line and fixed income trading*
(USD) - Belum digunakan	1.000.000	3.000.0000	*(USD) - Unused*
Fasilitas jasa pelayanan transaksi *treasury line*			*Treasury line services facility*
(USD) - Belum digunakan	500.000	500.000	*(USD) - Unused*
Bank garansi			*Bank guarantee*
Belum digunakan	670.000.000	350.000.000	*Unused*
Digunakan	100.000.000	185.000.000	*Used*

b. Entitas anak memiliki perjanjian kerjasama dengan berbagai bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana di mana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola aset reksadana dengan memperoleh imbalan jasa kegiatan manajer investasi berkisar antara 2,00% - 5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.

b. The subsidiaries entered into agreement with various custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract. whereby the subsidiaries acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns income from investment manager activities ranging from 2.00% - 5.00% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Entitas anak mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai agen penjual untuk memasarkan berbagai macam produk reksadana milik entitas anak dengan memperoleh imbalan jasa agen penjual sebesar persentase tertentu dari Nilai Aset Bersih yang dikontribusi.

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. The subsidiaries entered into distribution agreements with various selling agents to distribute the subsidiaries various mutual funds product with ceded fees amounted to a certain percentage of Net Asset Value being their contribution.

39. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment in which its capital is being regulated by regulator.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp25.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

Paid-in Capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiaries that operate as investment manager are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp50,000,000 and Rp25,000,000, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning The Shares Ownership and Equity of Securities Companies.

39. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan peraturan BAPEPAM No. V.D.5 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-20/PM/2003 tertanggal 8 Mei 2003 yang diperbaharui dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 tertanggal 28 Desember 2010, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011, yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 serta peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008.

Berdasarkan kedua peraturan tersebut, pada tahun 2022 dan 2021, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Net Adjusted Working Capital

The Company also monitors the Adjusted Net Working Capital. The Company is required to maintain the adjusted net working capital (ANWC) in accordance with BAPEPAM regulation No. V.D.5 as specified in Bapepam Chairman attachment Decision No. KEP-20/PM/2003 dated May 8, 2003 which has been amended by the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 dated December 28, 2010, then amended by Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011, which were revoke and subsequently replaced by Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 52/POJK.04/2020 dated December 3, 2020 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008.

Under these two regulations, in 2022 and 2021, as a securities company which carries on business as underwriter/broker dealer which administers the client's securities account, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp25,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company and its subsidiaries continuously evaluate the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's MKBD is above the minimum balance required by this regulation.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Perusahaan yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Perusahaan dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:
a. risiko harga pasar
b. risiko suku bunga
c. risiko kredit
d. risiko likuiditas

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain:

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan sebagai sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources*, *Compliance*, Internal Audit dan *Risk Management*

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk is probability of loss that is inherent in the Company's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Company's continuing profitability and each individual within the Company is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

The Company is exposed to the following risks from its financial statements:
a. market price risk
b. interest rate risk
c. credit risk
d. liquidity risk

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Board of Directors provide written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

To anticipate the risks that may arise from the activities of the Company, the Company did some preventive actions, such as:

- *More empowering Risk Management Division in monitoring securities trading activities;*
- *Improve functions of Compliance Division to reduce the risk of temporary suspension or revocation of license;*
- *To improve the quality and capacity of information technology to support the activities of the Company as a Broker-Dealer, both stocks and bond*
- *Increase awareness of the rules prevailing among employees organized jointly by the Division of Human Resources, Compliance, Internal Audit and Risk Management.*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasiltas pembiayaan transaksi (marjin) yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anaknya juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portfolio Perusahaan dan entitas anaknya yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL"). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp18.701.521 dan Rp10.408.514.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market price risk

The Company and its subsidiaries' market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company and its subsidiaries to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

The Company and its subsidiaries also face risks associated with the market price of the Company and its subsidiaries portfolio including the category "investments that are measured at fair value through profit or loss" (financial assets at fair value through profit or loss/"FVTPL"). The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company and its subsidiaries consolidated statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

As of December 31, 2022 and 2021, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp18,701,521 and Rp10,408,514 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan dan entitas anaknya di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Analisis sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp110.972 dan Rp32.639.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan entitas anaknya atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

The Company and its Subsidiaries have not hedged against floating interest rate loans because the loan term is shorter. The Company and its subsidiaries do not have significant exposure to foreign currencies as the Company and its subsidiaries have small amounts of assets and liabilities denominated in foreign currencies as well as the significant and securities transactions conducted by the Company and its subsidiaries on the Indonesia Stock Exchange which is denominated in Rupiah. Therefore, the Company and its subsidiaries believe that the impact of fluctuations in interest rates and the exchange rate to their financial performance is not significant.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

As of December 31, 2022 and 2021, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, therefore consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp110,972 and Rp32,639 lower/higher, respectively.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that it trades with clients with clean credit history.

The Company and its subsidiaries exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its subsidiaries required its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company and its subsidiaries may accept from clients are cash and listed securities.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan. Perusahaan dan entitas anaknya meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company and its subsidiaries minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiaries due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiaries through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiaries, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that are eligible for investment in accordance with subsidiaries' analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk associated with the products managed by the subsidiaries may impact on the income from investment manager activities of the subsidiaries.

Maximum credit risk exposures relating to the consolidated statement of financial position financial assets as of December 31, 2022 and 2021 taking account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari selain piutang nasabah (piutang margin), piutang transaksi repo, dan piutang lain-lain merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Tabel di bawah menunjukan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The carrying value of the Company and its subsidiaries' financial asset other than receivables from customers (margin receivables), receivables from repo transactions, and other receivables best represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of:

	31 Desember/*December 31*, 2022						
		Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value collateral and credit enchancement held*					
	Eksposur maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Surat berharga/ *Securities*	Tanah/ *Land*	(Surplus jaminan)/ *(Surplus collateral)*	Jaminan bersih/ *Net collateral*	Eksposur neto/ *Net exposure*	
Piutang nasabah	326.992.307	3.319.604.446	-	(2.992.612.139)	326.992.307	-	*Receivables from customers*
Piutang transaksi repo	513.188.691	1.161.758.594	-	(648.569.901)	513.188.691	-	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain	100.093.860	114.275.107	49.648.000	(63.829.247)	100.093.860	-	*Other receivables*
Total	**940.274.858**	**4.595.638.147**	**49.648.000**	**(3.705.011.287)**	**940.274.858**	**-**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2021						
		Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enchancement held					
	Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum *exposure to credit risk*	Surat berharga/ Securities	Tanah/ *Land*	(Surplus jaminan)/ *(Surplus collateral)*	Jaminan bersih/ *Net collateral*	Eksposur neto/ *Net exposure*	
Piutang nasabah	403.151.438	4.479.834.032	-	(4.076.682.594)	403.151.438	-	*Receivables from customers*
Piutang transaksi repo	329.747.395	748.311.032	-	(418.563.637)	329.747.395	-	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain	133.577.423	186.014.999	49.648.000	(102.085.576)	133.577.423	-	*Other receivables*
Total	**866.476.256**	**5.414.160.063**	**49.648.000**	**(4.597.331.807)**	**866.476.256**	**-**	***Total***

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki konsentrasi risiko kredit, namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

The Company and its subsidiaries has concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral on receivables.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector:

31 Desember/*December 31,* 2022

	Pemerintah/ *Government*)*	Institusi keuangan/ *Financial institution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa/ *Business sevices*	Lain-lain/ *Others*	*Total*	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas**)	471.302.231	102.923.852	-	-	-	-	574.226.083	*Cash and cash equivalents**)*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya	30.000.000	-	-	-	-	-	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalent*
Portofolio efek - neto	1.868.372	372.874.266	-	-	-	-	374.742.638	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	-	17.029.419	-	-	-	-	17.029.419	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	192.762.677	-	-	-	252.977.541	445.740.218	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo -neto	-	511.091.059	-	-	-	-	511.091.059	*Receivables from repo transaction - net*
Piutang lain-lain - neto	-	4.126.831	-	-	-	-	4.126.831	*Other receivables - net*
Aset tak berwujud - neto	-	3.135.000	-	-	-	-	3.135.000	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	-	1.534.331	1.534.331	*Other assets***)*
	503.170.603	**1.203.943.104**	**-**	**-**	**-**	**254.511.872**	**1.961.625.579**	

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah
**) Tidak termasuk kas kecil
***) Setoran jaminan

**) Include State and Regional Owned Enterprise Company*
***) Excluding cash on hand*
****) Guarantee deposit*

31 Desember/*December 31,* 2021

	Pemerintah/ *Government*)*	Institusi keuangan/ *Financial institution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa/ *Business sevices*	Lain-lain/ *Others*	*Total*	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas**)	313.729.793	99.648.858	-	-	-	-	413.378.651	*Cash and cash equivalents**)*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya	30.000.000	-	-	-	-	-	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalent*
Portofolio efek - neto	21.295.995	275.368.688	-	-	-	-	296.664.683	*Marketable securities*
Piutang usaha - neto	-	14.456.843	-	-	-	-	14.456.843	*Account receivables*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	332.777.968	-	-	-	248.880.274	581.658.242	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	-	325.010.001	-	-	-	-	325.010.001	*Receivables from repo transactions - net*
Piutang lain-lain-neto	-	38.585.882	-	-	-	-	38.585.882	*Other receivables-net*
Aset tak berwujud	-	435.000	-	-	-	-	435.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	-	1.626.813	1.626.813	*Other assets***)*
	365.025.788	**1.086.283.240**	**-**	**-**	**-**	**250.507.087**	**1.701.816.115**	

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah
**) Tidak termasuk kas kecil
***) Setoran jaminan

**) Include State and Regional Owned Enterprise Company*
***) Excluding cash on hand*
****) Guarantee deposit*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2022 and 2021, before allowance for impairment losses:

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan setara kas*)	574.226.083	-	-	574.226.083	*Cash and cash equivalents *)*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya	30.000.000	-	-	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Portofolio efek	374.744.480	-	10.462.000	385.206.480	*Marketable securities*
Piutang usaha	17.029.419	-	-	17.029.419	*Account receivables*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	314.637.240	128.922.192	4.150.571	447.710.003	*Receivables from brokerage activities*
Piutang transaksi repo	513.188.691	-	-	513.188.691	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain	4.126.841	-	95.967.019	100.093.860	*Other receivables*
Aset tak berwujud	3.135.000	-	-	3.135.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain**)	1.534.331	-	-	1.534.331	*Other assets **)*
Total	1.832.622.085	128.922.192	110.579.590	2.072.123.867	*Total*
Cadangan penurunan nilai aset keuangan				(109.853.140)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Neto				**1.962.270.727**	***Net***

*) Tidak termasuk kas kecil
**) Setoran jaminan

*) *Excluding cash on hand*
**) *Guarantee deposit*

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan setara kas*)	413.378.651	-	-	413.378.651	*Cash and cash equivalents *)*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya	30.000.000	-	-	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Portofolio efek	294.277.858	-	24.393.603	318.671.461	*Marketable securities*
Piutang usaha	14.456.843	-	892.500	15.349.343	*Account receivables*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	469.106.293	105.981.438	11.564.483	586.652.214	*Receivables from brokerage activities*
Piutang transaksi repo	329.747.395	-	-	329.747.395	*Receivables from repo transactions*

*) Tidak termasuk kas kecil

*) *Excluding cash on hand*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai: (lanjutan)_

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2022 and 2021, before allowance for impairment losses: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Total**	
Piutang lain-lain	2.451.147	-	131.126.276	133.577.423	*Other receivables*
Aset tak berwujud	435.000	-	-	435.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain**)	1.626.813	-	-	1.626.813	*Other assets* **)
Total	1.555.480.000	105.981.438	167.976.862	1.829.438.300	*Total*
Cadangan penurunan nilai aset keuangan				(127.622.185)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Neto				1.701.816.115	***Net***

**) Setoran jaminan

) Guarantee deposit

Gambaran umum pendekatan untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian ditetapkan dalam Catatan 2, Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan. Untuk data makroekonomi, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh data yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, termasuk dalam menentukan bobot yang dapat diatribusikan ke beberapa skenario. Penentuan variabel ekonomi *forward-looking* dalam kondisi baik dan buruk dilakukan dengan menggunakan pendekatan persentil. Dalam kasus Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel ekonomi *forward-looking*, persentil ke-30 dan ke-70 digunakan untuk buruk (*downside*) dan baik (*upside*).

An overview of the approach to estimating expected credit loss is set out in Note 2, Summary of significant accounting policies. For macroeconomic data, the Company and its subsidiaries obtains the data used from official website of Indonesia Stock Exchange, including determining the weights attributable to the multiple scenarios as at every year end. Determination of forward-looking economic variable under upside and downside condition is conducted by using percentile approach. In the case of Indonesia Composite Index (IDX Composite) as the forward-looking economic variable, 30th and 70th percentile are assigned for downside and upside condition consecutively.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perkiraan variabel ekonomi *forward-looking* yang digunakan dalam setiap skenario ekonomi untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (dalam Rupiah penuh):

Credit risk (continued)

The following table shows the forecast of the key forward-looking economic variables used in each of the economic scenarios for the expected credit life calculations for the year ended December 31, 2022 and 2021 (in full amount Rupiah):

Variabel Utama/ *Key Variable*	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Expected Credit Loss Scenario*	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ *Assigned Probablities*	31 Desember/*December 31,* 2022 (dalam Rupiah penuh/*in full amount Rupiah)*
IHSG (*IDX Composite*)	Buruk (*Downside*)	30%	7.300
	Dasar (*Base*)	40%	7.700
	Baik (*Upside*)	30%	8.000

Variabel Utama/ *Key Variable*	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Expected Credit Loss Scenario*	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ *Assigned Probablities*	31 Desember/*December 31,* 2021 (dalam Rupiah penuh/*in full amount Rupiah)*
IHSG (*IDX Composite*)	Buruk (*Downside*)	30%	6.000
	Baik (*Upside*)	70%	6.500

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short. medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam 12 bulan diungkapkan sebesar nilai arus kas yang tidak didiskontokan. Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

Financial liabilities which due within 12 months disclosed as their undiscounted cash flows value. The following table analysis the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date:

	31 Desember/*December 31, 2022*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *more than One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years*	Total	
Utang usaha	8.290.912	-	-	-	8.290.912	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	129.742.617	-	-	-	129.742.617	*Payables from brokerage activities*
Utang jangka pendek	638.436.806	-	-	-	638.436.806	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	3.198.537	9.655.325	148.233.638	-	161.087.500	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	15.939.840	-	-	-	15.939.840	*Other payables*
Total	**795.608.712**	**9.655.325**	**148.233.638**	**-**	**953.497.675**	***Total***

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam 12 bulan diungkapkan sebesar nilai arus kas yang tidak didiskontokan. Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

***Liquidity risk* (continued)**

Financial liabilities which due within 12 months disclosed as their undiscounted cash flows value. The following table analysis the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2021*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *more than One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years*	Total	
Utang usaha	7.714.940	-	-	-	7.714.940	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	293.024.210	-	-	-	293.024.210	*Payables from brokerage activities*
Utang jangka pendek	395.493.317	-	-	-	395.493.317	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	3.198.537	9.663.963	148.225.000	-	161.087.500	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	15.931.989	-	-	-	15.931.989	*Other payables*
Total	**715.362.993**	**9.663.963**	**148.225.000**	**-**	**873.251.956**	***Total***

Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai fasilitas bank dalam Rupiah dan USD (Catatan 18 dan 44) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dan menjamin liabilitas ke KPEI.

The Company and its subsidiaries also have bank facilities in Rupiah and USD (Notes 18 and 44) that are intended to reduce liquidity risk and to secure the liability to KPEI.

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

	31 Desember/*December 31, 2022*					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized costs*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	574.343.048	-	574.343.048	574.343.048	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	30.000.000	-	30.000.000	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	374.099.330	643.308	-	374.742.638	374.742.638	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	-	17.029.419	-	17.029.419	17.029.419	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	445.740.218	-	445.740.218	445.740.218	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	-	511.091.059	-	511.091.059	511.091.059	*Receivables from repo Transactions - net*
Piutang lain-lain - neto	-	4.126.831	-	4.126.831	4.126.831	*Other receivables - net*
Aset lain-lain	-	1.534.331	-	1.534.331	1.534.331	*Other assets*
Total aset keuangan	**374.099.330**	**1.584.508.214**	**-**	**1.958.607.544**	**1.958.607.544**	***Total financial assets***

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments (continued):

	31 Desember/December 31, 2022					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized costs*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	-	8.290.912	-	8.290.912	8.290.912	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	129.742.617	-	129.742.617	129.742.617	*Payable from brokerage activities*
Beban akrual	-	63.694.487	-	63.694.487	63.694.487	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	-	635.000.000	-	635.000.000	635.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	-	122.221.627	-	122.221.627	122.221.627	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	-	15.939.840	-	15.939.840	15.939.840	*Other payables*
Total liabilitas keuangan	**-**	**974.889.483**	**-**	**974.889.483**	**974.889.483**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/*December 31, 2021*					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized costs*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	414.235.404	-	414.235.404	414.235.404	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	30.000.000	-	30.000.000	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	294.277.858	2.386.825	-	296.664.683	296.664.683	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	-	14.456.843	-	14.456.843	14.456.843	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	581.658.242	-	581.658.242	581.658.242	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	-	325.010.001	-	325.010.001	325.010.001	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain - neto	-	38.585.882	-	38.585.882	38.585.882	*Other receivables - net*
Aset lain-lain	-	1.626.813	-	1.626.813	1.626.813	*Other assets*
Total aset keuangan	**294.277.858**	**1.407.960.010**	**-**	**1.702.237.868**	**1.702.237.868**	***Total financial assets***

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments (continued):

	31 Desember/*December 31, 2021*					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized costs*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	-	7.714.940	-	7.714.940	7.714.940	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	293.024.210	-	293.024.210	293.024.210	*Payable from brokerage activities*
Beban akrual	-	60.232.917	-	60.232.917	60.232.917	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	-	392.400.000	-	392.400.000	392.400.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	-	122.012.976	-	122.012.976	122.012.976	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	-	15.931.989	-	15.931.989	15.931.989	*Other payables*
Total liabilitas keuangan	**-**	**891.317.032**	**-**	**891.317.032**	**891.317.032**	***Total financial liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiaries in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

(i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi repo, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, utang jangka pendek, surat utang jangka Panjang beban akrual, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

(i) Fair values of cash and cash equivalents, , account receivables, receivables from brokerage activities, receivables from repo transactions, other receivables, other assets, account payables, payables from brokerage activities, short-term liabilities, long-term notes payable, accrued expenses, and other payables approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

(ii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) The fair value of marketable securities - mutual funds and managed fund on bilateral contract basis is determined on the basis of net assets value of those funds at the consolidated statement of financial position date.

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan (lanjutan):

(iii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iv) Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif *(unadjusted)* di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
(ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);
(iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments (continued):

(iii) The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

(iv) The fair value of other receivables - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

The Company and its subsidiaries adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
(ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);

(iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Tingkat/*Level* 1	**Tingkat/*Level* 2**	**Tingkat/*Level* 3**	**Total**	
Aset keuangan					*Financial assets*
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Assets measured at fair value through profit or loss:*
Obligasi	-	10.878.913	-	10.878.913	*Bond*
Reksadana	145.003.924	-	-	145.003.924	*Mutual fund*
Ekuitas	218.216.493	-	-	218.216.493	*Equity*
Total	**363.220.417**	**10.878.913**	**-**	**374.099.330**	***Total***

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki (lanjutan):

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Tingkat/*Level* 1	Tingkat/*Level* 2	Tingkat/*Level* 3	Total	
Aset keuangan					*Financial assets*
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Assets measured at fair value through profit or loss:*
Obligasi	-	95.015.460	-	95.015.460	*Bond*
Reksadana	76.276.954	-	-	76.276.954	*Mutual fund*
Kontrak Pengelolaan Dana	14.059.729	-	-	14.059.729	*Discretionary Fund*
Ekuitas	28.622.240	80.303.475	-	108.925.715	*Equity*
Total	**118.958.923**	**175.318.935**	**-**	**294.277.858**	***Total***

Tidak terdapat perpindahan level 1, 2 dan 3 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There was no transfers levels 1, 2 and 3 for the year ended December 31, 2022 and 2021.

42. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp185.500.017.565.115 (nilai penuh) dan Rp912.466.054.405 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp218.218.472.528.467 (nilai penuh) dan Rp660.577.912.785 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

42. SECURITIES ACCOUNT

As of December 31, 2022, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp185,500,017,565,115 (full amount) and Rp912,466,054,405 (full amount) (unaudited), respectively.

As of December 31, 2021, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp218,218,472,528,467 (full amount) and Rp660,577,912,785 (full amount) (unaudited), respectively.

These amounts and the associated liability to the customers are not recognised in the Company's statements of financial position.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya pada saat efektif. dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya masih diestimasi pada tanggal 1 Maret 2023:

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's and its subsidiaries' consolidated financial statements. but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective. and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated as of March 1, 2023:

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan *Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
2) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1) what is meant by a right to defer settlement,

2) what is meant by a right to defer settlement,

3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company and its subsidiaries are currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's and its subsidiaries' accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company and its subsidiaries are currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's and its subsidiaries' financial reporting.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company and its subsidiaries are currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's and its subsidiaries' financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

44. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	392.400.000	3.245.300.000	(3.002.700.000)	-	635.000.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka Panjang**)	122.012.976	-	-	208.651	122.221.627	*Long-term notes payable**)*
Liabilitas sewa	37.368.343	-	(4.738.874)	858.628	33.488.097	*Lease liabilities*
Total	**551.781.319**	**3.245.300.000**	**(3.007.438.874)**	**1.067.279**	**790.709.724**	***Total***

*) Termasuk transaksi utang bank
**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah

*) *Including bank loans transaction*
**) *Including medium-term promissory notes transaction*

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

44. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flows statement are as follows (continued):

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Arus Kas/*Cash Flows* Penerimaan/ *Proceeds*	Arus Kas/*Cash Flows* Pembayaran/ *Payment*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	336.000.000	2.140.500.000	(2.084.100.000)	-	392.400.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka Panjang**)	249.932.122	122.500.000	(250.000.000)	(419.146)	122.012.976	*Long-term notes payables**)*
Liabilitas sewa	39.795.891	-	(8.759.895)	6.332.347	37.368.343	*Lease liabilities*
Total	**625.728.013**	**2.263.000.000**	**(2.342.859.895)**	**5.913.201**	**551.781.319**	***Total***

*) Termasuk transaksi utang bank
**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah

*) *Including bank loans transaction*
**) *Including medium-term promissory notes*

45. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020, telah direklasifikasi untuk mengikuti penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah disajikan sesuai dengan POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan laporan keuangan perusahaan efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended and the statement of consolidated financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020, have been reclassified to conform with presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended which have been presented in accordance with POJK No. 20/POJK.04/2021, regarding "Preparation of Securities Company' Financial statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

The detail of the reclassification are as follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / ***Consolidated Statement of Financial Position***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *reclassification*	Setelah penyesuaian/ *After reclassification*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	444.235.404	(30.000.000)	414.235.404	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	-	30.000.000	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Account receivables - net*
Pihak berelasi	-	13.469.727	13.469.727	*Related parties*
Pihak ketiga	-	987.116	987.116	*Third parties*
Piutang kegiatan penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan	987.116	(987.116)	-	*Receivable from underwriting and financial advisory services*
Piutang kegiatan manajer investasi	13.469.727	(13.469.727)	-	*Receivable from investment manager activities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto				*Receivables from brokerage activities - net*
Pihak ketiga	-	581.658.242	581.658.242	*Third parties*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	150.215.858	(150.215.858)	-	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah				*Receivables from customers*
Pihak ketiga	358.453.113	(358.453.113)	-	*Third parties*
Piutang perusahaan efek	33.284.918	(33.284.918)	-	*Receivables from securities companies*

45. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The detail of the reclassification are as follows (continued):

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *reclassification***	**Setelah penyesuaian/ *After reclassification***	
Aset				***Assets***
Piutang transaksi repo - neto	-	325.010.001	325.010.001	*Receivables from repo transactions - net*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali - neto	325.010.001	(325.010.001)	-	*Reverse repo receivables - net*
Aset tak berwujud - neto	26.009.287	435.000	26.444.287	*Intangible assets - net*
Penyertaan saham	435.000	(435.000)	-	*Investment in shares*
Aset hak guna - neto	-	37.709.338	37.709.338	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	-	11.974.236	11.974.236	*Fixed assets - net*
Aset tetap dan aset hak guna - neto	49.683.574	(49.683.574)	-	*Fixed assets and right-of-use assets - net*
Total aset	**1.819.841.840**	**39.704.353**	**1.859.546.193**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	-	7.714.940	7.714.940	*Third parties*
Utang lain-lain	19.395.354	(3.463.365)	15.931.989	*Other payable*
Utang pajak	21.067.365	(4.251.575)	16.815.790	*Taxes payable*
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payables from brokerage activities*
Pihak berelasi	-	2.419.589	2.419.589	*Related parties*
Pihak ketiga	-	290.604.621	290.604.621	*Third parties*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	14.498.238	(14.498.238)	-	*Payable to clearing and guarantee institution*
Utang nasabah				*Payables to customers*
Pihak berelasi	2.419.589	(2.419.589)	-	*Related parties*
Pihak ketiga	236.402.030	(236.402.030)	-	*Third parties*
Utang jangka pendek	-	392.400.000	392.400.000	*Short-term liabilties*
Utang bank	200.000.000	(200.000.000)	-	*Bank loans*
Surat utang jangka pendek	192.400.000	(192.400.000)	-	*Short-term promissory notes*
Surat utang jangka panjang	-	122.012.976	122.012.976	*Long-term notes payable*
Surat utang jangka menengah	122.012.976	(122.012.976)	-	*Medium-term notes*
Total liabilitas	**942.670.369**	**39.704.353**	**982.374.722**	***Total liabilities***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	***Reklasifikasi/ reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Komisi perantara efek	-	130.142.312	130.142.312	*Brokerage commisions*
Komisi perantara perdagangan efek	130.142.312	(130.142.312)	-	*Brokerage commisions*
Jasa penjamin emisi efek	-	31.398.854	31.398.854	*Underwriting fees*
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	31.398.854	(31.398.854)	-	*Underwriting and selling fees*
Keuntungan dari efek - neto	-	58.601.690	58.601.690	*Gain from marketable securities - net*
Keuntungan perdagangan efek - neto	58.601.690	(58.601.690)	-	*Gain on trading of marketable securities - net*
Pendapatan lainnya	-	17.681.804	17.681.804	*Other income*
Keuntungan penjualan aset tetap	197.955	(197.955)	-	*Gain on disposal of fixed assets*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - neto	(132.265)	132.265	-	*(Loss)/gain on foreign exchange - net*
Pendapatan bunga	17.223.493	(17.223.493)	-	*Interest income*

45. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The detail of the reclassification are as follows (continued):

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	***Reklasifikasi/ reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Beban pajak final pada beban usaha	-	(10.198.490)	(10.198.490)	*Final tax expense under operating expense*
Beban lainnya	-	(5.308.167)	(5.308.167)	*Other expense*
Beban pajak final*)	(12.577.112)	12.577.112	-	*Final tax expense*)*
Lain-lain - neto**)	(2.536.924)	2.536.924	-	*Others - net***)
Biaya keuangan	-	(61.183.482)	(61.183.482)	*Finance cost*
Beban keuangan	(61.183.482)	61.183.482	-	*Finance cost*

*) Direklasifikasikan Rp2.378.662 ke Beban lainnya dan direklasifikasikan Rp10.198.490 ke Beban pajak final

**) Direklasifikasikan Rp(392.621) ke Pendapatan lainnya dan direklasifikasikan Rp2.929.545 ke Beban lainnya

*) *Reclassified Rp2,378,662 to Other expenses and reclassified Rp10,198,490 to Final tax expense*

**) *Reclassified Rp(392,621) to Other income and reclassified Rp2,929,545 to Other expense*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
	Sebelum *Reklasifikasi/ Before adjustment*	***Reklasifikasi/ reclassification***	**Setelah *Reklasifikasi/ After Reclassification***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	421.047.949	(30.000.000)	391.047.949	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	-	30.000.000	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Account receivables – net*
Pihak berelasi	-	10.446.741	10.446.741	*Related parties*
Piutang kegiatan manajer investasi	10.446.741	(10.446.741)	-	*Receivables from investment manager activities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto				*Receivables from brokerage activities - net*
Pihak ketiga	-	1.460.079.497	1.460.079.497	*Third parties*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	67.944.379	(67.944.379)	-	*Receivables from clearing and guarantee Institution*
Piutang nasabah				*Receivables from customers*
Pihak ketiga	1.352.437.224	(1.352.437.224)	-	*Third parties*
Piutang perusahaan efek	5.879.217	(5.879.217)	-	*Receivables from securities companies*
Piutang transaksi repo - neto	-	375.952.179	375.952.179	*Receivables from repo transacions - net*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali - neto	375.952.179	(375.952.179)	-	*Reverse repo receivables - net*

45. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The detail of the reclassification are as follows (continued):

Consolidated Statement of Financial Position (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
	Sebelum ***Reklasifikasi/ Before adjustment***	***Reklasifikasi/ reclassification***	**Setelah** ***Reklasifikasi/ After Reclassification***	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Aset tak berwujud - neto	11.519.548	435.000	11.954.548	*Intangible assets – net*
Penyertaan saham	435.000	(435.000)	-	*Investment in shares*
Aset hak guna - neto	-	40.756.469	40.756.469	*Right-of-use assets – net*
Aset tetap - neto	-	11.918.815	11.918.815	*Fixed assets – net*
Aset tetap dan aset hak guna - neto	52.675.284	(52.675.284)	-	*Fixed assets and right-of-use assets – net*
Total aset	**2.676.388.593**	**33.818.677**	**2.710.207.270**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	-	12.338.550	12.338.550	*Third parties*
Utang lain-lain	8.577.212	(5.914.592)	2.662.620	*Other payable*
Utang pajak	21.728.112	(6.423.958)	15.304.154	*Taxes payable*
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payables from brokerage activities*
Pihak berelasi	-	56.041	56.041	*Related parties*
Pihak ketiga	-	1.145.875.718	1.145.875.718	*Third parties*
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak berelasi	56.041	(56.041)	-	Related parties
Pihak ketiga	1.112.057.041	(1.112.057.041)	-	Third parties
Utang jangka pendek	-	336.000.000	336.000.000	*Short-term liabilties*
Utang bank	250.000.000	(250.000.000)	-	*Bank loans*
Surat utang jangka pendek	86.000.000	(86.000.000)	-	*Short-term promissory notes*
Surat utang jangka panjang	-	249.932.122	249.932.122	*Long-term notes payable*
Surat utang jangka menengah	249.932.122	(249.932.122)	-	*Medium-term promissory notes*
Total liabilitas	**1.854.045.110**	**33.818.677**	**1.887.863.787**	***Total liabilities***

46. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

46. PURPOSE OF THE PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of debt securities of the Company in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 14 April 2023.

47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company are responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors for issuance on April 14, 2023.

48. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana penawaran umum berkelanjutan efek utang, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, Catatan 14, 18, 32 dan 34 dari laporan keuangan konsolidasian.

48. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company has previoulsly issued its consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022, 2021 and 2020 and for the years then ended. In connection with the proposed public offering of continuing debt securities, the Company has reissued the above mentioned consolidated financial statements, with several changes and additional disclosures in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, Notes 14, 18, 32 and 34 to the consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TENTANG INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS REGARDING THE FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, dan disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1/1 - 1/13).

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Parent Entity) which is the investment in subsidiaries are accounted for under cost method, and is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Appendix 1/1 - 1/13).

Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021*)	1 Januari/ *January 1, 2021/* 31 Desember/ *December 31,* 2020*)	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	534.531.772	341.321.062	369.200.116	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya	30.000.000	30.000.000	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	215.953.830	132.357.933	62.276.468	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto				*Account receivables - net*
Pihak ketiga	130.632	987.116	-	*Third parties*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto				*Receivables from brokerage activities - net*
Pihak ketiga	445.740.218	581.658.242	1.460.079.497	*Third parties*
Piutang transaksi repo - neto	511.091.059	325.010.001	375.952.179	*Receivables from repo transactions - net*
Piutang lain-lain - neto	4.843.246	38.493.372	44.548.390	*Other receivables - net*
Biaya dibayar di muka	5.151.851	5.456.134	3.026.847	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2.178.900	2.178.900	2.178.900	*Prepaid taxes*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp30.864.141, Rp29.505.535 dan Rp23.344.156, per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020/ 1 Januari 2021	47.211.259	51.006.721	36.550.865	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp30,864,141, Rp29,505,535 and Rp23,344,156 as of December 31, 2022, 2021 and 2020/January 1, 2021, respectively*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp21.774.384, Rp15.419.309 dan Rp7.834.090 per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 /1 Januari 2021	24.123.884	30.510.042	31.787.348	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp21,774,384, Rp15,419,309 and Rp7,834,090 as of December 31, 2022, 2021 and 2020/January 1, 2021, respectively*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp65.480.820, Rp82.378.429 dan Rp85.223.081, per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 /1 Januari 2021	8.713.796	10.570.848	10.310.535	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp65,480,820, Rp82,378,429 and Rp85,223,081, as of December 31, 2022, 2021 and 2020/January 1, 2021, respectively*
Aset pajak tangguhan	29.349.356	34.631.191	30.399.263	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	6.055.468	4.088.926	3.921.815	*Other assets*
TOTAL ASET	**1.865.075.271**	**1.588.270.488**	**2.460.232.223**	***TOTAL ASSETS***

*) Setelah reklasifikasi terkait Peraturan OJK No.20/POJK.04/2021 dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian dan Catatan 4 atas laporan keuangan entitas induk)

**) After reclassification related to POJK No. 20/POJK.04/2021 and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Note 2e to the consolidated financial statements and Note 4 to the parent entity financial statements)*

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK (lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY (continued)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021*)	1 Januari/ *January, 1 2021*/ *31 Desember/ December 31*, 2020*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	8.290.912	7.714.940	12.338.550	*Third parties*
Utang transaksi perantara pedagang efek:				*Payables from brokerage activities:*
Pihak berelasi	189.856	2.419.589	56.041	*Related parties*
Pihak ketiga	129.552.761	290.604.621	1.145.875.718	*Third parties*
Utang pajak	6.439.818	11.241.181	13.986.425	*Taxes payable*
Beban akrual	50.059.290	43.113.268	28.359.099	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	635.000.000	392.400.000	336.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	122.221.627	122.012.976	249.932.122	*Long-term notes payable*
Liabilitas sewa	25.934.007	29.592.994	30.717.806	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	26.759.449	26.492.438	34.502.341	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	15.936.464	3.064.451	2.660.961	*Other payable*
Total Liabilitas	1.020.384.184	928.656.458	1.854.429.063	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 13.600.000.000 saham				*Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized capital - 13,600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham per 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020/1 Januari 2021	355.465.000	355.465.000	355.465.000	*Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares as of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020/January 1, 2020*
Tambahan modal disetor	123.828.834	123.828.834	123.828.834	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	8.975.000	7.975.000	6.975.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya	334.657.498	151.367.467	100.533.032	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	21.764.755	20.977.729	19.001.294	*Other comprehensive income (loss) which will not be further reclassified to profit or loss*
Total Ekuitas	844.691.087	659.614.030	605.803.160	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.865.075.271**	**1.588.270.488**	**2.460.232.223**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Setelah reklasifikasi terkait Peraturan OJK No.20/POJK.04/2021 dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian dan Catatan 4 atas laporan keuangan entitas induk)

**) After reclassification related to POJK No. 20/POJK.04/2021 and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Note 2e to the consolidated financial statements and Note 4 to the parent entity financial statements)*

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2022	**2021*)**	
PENDAPATAN USAHA			***REVENUES***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:			*Income from contract with customers:*
Komisi perantara efek	143.345.126	130.142.312	*Brokerage commisions*
Jasa penjamin emisi efek	108.432.300	31.398.854	*Underwriting fees*
Jasa penasihat keuangan	25.430.990	10.445.929	*Financial advisory fees*
Jasa kegiatan manajer investasi	21.702.440	16.040.850	*Investment manager fees*
Lain-lain	6.900.906	683.470	*Others*
Pendapatan dari hasil investasi:			*Income from investments:*
Keuntungan dari efek - neto	140.035,274	52.565.789	*Gain from marketable securities - net*
Pendapatan dividen dan bunga	117.068.306	113.480.761	*Dividend and interest income*
Total Pendapatan Usaha	562.915.342	354.757.965	*Total Revenues*
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan karyawan	(164.276.861)	(146.334.452)	*Employee salaries and benefits*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(28.382.195)	(8.450.696)	*Provision for impairment losses*
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(27.643.026)	(6.260.191)	*Office building and equipment maintenance*
Penyusutan dan amortisasi	(17.466.628)	(18.156.731)	*Depreciation and amortization*
Jasa profesional	(12.662.666)	(6.655.306)	*Professional fees*
Iklan dan promosi	(10.131.423)	(5.254.342)	*Advertising and promotions*
Kustodian	(10.050.929)	(10.961.070)	*Custodian*
Beban pemasaran	(9.589.443)	(14.524.182)	*Marketing expenses*
Telekomunikasi	(9.201.952)	(7.630.244)	*Telecommunication*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(7.763.629)	(4.323.794)	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Umum dan administrasi	(7.006.853)	(9.166.970)	*General and administration*
Jamuan dan sumbangan	(6.154.084)	(4.595.361)	*Representation and donation*
Beban pajak final	(3.534.623)	(8.941.900)	*Final tax expense*
Sewa kantor	(3.251.974)	(2.814.932)	*Office rental*
Pelatihan dan seminar	(1.234.008)	(502.344)	*Training and seminar*
Perjalanan dinas	(1.075.266)	(347.075)	*Business trip*
Beban lain-lain	(1.468.828)	(2.905.594)	*Other expenses*
Total Beban Usaha	(320.894.388)	(257.825.184)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	242.020.954	96.932.781	***INCOME FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan lainnya	21.662.008	20.891.038	*Other income*
Beban lainnya	(11.446.665)	(4.553.507)	*Other expense*
Biaya keuangan	(53.601.390)	(60.195.266)	*Finance cost*
Beban lain-lain - neto	(43.386.047)	(43.857.735)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**198.634.907**	**53.075.046**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***

*) Setelah reklasifikasi terkait Peraturan OJK No.20/POJK.04/2021 dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian dan Catatan 4 atas laporan keuangan entitas induk)

**) After reclassification related to POJK No. 20/POJK.04/2021 and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Note 2e to the consolidated financial statements and Note 4 to the parent entity financial statements)*

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2022	**2021*)**	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**198.634.907**	**53.075.046**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(14.344.876)**	**(1.240.611)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**184.290.031**	**51.834.435**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			***ITEM THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	(24.458)	3.142.907	*Remeasurement of employee benefit liabilities, after deferred of tax*
Pajak penghasilan yang terkait	811.484	(1.166.472)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**787.026**	**1.976.435**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**185.077.057**	**53.810.870**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			***EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah)*
Dasar	25,92	7,29	*Basic*

*) Setelah reklasifikasi terkait Peraturan OJK No.20/POJK.04/2021 dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian dan Catatan 4 atas laporan keuangan entitas induk)

**) After reclassification related to POJK No. 20/POJK.04/2021 and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (Note 2e to the consolidated financial statements and Note 4 to the parent entity financial statements)*

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba ditentukan penggunaanya/ *Appropriated retained earnings*	Penghasilan Saldo laba belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated retained earnings*	Komprehensif lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2020	**355.465.000**	**123.828.834**	**6.975.000**	**100.533.032**	**19.001.294**	**605.803.160**	***Balance as of December 31, 2020***
Cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*General reserves*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	1.976.435	1.976.435	*Remeasurement of employee benefit laibilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	51.834.435	-	51.834.435	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2021	**355.465.000**	**123.828.834**	**7.975.000**	**151.367.467**	**20.977.729**	**659.614.030**	***Balance as of December 31, 2021***
Cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*General reserves*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	787.026	787.026	*Remeasurement of employee benefit laibilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	184.290.031	-	184.290.031	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2022	**355.465.000**	**123.828.834**	**8.975.000**	**334.657.498**	**21.764.755**	**844.691.087**	***Balance as of December 31, 2022***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***ACTIVITIES***
Penerimaan dari piutang transaksi repo	315.766.758	173.660.207	*Receipts from receivables from repo transactions*
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek	154.979.734	57.309.411	*Receipts from financial advisory, underwriting and selling fees*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	143.345.127	130.142.312	*Receipts from brokerage commissions*
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	110.397.712	124.516.630	*Receipts from dividends and interest income*
Penjualan/(pembelian)aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	56.439.378	(17.515.676)	*Sale/(purchase) of financial assets at fair value through profit or loss - net*
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) perusahaan efek - neto	33.309.518	(27.405.701)	*Receipts from/(payments to) securities company - net*
Penerimaan dari/(pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto	27.111.747	(68.167.831)	*Receipts from/(payments to clearing and guarantee institution - net*
Pemberian piutang transaksi repo	(463.314.161)	(142.236.249)	*Granting from receivables from repo transactions*
Pembayaran kepada karyawan	(160.502.095)	(137.339.465)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pemasok - neto	(93.618.314)	(85.940.563)	*Payments to suppliers - net*
Pembayaran kepada/(penerimaan dari) nasabah - neto	(90.297.986)	121.145.939	*Receipts from/(payments to) customers - net*
Pembayaran kepada pajak penghasilan	(16.063.948)	(15.222.609)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan/(pembayaran) lainnya - neto	(21.386.801)	5.668.552	*Other received/(payments) - net*
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	**(3.833.331)**	**118.614.957**	***Net cash (used in)/provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	13.695.990	13.939.230	*Interest received*
Uang muka pembelian aset tetap	(2.786.110)	-	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(2.160.041)	(2.468.057)	*Advances for purchase of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(2.045.409)	(4.642.976)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(1.099.065)	(19.728.617)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	(672.982)	197.955	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	**4.932.383**	**(12.702.465)**	***Net cash provided by/(used in) investing activities***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK (lanjutan)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY (continued)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	3.195.000.000	2.005.000.000	*Proceeds from bank loans*
Penerbitan surat utang jangka pendek	50.300.000	135.500.000	*Short-term promissory notes issuance*
Pembayaran utang bank	(2.760.000.000)	(2.055.000.000)	*Payments of bank loans*
Pembayaran surat utang jangka pendek	(242.700.000)	(29.100.000)	*Payments of short-term promissory notes*
Pembayaran bunga	(46.829.355)	(55.234.387)	*Interest payments*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.658.987)	(7.457.159)	*Payment of lease liabilities*
Penerbitan surat utang jangka menengah	-	122.500.000	*Medium-term promissory notes issuance*
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(250.000.000)	*Payments of medium-term promissory notes*
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**192.111.658**	**(133.791.546)**	***Net cash provided by/(used in) financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**193.210.710**	**(27.879.054)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**341.321.062**	**369.200.116**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**534.531.772**	**341.321.062**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK (lanjutan)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY (continued)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	392.400.000	3.245.300.000	(3.002.700.000)	-	635.000.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka Panjang**)	122.012.976	-	-	208.651	122.221.627	*Lease liabilities**)*
Liabilitas sewa	29.592.994	-	(3.658.987)	-	25.934.007	*Subordinated bonds*
Total	**544.005.970**	**3.245.300.000**	**(3.006.358.987)**	**208.651**	**783.155.634**	***Total***

*) Termasuk transaksi utang bank
**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah

*) *Including bank loans transaction*
**) *Including medium-term promissory notes transaction*

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	336.000.000	2.140.500.000	(2.084.100.000)	-	392.400.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka Panjang**)	249.932.122	122.500.000	(250.000.000)	(419.146)	122.012.976	*Lease liabilities**)*
Liabilitas sewa	30.717.806	-	(7.457.159)	6.332.347	29.592.994	*Subordinated bonds*
Total	**616.649.928**	**2.263.000.000**	**(2.341.557.159)**	**5.913.201**	**544.005.970**	***Total***

*) Termasuk transaksi utang bank
**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah

*) *Including bank loans transaction*
**) *Including medium-term promissory notes transaction*

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and 2021 and
For the Years Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (revisi 2013). "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak. entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016. memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 and 2021 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (revised 2013). "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate fincaial statements. such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016. allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries. joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1.b to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022 and 2021, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. *INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES (continued)*

Nama entitas/*Entity name*	2022		2021	
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*
Langsung/*Direct*				
PT Trimegah Asset Management (TRIM AM)	99.90%	24.975.000	99.90%	24.975.000
Tidak langsung/*Indirect*				
PT Andika Properti Nusantara (APN)	98.18%	54.000	98.18%	54.000
Reksadana Trimegah Dana Tetap Syariah	-	-	69.98%	20.000.000
Reksadana Trimegah Dana Kas 1	-	-	71.46%	10.000.000

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak. PT Trimegah Asset Management and PT Andika Properti Nusantara, sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

3. *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES*

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries. PT Trimegah Asset Management and PT Andika Properti Nusantara as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

Jenis transaksi	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	*Type of transactions*
Laporan posisi keuangan terdiri dari:			***Statement of financial position. pertain of:***
Piutang terkait dengan sewa dan penggajian karyawan, penyertaan kepada anak perusahaan dan sewa dibayar di muka *prepaid rent*	1.274.154	2.752.985	*Receivables related with rent and employee expenses investment in subsidiary and*

Jenis transaksi	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2022	2021	*Type of transactions*
Laporan laba-rugi komprehensif terdiri dari:			***Statement of comprehensive income pertain of:***
Komisi jasa agen penjualan reksadana	9.122.936	6.359.916	*Selling fee of mutual fund sales*
Beban-beban yang menjadi beban bersama, antara lain beban jasa profesional	7.472.657	7.124.530	*Expenses related with joint cost such as professional services fee*

4. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

4. *RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE PARENT ENTITY FINANCIAL STATEMENTS*

The detail of the reclassification are as follows:

Laporan Posisi Keuangan / ***Statement of Financial Position***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Sebelum *Reklasifikasi/ Before adjustment*	***Reklasifikasi/ reclassification***	**Setelah *Reklasifikasi/ After Reclassification***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	371.321.062	(30.000.000)	341.321.062	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	-	30.000.000	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Account receivables – net*
Pihak ketiga	-	987.116	987.116	*Third parties*
Piutang kegiatan penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan	987.116	(987.116)	-	*Receivable from underwriting and financial advisory services*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto				*Receivables from brokerage activities – net*
Pihak ketiga	-	581.658.242	581.658.242	*Third parties*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	150.215.858	(150.215.858)	-	*Receivable from clearing and guarantee Institution*
Piutang nasabah - neto				*Receivables from customers – net*
Pihak ketiga	358.453.113	(358.453.113)	-	*Third parties*
Piutang perusahaan efek	33.284.918	(33.284.918)	-	*Receivables from securities companies*
Piutang transaksi repo - neto	-	325.010.001	325.010.001	*Receivables from repo transactions – net*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali - neto	325.010.001	(325.010.001)	-	*Reverse repo receivables – net*
Aset tak berwujud - neto	25.596.721	25.410.000	51.006.721	*Intangible assets – net*
Penyertaan saham	25.410.000	(25.410.000)	-	*Investment in shares*
Aset hak-guna - neto	-	30.510.042	30.510.042	*Right-of-use assets – net*
Aset tetap - neto		10.570.848	10.570.848	*Fixed assets -net*
Aset tetap dan aset hak guna - neto	41.080.890	(41.080.890)	-	*Fixed assets and right of use assets - net*
Total aset	**1.548.566.135**	**39.704.353**	**1.588.270.488**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	-	7.714.940	7.714.940	*Related parties*
Utang lain-lain	6.527.816	(3.463.365)	3.064.451	*Other payables*
Utang pajak	15.492.756	(4.251.575)	11.241.181	*Taxes payable*
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payables from brokerage activities*
Pihak berelasi	-	2.419.589	2.419.589	*Related parties*
Pihak ketiga	-	290.604.621	290.604.621	*Third parties*
Utang lembaga kliring penjaminan	14.498.238	(14.498.238)	-	*Payable from clearing institution*
Utang nasabah				*Payables to customers*
Pihak berelasi	2.419.589	(2.419.589)	-	*Related parties*
Pihak ketiga	236.402.030	(236.402.030)	-	*Third parties*
Utang jangka pendek	-	392.400.000	392.400.000	*Short-term liabilties*
Utang bank	200.000.000	(200.000.000)	-	*Bank loan*
Surat utang jangka pendek	192.400.000	(192.400.000)	-	*Short-term promissory notes*
Surat utang jangka panjang	-	122.012.976	122.012.976	*Long-term notes payable*
Surat utang jangka menengah	122.012.976	(122.012.976)	-	*Medium term notes*
Total liabilitas	**888.952.105**	39.704.353	**928.656.458**	***Total liabilities***

4. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. *RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE PARENT ENTITY FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

The detail of the reclassification are as follows (continued):

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	*Reklasifikasi/ reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Komisi perantara efek	-	130.142.312	130.142.312	*Brokerage commisions*
Komisi perantara perdagangan efek	130.142.312	(130.142.312)	-	*Brokerage commisions*
Jasa penjamin emisi efek	-	31.398.854	31.398.854	*Underwriting fees*
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	31.398.854	(31.398.854)	-	*Underwriting and selling fees*
Keuntungan dari efek - neto	-	52.565.789	52.565.789	*Gain from marketable securities – net*
Keuntungan perdagangan efek - neto	52.565.789	(52.565.789)	-	*Gain on trading of marketable securities – net*
Pendapatan lainnya	-	20.891.038	20.891.038	*Other income*
Pendapatan bunga	13.492.004	(13.492.004)	-	*Interest income*
Manajemen fee dari anak perusahaan	7.328.965	(7.328.965)	-	*Management fee from subsidiary*
Keuntungan penjualan aset tetap	197.955	(197.955)	-	*Gain on disposal of fixed assets*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(127.886)	127.886	-	*(Loss)/gain on foreign exchange – net*
Beban lainnya	-	(4.553.507)	(4.553.507)	*Other expense*
Lain-lain (neto)	(2.922.880)	2.922.880	-	*Others – net*
Beban pajak final pada beban usaha	-	(8.941.900)	(8.941.900)	*Final tax expense under operating expense*
Beban pajak final*)	(10.572.527)	10.572.527	-	*Final tax expense*
Biaya keuangan	-	(60.195.266)	(60.195.266)	*Finance cost*
Beban keuangan	(60.195.266)	60.195.266	-	*Finance cost*

*) Direklasifikasikan Rp1.630.627 ke Beban lainnya dan direklasifikasikan Rp8.941.900 ke Beban pajak final

*) *Reclassified Rp1,630,627 to Other expenses and reclassified Rp8,941,900 to Final tax expense*

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
	Sebelum *Reklasifikasi/ Before adjustment*	*Reklasifikasi/ reclassification*	Setelah *Reklasifikasi/ After Reclassification*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	399.200.116	(30.000.000)	369.200.116	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	-	30.000.000	30.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto				*Receivables from brokerage activities - net*
Pihak ketiga	-	1.460.079.497	1.460.079.497	*Third parties*
Piutang lembaga kliring penjaminan	67.944.379	(67.944.379)	-	*Receivable from clearing institution*

4. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

4. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE PARENT ENTITY FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The detail of the reclassification are as follows (continued):

Statement of Financial Position (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
	Sebelum ***Reklasifikasi/ Before adjustment***	***Reklasifikasi/ reclassification***	**Setelah** ***Reklasifikasi/ After Reclassification***	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Piutang nasabah - neto				*Receivable from customer – net*
Pihak ketiga	1.352.437.224	(1.352.437.224)	-	*Third parties*
Piutang perusahaan efek	5.879.217	(5.879.217)	-	*Receivable from securities companies*
Piutang transaksi repo - neto	-	375.952.179	375.952.179	*Receivables from repo transacions – net*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali - neto	375.952.179	(375.952.179)	-	*Reverse repo receivables – net*
Aset tak berwujud - neto	11.140.865	25.410.000	36.550.865	*Intangible assets – net*
Penyertaan saham	25.410.000	(25.410.000)	-	*Investment in share*
Aset hak-guna - neto	-	31.787.348	31.787.348	*Right-of-use assets – net*
Aset tetap - neto		10.310.535	10.310.535	*Fixed assets – net*
Aset tetap dan aset hak guna - neto	42.097.883	(42.097.883)	-	*Fixed assets and right-of-use – net*
Total aset	**2.426.413.546**	**33.818.677**	**2.460.232.223**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	-	12.338.550	12.338.550	*Third parties*
Utang lain-lain	8.575.553	(5.914.592)	2.660.961	*Other payables*
Utang pajak	20.410.383	(6.423.958)	13.986.425	*Taxes payable*
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payables from brokerage activities*
Pihak berelasi	-	56.041	56.041	*Related parties*
Pihak ketiga	-	1.145.875.718	1.145.875.718	*Third parties*
Utang nasabah				*Payables to customers*
Pihak berelasi	56.041	(56.041)	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.112.057.041	(1.112.057.041)	-	*Third parties*
Utang jangka pendek	-	336.000.000	336.000.000	*Short-term liabilties*
Utang bank	250.000.000	(250.000.000)	-	*Bank loans*
Surat utang jangka pendek	86.000.000	(86.000.000)	-	*Short-term promissory notes*
Surat utang jangka panjang	-	249.932.122	249.932.122	*Long-term notes payable*
Surat utang jangka menengah	249.932.122	(249.932.122)	-	*Medium term notes*
Total liabilitas	**1.820.610.386**	**33.818.677**	**1.854.429.063**	***Total liabilities***